PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

Advancing Telecommunication Network *for* Indonesia

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023

Annual & Sustainability Report

DAFTAR ISI
Table of Content

04 **LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2023 PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK.**
The 2023 Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

05 **TEMA**
Theme

06 **KESINAMBUNGAN TEMA**
Theme Continuity

08 **KILAS KINERJA 2023**
2023 Performance Highlights

10 **Skala Usaha 2023**
Business Scales in 2023

12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphic

15 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance Highlights

15 **Ikhtisar Kinerja Sosial**
Social Performance Highlights

15 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

16 **Informasi Saham**
Share Information

18 **LAPORAN MANAJEMEN**
Management Report

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

26 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

34 **PROFIL PERUSAHAAN**
Company Profile

36 **Informasi Umum**
General Information

38 **Sertifikasi dan Penghargaan 2023**
2023 Certifications and Awards

40 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History

42 **Visi, Misi, Budaya Perusahaan dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan**
Vision, Mission, Corporate Culture, and Core Values

44 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

48 **Kantor Operasional**
Operational Office

49 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

50 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

54 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

59 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Major and Controlling Shareholders

60 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

63 **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama**
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

63 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

64 **Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya**
Bonds and/or Other Securities Listing Chronology

65 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

65 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm

67 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professions and Institutions

67 **Demografi Karyawan**
Employee Demography

70 **ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN**
Management Discussion & Analysis

72 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

72 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

80 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

80 **Prospek Usaha**
Business Prospect

81 **Pencapaian Target Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024**
Targets Achievement in 2024 and Projection for 2024

82 **GOVERNANSI KORPORAT**
Corporate Governance

84 **Dasar Penerapan Governansi Korporat**
Basis of Corporate Governance Implementation

85 **Penghargaan Governansi Korporat**
Award from the Implementation of Corporate Governance

85 **Struktur Governansi Korporat**
Corporate Governance Structure

86 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

110 **Direksi**
Board of Directors

116 **Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan**
Policies on Resignation of the Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

116 **Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi**
Training of Board of Commissioners and Board of Directors

119 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

120 **Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Loan Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

120 Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan/atau Direksi
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

120 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi
Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

122 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direks
Nomination and Remuneration of Board of Commissioners and Board of Directors

124 Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi
Meeting Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

129 Komite Audit
Audit Committee

140 Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Function

143 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

151 Audit Internal
Internal Audit

155 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

156 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif
Legal Cases and Administrative Sanctions

157 Akses Informasi dan Data Perusahaan
Access to Corporate Information and Data

157 Kode Etik
Code of Conduct

160 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

162 Program Kepemilikan Saham
Stock Ownership Program

162 Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

162 Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam
Insider Trading Transaction Policy

164 Manajemen Risiko
Risk Management

166 Penerapan Atas Pedoman Governansi Korporat Perusahaan Terbuka
Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Listed Company

172 TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
About the Sustainability Report

174 Referensi Laporan
Reporting Reference

175 Ruang Lingkup Pelaporan
Scope of Reporting

175 Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya
Restatements of Information, External Verification, Feedback on Previous Report

176 Topik Material
Material Topics

177 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Engagement

180 STRATEGI, TANTANGAN, DAN PELUANG
Strategy, Challenges, and Opportunities

182 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

184 Menanamkan Budaya Keberlanjutan Secara Berkelanjutan
Embedding the Sustainability Culture Continuously

184 Kendala, Tantangan, dan Peluang
Obstacles, Challenges, and Opportunities

186 MEMAKSIMALKAN NILAI BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN
Maximizing Value for All Stakeholders

188 Pengungkapan Manajemen Topik Material
Disclosure of Material Topic Management

188 Nilai Ekonomi
Economic Values

190 BERPARTISIPASI MELINDUNGI DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN
Participating in Protecting and Preserving the Environment

192 Pengungkapan Manajemen Topik Material
Disclosure of Material Topic Management

193 Penggunaan Material Ramah Lingkungan
Use of Environmentally Friendly Materials

194 Pengelolaan Limbah
Waste Management

194 Efisiensi Energi
Energy Efficiency

195 Partisipasi dalam *Earth Hour*
Participation in Earth Hour

196 Pengelolaan Air
Water Management

196 Pelestarian Keanekaragaman Hayati
Biodiversity Conservation

198 MEMPERKUAT SINERGI DENGAN KARYAWAN, PELANGGAN, DAN MASYARAKAT
Strengthening the Synergy with Employees, Customers, and Society

200 Pengungkapan Manajemen Topik Material
Disclosure of Material Topic Management

201 Ketenagakerjaan
Employment

207 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman
Proper and Safe Work Environment

212 Sosial Kemasyarakatan
Social Affairs

215 Pelaporan Pengaduan bagi Pemangku Kepentingan
Complaint Reporting for Stakeholders

217 Keunggulan Produk dan Jasa
The Excellence of Products and Services

220 REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI
POJK References and GRI Standard Index

228 LEMBAR UMPAN BALIK
Feedback Form

232 PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2023
Statements of Members of The Board of Directors and The Board of Commissioners Concerning Responsibility for the 2023 Annual and Sustainability Report

236 LAPORAN KEUANGAN PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK.
Financial Statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

The 2023 Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Buku ini merupakan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (selanjutnya kedua laporan tersebut dapat juga disebut sebagai "Laporan") PT Inti Bangun Sejahtera Tbk untuk periode pelaporan 2023. Sama dengan tahun sebelumnya, Perusahaan mempublikasikan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam 1 (satu) buku yang sama. Pengungkapan Laporan Tahunan disampaikan terlebih dahulu, namun dengan beberapa bagian yang memuat pembahasan mengenai Laporan Keberlanjutan, sebelum kemudian pengungkapan informasi yang lebih rinci mengenai Laporan Keberlanjutan disampaikan pada bagian terpisah.

This book report contains the Annual Report and Sustainability Report (hereinafter the two reports can also be identified as "Report") of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. for the reporting period of 2023. Continuing the Company's last year report, the Annual Report and Sustainability Report are prepared in a single book. The Annual Report is disclosed first, along with certain parts of the Sustainability Report, prior to detailed information about the Sustainability Report in a separate section.

Laporan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan Perusahaan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This Report contains financial conditions, operation results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws, ,excluding historical matters. Such forward-looking statements are subject to prospective risks, uncertainties, and other factors that can cause the actual results to differ materially from the expected results.

Pernyataan-pernyataan prospektif dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perusahaan serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Prospective statements are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company, and the business environment where the Company conducts its business. The Company shall have no obligation to guarantee that all the valid documents presented will bring specific results as expected.

Laporan Tahunan dibuat sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Sedangkan Laporan Keberlanjutan, selain dibuat sesuai dengan SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, juga mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, dan mengadopsi pedoman penulisan berdasarkan standar *Global Reporting Index* (GRI) 2021. Laporan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web (*website*) resmi Perusahaan yaitu **www.ibstower.com**.

The Annual Report was prepared based on the Circular Letter of Financial Services Authority (SEOJK) No. 16/ SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. Meanwhile, for the Sustainability Report, in addition to SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021, it also refers to Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/ POJK.03/2017 Concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institution, Issuers and Public Companies, and adopted the Global Reporting Index (GRI) standard of 2021. This Report is available and can be downloaded on the Company's official website on ***www.ibstower.com****.*

Laporan ini memuat kata "Perusahaan" yang didefinisikan sebagai PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. yang menjalankan bisnis sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi bagi para operator jaringan seluler di Indonesia.

This Report contains the words "Company" which, hereinafter, refers to PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. as a provider of telecommunications towers and infrastructure for mobile network operators in Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang "Rupiah" atau "Rp" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

This Annual Report used "Rupiah" or "Rp", which refers to the Republic of Indonesia's official currency. All financial information is presented in "Rupiah", per Indonesian Financial Accounting Standards.

Tema

Theme

ADVANCING TELECOMMUNICATION NETWORK FOR INDONESIA

Membangun infrastruktur telekomunikasi merupakan salah satu cara bagi Indonesia untuk memajukan masyarakatnya. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. terus berkembang menjadi perusahaan infrastruktur telekomunikasi yang menjawab kebutuhan akan akses telekomunikasi tanpa batas bagi semua orang.

Pada tahun 2023, Perusahaan terus meningkatkan kapasitas usahanya dengan mengeksplorasi peluang, mengatasi tantangan, dan mengidentifikasi akses telekomunikasi seperti apa yang dibutuhkan masyarakat di era digital saat ini. Perusahaan meyakini bahwa solusi *information, communication, and technology* (ICT) menjadi kunci untuk membuat jaringan telekomunikasi di Indonesia menjadi lebih maju dalam hal aksesibilitas, kecepatan, dan keandalan.

Advancing telecommunications infrastructure is one way for Indonesia to help its people to thrive. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. continues to grow into a telecommunications infrastructure company that provides the answer for an equitable telecommunications access for everyone.

In 2023, the Company has increased its business capacity by exploring the opportunities, overcoming various challenges, and identifying the kind of telecommunications access that is needed in today's digital era. The Company believes that its integrated solution of information, communication and technology (ICT) is the key that will help Indonesia's telecommunications networks more advanced in terms of accessibility, speed, and reliability.

Kesinambungan Tema

Theme Continuity

2022

Committed to Grow Beyond the Expectation

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. memiliki posisi kuat di industri menara dan infrastruktur telekomunikasi nasional melalui keberadaan menara di lokasi-lokasi urban yang strategis (*central business district*), kompleks perumahan, dan kawasan sub-urban. Perusahaan juga memperluas layanan infrastruktur telekomunikasi di sektor *information, communication, and technology* (ICT) untuk mempercepat transformasi digital nasional. Perusahaan memiliki pemahaman yang jelas akan masa depan organisasi untuk memenuhi permintaan di masa depan dan dengan demikian selalu dapat tumbuh melebihi ekspektasi.

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. has established a strong position in the national tower and telecommunication infrastructure industry by positioning its towers in strategic locations in the urban areas (central business district), housing complexes, and sub-urban areas. The Company has also expanded its telecommunications infrastructure services in the information, communication, and technology (ICT) sector to accelerate the national digital transformation. The Company has a clear understanding of what it will become to meet future demand and thus it will always grow beyond expectations.

2021

Accelerating Digital Transformation

Pandemi COVID-19 secara langsung telah mendorong masyarakat untuk mengandalkan teknologi digital. Pergeseran perilaku dari interaksi tatap muka (*offline*) ke interaksi jarak jauh (*online*), terjadi di semua aspek kehidupan, bisnis, pembelajaran dan pendidikan, layanan publik, hiburan dan lain-lain. Ini telah menimbulkan transformasi yang luar biasa dan perlu lebih bergantung pada komunikasi yang kuat dan handal. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk melihat tantangan ini dan meraih peluang tersebut dengan mengembangkan rencana strategis jangka panjang, termasuk berinvestasi lebih banyak di bidang *information, communication, and technology* (ICT).

COVID-19 pandemic has directly encouraged people to rely on digital technology. Behavior shifting from offline face-to-face interaction to online remote interaction, took place in all aspect of life, business, learning and education, public service, entertainment, etc. It has triggered tremendous transformation and needs to depend more on reliable and robust communication. PT Inti Bangun Sejahtera Tbk sees this challenge and grabs the opportunity by developing long-term strategic plans, including investing more in information, communication, and technology (ICT).

2020

Optimal Performance Strong Results

Perusahaan tetap mampu menunjukkan performa yang optimal meski dihadapkan pada tantangan pandemi Covid-19. Walaupun di tengah tantangan, namun terdapat banyak peluang akibat perubahan gaya hidup masyarakat yang mengandalkan teknologi digital. Hasil bisnis di tahun 2020 menegaskan kejelian Perusahaan untuk beradaptasi dengan tantangan dan menjaga tingkat pendapatan melalui berbagai peluang bisnis di era digital.

The Company was able to perform optimally despite the challenging Covid-19 pandemic. Amidst the challenge, there was a huge opportunity coming from the changing habits of people nowadays who have been relying on digital technology. The strong result in 2020 was proof of how the Company was able to adapt and navigate through challenges and kept its revenue level afloat by successfully leveraging on the opportunities in the digital era.

2019

Growing Higher Values to Optimize Stakeholders Interest

Sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan senantiasa berinovasi untuk mendapatkan solusi terbaik untuk mengimbangi perkembangan teknologi. Strategi pada tahun 2019 berfokus pada 3 (tiga) hal utama, yaitu kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan, organisasi yang handal serta diversifikasi produk. Rangkaian strategi ini menjadi dasar Perusahaan untuk menumbuhkan nilai-nilai usaha demi memaksimalkan nilai bagi para pemangku kepentingan.

As the provider of telecommunication towers and infrastructures, the Company keeps on innovating to search for the best solution to keep up with the technology. The strategy in 2019 focused on 3 (three) main aspects, customer and stakeholder satisfaction, reliable organization, and product diversification. These were the strategies that have become the basis for the Company in growing higher business values to optimize the value for our stakeholders.

KILAS KINERJA 2023

2023 Performance Highlights

10 **Skala Usaha 2023**
Business Scales in 2023

12 **Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights

14 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Graphic

15 **Ikhtisar Kinerja Lingkungan**
Environmental Performance Highlights

15 **Ikhtisar Kinerja Sosial**
Social Performance Highlights

15 **Ikhtisar Operasional**
Operational Highlights

16 **Informasi Saham**
Share Information

Skala Usaha 2023 [C.3]

Business Scales in 2023

Jumlah Aset
Total Assets

Rp9.912
miliar / *billion*

Pendapatan Usaha
Revenues

Rp1.110
miliar / *billion*

Jumlah Liabilitas
Total Liabilities

Rp3.633
miliar / *billion*

Jumlah Ekuitas
Total Equity

Rp6.279
miliar / *billion*

Jumlah Karyawan
Total Employees

372
orang / *people*

Panjang Kabel Serat Optik
Fiber Optic Length

17.239
kilometer / *kilometers*

Jumlah Penyewa Menara
Total Tenants

5.885
penyewa / *tenants*

Jumlah Menara
Total Towers

3.234
unit / *units*

Rasio Kolokasi
Tenancy Ratio

1,82x

Pemasok Lokal
Local Suppliers

41
pemasok lokal / *local suppliers*

Ikhtisar Keuangan [B.1]

Financial Highlights

LAPORAN POSISI KEUANGAN	2021	2022	2023	*STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION*
Aset Lancar	2.296.081	1.893.120	1.947.127	*Current Assets*
Aset Tidak Lancar	7.251.053	7.538.809	7.965.293	*Noncurrent Assets*
Jumlah Aset	**9.547.134**	**9.431.929**	**9.912.420**	***Total Assets***
Liabilitas Jangka Pendek	817.506	973.197	1.086.320	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	2.144.756	2.567.472	2.546.666	*Noncurrent Liabilities*
Jumlah Liabilitas	2.962.262	3.540.669	3.632.986	*Total Liabilities*
Jumlah Ekuitas	6.584.872	5.891.260	6.279.434	*Total Equity*
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	**9.547.134**	**9.431.929**	**9.912.420**	***Total Liabilities and Equity***

Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain

In Million Rupiah, unless stated otherwise

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	2021	2022	2023	*STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME*
Pendapatan Usaha	975.211	1.088.237	1.109.756	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(485.419)	(518.920)	(516.891)	*Cost of Revenues*
Laba Bruto	489.792	569.317	592.865	*Gross Profit*
Beban Administrasi	(188.901)	(175.580)	(174.915)	*Administrative Expenses*
Pendapatan Keuangan	24.352	27.553	19.780	*Finance Income*
Beban Keuangan	(266.359)	(258.730)	(282.197)	*Financing Costs*
Pajak Penghasilan Final	(142.475)	(42.187)	(46.455)	*Final Income Tax*
Keuntungan atas Pengakuan Investasi Neto dalam Sewa	4.008	5.333	-	*Gain on Recognition of Net Investment in Lease*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	(47.639)	(35.792)	(10.552)	*Loss on Impairment of Receivables*
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap	-	-	(21.223)	*Loss on Impairment of Fixed Assets*
Keuntungan (Kerugian) Lain-lain - Neto	202.898	(25.132)	(13.774)	*Other Gains (Losses) - Net*
Laba Tahun Berjalan	**63.351**	**41.527**	**38.295**	***Profit for the Year***
Total Penghasilan Komprehensif Lain - Tahun Berjalan	383.021	141.248	388.174	*Total Other Comprehensive Income - For The Year*
Jumlah Saham Beredar *)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	*Outstanding Shares *)*
Laba per Saham Dasar *)	47	31	28	*Basic Earnings per Share *)*
EBITDA	690.496	814.523	827.680	*EBITDA*

Keterangan: *) Disajikan dalam angka penuh.

*Remarks: *)Presented in full amount.*

Disajikan dalam Persentase

Stated in Percentage

RASIO PERTUMBUHAN	2021	2022	2023	*GROWTH RATIO*
Pendapatan Usaha	(13)	12	2	*Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(14)	7	(0,4)	*Cost of Revenues*
Laba Kotor	(12)	16	4	*Gross Profit*
Beban Administrasi	7	(7)	(0,4)	*Administrative Expenses*
Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan	92	(63)	175	*Total Other Comprehensive Income For The Year*
Aset	(8)	(1)	5	*Assets*
Liabilitas	(30)	(19)	3	*Liabilities*
Ekuitas	6	(10)	7	*Equity*

RASIO USAHA	2021	2022	2023	*OPERATING RATIO*
EBITDA/Pendapatan	71	75	75	*EBITDA/Revenues*
Laba Kotor/Pendapatan	50	52	53	*Gross Profit/Revenues*
Total Penghasilan Komprehensif/ Pendapatan	39	13	35	*Total Comprehensive Income/ Revenues*
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Ekuitas	6	2	6	*Total Comprehensive Income/ Average Equity*
Total Penghasilan Komprehensif/ Rata-Rata Aset	4	1	4	*Total Comprehensive Income/ Average Assets*

RASIO KEUANGAN	2021	2022	2023	*FINANCIAL RATIO*
Rasio Lancar	2,81	1,95	1,79	*Current Ratio*
Liabilitas/Aset	0,31	0,38	0,37	*Liability to Assets*
Liabilitas/Ekuitas	0,45	0,60	0,58	*Liability to Equity*
Rasio Laba terhadap Jumlah Aset	0,66	0,44	0,39	*Return on Total Assets*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,96	0,70	0,61	*Return on Equity*
Rasio Laba Terhadap Pendapatan	6,50	3,82	3,45	*Profitability Ratio*

Grafik Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights Graphic

Aset
Assets

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Pendapatan Usaha
Revenues

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Ekuitas
Equity

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

EBITDA
EBITDA

Dalam jutaan Rupiah / *In million Rupiah*

Ikhtisar Kinerja Lingkungan [B.2]

Environmental Performance Highlights

Penggunaan Energi (listrik dan BBM)

Energy Use (Electricity and Gasoline)

dalam Gigajoules / *in Gigajoules*

2021	2022	2023
3.391,47	2.340,70	2.229,12

Penggunaan Kertas

Paper Use

dalam Lembar / *in Sheets*

2021	2022	2023
515.500	482.500	417.500

Ikhtisar Kinerja Sosial [B.3]

Social Performance Highlights

Realisasi Biaya Tanggung Jawab Sosial

Realization of Social Responsibility Expenses

dalam Rupiah / *in Rupiah*

2021	2022	2023
1.081.688.987	624.792.511	663.215.057

Tingkat Kecelakaan Kerja

Occupational Accident Rate

dalam Orang / *in People*

2021	2022	2023
-	1	-

Ikhtisar Operasional [B.1]

Operational Highlights

Panjang Kabel Serat Optik

Fiber Optic Length

dalam Kilometer / *in Kilometers*

2021	2022	2023
15.256	16.642	17.239

Jumlah Penyewa Menara

Total Tenants

2021	2022	2023
5.253	5.791	5.885

Jumlah Menara

Total Towers

dalam unit / *in unit*

2021	2022	2023
3.160	3.383	3.234

Rasio Kolokasi

Tenancy Ratio

2021	2022	2023
1,66	1,71	1,82

Informasi Saham

Share Information

URAIAN	2023				DESCRIPTION
	Kuartal 1 *1st Quarter*	Kuartal 2 *2nd Quarter*	Kuartal 3 *3rd Quarter*	Kuartal 4 *4th Quarter*	
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	*Outstanding Shares (sheets)*
Harga Saham Tertinggi (Rp)	6.575	5.825	5.300	5.600	*Highest Shares Price (Rp)*
Harga Saham Terendah (Rp)	5.150	5.300	5.300	5.300	*Lowest Shares Price (Rp)*
Harga Saham Penutupan (Rp)	5.725	5.600	5.300	5.600	*Closing Shares Price (Rp)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	7.733.930.707.075	7.565.067.591.200	7.159.796.113.100	7.565.067.591.200	*Market Capitalization (Rp)*
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (lembar)	100	184.800	380.000	-	*Trading Volume in the Negotiated Market (sheets)*

URAIAN	2022				DESCRIPTION
	Kuartal 1 *1st Quarter*	Kuartal 2 *2nd Quarter*	Kuartal 3 *3rd Quarter*	Kuartal 4 *4th Quarter*	
Jumlah Saham Beredar (lembar)	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	1.350.904.927	*Outstanding Shares (sheets)*
Harga Saham Tertinggi (Rp)	8.900	8.875	11.000	7.600	*Highest Shares Price (Rp)*
Harga Saham Terendah (Rp)	5.025	5.800	6.825	5.400	*Lowest Shares Price (Rp)*
Harga Saham Penutupan (Rp)	7.775	8.275	7.000	5.775	*Closing Shares Price (Rp)*
Kapitalisasi Pasar (Rp)	10.503.285.807.425	11.178.738.270.925	9.456.334.489.000	7.801.475.953.425	*Market Capitalization (Rp)*
Volume Perdagangan di Pasar Negosiasi (lembar)	-	243.163.527	27.986.700	-	*Trading Volume in the Negotiated Market (sheets)*

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham seperti pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Throughout 2023, there were no corporate actions that changed the Company's shares, among others, stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, as well as additional paid-in or reduction of capital.

Berdasarkan pengumuman PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") No. Peng-PP-00001/BEI.LPP/06-2023 perihal Pindah Papan tanggal 9 Juni 2023, sejak 12 Juni 2023, Perusahaan tercatat di Papan Pemantauan Khusus dan ditetapkan berada pada kriteria "7" yang digambarkan memiliki likuiditas rendah yaitu rata-rata nilai transaksi harian saham kurang dari Rp5 juta dan rata-rata volume transaksi harian saham kurang dari 10.000 lembar saham selama 6 bulan terakhir di Pasar Reguler dan/atau Pasar Reguler *Periodic Call Auction*.

Based on announcement of the Indonesian Stock Exchange's ("IDX") No. Peng-PP-00001/BEI.LPP/06-2023 on Board Movement dated 9 June 2023, since 12 June 2023, the Company has been listed on Watchlist Board and designated to be under criteria "7" which is described as having low liquidity i.e. average daily transactions value of less than Rp5 million and average daily volume transaction of less than 10,000 shares for the last 6 months on the Regular Market and/or Periodic Call Auction Regular Market.

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

20 **Laporan Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Report

26 **Laporan Direksi**
Board of Directors Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Pertumbuhan ekonomi yang kuat dan konsisten menjadi pendorong dalam peningkatan permintaan layanan telekomunikasi dan akses internet yang handal. Kami berpandangan bahwa situasi yang positif ini merupakan peluang Perusahaan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi nasional yang lebih baik.

The robust and consistent economic growth serves as a driver for higher demand for reliable telecommunications services and internet access. We believe that this positive situation provides an opportunity for the Company to actively contribute to the development of national telecommunications infrastructure.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya sehingga PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dapat melalui tahun 2023 dengan capaian kinerja yang positif. Melalui Laporan Tahunan dan Keberlanjutan ini, perkenankan kami sebagai Dewan Komisaris untuk menyampaikan laporan pengawasan pengelolaan Perusahaan oleh Direksi sepanjang tahun 2023. Di tengah melambatnya perekonomian global, ekonomi Indonesia 2023 tetap tumbuh solid 5,05%. Meskipun sedikit melambat dibandingkan tahun 2022 sebesar 5,31%, namun Indonesia mampu mempertahankan tingkat pertumbuhan ekonomi di atas 5% secara tujuh kuartal berturut-turut.

Praise God Almighty for bestowing His grace, allowing PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company") to navigate through 2023 with positive achievements. Through this Annual and Sustainability Report, allow us as the Board of Commissioners to present the oversight report on the management of the Company by the Board of Directors throughout the year 2023. Amidst the global economic slowdown, Indonesia's economy in 2023 sustained solid growth at 5.05%. Despite slowing down slightly compared to 2022 at 5.31%, Indonesia has managed to maintain economic growth rate above 5% for seven consecutive quarters.

Farida Bau

Komisaris Utama
President Commissioner

Pertumbuhan ekonomi yang kuat dan konsisten menjadi pendorong dalam peningkatan permintaan layanan telekomunikasi dan akses internet yang handal. Kami berpandangan bahwa situasi yang positif ini merupakan peluang Perusahaan untuk turut berpartisipasi dalam pembangunan infrastruktur telekomunikasi nasional yang lebih baik. Hal ini mencakup peningkatan jumlah dan kualitas infrastruktur telekomunikasi yang dimiliki Perusahaan, yaitu menara telekomunikasi dan jaringan serat optik.

The robust and consistent economic growth serves as a driver for higher demand for reliable telecommunications services and internet access. We believe that this positive situation provides an opportunity for the Company to actively contribute to the development of national telecommunications infrastructure. This includes enhancing the quantity and quality of the Company's telecommunications infrastructure in terms of telecommunications towers and fiber optic networks.

PENILAIAN KINERJA DIREKSI

Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah melaksanakan tugas kepengurusan Perusahaan dengan cukup baik dan telah mengupayakan langkah terbaik dalam menghadapi tantangan, hal ini tercermin dalam pencapaian kinerja tahun 2023 yang positif.

ASSESSMENT OF THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

The Board of Commissioners acknowledges that the Board of Directors has managed the Company's operations quite well and has made the best efforts in facing the challenges, as reflected in the positive performance of 2023.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Pendapatan Usaha Perusahaan meningkat 1,98% mencapai Rp1.109,76 miliar, EBITDA meningkat 1,62% mencapai Rp827,68 miliar, dan Laba Tahun Berjalan menurun 7,78% sebesar Rp38,29 miliar. Dari sisi operasional, Perusahaan memiliki 3.234 menara dengan jumlah penyewa menara sebanyak 5.885 (tingkat rasio kolokasi sebesar 1,82 kali) dan jaringan serat optik sepanjang 17.239 kilometer. Penyediaan akses internet menjangkau 117 perusahaan dengan jumlah 92,212 Gbps, atau meningkat 135% dari tahun sebelumnya.

The Company's Revenues increased by 1.98% to reach Rp1,109.76 billion, while EBITDA increased by 1.62% to Rp827.68 billion, and Profit For The Year experiencing a decrease of 7.78% to Rp38.29 billion. On the operational aspect, the Company owned 3,234 towers with a total of 5,885 tower tenants (collocation ratio of 1.82 times) and a fiber optic network extending over 17,239 kilometers. The provision of internet access reaching 177 companies with a total capacity 92.212 Gbps, an increased by 135% compared to previous year.

Dalam mengawasi jalannya Perusahaan, termasuk pengawasan dalam perumusan dan implementasi strategi, Dewan Komisaris menerima laporan kinerja Perusahaan dari Direksi secara berkala. Rapat internal Dewan Komisaris sepanjang tahun 2023 telah dilakukan sebanyak 6 kali, sedangkan rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi telah dilakukan sebanyak 3 kali dalam periode yang sama. Sepanjang tahun 2023, rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan dilakukan secara virtual melalui *video conference Zoom.*

In overseeing the Company's operations, including supervision in formulating and implementing strategies, the Board of Commissioners receives regular performance reports from the Board of Directors. Internal meetings of the Board of Commissioners were held 6 times throughout 2023, while joint meetings between the Board of Commissioners and Directors were held 3 times in the same period. The internal meetings and joint meetings were conducted virtually via Zoom video conference.

Dalam proses mengevaluasi laporan kinerja Perusahaan, Dewan Komisaris memberikan saran dan/atau nasihat untuk Direksi. Kami mendorong Direksi untuk dapat menggali setiap peluang peningkatan produktivitas dan pertumbuhan usaha, memanfaatkan kondisi ekonomi yang positif dan industri yang terus berkembang.

During the evaluation of the Company's performance, the Board of Commissioners offers guidance and/or advice to the Board of Directors. We encouraged the Board of Directors to explore every opportunity for higher productivity and business growth, leveraging positive economic conditions and a continually evolving industry.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Pemerintah Indonesia telah menargetkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar 5,2% di dalam dokumen APBN 2024. Layanan digital, kebutuhan masyarakat Indonesia akan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta penggelaran teknologi terbaru akan terus berkembang yang membuka peluang pertumbuhan bagi operator telekomunikasi maupun penyedia jasa internet akses kepada korporasi, sebagai pelanggan utama Perusahaan.

VIEWS ON BUSINESS PROSPECTS

The Indonesian government has set a target for national economic growth of 5.2% in the 2024 APBN document. Digital services, growing demand of the Indonesian population for broad and quality communication access, as well as the deployment of latest technology, will continue to evolve, opening growth opportunities for telecommunication operators and internet services providers catering to corporations, as the Company's primary customers.

Peluang pertumbuhan usaha Perusahaan kedepan sangat positif. Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek industri telekomunikasi akan terus meningkat seiring dengan kebutuhan perluasan dan diversifikasi operator jaringan seluler yang terus meningkat. Perusahaan harus mampu meraih peluang positif ini dan tidak tertinggal dari persaingan. Dengan rekam jejak yang kuat di industri, dan portofolio aset menara dan jaringan serat optik strategis di wilayah yang bernilai, Perusahaan berada di posisi yang kuat untuk terus bertumbuh. Kami mendorong manajemen untuk dapat memanfaatkan keunggulan Perusahaan dan lebih agresif meraih peluang usaha dengan terus berinovasi di bidang *information, communication, and technology* (ICT).

The prospects for the Company's future business growth are highly positive. The Board of Commissioners' view is that the telecommunications industry will continue to thrive in-line with the growing need for expansion and diversification of mobile network operator. The Company should capitalize on this positive outlook and remain competitive. With a positive track record in the industry as well as a strategic portfolio of tower and fiber optic network assets in valuable locations, the Company is well-positioned to continue its growth. We encourage management to leverage these strengths and adopt a more assertive approach in seizing business opportunities by continuously innovating in the field of information, communication, and technology (ICT).

PANDANGAN ATAS PENERAPAN GOVERNANSI KORPORAT

Kinerja positif Perusahaan tidak terlepas dari penerapan governansi korporat yang baik. Kami melihat bagaimana Perusahaan secara konsisten berupaya untuk meningkatkan kualitas penerapan prinsip-prinsip governansi dalam kegiatan usaha sehari-hari. Penerapan governansi korporat yang baik membantu Perusahaan untuk menjadi entitas yang bertanggung jawab dan menjadi dasar untuk kesuksesan Perusahaan secara jangka panjang dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris mengapresiasi Perusahaan memperoleh kembali Penghargaan "50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah" dan *"Best Equitable Treatment of Shareholders"* oleh IICD *Corporate Governance Conference and Award*.

Kami sangat menghargai konsistensi Perusahaan, dan sebagai Dewan Komisaris, kami berperan aktif dalam mengawasi penerapan governansi korporat agar jalannya usaha Perusahaan dapat berdampak positif bagi para pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

VIEWS ON THE IMPLEMENTATION OF CORPORATE GOVERNANCE

The Company's commendable performance is closely tied to the rigid implementation of good corporate governance. We observe how the Company consistently strive to improve the quality of implementation of the governance principles in their day-to-day business activities. The implementation of good corporate governance has facilitated the Company in being a responsible entity, and serves as the foundation for its long-term success and sustainability.

The Board of Commissioners appreciates the Company for receiving once again the Award of "50 Medium Capitalization Public Companies Award" and "Best Equitable Treatment of Shareholders" by the IICD Corporate Governance Conference and Award.

We highly appreciate the consistency of the Company, and as the Board of Commissioners, we actively oversee the implementation of corporate governance to ensure that the Company's business operations positively impact shareholders and all stakeholders.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada tahun 2023, terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Ibu Hanny Jahja sebagai Komisaris Perusahaan. Berikut komposisi Dewan Komisaris sebelum dan setelah perubahan.

CHANGES IN THE COMPOSITION OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In 2023, there have been changes to the composition of the Board of Commissioners. During the Annual General Meeting of Shareholders held on 26 May 2023, shareholders accepted the resignation of Mrs. Hanny Jahja as Commissioner of the Company. The following information describes composition of the Board of Commissioners before and after changes.

Komposisi Dewan Komisaris Sebelum Perubahan
Composition of the Board of Commissioners Before the Change

Komisaris Utama *President Commissioner*	: Farida Bau
Komisaris *Commissioner*	: Hanny Jahja
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Mohamad Hassan

Komposisi Dewan Komisaris Sesudah Perubahan
Composition of the Board of Commissioners After the Change

Komisaris Utama *President Commissioner*	: Farida Bau
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	: Mohamad Hassan

APRESIASI DAN PENUTUP

Menutup laporan singkat Dewan Komisaris, kami ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, jajaran manajemen dan seluruh karyawan Perusahaan yang memberikan upaya terbaik untuk mencapai target usaha dan menjaga keberlanjutan usaha. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada pelanggan, pemegang saham, mitra kerja, dan segenap pemangku kepentingan lainnya yang telah memberikan kepercayaan dan dukungan sepanjang tahun 2023.

Dengan peluang pertumbuhan usaha yang sangat positif dan upaya terbaik, serta kerjasama semua pihak, kami percaya manajemen dan para karyawan mampu untuk menjaga kinerja positif di tahun-tahun mendatang demi keberlanjutan usaha Perusahaan.

APPRECIATION AND CLOSING

As we conclude this brief report of the Board of Commissioners, we would like to extend our appreciation to the Board of Directors, management team and all employees of the Company for their best efforts in achieving business targets and sustaining business continuity. We also express our gratitude to customers, shareholders, business partners, and all other stakeholders for trusting and supporting us throughout the year 2023.

With the positive business growth prospects and their best efforts, as well as teamwork of all parties involved, we believe that the management and employees have the capability to maintain positive performance in the years to come for the sustainability of the Company's business.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi [D.1, 2-14, 2-22]

Board of Directors Report

Perusahaan memiliki portofolio bisnis yang semakin lengkap untuk melayani kebutuhan industri akan infrastruktur telekomunikasi dan layanan lain yang lebih komprehensif.

The Company possesses a comprehensive business portfolio to cater to the industry's need for telecommunications infrastructure and additional more comprehensive services.

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Our Valued Shareholders and Stakeholders,

Pertama-tama, kami mengucapkan puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat-Nya sehingga PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") dapat melalui tahun 2023 dengan pencapaian kinerja yang positif. Pada kesempatan ini, perkenankan kami untuk menyampaikan ringkasan kinerja Perusahaan sepanjang tahun 2023.

First and foremost, we would like to express our gratitude to the God Almighty for His blessings, enabling PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company") has navigated through the year 2023 with positive performance. In this regard, we would like to present a summary of the Company's performance throughout the year 2023.

TINJAUAN KONDISI EKONOMI DAN INDUSTRI [D.1.C]

Di tengah perekonomian global yang tumbuh negatif, yaitu mencapai 3,1% pada 2023 atau sedikit menurun dari pertumbuhan 3,5% pada 2022, Indonesia masih menunjukkan ketangguhan.

OVERVIEW OF ECONOMIC AND INDUSTRIAL CONDITIONS [D.1.C]

Amidst the global economy experiencing negative growth, reaching 3.1% in 2023 or a slight decrease from the 3.5% growth recorded in 2022, Indonesia continues to demonstrate resilience.

Andrie Tjioe

Direktur Utama
President Director

Indonesia memiliki aktivitas produksi yang tetap kuat menopang ekonomi domestik. Peningkatan konsumsi rumah tangga yang tumbuh 4,82% di 2023 merupakan salah satu pendorong pertumbuhan ekonomi nasional mencapai 5,05%.

Pertumbuhan ekonomi yang kuat sangatlah positif dalam meningkatkan permintaan akan layanan telekomunikasi dan akses internet yang handal, yang dapat mendorong kebutuhan akan infrastruktur telekomunikasi yang semakin baik, termasuk peningkatan jumlah dan kualitas menara telekomunikasi, serta jaringan serat optik.

Saat ini Pemerintah Indonesia menyiapkan 3 fase pengembangan ekonomi digital hingga tahun 2045. Fase pertama, *prepare* yang dimulai dengan perbaikan fondasi dasar aspek digital guna memastikan masyarakat siap

Indonesia maintains strong production activities to support the domestic economy. The increase of household consumption, growing by 4.82% in 2023 is one of the drivers behind the national economic growth reaching 5.05%.

The strong economic growth is highly positive in increasing demand for reliable telecommunications services and internet access, thereby driving the need for improved telecommunications infrastructure, including enhancement of the quantity and quality of telecommunications towers as well as fiber optic networks.

Currently, the Indonesian government is laying out a three-phase plan for digital economic development until 2045. The initial phase, named "prepare", involves strengthening the fundamental aspects of the digital landscape to ensure the people embrace

bertransformasi. Fase kedua disebut sebagai fase *transforms* yang merupakan sebuah upaya percepatan transformasi guna menciptakan masyarakat dan komunitas bisnis yang cerdas. Fase ketiga merupakan fase *lead* yang dimulai dengan menetapkan standar terkait perkembangan inovasi teknologi di masa mendatang.

transformation. The subsequent phase, "transformation", seeks to accelerate the transformation process to cultivate an intelligent society and business community. The final phase, "lead", initiates by establishing standards regarding the development of technological innovation in the future.

Tiga fase pengembangan ekonomi digital ini menjadi angin segar bagi Perusahaan sebagai penyedia infrastruktur telekomunikasi yang menunjang kinerja operator telekomunikasi, Perusahaan dapat mengambil peran dalam menempatkan dasar teknologi yang tepat melalui menara telekomunikasi dan jaringan serat optik.

Three-phases of digital economic development is a great news for the Company as a provider of telecommunications infrastructure supporting the performance of telecommunications operators, so, the Company can play a role in establishing the appropriate technological foundation through telecommunications towers and fiber optic networks.

KINERJA TAHUN 2023

Pada tahun 2023, kami berfokus pada strategi pertumbuhan pendapatan usaha, baik dari menara, maupun jaringan serat optik serta layanan - layanan data pendukungnya.

2023 PERFORMANCE

In 2023, we focused on the strategy of growing our revenue, both from tower and fiber optic networks, as well as their supporting data services.

Melihat peluang bisnis yang timbul dari kebutuhan perluasan dan diversifikasi operator jaringan seluler yang disebabkan oleh permintaan data yang terus meningkat, Perusahaan menitikberatkan pada peningkatan kolokasi menara terutama pemanfaatan daya tarik lokasi menara yang telah ada dan inisiatif *one-stop solutions* yang menawarkan penghematan biaya melalui solusi terintegrasi antara menara telekomunikasi, jaringan *back-haul* berbasis jaringan serat optik beserta solusi penyedia dayanya dalam satu paket, disamping inisiatif lain seperti menawarkan harga sewa yang menarik dan kompetitif. Pada serat optik, Perusahaan menitikberatkan pada penggelaran rute baru yang dapat digunakan oleh beberapa operator dan membangun jaringan metro-E pada serat optik yang telah ada untuk mendapat tambahan pendapatan dari *broadband*, *internet service provider* (ISP), *leased line*, FTTH, dll.

Recognizing the business opportunities arising from the need for expansion and diversification of mobile network operator (MNO) due to the increasing demand for data, the Company focuses on increasing tower colocations, especially leveraging the existing tower locations' attractiveness and providing one-stop solution that offer cost savings through integrated solutions between telecommunication towers, back - haul network-based on optical fiber, and power supply provider solutions, alongside other initiatives such as offering attractive and competitive rental prices. For fiber optic, the Company prioritizes smart deployment of new fiber optic routes that could be used by multiple operators and building metro-E network on existing fiber optic - to gain additional revenue from broadband, internet service provider (ISP), leased line, FTTH, etc.

Perusahaan menetapkan anggaran setiap tahunnya, sebagai acuan implementasi strategi utama yang memuat strategi pertumbuhan pendapatan usaha di tahun 2023. Direksi dan manajemen senantiasa berkolaborasi dan berkomunikasi dalam mengatasi kendala dan beradaptasi secara cepat dengan dinamika usaha sehingga menghasilkan kebijakan-kebijakan strategis dalam mengoptimalkan kinerja Perusahaan.

The Company sets an annual budget, serving as a reference for implementing the main strategy that include revenue growth strategies for 2023. The Board of Directors and management consistently collaborate and communicate to address challenges and adapt swiftly to business dynamics, resulting in strategic policies aimed at optimizing the Company's performance.

Pada tahun 2023, tantangan usaha lebih banyak berasal dari faktor eksternal seperti perubahan *roll-out* dari rencana yang telah ditetapkan sebelumnya oleh operator, perubahan regulasi dan/atau perbedaan ketentuan perizinan di setiap daerah, serta persaingan yang ketat.

In 2023, business challenges primarily come from external factors such as changes in roll-out plans previously established by operators, regulatory changes and/or differences in licensing requirements across regions, as well as intense competition.

Dalam mengatasi tantangan, Perusahaan berupaya untuk mengedepankan kepuasan pelanggan dan pemangku kepentingan. Direksi berperan penting dalam menyesuaikan strategi dalam merespon situasi terkini. Penerapan strategi Perusahaan dimonitor dan dievaluasi secara berkala melalui rapat Direksi untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan dan tujuan bisnis, serta pencapaian target Perusahaan.

In addressing these challenges, the Company strives to prioritize customers and stakeholders satisfaction. The Board of Directors plays a crucial role in adjusting strategies to respond to current situations. The implementation of the Company's strategies is regularly monitored and evaluated through the Board of Directors' meetings to ensure its relevance to business developments and objectives, as well as the achievement of the Company's targets.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan memperoleh Pendapatan Usaha sebesar Rp1.109,76 miliar atau meningkat 1,98% dibandingkan tahun 2022. EBITDA sebesar Rp827,68 miliar atau meningkat 1,62% dan Laba Tahun Berjalan sebesar Rp38,29 miliar atau menurun 7,78%. Dari sisi operasional sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan memiliki 3.234 menara dengan jumlah penyewa menara sebanyak 5.885 (tingkat rasio kolokasi sebesar 1,82 kali) dan jaringan serat optik sepanjang 17.239 kilometer. Jumlah menara turun 4,4% dan panjang serat optik meningkat 3,59% dari tahun sebelumnya. Penyediaan akses internet menjangkau 117 perusahaan dengan jumlah 92,212 Gbps, atau meningkat 135% dari tahun sebelumnya.

In 2023, the Company achieved a total Revenues of Rp1,109.76 billion, marking a 1.98% increase compare to 2022. EBITDA reached Rp827.68 billion, reflecting a 1.62% increase, while Profit For The Year amounted to Rp38.29 billion, experiencing a decrease of 7.78%. On the operational aspect until the end of 2023, the Company owned 3,234 towers with a total of 5,885 tower tenants (collocation ratio of 1.82 times) and a fiber optic network extending over 17,239 kilometers. The number of towers decreased 4.4% and while the length of fiber optic increased by 3.59% compared to the previous year. The provision of internet access reaching 177 companies with a total capacity 92.212 Gbps, an increased by 135% compared to previous year.

Bila dibandingkan dengan target Perusahaan, pencapaian Pendapatan Usaha dan Laba Tahun Berjalan masing-masing 1,28% dan 65,26% diatas target.

Compared to the Company's target, the achievement of Revenues and Profit For The Year surpassed the targets by 1.28% dan 65.26% respectively.

PROSPEK USAHA

Infrastruktur digital memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat sehari-hari. Lebih dari sekedar untuk berkomunikasi, digitalisasi telah membuka peluang dan mendorong kemajuan di berbagai aspek seperti kesehatan, pendidikan, keuangan, dan berbagai aspek sosial lainnya.

BUSINESS PROSPECT

Digital infrastructure plays a crucial role in the daily lives. Digitalization has opened up opportunities and driven progress various aspects such as healthcare, education, finance, and various other social aspects.

Saat ini konektivitas dan layanan digital sudah menjadi kebutuhan pokok masyarakat yang menjadikan industri telekomunikasi di Indonesia memiliki tren positif. Keberadaan operator telekomunikasi dan penyedia jasa internet akses yang dapat diandalkan semakin diperlukan, hal ini tentunya berdampak positif bagi industri pendukungnya, seperti Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi.

Currently, digital connectivity and services have evolved into a fundamental necessity for society, leading to a positive trend in the telecommunications industry in Indonesia. The presence of reliable telecommunications operators and internet service providers is increasingly crucial, fostering a positive impact on supporting industries, such as companies engaged in providing telecommunications towers and infrastructure.

Prospek bisnis Perusahaan sangat positif terutama didorong oleh kebutuhan masyarakat akan akses komunikasi yang luas dan berkualitas, serta penggelaran teknologi terbaru. Perusahaan memiliki portofolio bisnis yang semakin lengkap untuk melayani kebutuhan industri akan infrastruktur telekomunikasi dan layanan lain yang lebih komprehensif.

The business prospects of the Company are highly favorable, primarily driven by the public's increasing demand for broad and quality communication access, as well as the deployment of latest technology. The Company possesses a comprehensive business portfolio to cater to the industry's need for telecommunications infrastructure and additional more comprehensive services.

LINGKUNGAN, SOSIAL DAN GOVERNANSI [D.1.A][D.1.B][D.1.C]

Operasional usaha, terutama dalam pembangunan menara dan penambahan jaringan serat optik, Perusahaan senantiasa memperhatikan aspek lingkungan, sosial, dan governansi. Penerapan governansi korporat bukan hanya dilakukan dalam operasional untuk kepentingan Perusahaan semata, namun, karena governansi korporat juga berkaitan erat dengan komitmen Perusahaan dalam memberikan dampak positif terhadap keberlanjutan.

Perusahaan menerapkan manajemen risiko sebagai upaya untuk mengelola risiko secara efektif dan efisien, dengan prioritas pada risiko yang utama.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan melakukan perbaikan dan pembaharuan di beberapa hal, antara lain perbaikan Piagam Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit, serta pembaharuan pada pedoman Kode Etik dan *Whistleblowing System*. Pada tahun 2023 juga terjadi perubahan dimana pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris agar pelaksanaan fungsi ini dapat berjalan lebih efektif. Upaya Perusahaan dalam memastikan seluruh pemegang saham mendapatkan haknya dan diperlakukan dengan adil juga menjadi salah salah satu faktor Perusahaan memperoleh kembali Penghargaan "50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah" dan *"Best Equitable Treatment of Shareholders"* oleh IICD *Corporate Governance Conference and Award*.

Dalam hal lingkungan, Perusahaan menggunakan material ramah lingkungan, mengurangi limbah material, serta beroperasi secara efisien dalam hal penggunaan energi. Perusahaan juga memberikan dampak positif pada aspek sosial melalui program *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang konsisten setiap tahunnya. Selain itu, aspek sosial dalam hal ketenagakerjaan juga mencakup pencapaian *Zero Fatality* sepanjang tahun 2023, yang merupakan target dari Keselamatan, dan Kesehatan Kerja (K3) karyawan dan mitra bisnis. Pada aspek ekonomi, Perusahaan memastikan untuk selalu dapat memberikan imbal hasil maksimal bagi pemegang saham. Pendapatan Usaha Perusahaan pada tahun 2023 mencapai Rp1.109,76 miliar, dengan nilai ekonomi yang didistribusikan mencapai Rp668.949 miliar, menurun 0,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Dengan demikian, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp440.807 miliar, meningkat 6,77% dibandingkan tahun sebelumnya.

ENVIRONMENTAL, SOCIAL AND GOVERNANCE [D.1.A][D.1.B][D.1.C]

In our business operations, especially in tower construction and the expansion of fiber optic networks, the Company consistently considers environmental, social, and governance aspects. The implementation of corporate governance is not only carried out in operations for the sole benefit of the Company, but also because corporate governance is closely related to the Company's commitment to providing a positive impact on sustainability.

The Company implements risk management to control risks effectively and efficiently, prioritizing major risks.

Throughout 2023, the Company undertook improvements and updates in several areas including the enhancement of the Charter of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and Audit Committee, as well as updates to the Code of Conduct and Whistleblowing System guidelines. Additionally, in 2023, there was a change in which the nomination and remuneration functions is now carried out by the Board of Commissioners to ensure more effective implementation of these functions. The Company's effort to ensure that all shareholders receive their rights and are treated fairly have also been contributing factor to the Company receiving once again the "50 Medium Capitalization Public Companies Award" and "Best Equitable Treatment of Shareholders" by the IICD Corporate Governance Conference and Award.

In terms of the environment, the Company uses environmentally friendly materials, reduces material waste, and operates efficiently in terms of energy usage. The Company also has a positive impact on social aspects through its Corporate Social Responsibility (CSR) program which is consistent every year. Apart from that, the social aspect in terms of employment also includes achieving Zero Fatality throughout 2023, which is the target for Occupational Safety and Health (K3) for employees and business partners. In the economic aspect, the Company ensures that it can always provide maximum returns for shareholders. The Company's Operating Revenue in 2023 reached Rp1,109.76 billion, with distributed economic value reaching Rp668,949 billion, a decrease of 0.95% compared to the previous year. Thus, the retained economic value reached Rp440,807 billion, an increase of 6.77% compared to the previous year.

Ke depan, salah satu aspek penting yang telah kami telaah adalah perlunya peningkatan efektivitas *whistleblowing system* dan manajemen risiko untuk terus dapat mendukung bisnis yang berkelanjutan.

Moving forward, an important aspect that we have assessed is that we need to improve the effectiveness of our whistleblowing system and risk management to support our sustainable business practice.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2023 terdapat perubahan komposisi Direksi. Dalam RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Bapak Hermansyah yang masa jabatannya berakhir sebagai Direktur Perusahaan, dan menyetujui pengangkatan Bapak Handra Karnadi sebagai Direktur Perusahaan yang sebelumnya telah menjabat sebagai *Chief Assets and Operation*. Berikut komposisi Direksi sebelum dan setelah perubahan.

CHANGES TO THE COMPOSITION OF THE BOARD OF DIRECTORS

In 2023, there was a change in the composition of the Board of Directors. At the Annual GMS on 26 May 2023, the Shareholders accepted the resignation of Mr. Hermanyah who term of office as Director of the Company has ended, and approved the appointment of Mr. Handra Karnadi as Director of the Company who has been serving as the Chief Assets and Operation. The following information describes composition of the Board of Directors before and after changes.

Komposisi Direksi Sebelum Perubahan
Composition of the Board of Directors Before the Change

Direktur Utama *President Director*	: Andrie Tjioe
Direktur *Director*	: Hermansyah
Direktur *Director*	: Jozef Ignasius Munaba

Komposisi Direksi Sesudah Perubahan
Composition of the Board of Directors After the Change

Direktur Utama *President Director*	: Andrie Tjioe
Direktur *Director*	: Jozef Ignasius Munaba
Direktur *Director*	: Handra Karnadi

APRESIASI DAN PENUTUP

Kami atas nama Perusahaan menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada seluruh pemegang saham, pelanggan, mitra usaha dan pemangku kepentingan lain atas dukungan yang telah diberikan sepanjang tahun 2023, serta kepada Dewan Komisaris atas dukungannya dalam peningkatan kinerja Perusahaan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada jajaran manajemen dan seluruh karyawan atas dedikasi dan kontribusi yang telah diberikan sepanjang tahun 2023.

Ke depan, Perusahaan menyambut peluang pertumbuhan dengan bersemangat dan berharap dapat terus bertumbuh secara berkelanjutan.

APPRECIATION AND CLOSING

On behalf of the Company, we express our utmost appreciation to all shareholders, customers, business partners and other stakeholders for their support throughout the year 2023. We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their support in enhancing the Company's performance. We would also like to thank the management team and all employees for their dedication and contribution throughout the year 2023.

Moving forward, the Company eagerly welcomes opportunities for growth and aspires to continue growing sustainably.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

36 **Informasi Umum**
General Information

38 **Sertifikasi dan Penghargaan 2023**
2023 Certifications and Awards

40 **Riwayat Singkat Perusahaan**
Company Brief History

42 **Visi, Misi, Budaya Perusahaan, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan**
Vision, Mission, Corporate Culture, and Core Values

44 **Kegiatan Usaha**
Business Activities

48 **Kantor Operasional**
Operational Office

49 **Struktur Organisasi**
Organization Structure

50 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners Profile

54 **Profil Direksi**
Board of Directors Profile

59 **Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali**
Information on Major and Controlling Shareloders

60 **Komposisi Pemegang Saham**
Shareholders Composition

63 **Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama**
Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

63 **Kronologi Pencatatan Saham**
Share Listing Chronology

64 **Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya**
Bonds and/or Other Securities Listing Chronology

65 **Keanggotaan Asosiasi**
Association Membership

65 **Kantor Akuntan Publik**
Public Accounting Firm

67 **Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal**
Capital Market Supporting Professions and institutions

67 **Demografi karyawan**
Employee Demography

Informasi Umum [2.1]

General Information

Nama
Name

PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.

Tanggal Pendirian
Date of Establishment

28 April 2006

Status Badan Hukum
Legal Status

Perseroan Terbatas Terbuka (Tbk)
Public Limited Company (Tbk)

Kode Saham
Ticker Code

IBST

Dasar Hukum Pendirian Perusahaan
Legal Basis of the Company's Establishment

Perusahaan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 tanggal 28 April 2006, dibuat di hadapan Yulia S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Menkumham") berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 tanggal 22 September 2006 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan sesuai Undang-Undang No. 3 Tahun 1982 tentang Wajib Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan No. 090515155266 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat di bawah No. 029/BH.09.05/I/2007 tanggal 5 Januari 2007, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337.

The Company was established based on the Deed of Establishment of "PT Inti Bangun Sejahtera" No. 07 dated 28 April 2006, made before Yulia S.H., Notary in Jakarta. The deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Menkumham") based on Decree No. W7-00873 HT.01.01-TH.2006 dated 22 September 2006 and has been registered in Companies Registry under Law No. 3 of 1982 on Company Registration with Company Registration No. 090515155266 at the Central Jakarta Company Registration Office No. 029/BH.09.05/I/2007 dated 5 January 2007 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 12 dated 9 February 2007, Supplement No. 1337.

Bidang Usaha
Line of Business

Penyedia Menara dan Infrastruktur Telekomunikasi
Tower and Infrastructure Telecommunication Provider

Tanggal Penawaran Umum Perdana
Date of Initial Public Offering

15 Agustus 2012
15 August 2012

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp1.500.000.000.000 terbagi atas 3.000.000.000 saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp500.-
Rp1,500,000,000,000, divided into 3,000,000,000 shares, each share has a nominal value of Rp500,-

Modal Ditempatkan dan Disetor
Issued and Paid-in Capital

Rp675.452.463.500 dengan komposisi 1.350.904.927 saham dengan nilai nominal Rp500 yang telah ditempatkan dalam Perusahaan.
Rp675,452,463,500 comprising 1,350,904,927 shares with nominal value of Rp500 per share of the nominal value of any shares issued by the Company.

Komposisi Kepemilikan Saham
Share Ownership Composition

PT Bakti Taruna Sejati	:	79,88%
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk.	:	8,50%
PT Inovasi Mas Mobilitas	:	0,00%
Masyarakat / *Public*	:	11,62%

Alamat Kantor Pusat [C.2]
Head Office Address [C.2]

Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat – 10350
Indonesia
Tel. | *Phone*: +6221 31935919
Situs Web | *Website*: www.ibstower.com
Surat Elektronik | *Email*: corsec@ibstower.com

Jumlah Aset
Total Assets

Rp9,9 triliun / *trillion*

Negara Tempat Perusahaan Beroperasi
Country of Operation

Indonesia

Jaringan Kantor
Office Network

Memiliki 10 Kantor Operasional di seluruh wilayah Indonesia
Own 10 Operational Offices across Indonesia

Perubahan Status Perusahaan Tahun 2023
Change in Company Status in 2023

Tidak ada perubahan status Perusahaan
No change in the Company's status

Perubahan Nama Perusahaan Tahun 2023
Change in Company Name in 2023

Tidak ada perubahan nama Perusahaan
No change in the Company's name

Sertifikasi dan Penghargaan 2023

2023 Certifications and Awards

Sampai dengan 31 Desember 2023, berikut sertifikat yang dimiliki Perusahaan:

As of 31 December 2023, the Company owned the following certificates:

Nama Sertifikat *Name of Certificate*	Tanggal Terdaftar *Registered Date*	Diterbitkan oleh *Issued by*	Masa Berlaku *Validity Period*
 ISO 45001:2018 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Health and Safety Management System* (Sebelumnya ISO 18001:2007 Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja sejak 28 Oktober 2014) *(Previously ISO 18001:2007 Occupational Health and Safety Management System since 28 October 2014)* Nomor Sertifikat | *Certificate Number*: OHS615509	28 Oktober 2014 28 October 2014	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	27 Oktober 2026 27 October 2026
 ISO 9001 : 2015 Sistem Manajemen Mutu *Quality Management System* Nomor Sertifikat | *Certificate Number:* FS615506	28 Oktober 2014 28 October 2014	British Standards Institution (BSI) by Royal Charter	27 Oktober 2026 27 October 2026

Nama Sertifikat *Name of Certificate*	Tanggal Terdaftar *Registered Date*	Diterbitkan oleh *Issued by*	Masa Berlaku *Validity Period*
 Sertifikat Penghargaan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (sejak 29 Maret 2019) *Certificate of Appreciation of the Occupational Safety and Health Management System (since 29 March 2019)* Nomor Sertifikat | *Certificate Number:* Reg.SMK3.2022.SI.SK-527	13 Mei 2022 13 May 2022	Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia Minister of Manpower of the Republic of Indonesia	12 Mei 2025 12 May 2025

Penghargaan yang diterima Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

The awards that the Company received throughout 2023 were as follows:

Nama Penghargaan *Name of Awards*	Pemberi Penghargaan *Awarded by*
 50 Perusahaan Publik dengan Kapitalisasi Menengah *TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company*	Indonesian Institute for Corporate Director
 Perlakuan yang Adil Terbaik terhadap Pemegang Saham *Best Equitable Treatment of Shareholder*	Indonesian Institute for Corporate Director

Riwayat Singkat Perusahaan

Company Brief History

2006

Perusahaan didirikan dengan kegiatan usaha utama di bidang jasa penguatan sinyal dalam gedung (*in-building service provider*).

The Company was established with in-building service providers as its primary business activity.

2009

Perusahaan mulai masuk ke bisnis menara telekomunikasi dengan mengakuisisi 114 menara.

The Company started to venture into the telecommunication tower business by acquiring 114 towers.

2011

Perusahaan mengakuisisi lebih banyak menara dan portofolio menara bertumbuh hingga 17 kali lipat menjadi 1.989 menara.

The Company acquired more towers, and its tower portfolios grew 17 times larger into 1,989 towers.

2012

- Perusahaan melakukan divestasi aset *in-building services* pada Maret 2012 untuk lebih fokus menjalankan bisnis sebagai penyedia menara telekomunikasi.
- Pada tanggal 15 Agustus 2012, saham Perusahaan tercatat dan diperdagangkan secara umum pada Bursa Efek Indonesia dengan simbol saham "IBST".
- *The Company divested its in-building services in March 2012 and focus more on being the provider of telecommunication towers.*
- *On 15 August 2012, the Company listed its share on Indonesia Stock Exchange under the ticker symbol "IBST".*

2013

Pada Juli 2013, Perusahaan melakukan restrukturisasi utang obligasi konversi sebesar Rp690,38 miliar kepada PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") sebagai berikut: (i) sebesar Rp57,38 miliar tetap menjadi utang obligasi konversi yang kemudian dikonversi menjadi 114.760.000 penyertaan saham DSS ke Perusahaan; dan (ii) sebesar Rp633 miliar dicatat sebagai utang jangka panjang kepada DSS.

In July 2013, the Company restructured its convertible bonds to PT Dian Swastatika Sentosa Tbk ("DSS") with a total amount of Rp690.38 billion which was divided into the following: (i) Rp57.38 billion remained as convertible bonds, which then converted to ownership by DSS on 114,760,000 Company shares; and (ii) Rp633 billion was recorded as long-term debt to DSS.

2014

- Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I ("PUT I") dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") sebanyak 207.831.527 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp500 per saham. Ditawarkan dengan harga penawaran Rp3.176 per saham, keseluruhan penawaran saham bernilai Rp660.072.929.752.
- Pada November 2014, utang kepada DSS sebesar Rp633 miliar telah dilunasi oleh Perusahaan.
- *The Company conducted Limited Public Offering I ("PUT I") for the issuance of Preemptive Rights ("HMETD") of 207,831,527 shares with a par value of Rp500 per share. It was offered Rp3,176 per share with a total value of Rp660,072,929,752.*
- *In November 2014, the Company's long-term debt of Rp633 billion to DSS had been settled.*

2015

Perusahaan mencatat pertumbuhan portofolio 453 menara telekomunikasi baru dan 4.278 km jaringan serat optik untuk mendukung implementasi proyek 4G LTE.

The Company recorded a growth of 453 new towers and 4,278 km fiber optic network to support the 4G LTE project implementation.

2016

- Pada 25 Juli 2016, Menteri Telekomunikasi dan Informatika Republik Indonesia menetapkan konsorsium Moratelindo-IBS-Smart Telecom sebagai pemenang lelang Proyek Kerja Sama Pemerintah dengan Badan Usaha Jaringan Tulang Punggung Serat Optik Nasional Palapa Ring Paket Timur.
- Pada 16 Agustus 2016, Perusahaan bersama dengan PT Mora Telematika Indonesia dan PT Smart Telecom, sepakat untuk menandatangani Akta No. 83 tentang Pendirian Perseroan Terbatas PT Palapa Timur Telematika, Badan Usaha Pelaksana Proyek.

- *On 25 July 2016, the Minister of Communications and Information Technology of the Republic of Indonesia announced a consortium whose members are Moratelindo- IBS-Smart Telecom as the winner of a tender to build the eastern section of the Palapa Ring national fiber optic cable network project.*
- *On 16 August 2016, the Company, together with PT Mora Telematika Indonesia and PT Smart Telecom, agreed to sign Deed No. 83 on the Establishment of PT Palapa Timur Telematika, the joint operating Company for project implementation.*

2017

Perusahaan membeli 371 menara telekomunikasi dari PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia.

The Company purchased 371 telecommunications towers from PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia.

2018

Perusahaan mencatat pertumbuhan hampir 1.000 menara baru dan lebih dari 6.000 km jaringan serat optik berskala nasional.

The Company recorded a growth of nearly 1,000 new towers and more than 6,000 km of national-scale fiber optic network.

2020

Pada tanggal 21 Desember 2020, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Aset Bersyarat (*Conditional Asset Sales and Purchase Agreement*) dengan PT Tower Bersama ("TB") – anak perusahaan PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG"), sehubungan dengan rencana untuk penjualan sebanyak-banyaknya 3.000 menara telekomunikasi milik Perusahaan, termasuk penyewaan tanah-tanah milik Perusahaan yang terkait dengan menara telekomunikasi yang dijual.

On 21 December 2020, the Company signed a Conditional Asset Sales and Purchase Agreement with PT Tower Bersama ("TB") – a subsidiary of PT Tower Bersama Infrastructure Tbk ("TBIG") in related to the Company's plan to sell 3,000 telecommunication towers, at most, of its own, including the lease of the land that comes with the telecommunication towers.

2021

Pada 7 April 2021, transaksi penjualan aset sebanyak 3.000 menara telekomunikasi milik Perusahaan kepada TB telah diselesaikan.

On 7 April 2021, the asset sale transaction of 3,000 telecommunication towers owned by the Company to TB was completed.

2022

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 27 Juli 2022, menyetujui pembagian dividen tunai final setinggi-tingginya 23,49% dari saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021 tersebut atau sebesar-besarnya Rp834.859.244.886 (*gross*).

The Annual General Meeting of Shareholders on 27 July 2022, approved the distribution of a final cash dividend of up to 23.49% of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 December 2021 or Rp834,859,244,886 (gross) at most.

2023

Dalam upaya memperoleh sertifikat ISO/IEC 27001 : 2022 *Information Security Management Systems*, sejak kwartal - 3 tahun 2023, Perusahaan memulai proses persiapan dan penerapan pemenuhan atas persyaratan sebagaimana diatur dalam standar ISO/IEC 27001:2022.

In our effort to obtain the ISO/IEC 27001:2022 Certificate on Information Security Management Systems, since the third quarter of 2023, the Company has started the process of preparing and implementing to fulfill the requirements as stipulated in the ISO/IEC 27001:2022 standard.

Visi, Misi, Budaya Perusahaan, dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan [C.1, F.1]

Vision, Mission, Corporate Culture, and Core Values

Visi | *Vision*

Menjadi perusahaan teratas pilihan para operator di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan jaringan infrastruktur para operator yang dapat memaksimalkan nilai bagi segenap pemangku kepentingan (*stakeholder*).

To be the preferred choice for operators in Indonesia to meet their infrastructure needs, which maximizes value for all stakeholders.

Misi | *Mission*

- Menjadi mitra kerja yang dapat diandalkan para operator telekomunikasi dalam memenuhi kebutuhan infrastruktur jaringan sehingga mereka dapat berfokus pada bisnis inti untuk kesuksesan bisnis.
- Memberikan "ketentraman" dan nilai kepada seluruh *stakeholders* dengan menjadi perusahaan yang berorientasi pada operasi bisnis.
- Berfokus untuk menjadi Penyedia Solusi Inovatif Pilihan sebagai keunggulan kompetitif.
- Menciptakan perusahaan yang kuat dari segi organisasi untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus berkembang.
- Menjalin kerja sama yang kuat di daerah untuk mendukung target pertumbuhan secara nasional.

- *To be a key partner of choice for operators to meet their infrastructure needs, thereby enabling them to focus on their core business for business success.*
- *To offer "peace of mind" and value to all stakeholders by having a very client-centric business operation.*
- *To focus on being an Innovative Solutions Provider of Choice as our key competitive edge.*
- *To have a robust and scalable organization to meet the rapidly growing needs of the evolving marketplace.*
- *To strengthen regional cooperation in order to support nationwide goals.*

Budaya Perusahaan

Budaya Perusahaan menjadi salah satu dasar penting dalam upaya mencapai dan menyukseskan rencana dan strategi Perusahaan. Budaya Perusahaan yang mencakup Visi, Misi, dan Nilai-Nilai Utama juga merupakan dasar utama bagi Perusahaan untuk merealisasikan aspek keberlanjutan dalam keseharian usaha.

Corporate Culture

Corporate culture is an important foundation for achieving and realizing the Company's plans and strategies. Corporate Culture which covers Vision, Mission, and Core Values is also the core foundation for the Company to realize the sustainability in its daily business activities.

Nilai-Nilai Utama Perusahaan

- **Integritas**
  Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai dan kebijakan organisasi serta kode etik profesi secara jujur.
- **Kepedulian**
  Menumbuhkan minat dan ketertarikan dalam membantu dan mendukung orang lain dan lingkungan sekitar.
- **Komitmen**
  Perusahaan berkomitmen memenuhi peraturan dan persyaratan yang berlaku dan selalu menjaga keselamatan dan kesehatan kerja melalui identifikasi bahaya dan penilaian risiko.
- **Kepuasan Pelanggan**
  Senantiasa memberikan pelayanan terbaik dan maksimal terhadap permintaan kebutuhan pelanggan.
- **Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan**
  Terus berinovasi terhadap kebutuhan pasar dan pelanggan, dan selalu melakukan pencegahan dan perbaikan yang berkelanjutan terhadap hal-hal yang dapat berdampak buruk bagi pelanggan, karyawan, dan Perusahaan.

Direksi dan Dewan Komisaris menilai Visi, Misi dan Nilai-Nilai Utama Perusahaan masih sesuai dengan kondisi Perusahaan saat ini.

Corporate Core Values

- ***Integrity***
  To act consistently and honestly in accordance with the values and policies of the organization and professional code of conduct.
- ***Care***
  To grow interested and willing to help and support other people and surrounding areas.
- ***Commitment***
  The Company is committed to complying with the prevailing rules and regulations and always protecting the employees' health and safety through hazard identification and risk assessment.
- ***Customer Satisfaction***
  Always give the best and optimal service to meet customer demand.
- ***Innovative and Continuous Improvement***
  Continue to innovate in keeping with market and customer needs, and carry out ongoing prevention and improvement of issues that can have a negative impact on customers, employees, and the Company.

The Board of Directors and the Board of Commissioners assess that the Company's Vision, Mission, and Core Values are still suitable with current situation.

Kegiatan Usaha [2-6, C.4]

Business Activities

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 38 tanggal 08 Agustus 2022 yang dibuat di hadapan Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan, dalam rangka menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor AHU-0056477. AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 10 Agustus 2022.

The Company's Articles of Association has gone through several amendments, most recently under Deed No. 38 on 08 August 2022, made before Yulia, S.H., Notary in South Jakarta, in order to adjust Article 3 of the Company's Articles of Association regarding the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company in compliance with the provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services. The latest amendment to the Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights based on Decree Number AHU-0056477.AH.01.02. Year 2022 dated 10 August 2022.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah berusaha dalam bidang:

a. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (Kode KBLI 42206);
b. Instalasi Telekomunikasi (Kode KBLI 43212);
c. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (Kode KBLI 46523);
d. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel (Kode KBLI 61100);
e. Internet *Service Provider* (Kode KBLI 61921);
f. Jasa Interkoneksi Internet (*Nap*) (Kode KBLI 61924);
g. Jasa Konten SMS Premium (Kode KBLI 61912);
h. Jasa Multimedia Lainnya (Kode KBLI 61929);
i. Aktivitas Pengolahan Data (Kode KBLI 63111);
j. *Real Estate* yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (Kode KBLI 68111); dan
k. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (Kode KBLI 70209).

Based on the Company's Articles of Association Article 3, the Company has the purpose and objective to do business in:

a. Central Telecommunication Construction (KBLI code 42206);
b. Telecommunication Installation (KBLI Code 43212);
c. Large Trading Businesses of Telecommunication Equipment (KBLI Code 46523);
d. Telecommunications Activities With Cables (KBLI Code 61100);
e. Internet Service Provider (Code KBLI 61921);
f. Internet Interconnection Services (Nap) (KBLI Code 61924);
g. Premium SMS Content Services (KBLI Code 61912);
h. Other Multimedia Services (KBLI Code 61929);
i. Data Processing Activities (KBLI Code 63111);
j. Real Estate Property Owned Or Rented (KBLI Code 68111); and
k. Other Consulting Management Activities (KBLI Code 70209).

Dalam mencapai maksud dan tujuan di atas, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

I. Kegiatan usaha utama Perusahaan, sebagai berikut:
   1. Konstruksi Sentral Telekomunikasi;
   2. Instalasi Telekomunikasi;
   3. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi;
   4. Aktivitas Telekomunikasi Dengan Kabel;
   5. *Internet Service Provider*.

To achieve its purpose and objective, the Company may perform the following business activities:

I. The Company's main business activities, as follow:
   1. Central Telecommunication Construction;
   2. Telecommunication Installation;
   3. Large Trading in Telecommunication Equipment;
   4. Telecommunication Activities with Cables;
   5. Internet Service Provider.

II. Kegiatan usaha penunjang Perusahaan, sebagai berikut:

1. Jasa Interkoneksi Internet (*Nap*);
2. Jasa Konten SMS (*Premium*);
3. Jasa Multimedia Lainnya;
4. Aktivitas Pengolahan Data;
5. *Real Estate* Yang Dimiliki Sendiri Atau Disewa;
6. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya.

II. The Company's supporting business activities are as follows:

1. *Internet Interconnection Services (Nap);*
2. *Premium SMS Content Services;*
3. *Other Multimedia Services;*
4. *Data Processing Activities;*
5. *Real Estate Property Owned or Rented;*
6. *Other Consulting Management Activities.*

Bidang Usaha yang Dijalankan pada Tahun Buku

Pada tahun 2023, selain membangun menara telekomunikasi, Perusahaan juga menyediakan jasa sebagai berikut:

1. Pembangunan menara telekomunikasi dilanjutkan dengan perjanjian penyewaan *build to suit*;
2. Pengerjaan *Civil, Mechanical & Electrical (CME)*;
3. Penyewaan menara telekomunikasi *existing* (kolokasi);
4. Pembangunan dan penyewaan BTS Hotel;
5. Pembangunan dan penyewaan infrastruktur telekomunikasi di suatu *cluster* baik *outdoor* dan *indoor* di suatu kawasan komersial yang terintegrasi dengan kawasan residensial; dan
6. Pembangunan dan penyewaan jaringan serat optik serta internet.

Line of Business in the Fiscal Year

In 2023, in addition to building telecommunications towers, the Company also provides the following services:

1. *Telecommunication tower construction followed by a leasing agreement using a build-to-suit scheme;*
2. *Civil, Mechanical & Electrical (CME) works;*
3. *Leasing of existing telecommunication tower (colocation);*
4. *Construction and leasing of BTS Hotel;*
5. *Construction and leasing of telecommunication infrastructure at one of the indoor and outdoor clusters in an integrated commercial area and residential area; and*
6. *Construction and leasing of fiber optic network and internet.*

Produk-Produk

Build to Suit (B2S)

Merupakan sewa ruang dalam infrastruktur telekomunikasi milik Perusahaan dengan pola membangun baik menara makro, semi-makro, mikro, jaringan kabel serat optik maupun infrastruktur telekomunikasi baru berdasarkan permintaan, lokasi, dan spesifikasi teknis dari pelanggan.

Kolokasi

Merupakan layanan sewa ruang *Base Transceiver Station* (BTS) dengan menggunakan menara yang sudah dimiliki oleh Perusahaan.

BTS Hotel

Merupakan salah satu solusi inovatif Perusahaan untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa BTS Hotel terintegrasi. Solusi ini sangat berguna untuk diterapkan pada komplek perumahan, kampus atau universitas ketika ketersediaan lahan sangat terbatas dan estetika dalam satu area sangat diperhatikan. Solusi ini akan merujuk pada *cluster* atau dasar kota.

Products

Build to Suit (B2S)

Leasing space inside the Company's telecommunications infrastructure in the form of constructing new macro, semi-macro, or micro towers, fiber optic network and telecommunications infrastructure based on the customer's needs, location and technical specifications.

Collocation

Leasing space for Base Transceiver System (BTS) utilizing the existing tower already owned by the Company.

BTS Hotel

One of the Company's innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of BTS Hotel in limited space and when the aesthetic of the area becomes a point of concern, such as in housing clusters, campuses or universities. This solution will refer to the cluster or city infrastructure.

Microcell Pole
Salah satu solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa *Microcell Pole* (MCP) di satu daerah atau kota yang dibatasi oleh peraturan pemerintah daerah.

Microcell Pole with Fiber Optic
Satu paket solusi inovatif untuk menyediakan dan menyewakan infrastruktur telekomunikasi berupa MCP yang terintegrasi dengan jaringan serat optik sebagai media transmisinya.

Cluster Based
Merupakan solusi layanan terintegrasi di suatu kawasan untuk memenuhi layanan seluler (*wireless*) di dalam gedung dengan sistem IDAS (*Indoor Distributed Antenna Systems*) dan di luar gedung dengan sistem ODAS (*Outdoor Distributed Antenna Systems*). Pada umumnya produk ini merupakan solusi bagi area komersial dan bisnis di kawasan superblok.

Leased Core
Salah satu layanan solusi untuk interkonektivitas menggunakan serat optik bagi pelanggan Perusahaan dalam rangka meningkatkan kemampuan *data rate* dan stabilitas.

Local Loop
Perusahaan memberikan solusi berupa kapasitas *bandwidth* untuk menghubungkan layanan data antar site atau dari satu lokasi ke lokasi lainnya sesuai permintaan pelanggan. Hal ini membuat Perusahaan memiliki kemudahan dalam mengatur kapasitas *bandwidth data rate*.

Layanan Internet
Berdasarkan Izin Penyelenggaraan *Internet Service Provider* (ISP), Perusahaan memberikan solusi layanan Internet yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan korporasi.

Infrastruktur FTTx (*Fiber to the Home or Building*)
Perusahaan memberikan solusi penyediaan infrastruktur untuk para penyelenggara jaringan tetap lokal di Indonesia dengan beberapa bentuk kerja sama untuk diterapkan di area *cluster* perumahan atau apartemen dan gedung yang bersifat komersial.

Microcell Pole
A package of innovative solutions to provide and lease microcell pole (MCP) infrastructure in an area or town limited to local regulations.

Microcell Pole with Fiber Optic
A package of innovative solutions to provide and lease telecommunication infrastructure in the form of integrated MCP infrastructure using an interconnected fiber optic network as the transmission media.

Cluster Based
An integrated solution in an area to meet the need for wireless service inside a building using IDAS (Indoor Distributed Antenna Systems) and outside the building using ODAS (Outdoor Distributed Antenna Systems). This product is specially developed as a solution for commercial and business superblock districts.

Leased Core
One of the innovative solutions for the Company's customers to improve interconnectivity using fiber optic in order to increase the data rate capability and stability.

Local Loop
The Company offers a solution in the form of bandwidth capacity to connect data services from one location to another that is tailored to customer requests, which allows for easy management of the capacity of the data rate bandwidth.

Internet Services
Based on a license for Internet Service Provider (ISP), the Company offers Internet service solutions that can be tailored to the needs of its corporate customers.

FTTx (Fiber to the Home or Building) Infrastructure
The Company offers a solution to fixed network operators in Indonesia by providing infrastructures within residence clusters or apartment and commercial buildings in the form of cooperation.

Rantai Pasokan

Kegiatan operasional Perusahaan mencakup pembangunan dan pemeliharaan menara dan serat optik sebelum digunakan oleh operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi. Dalam operasionalnya, Perusahaan didukung oleh pemasok dan pada tahun 2023, Perusahaan melibatkan 41 vendor lokal yang mencakup sekitar 37% dari total vendor yang telah terlibat dengan Perusahaan sepanjang tahun.

Supply Chain

The Company's operational activities involve the construction and maintenance of towers and fiber optics before being used by telecommunications operators and corporate customers. In its operation, the Company is supported by suppliers and in 2023, the Company engaged with 41 local vendors which cover around 37% of the total vendors the Company has been involved with throughout the year.

KETERANGAN	2021	2022	2023	*DECRIPTION*
Jumlah Pemasok	56	30	41	*Number of Suppliers*

Perubahan Signifikan [C.6]

Tidak terdapat perubahan dalam aktivitas usaha yang dilakukan Perusahaan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Tidak terdapat peristiwa signifikan lainnya mengenai penggabungan maupun penutupan usaha sepanjang tahun 2023.

Significant Changes [C.6]

There was no change in the Company's business activities in 2023 compared to the previous year. There were no other significant events in terms of business mergers or closure throughout 2023.

Kantor Operasional

Operational Office

Jabodetabek / *Jakarta Greater Area*
Jl. Biliton No. 11
Menteng, Jakarta Pusat 10350

Sumatera Utara / *North Sumatera*
Jl. Merdeka No. 1
Lingkungan XX
Kel. Pulo Brayan
Medan

Sumatera Selatan / *South Sumatera*

PALEMBANG
Jl. Gubernur HA Bastari No. 17
RT62/RW17, 15 Ulu,
Palembang

PEKANBARU
Jl. Jendral Sudirman No. 444
Pekanbaru

LAMPUNG
Jl. Arief Rahman Hakim No.18
Jagabaya II/Sukarame 2
Bandar Lampung

Jawa Barat / *West Java*
BANDUNG
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 835B,
Padasuka, Cibeunying Kidul,
Bandung,
Jawa Barat
40125

Jawa Tengah / *Central Java*
SEMARANG
Gedung MSC Ex. M8
Jl. Bukit Sari Raya 2B 145
Sumurboto,
Semarang

YOGYAKARTA
Ruko Perum Perwita
Jl. Parangtritis KM. 4
Bangunharjo, Sewon, Bantul
Yogyakarta

Jawa Timur / *East Java*
SURABAYA
Jl. Klampis Aji Tengah
1 No. 5
Klampis Ngasem,
Sukolilo
Surabaya

Sulawesi dan Kalimantan / *Sulawesi and Kalimantan*
SULAWESI SELATAN
Jl. A.P Pettarani Ruko Business Centre Jade No. 12
Kel. Masale, Kec. Panakukang
Makassar, Sulawesi Selatan

Struktur Organisasi

Organization Structure

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Maret 2024.
Passed away on 29 March 2024.

Struktur organisasi berlaku efektif sejak 13 Juni 2023.
The organization structure is effective from 13 June 2023.

Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners Profile

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Ibu Hanny Jahja sebagai Komisaris Perusahaan.

At the Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on 26 May 2023, the Shareholders accepted the resignation of Mrs. Hanny Jahja as the Commissioner of the Company.

Dengan demikian, pada 31 Desember 2023, komposisi anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hence, as of 31 December 2023, the composition of the Company's members of the Board of Commissioners is as follows:

Komisaris Utama *President Commissioner*	**Farida Bau**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Kanaka Puradiredja**
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	**Mohamad Hassan**

Farida Bau

Komisaris Utama

President Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	63 tahun pada 31 Desember 2023 *63 years old on 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Manajemen Pemasaran dari STIE IBEK (2003) *Master's Degree in Marketing Management from STIE IBEK (2003)* • Sarjana Ekonomi dari STIE IBEK (1996) *Bachelor's Degree in Economics from STIE IBEK (1996)* • Indonesia Banker Institute (1995) *Indonesian Banker Institute (1995)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi Komisaris Utama Perusahaan tahun 2011 berdasarkan Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Appointed as the President Commissioner of the Company in 2011 based on Deed No. 153 dated 29 November 2011 and latest reappointed based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Utama PT Inti Bangun Sejahtera (2006-2011) *President Director of PT Inti Bangun Sejahtera (2006-2011)* • Direktur Utama PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010) *President Director of PT Bakti Taruna Sejati (2006-2010)* • Wakil Direktur Utama PT Steady Safe Tbk (2002-2005) *Vice President Director of PT Steady Safe Tbk (2002-2005)* • *Vice President* PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984-2000) *Vice President of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1984-2000)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. *Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Commissioners, member of the Board of Directors and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company*	• Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya. *Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners.* • Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan secara tidak langsung. *She is the indirect major and controlling shareholder of the Company.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 *Training and Education in 2023*	Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. *The training and education in 2023 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*

Kanaka Puradiredja

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	79 tahun pada 31 Desember 2023 *79 years old on 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• *Chartered Member* Lembaga Komisaris Direktur Indonesia (LKDI) *Chartered Member of the Indonesian Institute of Commissioners and Directors (LKDI)* • *Chartered Accountant*, bersertifikasi *Risk Management Professional* dan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) *Chartered Accountant, certified in Risk Management Professional and Certification in Audit Committee Practices (CACP)* • *Certified Governance Oversight Professional* (CGOP) *Certified Governance Oversight Professional (CGOP)* • Sarjana Ekonomi dari Universitas Padjajaran, Bandung (1971) *Bachelor's degree in Economics from the University of Padjadjaran, Bandung (1971)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan tahun 2012 berdasarkan Akta No. 72 tanggal 26 April 2012 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2012 based on Deed No. 72 dated 26 April 2012 and latest reappointed based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Anggota Dewan Pakar Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG) (2021-sekarang) *Expert Member of Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) (2021-present)* • Ketua Tim Perumus Kebijakan *Corporate Governance* Nasional (2017-2019) *Chairman of the Formulating Team for National Governance Policy (2017-2019)* • Ketua Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2016-sekarang) *Chairman of the Certification Board of the Indonesian Institute of Audit Committee (IKAI) (2016-present)* • Anggota KNKG sektor korporat (2016-2019) *Member of KNKG in the corporate sector (2016-2019)* • Ketua Dewan Kehormatan IKAI (2010-2016) *Chairman of the Honorary Board of IKAI (2010-2016)* • Ketua Badan Pengurus LKDI (2009-sekarang) *Chairman of the Executive Board of LKDI (2009-present)* • Anggota Dewan Kehormatan Asosiasi Profesi Manajemen Risiko (PRIMA) (2006-sekarang) *Member of the Honorary Board of Professionals in Risk Management Association (PRIMA) (2006-present)* • Salah satu Pendiri IKAI, menjabat menjadi Ketua Dewan Pengurus IKAI (2004-2010) *Founder of IKAI, Chairman of the Board of IKAI (2004-2010)* • Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Akuntan Indonesia (2002-2010) *Chairman of the Honorary Board of the Indonesian Accounting Association (2002-2010)* • Pendiri Kantor Akuntan Publik Kanaka Puradiredja & Suhartono dan menjabat sebagai *Senior Partner* (2000-2007) *Founder of Public Accounting Firm Kanaka Puradiredja & Suhartono and served as Senior Partner (2000-2007)* • Pendiri dan Partner Pimpinan dari KPMG Indonesia dengan jabatan terakhir adalah Chairman (1975-1999) *One of the founders of KPMG Indonesia with the latest position as Chairman (1975-1999)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Memiliki rangkap jabatan sebagai Komisaris Independen di beberapa perusahaan publik lainnya. *Concurrently sitting as an Independent Commissioner in other public companies.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perusahaan. *Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 *Training and Education in 2023*	Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. *The training and education in 2023 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*
Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Beliau telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dan telah diangkat kembali untuk periode selanjutnya berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *He has served for 2 (two) terms of office and has been reappointed for the next period based on Deed No. 39 of 8 August 2022.* Dalam rangka memenuhi ketentuan Pasal 25 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 Tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33/2014) dan Anggaran Dasar Perusahaan, Beliau telah menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022. *To comply with the Article 25 paragraph (1) of the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies (POJK 33/2014) and the Company's Articles of Association, at the GMS dated 27 July 2022, he has declared that he will remain independent.*

Mohamad Hassan

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	63 tahun pada 31 Desember 2023 *63 years old on 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• *Master of Accountancy and Financial Information Systems* (MAFIS), konsentrasi keilmuan bidang *Internal Auditing* di Cleveland State University, Cleveland, Ohio, Amerika Serikat (1993) *Master of Accountancy and Financial Information Systems (MAFIS), with concentration in scientific Internal Auditing from the Cleveland State University, Cleveland, Ohio, United States (1993)* • Diploma 3 (1983) dan Diploma 4 (1991) Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara ("STAN") *Diploma 3 (1983) and Diploma 4 (1991) in Accounting from the State College of Accountancy ("STAN")* • Beberapa gelar profesi nasional dan internasional yaitu *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Risk Management Professional* (CRMP), *Certification Risk Management Assurance* (CRMA), *Chartered Accountant* (CA), *Certification in Audit Committee Practices* (CACP), *Certified Professional Management Accountant* (CPMA), *Qualified Government Internal Auditor* (QGIA), Indonesia *Internal Auditor Practitioner* (IIAP), *Governance, Risk,* dan *Compliance Executive* (GRCE). *National and international professional degrees including Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Risk Management Professional (CRMP), Certification Risk Management Assurance (CRMA), Chartered Accountant (CA), Certification in Audit Committee Practices (CACP), Certified Professional Management Accountant (CPMA), Qualified Government Internal Auditor (QGIA), Indonesia Internal Auditor Practitioner (IIAP), Governance, Risk, and Compliance Executive (GRCE).*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi Komisaris Independen Perusahaan berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Appointed as the Independent Commissioner of the Company based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Chief Risk Management and Quality Assurance Executive* - Yayasan Pendidikan Internal Audit (2022-2025) *Chief Risk Management and Quality Assurance Executive - Internal Audit Education Foundation (2022-2025)* • Direktur Akademis di Pusat Pengembangan Internal Audit - Yayasan Pendidikan Internal Audit ("PPIA-YPIA") (2018-2022) *Academic Director at the Internal Audit Development Center - Internal Audit Education Foundation ("PPIA-YPIA") (2018-2022)* • Dosen Internal Auditing di Program Pascasarjana Kwin Kian Gie *School of Business* (2006-2016) *Internal Audit Lecturer at the Kwin Kian Gie School of Business Graduate Program (2006-2016)* • *Finance & Administration Manager* di PT Amintaland (1995-2000) *Finance & Administration Manager at PT Amintaland (1995-2000)* • Dosen *Auditing* di STAN (1994-2019) *Audit Lecturer at STAN (1994-2019)* • Instruktur/Widyaiswara di Pusdiklatwas BPKP (1993-2010) *Instructor/Teacher at Pusdiklatwas BPKP (1993-2010)* • Beliau juga aktif di berbagai organisasi profesi, di antaranya: *Institute of Internal Auditors* ("IIA") Indonesia (2015-2021), Perhimpunan Auditor Internal Indonesia ("PAII"), Dewan Sertifikasi CACP Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI"), Dewan Penguji *Certified Professional Management Accountant* ("CPMA"), Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* ("DSQIA"), dan Dewan Eksekutif *Qualified Government Internal Auditor* ("DSQGIA") *He is still active in various professional organizations, including: the Indonesian Institute of Internal Auditors ("IIA") (2015-2021), the Indonesian Internal Auditors Association ("PAII"), the Board of Certification CACP the Indonesian Audit Committee Association ("IKAI"), the Board of Examiners for Certified Professional Management Accountants ("CPMA"), the Qualified Internal Auditor ("DSQIA"), and Certification Board and the Qualified Government Internal Auditor ("DSQGIA") Executive Board*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	• Ketua Komite Audit merangkap sebagai anggota Komite Audit di PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. *Chairman of the Audit Committee of the Company as well as serving as member of Audit Committee at PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.* • Anggota Komite Audit di PT Bumi Resource Mineral, Tbk, PT Bakrieland Development, Tbk, dan PT China Construction Bank of Indonesia, Tbk. *Member of Audit Committee at PT Bumi Resource Mineral, Tbk, PT Bakrieland Development, Tbk, and PT China Construction Bank of Indonesia, Tbk.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu serta tidak memiliki saham Perusahaan. *Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 *Training and Education in 2023*	Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. *The training and education in 2023 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*
Pernyataan Independensi *Independence Statement*	Beliau belum menjabat lebih dari 2 (dua) periode sebagai Komisaris Independen Perusahaan. *He has not served as the Company's Independent Commissioner for more than 2 (two) periods.*

Profil Direksi

Board of Directors Profile

Dalam RUPST yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023, Pemegang Saham menerima pengunduran diri Bapak Hermansyah sebagai Direktur Perusahaan dan menyetujui pengangkatan Bapak Handra Karnadi yang sebelumnya telah menjabat sebagai *Chief Assets and Operations* Perusahaan.

At the AGMS on 26 May 2023, the Shareholders accepted the resignation of Mr. Hermanyah as the Director of the Company and approved the appointment of Mr. Handra Karnadi who had previously served as the Company's Chief Assets and Operations.

Dengan demikian, pada 31 Desember 2023, komposisi anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Hence, as of 31 December 2023, the composition of members of the Board of Directors of the Company is as follows:

Direktur Utama *President Director*	**Andrie Tjioe**
Direktur *Director*	**Jozef Ignasius Munaba**
Direktur *Director*	**Handra Karnadi**

Pada tanggal 29 Maret 2024, sebelum Laporan ini dipublikasikan, Direktur Perusahaan, Bapak Jozef Ignasius Munaba, meninggal dunia. Hingga Laporan ini dipublikasikan pada akhir April 2024, Pemegang Saham belum memutuskan untuk mengangkat Direktur baru mengisi posisi yang kosong.

On 29 March 2024, prior to the publication of this Report, one of our Directors, Mr. Jozef Ignasius Munaba, has passed away. As of the publication of this Report at the end of April 2024, Shareholders have not decided yet on the appointment of a new Director to fill the vacant position.

Andrie Tjioe

Direktur Utama

President Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	54 tahun pada 31 Desember 2023 *54 years old on 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Master di Bidang Manajemen Pemasaran dari Aspen University, Denver, Colorado, Amerika Serikat (1998) *Master's Degree in Marketing Management from Aspen University, Denver, Colorado, United States (1998)* • Sarjana Manajemen dari Universitas Terbuka, Jakarta (1997) *Bachelor's Degree in Management from Open University (1997)* • Sarjana Manajemen Informatika dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995) *Bachelor's Degree in Information Management from STMIK Bina Nusantara, Jakarta (1995)* • Sarjana Manajemen dari Universitas HKBP Nommensen, Medan (1989) *Bachelor's Degree in Management from Nommensen HKBP University, Medan (1989)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi Direktur Utama Perusahaan tahun 2011 berdasarkan Akta No. 153 tanggal 29 November 2011 dan terakhir diangkat kembali berdasarkan Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Appointed as the President Director of the Company in 2011 based on Deed No. 153 dated 29 November 2011 and latest reappointed based on Deed No. 39 dated 8 August 2022.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Deputy Head of Data Technology* Division PT Ometraco Arya Samanta (2011) *Deputy Head of Data Technology Division of PT Ometraco Arya Samanta (2011)* • Direktur Utama PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010) *President Director of PT IForte Mitra Multimedia (2007-2010)* • Direktur PT IForte Solusi Infotek (2002-2010) *Director of PT IForte Solusi Infotek (2002-2010)* • Direktur PT IForte Network Asia (2001-2010) *Director of PT IForte Network Asia (2001-2010)* • *Vice President* PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000) *Vice President of PT Japfa Comfeed Indonesia (1997-2000)* • *Network Specialist* Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997) *Network Specialist of Anixter Singapore, Pte Ltd (1996-1997)* • Manajer Produk PT Royal Comindo Hitech (1990-1996) *Product Manager of PT Royal Comindo Hitech (1990-1996)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. *Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya dan anggota Dewan Komisaris. Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan dan tidak memiliki saham Perusahaan. *Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. He is the President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling shareholder of the Company and does not own any Company's shares.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 *Training and Education in 2023*	Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. *The training and education in 2023 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*

Jozef Ignasius Munaba*

Direktur

Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	57 tahun pada 31 Desember 2023 *57 years old on 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sertifikasi Indonesia *Risk Management Professional Association* (IRMAPA) *Certified Indonesia Risk Management Professional Association (IRMAPA)* • Sertifikasi Manajemen Risiko Perbankan Level 4 *Certified Bank Risk Management Level 4* • Profesional Tata Kelola Risiko Berkualifikasi *Qualified Risk Governance Professional (QRGP)* • Sarjana Teknik Elektro dari Universitas Hasanuddin, Makassar, Indonesia (1989) *Bachelor's Degree in Electronic Engineering from Hasanuddin University, Makassar, Indonesia (1989)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2019 berdasarkan Akta No. 03 tanggal 14 Juni 2019. *Appointed as a Director of the Company in 2019 based on Deed No. 03 dated 14 June 2019.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Direktur Keuangan dan Administrasi PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (2017-2018) *Finance and Administrator Director of PT Asuransi Jiwa Sequis Financial (2017-2018)* • Wakil Presiden Eksekutif, Direktur Staf, Divisi Manajemen Jaringan PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2017) *Executive Vice President, Staff Director, Network Management Division at PT Bank OCBC NISP Tbk (2009-2017)* • Direktur Staff, Perencanaan PT Bank OCBC NISP Tbk (2007-2008) *Staff Director, Planning at PT Bank OCBC NISP Tbk (2007-2008)* • Wakil Presiden, Pemimpin Proyek Rekonsiliasi Portofolio PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007) *Vice President, Portfolio Reconciliation Project Leader of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2007)* • Kepala Keuangan PT Lea Sanent & Group (Holding) (2006) *Chief Financial Officer of PT Lea Sanent & Group (Holding) (2006)* • Wakil Presiden Senior Keuangan dan Akuntansi PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000-2005) *Senior Vice President Finance and Accounting of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2000-2005)* • Wakil Presiden Senior Perencanaan dan Pengontrol PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1999-2000) *Senior Vice President Planning & Comptroller of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (1999-2000)* • Menempati berbagai posisi di PT Bank Internasional Indonesia Tbk sejak tahun 1990 sampai dengan tahun 1999 *Has held several positions at PT Bank Internasional Indonesia Tbk since 1990 to 1999*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. *Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. *Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 *Training and Education in 2023*	Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. *The training and education in 2023 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Maret 2024 | *Passed away on 29 March 2024*

Handra Karnadi

Direktur

Director

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	71 tahun pada 31 Desember 2023 *71 years old on 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1980) *Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1980)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat sebagai Direktur Perusahaan tahun 2023 berdasarkan Akta No. 27 tanggal 9 Juni 2023. *Appointed as a Director of the Company in 2023 based on Deed No. 27 dated 9 June 2023.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR) Perusahaan (April 2021-Mei 2023) *Member of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) of the Company (April 2021-May 2023)* • KNR PT Smartfren Telecom Tbk (Desember 2015-2019) *NRC of PT Smartfren Telecom Tbk (December 2015-2019)* • Direktur Utama PT Wireless Indonesia (2013-sekarang) *President Director of PT Wireless Indonesia (2013-present)* • Direktur Utama PT Wahana Inti Nusantara (2013-2019) *President Director of PT Wahana Inti Nusantara (2013-2019)* • Komisaris PT Smartfren Telecom Tbk (2011-2015) *Commissioner of PT Smartfren Telecom Tbk (2011-2015)* • Komisaris PT Smart Telecom (2006-akhir 2019) *Commissioner of PT Smart Telecom (2006-end of 2019)* • Komisaris PT Sumber Arusmulia (2003-2015) *Commissioner of PT Sumber Arusmulia (2003-2015)* • Wakil Presiden Direktur PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011) *Vice President Director of PT Maligi Permata Industrial Estate (2003-2011)* • Wakil Presiden Direktur PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011) *Vice President Director of PT Harapan Anang Bakri & Sons (2003-2011)* • Direktur PT Indowisata Makmur (2000-2012) *Director of PT Indowisata Makmur (2000-2012)* • Direktur PT Karawang Bukit Golf (2000-2012) *Director of PT Karawang Bukit Golf (2000-2012)* • Direktur PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009) *Director of PT Karawang Tatabina Industrial Estate (2000-2009)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun di emiten atau perusahaan publik lain. *Does not hold any concurrent position either as member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners and/or committee member and other position in the Company or other issuer or public company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliate Relationship & Share Ownership of the Company*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, serta tidak memiliki saham Perusahaan. *Does not have an affiliate relationship with other members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, major and controlling shareholders either directly or indirectly to individual owners and does not own any Company's shares.*
Pendidikan dan Pelatihan Tahun 2023 *Training and Education in 2023*	Pendidikan dan pelatihan pada tahun 2023 disajikan terpisah di bagian Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan Tahunan ini. *The training and education in 2023 has been presented in a separate section in the Training of the Board of Commissioners and Board of Directors of this Annual Report.*

Hermansyah
Chief Technology Officer

Hariadi Sutanto
Chief Project Officer

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Information on Major and Controlling Shareholders

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders Composition

Komposisi Pemegang Saham dengan Kepemilikan >5%

Komposisi pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Perusahaan per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition with Ownership >5%

The composition of the Company's shareholders with 5% or more ownership as of 1 January 2023 and 31 December 2023:

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	1 Januari 2023 *1 January 2023*		31 Desember 2023 *31 December 2023*	
		Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued & Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued & Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
1.	PT Bakti Taruna Sejati	1.079.133.723	79,88	1.079.133.723	79,88
2.	PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114.760.000	8,50	114.760.000	8,50
3.	Masyarakat / *Public*	157.011.204	11,62	157.011.204	11,62
	Jumlah *Total*	1.350.904.927	100,00	1.350.904.927	100,00

Komposisi Pemegang Saham Masyarakat dengan Kepemilikan <5%

Komposisi pemegang saham Perusahaan dari kelompok masyarakat dengan kepemilikan <5% per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Shareholders Composition from the Public with Ownership <5%

Composition of the Company's shareholders from the public with ownership <5% as of 1 January 2023 and 31 December 2023:

Kelompok Pemegang Saham *Groups of Shareholders*	1 Januari 2023 *1 January 2023*			31 Desember 2023 *31 December 2023*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Broker *Brokerage*	609.009	0,05	2	609.009	0,05	2
Individual – Domestik *Individual – Domestic*	310.595	0,02	463	307.595	0,02	444

Kelompok Pemegang Saham *Groups of Shareholders*	1 Januari 2023 *1 January 2023*			31 Desember 2023 *31 December 2023*		
	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*	Jumlah Saham *Total Shares*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*	Jumlah Pemegang Saham *Total Shareholders*
Individual – Asing *Individual – Foreign*	500	0,00	1	500	0,00	1
Institusi – Asing *Institution – Foreign*	131.941.200	9,77	6	131.944.200	9,77	9
Asuransi NPWP *Insurance NPWP*	185.400	0,01	1	185.400	0,01	1
Reksadana *Mutual Fund*	564.800	0,04	1	564.800	0,04	1
Perusahaan Terbatas NPWP *Limited Liability Company NPWP*	23.399.700	1,73	3	23.399.700	1,73	3
Jumlah ***Total***	157.011.204	11,62	477	157.011.204	11,62	461

Jumlah Pemegang Saham dan Persentase Berdasarkan Klasifikasi

Total Shareholders and Percentage by Classification

No.	Pemegang Saham *Shareholders*	Ditempatkan & Disetor Penuh *Issued & Fully Paid*	Persentase Kepemilikan (%) *Percentage of Ownership (%)*
A.	Pemodal Nasional (Lokal) | *National (Local) Investor*		
	1. Individu | *Individual*	307.595	0,02
	2. *Insurance* NPWP / *Insurance NPWP*	185,400	0,01
	3. *Mutual Fund* / *Mutual Fund*	564,800	0,04
	4. Perusahaan Terbatas NPWP / *Limited Liability Companies NPWP*	1.217.293.423	90,11
	5. Broker / *Brokerage*	609.009	0,05
	Sub Jumlah / *Sub Total*	1.218.960.227	90,23
B.	Pemodal Asing / *Foreign Investor*		
	1. Individu / *Individual*	500	-
	2. Institusi / *Institution*	131.944.200	9,77
	Sub Jumlah / *Sub Total*	131.944.700	9,77
	Jumlah Keseluruhan ***Total***	1.350.904.927	100,00

Komposisi Pemegang Saham dari Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Tidak terdapat perubahan persentase kepemilikan langsung dan tidak langsung atas saham Perusahaan oleh anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris per 1 Januari 2023 dan 31 Desember 2023, sebagai berikut:

Shareholder's Composition from Members of the Board of Commissioners and the Board of Directors

There were no changes in the percentage of direct and indirect ownership by members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Company's shares as of 1 January 2023 and 31 December 2023, as follows:

Nama dan Posisi *Name and Position*	1 Januari 2023 *1 January 2023*			31 Desember 2023 *31 December 2023*		
	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali *Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest*	Kepemilikan Langsung *Direct Ownership*	Kepemilikan Tidak Langsung *Indirect Ownership*	Nama Pemegang Saham Tercatat di Daftar Pemegang Saham untuk Kepentingan Pengendali *Registered Shareholders in the Shareholders List for the Controlling Interest*
Farida Bau* Komisaris Utama *President Commissioner*	-	0,0000002%	PT Bakti Taruna Sejati	-	0,0000002%	PT Bakti Taruna Sejati
	-	99%	PT Inovasi Mas Mobilitas	-	99%	PT Inovasi Mas Mobilitas
Kanaka Puradiredja Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-	-
Mohamad Hassan Komisaris Independen *Independent Commissioner*	-	-	-	-	-	-
Andrie Tjioe** Direktur Utama *President Director*	-	-	-	-	-	-
Jozef Ignasius Munaba Direktur *Director*	-	-	-	-	-	-
Handra Karnadi Direktur *Director*	-	-	-	-	-	-

Keterangan | *Remarks*:

*) Beliau merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perusahaan.
She is the major and controlling shareholder of the Company.

**) Beliau merupakan Direktur Utama PT Inovasi Mas Mobilitas, pemegang saham pengendali Perusahaan.
He is the President Director of PT Inovasi Mas Mobilitas, the controlling shareholder of the Company.

Entitas Anak, Perusahaan Asosiasi dan Perusahaan Ventura Bersama

Subsidiaries, Associates and Joint Ventures

Perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan asosiasi dan perusahaan ventura bersama.

The Company has no subsidiaries, associates and joint ventures.

Kronologi Pencatatan Saham

Share Listing Chronology

Pada tanggal 15 Agustus 2012, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal – Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan kepada masyarakat sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp1.000 setiap saham. Saham-saham tersebut telah tercatat di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") sejak tanggal 31 Agustus 2012.

On 15 August 2012, the Company received an effective statement from Capital Market Supervisory Agency – Financial Institution ("Bapepam-LK") to conduct the Initial Public Offering by releasing 154,247,000 shares to the public with a nominal value of Rp500 per share and an offering price of Rp1,000 per share. The shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") since 31 August 2012.

Pada tahun 2023, Perusahaan tidak melakukan pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal.

In 2023, the Company did not conduct any of the following activities, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus share offering, changes on the nominal value of the shares, conversion of securities, or addition or reduction of capital.

Berikut kronologi pencatatan dan penerbitan saham Perusahaan hingga akhir tahun buku 2023:

The following is the chronology of share listing and issuance of the Company's share up to the end of the fiscal year 2023:

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor *Issued and Fully Paid*
30 Agustus 2012 *30 August 2012*	Pra Penawaran Umum Perdana. *Pre-Initial Public Offering.*	874.066.400
31 Agustus 2012 *31 August 2012*	Penawaran Umum Perdana sebanyak 154.247.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp1.000 tercatat dan diperdagangkan di BEI. *Initial Public Offering of 154,247,000 shares, with a nominal value of Rp500 and offering price of Rp1,000, listed and traded in IDX.*	1.028.313.400

Tanggal *Date*	Aksi Korporasi *Corporate Action*	Jumlah Saham Ditempatkan & Disetor *Issued and Fully Paid*
12 September 2013 *12 September 2013*	Konversi atas utang obligasi menjadi saham sejumlah 114.760.000 saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan dengan harga pelaksanaan Rp500, tercatat dan diperdagangkan di BEI. *Conversion of Bonds payable into 114,760,000 additional shares with a nominal value of Rp500 and exercise price of Rp500, listed and traded in IDX.*	1.143.073.400
6 Mei 2014 *6 May 2014*	Penawaran Umum Terbatas I (PUT I) dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 207.831.527 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp500 dan ditawarkan dengan harga Rp3.176, tercatat dan diperdagangkan di BEI. *Limited Public Offering I (PUT I) for the issuance of Preemptive Rights (HMETD) of 207,831,527 additional shares, with a nominal value of Rp500 and offering price of Rp3,176, listed and traded in IDX.*	1.350.904.927

Kronologi Pencatatan Obligasi dan/atau Efek Lainnya

Bonds and/or Other Securities Listing Chronology

Per 31 Desember 2023, Perusahaan tidak menerbitkan dan/atau mencatatkan obligasi dan/atau efek lainnya.

As of 31 December 2023, the Company has not issued and/or listed bonds and/or other securities.

Keanggotaan Asosiasi [2-28, C.5]

Association Membership

Perusahaan tergabung dalam sejumlah asosiasi berskala nasional sesuai statusnya sebagai perusahaan terbuka dengan saham terdaftar di BEI dan bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi. Semua asosiasi tersebut turut membantu Perusahaan dalam memahami penerapan keuangan berkelanjutan. Hingga 31 Desember 2023, Perusahaan tidak terdaftar di asosiasi lainnya yang secara khusus berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan.

The Company is a member of several associations of national scale according to the Company's status as a public listed company with shares publicly traded on the IDX and its line of business as the tower and infrastructure telecommunication provider. These associations also help the Company in applying the sustainable finance practices. By the end of 31 December 2023, in addition to those associations, the Company was not registered on any other association that is spesifically related to the sustainable finance practices.

Nama Asosiasi *Associations*	Jabatan *Position*
Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) *Indonesian Internet Service Providers Association*	Anggota *Member*
Asosiasi Penyelenggara Jaringan Telekomunikasi (APJATEL) *Association of Telecommunication Network Operators*	Anggota *Member*
Asosiasi Pengembang Infrastruktur Menara Telekomunikasi (ASPIMTEL) *Association of Telecommunication Infrastructure and Tower Developer*	Anggota *Member*
Kamar Dagang dan Industri (KADIN) *Indonesian Chamber of Commerce and Industry*	Anggota *Member*
Asosiasi Pengusaha Indonesia (APINDO) *The Employers' Association of Indonesia*	Anggota *Member*
Asosiasi Emiten Indonesia (AEI) *Indonesian Public Listed Companies*	Anggota *Member*
Indonesia *Corporate Secretary Association* (ICSA) *Indonesia Corporate Secretary Association*	Anggota *Member*

Kantor Akuntan Publik

Public Accounting Firm

Berdasarkan RUPST Perusahaan yang diselenggarakan pada 26 Mei 2023, RUPST telah menyetujui pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk:

1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perusahaan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

Based on the Company's AGMS, which was held on 26 May 2023, the AGMS has approved the delegation of authority to the Board of Commissioners ("BoC") to:

1. *Appoint the Public Accountant/Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 December 2023.*

2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut.
3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK.

2. Determine the honorarium and any other requirements of such appointment.
3. Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional standards of public accountant and applicable laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK regulations.

Sesuai Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 4 Agustus 2023, Dewan Komisaris menerima rekomendasi Komite Audit atas penunjukkan Kantor Akuntan Publik ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) sebagai akuntan publik independen untuk mengaudit buku Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023 dengan biaya yang dibayarkan untuk jasa audit sebesar Rp460 juta (di luar PPN dan *out of pocket expenses* – "OPE").

According to the Circular Resolution in lieu of the BoC Meeting dated 4 August 2023, the BoC has accepted the Audit Committee's recommendation on appointment of Public Accounting Firm ("KAP") Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) as an independent public accountant to audit the Company's accounts for fiscal year ended 31 December 2023 with the fee paid for audit services of Rp460 million (excluding VAT and Out of Pocket Expenses - OPE).

Berikut adalah KAP dan Akuntan Publik yang melakukan audit atas Laporan Keuangan Perusahaan dalam 5 (lima) tahun terakhir:

Following Public Accounting Firms and Public Accountant that have performed audit of the Company's Financial Statements in the last 5 (five) years:

Tahun *Year*	**Kantor Akuntan Publik** *Public Accounting Firm*	**Akuntan Publik** *Public Accountant*
2023	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Rudi Hartono Purba
2022	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Bambang Subagyo, SE., CPA
2021	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Bambang Subagyo, SE., CPA
2020	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA
2019	Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan *(member of BDO International Limited)*	Indra Sri Widodo, SE, Ak, M.Ak, CPA, CA

Jasa Lain

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) juga mengaudit Laporan Keuangan Interim Perusahaan untuk periode - periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2023 dengan biaya yang dibayarkan untuk jasa audit sebesar Rp475 juta (di luar PPN dan OPE).

Other Services

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) also performed an audit of the Company's Interim Financial Statements for the nine-month periods ended 30 September 2023, with the fee paid for audit services of Rp475 million (excluding VAT and OPE).

Lembaga dan Profesional Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Professions and Institutions

AKUNTAN PUBLIK
PUBLIC ACCOUNTANT

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Plaza Asia, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Indonesia

NOTARIS
NOTARY

Yulia, S.H.
Multivision Tower Lantai 3 Suite 05
Jl. Kuningan Mulia Kav.9B, RT.6/RW.1
Menteng Atas, Setiabudi
Jakarta Selatan 15412
Indonesia

BIRO ADMINISTRASI EFEK
SHARE REGISTRAR

PT Sinartama Gunita
Menara Tekno Lantai 7
Jl. Fachrudin No. 19 RT.01/RW.07
Kampung Bali, Tanah Abang
Jakarta Pusat 10250
Indonesia

KUSTODIAN
CUSTODIAN

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Gedung Bursa Efek Indonesia Tower I Lt. 5
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53,
Jakarta 12190
Indonesia

Demografi Karyawan [2-7, 405-1]

Employee Demography

Karyawan Perusahaan

Pengungkapan informasi mengenai demografi karyawan diperoleh dari sumber internal dan dihitung berdasarkan jumlah karyawan yang tercatat per 31 Desember 2023. Jumlah karyawan Perusahaan tahun 2023 adalah 372 orang, terdiri dari 252 orang laki-laki (68%) dan 120 orang perempuan (32%). Karyawan Perusahaan bekerja di Indonesia, yaitu di kantor pusat di DKI Jakarta dan kantor operasional di berbagai daerah di Indonesia. Perusahaan tidak mempekerjakan karyawan paruh waktu dan karyawan dengan jam kerja tidak pasti (borongan/*non-guaranteed hours employees*).

Employees

Disclosure of information on employee data is obtained from the internal source and calculated based on the number of employees as of 31 December 2023. The Company's total employees in 2023 amounted 372 people, consisting of 252 men (68%), and 120 women (32%). All employees work in Indonesia at the head office in DKI Jakarta and operational offices across Indonesia. The Company does not recruit part-time employees and non-guaranteed hours employees.

Jumlah Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Number of Employees Based on Education Level

KETERANGAN	2021		2022		2023		DESCRIPTION
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	
SMA	19	7	14	2	18	3	*High School*
Diploma	36	20	27	19	22	16	*Diploma*
Sarjana	238	107	205	93	198	95	*Bachelor Degree*
Pascasarjana	15	5	14	6	14	6	*Master Degree*
Jumlah	**308**	**139**	**260**	**120**	**252**	**120**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Usia

Number of Employees Based on Age

KETERANGAN	2021		2022		2023		DESCRIPTION
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	
<30 tahun	38	49	20	35	24	25	*<30 years old*
31-50 tahun	245	82	208	78	196	87	*31-50 years old*
>50 tahun	25	8	32	7	32	8	*>50 years old*
Jumlah	**308**	**139**	**260**	**120**	**252**	**120**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Status Kerja

Number of Employees Based on Employment Status

KETERANGAN	2021		2022		2023		DESCRIPTION
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	
Karyawan Tetap	248	114	213	101	195	103	*Permanent Employee*
Karyawan Sementara/Kontrak	60	25	47	19	57	17	*Contract Employee*
Jumlah	**308**	**139**	**260**	**120**	**252**	**120**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Level Jabatan

Number of Employees Based on Level

KETERANGAN	2021		2022		2023		DESCRIPTION
	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	Laki-Laki *Male*	Perempuan *Female*	
Manajemen Menengah & Senior	107	31	95	29	96	30	*Middle & Senior Management*
Supervisor	142	39	113	31	100	36	*Supervisor*
Staf	59	69	52	60	56	54	*Staff*
Jumlah	**308**	**139**	**260**	**120**	**252**	**120**	***Total***

Jumlah Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Number of Employees Based on Gender

KETERANGAN	2021	2022	2023	*DESCRIPTION*
Laki-laki	308	260	252	*Male*
Perempuan	139	120	120	*Female*
Jumlah	**447**	**380**	**372**	***Total***

Pekerja yang Bukan Pekerja Langsung [2-8]

Aktivitas operasional Perusahaan yang mencakup pembangunan dan pemeliharaan menara serta serat optik membutuhkan sejumlah pemasok, baik lokal dan non-lokal. Para pekerja dari pemasok yang terlibat telah ditempatkan sesuai dengan Perjanjian Kerja Sama antara Perusahaan dengan pemasok.

Pada tahun 2023, pemasok Perusahaan berjumlah sekitar 110 pemasok. Jumlah tersebut mengalami penurunan sebesar 2,7% bila dibandingkan jumlah pemasok di tahun 2022.

Berikut adalah jumlah pekerja yang bukan pekerja langsung, yang merupakan pemasok Perusahaan:

Workers who are Not Employees [2-8]

The Company's operation in constructing and maintaining towers and fiber optics require the Company to cooperate with local and non-local suppliers. Workers of suppliers are working according to the Agreement between the Company and suppliers.

In 2023, in total, the Company engaged with around 110 suppliers. This number was 2.7% when lower compared to the number of suppliers in 2022.

The following is the total of workers who are not employees (indirect), hired by suppliers of the Company:

KETERANGAN	2021		2022		2023		*DESCRIPTION*
	Pemasok Lokal *Local Suppliers*	**Pemasok Non lokal** *Non Local Suppliers*	**Pemasok Lokal** *Local Suppliers*	**Pemasok Non lokal** *Non Local Suppliers*	**Pemasok Lokal** *Local Suppliers*	**Pemasok Non lokal** *Non Local Suppliers*	
Menara	38	33	24	47	31	45	*Tower*
Serat Optik	18	41	6	36	10	24	*Fiber Optic*
Jumlah	**56**	**74**	**30**	**83**	**41**	**69**	***Total***

ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion & Analysis

72 **Tinjauan Operasional**
Operational Review

72 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review

80 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspect

80 **Prospek Usaha**
Business Prospect

81 **Pencapaian Target Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024**
Targets Achievement in 2023 and Projection for 2024

Tinjauan Operasional

Operational Review

Perusahaan sebagai salah satu penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi di Indonesia, memfokuskan pada bisnis penyewaan menara telekomunikasi dan jaringan serat optik.

The Company is one of the telecommunication tower providers in Indonesia that focuses on the lease and maintenance of telecommunication towers and fiber-optic networks.

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat pendapatan usaha Rp1.109,76 miliar atau meningkat sebesar 1,98% dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp1.088,24 miliar. Kenaikan pendapatan usaha pada tahun 2023 terutama disebabkan kenaikan pendapatan sewa menara telekomunikasi.

In 2023, the Company's revenues reached Rp1,109.76 billion which increased by 1.98% compared to Rp1,088.24 billion in 2022. The increase of revenues in 2023 was mainly due to the increase in revenue of telecommunication tower lease.

Kegiatan utama Perusahaan saat ini adalah dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan dilakukan untuk mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi dan memastikan kesuksesan Perusahaan sebagai penyedia jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas dan hal ini sangatlah penting bagi perkembangan Perusahaan yang berkelanjutan. Pendapatan usaha dapat dianalisis dalam dua komponen utama yaitu Menara Telekomunikasi dan Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi masing-masing sebesar Rp583,41 miliar pada tahun 2023 (Rp573,23 miliar pada tahun 2022) dan Rp526,34 miliar pada tahun 2023 (Rp515,00 miliar pada tahun 2022).

The Company's main business activity is in telecommunication services. All of the Company's activities are carried out to support the telecommunication services and ensure that the Company's success as telecommunication service provider also it's very important for the Company's sustainable growth. Operating revenues can be analyzed into two main components – Telecommunication Tower and Telecommunication Tools and Equipment where each amounted to Rp583.41 billion in 2023 (Rp573.23 billion in 2022) and Rp526.34 billion in 2023 (Rp515.00 billion in 2022), respectively.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan Posisi Keuangan

ASET

Pada 31 Desember 2023, jumlah aset Perusahaan naik sebesar Rp480,49 miliar (5,09%) menjadi sebesar Rp9.912,42 miliar dibandingkan dengan aset pada 31 Desember 2022 sebesar Rp9.431,93 miliar.

Kenaikan jumlah aset pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan aset tetap dan aset tidak lancar lain-lain.

Aset Lancar

Pada tahun 2023, aset lancar Perusahaan naik sebesar Rp54,01 miliar (2,85%), mencapai Rp1.947,13 miliar dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp1.893,12 miliar. Peningkatan pada aset lancar tahun 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan kas dan bank.

Financial Position Review

ASSETS

As of 31 December 2023, the Company's total assets amounted to Rp9,912.42 billion or increased by Rp480.49 billion (5.09%) compared to total assets as of 31 December 2022 which amounted to Rp9,431.93 billion.

The increase of total assets in 2023 was mainly due to increase in fixed assets and other noncurrent assets.

Current Assets

In 2023, the Company's current assets increased by Rp54.01 billion (2.85%), reaching Rp1,947.13 billion while in 2022 amounted to Rp1,893.12 billion. The increase of current assets in 2023 was mainly due to increase in cash on hand and in banks.

Aset Tidak Lancar

Pada tahun 2023, aset tidak lancar meningkat sebesar Rp426,48 miliar (5,66%) dari Rp7.538,81 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp7.965,29 miliar pada tahun 2023. Peningkatan aset tidak lancar terutama disebabkan oleh peningkatan aset tetap.

Non-Current Assets

In 2023, non-current assets increased by Rp426.48 billion (5.66%) from Rp7,538.81 billion in 2022 to Rp7,965.29 billion in 2023. The increase in non-current assets was mainly due to increase in fixed assets.

LIABILITAS

Pada tahun 2023 jumlah liabilitas Perusahaan tercatat sebesar Rp3.632,99 miliar, yang mengalami peningkatan sebesar Rp92,32 miliar (2,61%) dibandingkan dengan tahun 2022 yaitu sebesar Rp3.540,67 miliar.

Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp201,18 miliar dan penurunan liabilitas sewa sebesar Rp107,30 miliar.

LIABILITIES

In 2023, the Company's total liabilities amounting to Rp3,632.99 billion increased by Rp92.32 billion (2.61%) compared to 2022 which amounted to Rp3,540.67 billion.

This was mainly due to the increase in long-term bank loan amounted to Rp201.18 billion and decrease in lease liabilities amounted to Rp107.30 billion.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perusahaan pada tahun 2023 tercatat Rp1.086,32 miliar, naik sebesar Rp113,12 miliar (11,62%) pada tahun 2023 dari Rp973,20 miliar pada tahun 2022.

Kenaikan liabilitas jangka pendek terutama disebabkan kenaikan pinjaman bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun.

Current Liabilities

In 2023, the Company's current liabilities amounted to Rp1,086.32 billion, increased by Rp113.12 billion (11.62%) compared to Rp973.20 billion in 2022.

The increase in current liabilities was mainly due to increase in current portion of long-term bank loan.

Liabilitas Jangka Panjang

Pada tahun 2023, jumlah liabilitas jangka panjang Perusahaan tercatat sebesar Rp2.546,67 miliar, turun sebesar Rp20,80 miliar (0,81%) dibandingkan pada tahun 2022 yang tercatat sebesar Rp2.567,47 miliar.

Menurunnya liabilitas jangka panjang terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas sewa.

Non-Current Liabilities

In 2023, the Company's non-current liabilities amounted to Rp2,546.67 billion, which was lower by Rp20.80 billion (0.81%) compared to Rp2,567.47 billion in 2022.

The decrease of the non-current liabilities was mainly due to the decrease in lease liabilities.

EKUITAS

Jumlah ekuitas meningkat sebesar Rp388,17 miliar (6,59%) menjadi Rp6.279,43 miliar pada tahun 2023 dibandingkan dengan jumlah ekuitas tahun 2022 yaitu sebesar Rp5.891,26 miliar.

Kenaikan ekuitas terutama disebabkan oleh kenaikan cadangan revaluasi dan kenaikan saldo laba.

EQUITY

The equity increased by Rp388.17 billion (6.59%) to Rp6,279.43 billion in 2023 compared to the equity in 2022 which amounted to Rp5,891.26 billion.

The increase of the equity was mainly due to the increase in revaluation reserve and increase in retained earnings.

Laporan Laba Rugi dan Pendapatan Komprehensif Lain

Pendapatan Usaha

Perusahaan membukukan pendapatan sebesar Rp1.109,76 miliar pada tahun 2023 atau naik sebesar Rp21,52 miliar (1,98%) dari Rp1.088,24 miliar pada tahun 2022. Peningkatan tersebut terutama disebabkan oleh kenaikan pendapatan sewa menara telekomunikasi.

Beban Pokok Pendapatan

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat beban pokok pendapatan sebesar Rp516,89 miliar yang menurun Rp2,03 miliar (0,39%) dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp518,92 miliar. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya penyusutan.

Laba Bruto

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat laba bruto sebesar Rp592,86 miliar atau meningkat sebesar Rp23,54 miliar (4,14%) dari Rp569,32 miliar pada tahun 2022.

Kenaikan laba kotor pada tahun 2023 disebabkan oleh kenaikan pendapatan usaha yang lebih tinggi dibanding dengan penurunan beban pokok pendapatan.

Beban Administrasi

Pada tahun 2023, Perusahaan mencatat beban administrasi sebesar Rp174,91 miliar atau menurun Rp665 juta (0,38%) dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar Rp175,58 miliar.

Penurunan tersebut terutama diakibatkan oleh penurunan gaji dan tunjangan.

Total Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif lain Perusahaan tahun 2023 mengalami kenaikan sebesar Rp246,92 miliar (174,81%) menjadi Rp388,17 miliar dari Rp141,25 miliar pada tahun 2022. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh kenaikan surplus revaluasi sebesar Rp249,72 miliar.

Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Revenues

In 2023, the Company recorded revenues of Rp1,109.76 billion which increased by Rp21.52 billion (1.98%) from Rp1,088.24 billion in 2022. The increase in revenues was mainly due to increase in telecommunication tower lease.

Cost of Revenues

In 2023, the Company's cost of revenues amounted to Rp516.89 billion which decreased by Rp2.03 billion (0,39%) compared to Rp518.92 billion in 2022. The decrease was mainly due to decrease in depreciation expense.

Gross Profit

In 2023, the Company recorded gross profit of Rp592.86 billion or increase by Rp23.54 billion (4.14%) compared to Rp569.32 billion in 2022.

The increase in gross profit in 2023 was mainly because of the increase in revenues was higher than decrease in cost of revenues.

Administrative Expenses

In 2023, the Company recorded administrative expenses of Rp174.91 billion which decreased by Rp665 million (0.38%) compared to Rp175.58 billion in 2022.

The decrease was mainly due to decrease in salaries and allowance.

Total Other Comprehensive Income for The Year

The Company's total other comprehensive income in 2023 increased by Rp246.92 billion (174.81%) to Rp388.17 billion compared to Rp141.25 billion in 2022. The increase was mainly due to the increase in surplus revaluation amounted to Rp249.72 billion.

Laporan Arus Kas

Selama tahun 2023, Perusahaan mencatat kenaikan bersih pada pergerakan arus kas sebesar Rp97,61 miliar dari sebelumnya pada tahun 2022 mencatat penurunan bersih sebesar Rp512,10 miliar.

Statement of Cash Flows

Throughout 2023, the Company recognized a net increase in cash flow amounted to Rp97.61 billion from previously a net decrease of Rp512.10 billion in 2022.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Perusahaan mencatat arus kas diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp798,49 miliar pada tahun 2023.

Pada tahun 2023, penerimaan aktivitas operasi terutama berasal dari penerimaan dari pelanggan sebesar Rp1.242,53 miliar.

Cash Flows from Operating Activities

The Company recorded cash flows from operating activities of Rp798.49 billion in 2023.

In 2023, the cash flows from operating activities mainly consist of collection from customer which amounted to Rp1,242.53 billion.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Pada tahun 2023, arus kas digunakan untuk aktivitas investasi mencapai Rp590,36 miliar dibandingkan tahun 2022 sebesar Rp771,74 miliar sehingga terdapat penurunan sebesar Rp181,38 miliar (23,50%).

Penurunan arus kas untuk aktivitas investasi terutama disebabkan oleh penurunan perolehan aset tetap dan penurunan aset keuangan lancar lainnya.

Cash Flows from Investing Activities

In 2023, the cash flows used in investing activity amounted to Rp590.36 billion compared to Rp771.74 billion in 2022, hence there was a decrease of Rp181.38 billion (23.50%).

The decrease of cash flows in investing activity was mainly due to the decrease in acquisition of fixed assets and decrease in other current financial assets.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Pada tahun 2023, arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan mencapai Rp110,52 miliar yang terutama disebabkan oleh pembayaran pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp441,04 miliar, pembayaran liabilitas sewa Rp148,68 miliar, dan pembayaran beban keuangan Rp190,54 miliar disamping penerimaan pinjaman bank jangka panjang sebesar Rp639,33 miliar.

Cash Flows from Financing Activities

In 2023, the cash flows used in financing activites reached Rp110.52 billion mainly due to payment of long term bank loan Rp441.04 billion, payment of lease liabilities Rp148.68 billion and payment of financing cost Rp190.54 billion beside proceed from long term bank loan Rp639.33 billion.

Komitmen dan Kontinjensi

Perusahaan tidak membukukan komitmen dan kontinjensi per 31 Desember 2023 selain yang sudah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Commitment and Contingency

The Company did not recognize any commitment nor contingency as of 31 December 2023 other than those that have been disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023.

Rasio Kinerja Keuangan

Tabel berikut menjelaskan rasio keuangan utama Perusahaan pada tahun 2023 dibandingkan dengan tahun sebelumnya:

Financial Ratio

The following table describes the Company's main financial ratios in 2023 compared to the previous year:

KETERANGAN	2022	2023	*DESCRIPTION*
Rasio Lancar	1,95	1,79	*Current Ratio*
Liabilitas/Aset	0,38	0,37	*Liability to Assets*
Liabilitas/Ekuitas	0,60	0,58	*Liability to Equity*
Pinjaman terhadap Aset	0,24	0,25	*Debt to Assets*
Pinjaman terhadap Ekuitas	0,39	0,40	*Debt to Equity*
Rasio Laba terhadap Pendapatan	3,82	3,45	*Profitability Ratio*
Rasio Laba terhadap Aset	0,44	0,39	*Return on Total Assets*
Rasio Laba terhadap Ekuitas	0,70	0,61	*Return on Equity*
Margin EBITDA	74,85	74,58	*EBITDA Margin*

Rasio keuangan pokok yang digunakan sebagai ukuran likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi seluruh kewajibannya mencakup antara lain rasio pinjaman terhadap ekuitas, rasio pinjaman terhadap aset, aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek dan jumlah liabilitas terhadap aset serta jumlah liabilitas terhadap ekuitas. Oleh karenanya, Perusahaan berupaya menjaga stabilitas sumber-sumber likuiditas yang meliputi: kas yang diperoleh dari kegiatan operasional dan pinjaman dari bank jangka panjang dan jangka pendek.

The main financial ratio to measure the Company's liquidity that is used to measure the Company's ability to meet all of its financial obligations includes among others debt to equity, debt to assets, current assets to short-term liabilities, total liabilities to assets, and total liabilities to equity. Therefore, the Company always strives to maintain the stability of its liquidity sources which include: cash obtained from operations and long and short-term bank loans.

Rasio lancar Perusahaan pada tahun 2023 adalah sebesar 1,79x, lebih rendah dari tahun 2022 sebesar 1,95x terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas jangka pendek lebih besar dibandingkan dengan kenaikan aset lancar.

The Company's current ratio in 2023 was 1.79X, lower than 1.95x in 2022 which was mainly due to increase in current liabilities that was bigger than the increase in current assets.

Rasio liabilitas terhadap aset dan rasio liabilitas terhadap ekuitas pada tahun 2023 mengalami penurunan masing-masing menjadi 0,37x dan 0,58x dari masing-masing sebesar 0,38x dan 0,60x pada tahun 2022 terutama disebabkan oleh kenaikan liabilitas yang sedikit lebih rendah dibandingkan dengan kenaikan aset dan kenaikan ekuitas.

The ratio of liability to assets and liability to equity in 2023 were 0.37x and 0.58x, respectively, which lower than 0.38x and 0.60x in 2022 mainly due to increase in liabilities that was a bit lower than the increase in assets and equity.

Rasio solvabilitas adalah kemampuan Perusahaan dalam membayar utang yang salah satunya diukur dari total utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio* atau DER). Rasio DER Perusahaan adalah sebesar 0,40x pada tahun 2023, sementara pada tahun 2022 mencapai 0,39x. Kenaikan rasio DER pada tahun 2023 terutama disebabkan oleh kenaikan ekuitas yang sedikit lebih tinggi dari kenaikan utang.

Solvency ratio is the Company's ability to pay debts, one of which is measured from the total debt to equity ratio or DER. The Company's DER ratio was 0.40x in 2023 and 0.39x in 2022. In 2023, the increase in DER ratio was mainly due to the increase in equity that was slightly higher than the increase in debt.

Rasio laba terhadap aset pada tahun 2023 adalah sebesar 0,39%, menurun dari 0,44% pada tahun 2022. Rasio laba terhadap ekuitas pada tahun 2023 turun menjadi 0,61% dari 0,70% pada tahun 2022.

In 2023, the return on assets ratio was 0.39% and it was lower than 0.44% in 2022. In 2023, the return on equity ratio decreased to 0.61% from 0.70% in 2022.

Kolektibilitas Piutang

Pada tahun 2023 Perusahaan memiliki piutang usaha di atas 360 hari sebesar Rp32,75 miliar atau sebesar 5,21% dari total piutang.

Receivables Collection Period

In 2023, the Company's receivables that were above 360 days amounted to Rp32.75 billion or 5.21% of the total receivables.

Struktur Modal

Perusahaan mengelola struktur modal dan hasil pengembalian kepada pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis.

Struktur modal Perusahaan pada tahun 2023 dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Capital Structure

The Company manages the capital structure and returns to shareholders optimally, with Consideration of future capital needs and the efficiency of the Company's capital, the profitability of the present and the future, the projection for operating cash flow, projections of capital expenditure, and projection of strategic investment opportunities.

The Company's capital structure in 2023 is described in the following table:

KETERANGAN	2022	%	2023	%	*DESCRIPTION*
Aset	9.431.928,85		9.912.420,50		*Assets*
Liabilitas	3.540.668,59		3.632.986,43		*Liabilities*
Pinjaman dari bank	2.279.386,39	24,17	2.480.569,32	25,02	*Bank loan*
Liabilitas jangka pendek	455.656,06	4,83	431.309,60	4,35	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	805.626,14	8,54	721.107,51	7,28	*Non-current liabilities*
Ekuitas	5.891.260,26	62,46	6.279.434,07	63,35	*Equity*
Liabilitas dan ekuitas	9.431.928,85	100,00	9.912.420,50	100,00	*Liabilities and equity*

Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Direksi Perusahaan secara berkala mengevaluasi struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari evaluasi ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Capital Structure Policy

The main purpose of the Company's equity management is to ensure that the Company will always have a strong capital ratio to support the business and optimize shareholders' value.

The Company manages and adjusts its capital structure according to the economic situation. The Board of Directors reviews the Company's capital structure periodically. As part of the review, the Board of Directors will consider the capital expense and related risks.

Ikatan yang Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak terdapat ikatan material untuk investasi barang modal selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Material Commitment for Investment in Capital Goods

There was no material commitment for investment in capital goods other than those that have been disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan dalam Tahun 2023

Jenis investasi yang direalisasikan dalam tahun 2023: Menara Telekomunikasi Rp195,26 miliar, peralatan dan mesin Rp90,11 miliar, peralatan jaringan Rp122,56 miliar dan lainnya sebesar Rp1,72 miliar.

Tujuan investasi barang modal untuk pembangunan menara telekomunikasi dan peralatan pendukungnya untuk memperoleh kontrak.

Nilai investasi barang modal telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Catatan 11 - Aset Tetap.

Investment in Capital Goods Realized in 2023

Capital goods realized in 2023: Telecommunication tower Rp195.26 billion, tools and machinery Rp90.11 billion, network equipment Rp122.56 billion and others Rp1.72 billion.

The purpose of capital goods investment is to build telecommunication towers and other supporting equipment to obtain contracts.

The amount of capital goods investment has been disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023, Note 11 - Fixed Assets.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Periode Pelaporan Akuntan

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan akuntan selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023.

Material Information and Facts Occurring After the Accountant Reporting Period

There was no material information and facts occurring after the accountant reporting period other than those that have been disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023.

Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat transaksi investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi atau restrukturisasi utang/modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt and Capital Restructuring

In 2023, there were no transactions on investment, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions or restructuring of debt/capital.

Transaksi Material, Transaksi Afiliasi, dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan

Tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan transaksi material lain selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023. Dalam setiap transaksi material, Perusahaan senantiasa memperhatikan peraturan-peraturan yang berlaku di pasar modal, terutama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, POJK No. 31/POJK.04/2015 tentang Keterbukaan Informasi atau Fakta Material oleh Emiten atau Perusahaan Publik dan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

Material Transaction, Affiliate Transaction, and Transaction with Conflict of Interest

There was no transaction with conflict of interest and other material transaction other than those that have been disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023. In every material transaction, the Company always adheres to the regulations applicable in the capital market, particularly the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Business Activities, POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding the Disclosure of Information or Material Facts by Issuers or Public Companies, and POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Conflict of Interest.

Kebijakan Dividen

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") yang diselenggarakan pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan perubahan atas kebijakan dividen Perusahaan

Dividend Policy

The Company received permission from the shareholders to change the dividend policy at the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") on 27 July 2022 to become, as follows: Adjusting the Company's Dividend policy by taking

menjadi, sebagai berikut: Menyesuaikan kebijakan Dividen Perusahaan dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perusahaan, serta kebutuhan usaha dan perkembangan Perusahaan.

into account the legal provisions in force in the Republic of Indonesia, the Company's Articles of Association, as well as the business needs and development of the Company.

Berdasarkan hukum yang berlaku di Republik Indonesia dan Anggaran Dasar Perusahaan, keputusan mengenai pembagian dividen diambil melalui keputusan pemegang saham pada RUPS Tahunan atau RUPSLB atas usul Direksi. Perusahaan dapat menyatakan untuk membagikan dividen di setiap tahun jika Perusahaan memiliki laba positif. Pengumuman, jumlah dan pembayaran dividen tunai di masa mendatang, ditentukan oleh Direksi dan Dewan Komisaris serta harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

Based on the laws applicable in the Republic of Indonesia and the Company's Articles of Association, decisions regarding dividend distribution are made through shareholder resolutions at the Annual GMS or EGMS upon the proposal of the Board of Directors. The Company may declare dividends each year if the Company has positive earnings. Announcements, the amount, and payment of future cash dividends are determined by the Board of Directors and the Board of Commissioners and must be approved by the GMS.

Perusahaan wajib melaksanakan pembayaran dividen tunai kepada pemegang saham yang berhak paling lambat 30 hari setelah diumumkannya ringkasan risalah RUPS yang memutuskan pembagian dividen tunai.

The Company is obligated to conduct the cash dividend payments to eligible shareholders no later than 30 days after the announcement of the summary of the minutes of the GMS that decides on the distribution of cash dividends.

Kronologis Pembagian Dividen

Adapun pembagian dividen yang dilakukan Perusahaan dalam dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Dividend Disbursement Chronology

The table below presents the report on the Company's dividend payment in the last two years:

KETERANGAN *DESCRIPTION*	TAHUN BUKU 2022 *FISCAL YEAR 2022*	TAHUN BUKU 2021 *FISCAL YEAR 2021*
Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya (dalam Rupiah) *Unappropriated Retained Earnings (in Rupiah)*	2.882.438.751.652	3.554.965.379.475
Jumlah Dividen (dalam juta Rupiah) *Dividend Amount (in million Rupiah)*	-	834.859.244.886
Rasio Dividen *Dividend Ratio*	-	23,49%
Tanggal Pengumuman Dividen *Dividend Announcement Date*	-	29 Juli 2022 *29 July 2022*
Tanggal Pembayaran Dividen *Dividend Payment Date*	-	25 Agustus 2022 *25 August 2022*

Dengan mempertimbangkan pengembangan Perusahaan ke depan yang masih terdapat kebutuhan dana yang besar, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap, maka Perusahaan tidak membagikan dividen atas penghasilan komprehensif tahun berjalan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

Considering the future development of the Company where there is still a significant need for funds, especially for business expansion and investment in the development of fiber optic networks and fixed assets, the Company decided not to distribute dividends from the comprehensive income of the current year for the fiscal year ending on 31 December 2022.

Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berpengaruh Signifikan terhadap Perusahaan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perusahaan selama tahun 2023.

Regulatory Changes with Significant Impacts on Company

There were no changes in regulations that had significant impacts on the Company throughout 2023.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Tidak terdapat dampak signifikan atas standar akuntansi baru dan revisi yang berlaku efektif pada tahun 2023, selain yang telah diungkapkan dalam Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023, Catatan 2 - Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material

Changes in Accounting Policies

There was no significant impact on the Company's Financial statements due to new accounting standards and revisions effective in 2023, other than those that have been disclosed in the Company's Financial Statements for the year ended 31 December 2023, Note 2 -Material Accounting Policies Information.

Aspek Pemasaran

Marketing Aspect

Aspek pemasaran yang berkaitan dengan layanan kepada pelanggan menjadi bagian penting dari strategi Perusahaan dalam memenangkan persaingan bisnis dan mempertahankan loyalitas pelanggan. Perusahaan selalu melakukan evaluasi secara berkala terhadap aspek pemasaran dan pelayanan dengan mempertimbangkan pertumbuhan teknologi komunikasi yang pesat. Hal ini penting untuk dilakukan agar menjadi tolak ukur yang valid bagi Perusahaan untuk terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi dan memastikan terpenuhinya harapan seluruh pemangku kepentingannya.

The marketing aspects related to customer service are an integral part of the Company's strategy in winning business competition and maintaining customer loyalty. The Company continuously evaluates marketing and service aspects periodically, considering the rapid growth of communication technology. This is important to be done to become a valid benchmark for the Company to continuously adapt to technological developments and ensure the fulfillment of the expectations of all stakeholders.

Inisiatif pemasaran yang dilakukan oleh Perusahaan terutama melakukan diskusi dengan pelanggan secara berkala untuk mengidentifikasi solusi dan layanan yang dibutuhkan pelanggan dengan harga yang kompetitif, secara aktif melakukan penawaran pada menara yang masih memiliki ketersediaan ruang untuk menara dengan *single tenant*, dan pengerjaan kolokasi yang diproses sesuai dengan ketentuan perjanjian sewa dengan pelanggan yang telah ada. Selain itu, dari sisi produk, Perusahaan berupaya mengembangkan solusi-solusi inovatif serta model bisnis baru untuk memenuhi kebutuhan pelanggan.

The marketing initiatives undertaken by the Company primarily involve engaging in discussions with customers regularly to identify solutions and services needed by the customers with competitive price, actively making offers on towers that still have space availability for towers with single tenants, and processing colocation work in accordance with the terms of lease agreements with existing customers. Additionally, from a product standpoint, the Company strives to develop innovative solutions and new business models to meet customer needs.

Prospek Usaha

Business Prospect

Penggunaan teknologi digital telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat sehari-hari dan kebiasaan yang terbangun selama pandemi Covid tetap melekat walaupun sudah tidak terdapat pembatasan fisik lagi. Sehingga, industri telekomunikasi di Indonesia dinilai masih bisa mendapatkan

Use of digital technology has become part of daily life for society, and habits formed during the Covid pandemic persist even though there are no longer physical restrictions. Therefore, the telecommunications industry in Indonesia is still considered to have the potential for positive trends because connectivity

tren positif, dikarenakan konektivitas dan layanan digital sudah menjadi kebutuhan pokok saat ini. Pertumbuhan yang masih dirasakan sektor telekomunikasi (operator) tentunya akan berdampak positif ke industri pendukung seperti Perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi.

and digital services have become basic necessities today. The growth still felt in the telecommunications sector (operators) will certainly have a positive impact on supporting industries such as Company who engaged in providing towers and infrastructure telecommunications.

Perusahaan berkeyakinan bahwa industri penyewaan menara di Indonesia mempunyai peluang untuk berkembang pesat baik dalam pembangunan menara telekomunikasi baru ataupun penambahan jumlah kolokasi di menara telekomunikasi yang telah ada. Perusahaan membangun dan/atau melakukan akuisisi site telekomunikasi baru hanya apabila memenuhi kriteria investasi Perusahaan, antara lain telah mendapatkan komitmen kontrak penyewaan jangka panjang dengan perusahaan operator telekomunikasi. Perusahaan berupaya untuk secara konsisten meningkatkan jumlah kolokasi dari menara telekomunikasi mengingat penambahan kolokasi dapat memberikan dampak positif pada arus kas Perusahaan dan biaya tambahan yang timbul sehubungan dengan kolokasi relatif lebih rendah.

The company believes that the tower leasing industry in Indonesia has opportunities for rapid growth, both in the construction of new telecommunication towers and in increasing the number of colocations on existing telecommunication towers. The Company builds and/or acquires new telecommunication sites only if they meet the Company's investment criteria, including having secured long-term leasing commitments from telecommunication operator companies. The Company strives to consistently increase the number of colocations on telecommunication towers, considering that adding colocations can have a positive impact on the Company's cash flow and the additional costs associated with colocations are relatively lower.

Pencapaian Target Tahun 2023 dan Proyeksi Tahun 2024 [F.2, F.3]

Targets Achievement in 2023 and Projection for 2024

Pencapaian Pendapatan Usaha dan EBITDA pada tahun 2023, masing-masing sebesar Rp1.109,76 miliar (1,28% di atas target Perusahaan yaitu sebesar Rp1.098,10 miliar) dan Rp 827,68 miliar (0,02% di atas target Perusahaan sebesar Rp827,46 miliar).

In 2023, the Company's Revenues and EBITDA each amounted to Rp1,109.76 billion (1.28% above the Company's target of Rp1,098.10 billion) and Rp 827.68 billion (0.02% above the Company's target of Rp827.46 billion), respectively.

Berdasarkan analisa prospek usaha yang telah disampaikan sebelumnya, Perusahaan telah menetapkan target usaha yang sesuai untuk mengembangkan usaha dan menjaga stabilitas bisnis. Pada tahun 2024, Perusahaan menargetkan nilai Pendapatan Usaha dan EBITDA masing-masing sebesar Rp951,02 miliar dan Rp620,43 miliar serta tetap menjaga struktur modal dalam kondisi sehat demi keberlangsungan usaha.

Based on the analysis regarding business prospects earlier, the Company has targeted to improve its business and maintain stability. For 2024, the Company has targeted the Operating Revenue and EBITDA to reach Rp951.02 billion and Rp620.43 billion, respectively, while keeping a sound capital structure for the sake of business continuity.

GOVERNANSI KORPORAT

Corporate Governance

84 **Dasar Penerapan Governansi Korporat**
Basis of Corporate Governance Implementation

85 **Penghargaan Governansi Korporat**
Award from the Implementation of Corporate Governance

85 **Struktur Governansi Korporat**
Corporate Governance Structure

86 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)

104 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners

110 **Direksi**
Board of Directors

116 **Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan**
Policies on Resignation of Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

116 **Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi**
Training of Board of Commissioners and Board of Directors

119 **Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi**
Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

120 **Kebijakan Pemberian Pinjaman bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Loan Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

120 **Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan/atau Direksi**
Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

120 **Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

122 **Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi**
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

124 **Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi**
Meeting Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

129 **Komite Audit**
Audit Committee

140 **Fungsi Nominasi dan Remunerasi**
Nomination and Remuneration Function

143 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary

151 **Audit Internal**
Internal Audit

155 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System

156 **Perkara Hukum dan Sanksi Administratif**
Legal Cases and Administrative Sanctions

157 **Akses Informasi dan Data Perusahaan**
Access to Corporate Information and Data

157 **Kode Etik**
Code of Conduct

160 **Sistem Pelaporan Pelanggaran**
Whistleblowing System

162 **Program Kepemilikan Saham**
Stock Ownership Program

162 **Kebijakan Anti Korupsi**
Anti-Corruption Policy

162 **Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam**
Insider Trading Transaction Policy

164 **Manajemen Risiko**
Risk Management

166 **Penerapan Atas Pedoman Governansi Korporat Perusahaan Terbuka**
Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Listed Company

Governansi korporat adalah suatu struktur dan proses yang digunakan untuk mengarahkan dan mengelola usaha untuk mencapai kemajuan usaha dan akuntabilitas korporasi dengan tujuan akhir menciptakan nilai korporasi dan kekayaan pemegang saham secara berkelanjutan dengan memerhatikan kepentingan para pemangku kepentingan.

Corporate governance is a structure and process used to direct and manage a business to achieve business progress and corporate accountability with the ultimate goal of creating sustainable corporate value and shareholder wealth, taking into account the interests of stakeholders.

Perusahaan meyakini bahwa komitmen yang kuat untuk menjalani prinsip-prinsip governansi korporat yang dijiwai oleh empat pilar yaitu: perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan di setiap aspek bisnis Perusahaan adalah penting untuk memberikan nilai yang berkelanjutan kepada semua pemangku kepentingan dan memastikan pertumbuhan jangka panjang Perusahaan sejalan dengan tujuan pengembangan yang bertanggung jawab.

The Company believes that a strong commitment to adhere to the principles of corporate governance, driven by the four pillars: ethical behavior, accountability, transparency, and sustainability in every aspect of the Company's business is crucial to deliver sustainable value to all stakeholders and ensure the Company's long-term growth in line with responsible development objectives.

Dasar Penerapan Governansi Korporat

Basis of Corporate Governance Implementation

Dalam menerapkan governansi korporat, Perusahaan merujuk pada pedoman dan beberapa peraturan perundang-undangan yang dijadikan sebagai dasar penerapan governansi korporat di Perusahaan, yang juga mencakup penerapan governansi korporat keberlanjutan. Peraturan dan perundang-undangan tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, khususnya yang berkaitan dengan Undang-undang pasar modal dan Undang-undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT 40/2007");
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("POJK") dan Surat Edaran OJK ("SEOJK");
3. Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governansi;
4. ASEAN *Corporate Governance Scorecard* ("ACGS") yang dikeluarkan oleh ASEAN Capital Market Forum ("ACMF");
5. Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS");
6. Peraturan dan Kebijakan Perusahaan.

Perusahaan juga memiliki berbagai pedoman internal yang menjadi dasar penerapan governansi korporat yang baik untuk tujuan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan, diantaranya: Piagam Direksi, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Komite Audit dan Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja.

In implementing the corporate governance, the Company refers to the guidelines and several laws and regulations which serve as the basis for corporate governance practice within the Company, as well as sustainability corporate governance on the laws and regulations, among others:

1. *The prevailing laws and regulations in Indonesia, especially those related to capital market law and Law No. 40/2007 concerning Limited Liability Companies ("UUPT 40/2007");*
2. *Financial Services Authority Regulations ("POJK") and OJK Circular Letter ("SEOJK");*
3. *General Corporate Governance Guidelines for Indonesia issued by the National Committee of Governance Policy;*
4. *ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS") issued by the ASEAN Capital Market Forum ("ACMF");*
5. *The Company's Articles of Association and Resolutions of General Meeting of Shareholders ("GMS");*
6. *Company Regulations and Policies.*

The Company has various internal guidelines that formed the basis for implementing good corporate governance for the Company's continuous growth, including: the Charter for the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Audit Committee, as well as Code of Business and Work Ethics.

Penghargaan Governansi Korporat

Award from the Implementation of Corporate Governance

Pada tanggal 18 September 2023, Perusahaan kembali menerima penghargaan TOP 50 *Mid Capitalization Public Listed Company dari The Indonesian Institute for Corporate Directorship* (IICD) dan *Best Equitable Treatment of Shareholders* di ajang *The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award*. Penghargaan ini merupakan salah satu pengakuan eksternal kepada Perusahaan atas kepatuhan terhadap standar governansi korporat yang baik, terutama dalam hubungannya dengan perlakuan yang adil terhadap para pemegang saham, mencakup aspek-aspek seperti hak-hak pemegang saham, informasi yang transparan, dan partisipasi yang adil dalam keputusan Perusahaan.

On 18 September 2023, the Company once again received the TOP 50 Mid Capitalization Public Listed Company award from The Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD) and the Best Equitable Treatment of Shareholders at The 14th IICD Corporate Governance Conference and Award. This award is an external recognition of the Company's adherence to good corporate governance standards, especially regarding fair treatment of shareholders, including aspects such as shareholder rights, transparent information, and equitable participation in the Company's decisions.

Struktur Governansi Korporat

Corporate Governance Structure

Struktur governansi korporat Perusahaan terdiri dari 3 (tiga) organ yang independen satu sama lain, yaitu: organ kepemilikan, organ pengelolaan, dan organ pengawasan. RUPS merupakan organ kepemilikan korporasi. Perusahaan dikelola oleh 2 (dua) organ, yaitu: (1) Direksi, yang berperan sebagai organ pengelola, dan (2) Dewan Komisaris, yang berperan sebagai organ pengawasan.

Direksi dibantu oleh struktur manajemen yang efektif termasuk Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Sedangkan Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit untuk mendukung pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat.

Governansi Keberlanjutan [E.1] [2-9]

Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan dan pemantauan isu-isu terkait ekonomi, lingkungan hidup dan sosial yang material. Sampai dengan akhir periode pelaporan, Perusahaan tidak menunjuk pejabat khusus ataupun membentuk komite khusus yang bertanggung jawab terhadap keberlanjutan, sehingga pengelolaan keberlanjutan dilakukan bersama-sama seluruh Direksi dan unit kerja pendukung, sesuai tugas dan tanggung jawab masing-masing.

The Company's corporate governance structure consist of 3 (three) mutually independent bodies including: ownership organ, management organ, and supervisory organ. GMS is an ownership organ for a corporation. The Company is managed by 2 (two) organs: (1) the Board of Directors ("BoD") as the management organ, and (2) the Board of Commissioners ("BoC") as the supervisory organ.

BoD is assisted by an effective management structure including Internal Audit and Corporate Secretary. Whereas BoC has the help from Audit Committee to support the supervisory and advisory duties.

Sustainability Governance [E.1] [2-9]

In particular, BoD is responsible for supervising, managing and monitoring material economic, environmental and social issues. Until the end of reporting period, the Company did not appoint a special officer or form a special committee that is responsible for sustainability, sustainability management is carried out jointly with all Directors and supporting working units, according to their respective duties and responsibilities.

Khusus pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility* – "CSR"), Direksi menunjuk sub unit kerja *Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social* di bawah Sekretaris Perusahaan, sebagai penanggung jawab. Pelaksana sub unit bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan CSR Perusahaan dan berperan aktif dalam melakukan survei kebutuhan, menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR.

Dalam menyusun dan melaksanakan inisiatif keberlanjutan, Perusahaan juga mempertimbangkan program yang dapat menekan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin timbul dari kegiatan usaha Perusahaan hingga batas paling minimal.

In terms of Corporate Social Responsibility (CSR), the BoD has appointed the Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social working unit under the Corporate Secretary, as the person in charge. Occupational Safety and Health, CSR and Environmental & Social sub-unit acts as the person in charge of the Company's CSR activities and plays an active role in conducting needs surveys, preparing plans, coordinating implementation, monitoring and evaluating the effectiveness of CSR activities.

In preparing and implementing sustainability initiatives, the Company also considers programs that can minimize social and environmental impacts that may arise from the Company's business activities.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

General Meeting of Shareholders (GMS)

RUPS merupakan organ kepemilikan perusahaan. Sebagai organ kepemilikan, RUPS merupakan kumpulan para pemegang saham perusahaan yang secara bersama-sama mewujudkan sebagian hak-hak mereka melalui RUPS. Di lain pihak, RUPS digunakan oleh Direksi dan Dewan Komisaris sebagai forum untuk mempertanggungjawabkan aktivitas pengelolaan perusahaan dan aktivitas pengawasannya, yang sekaligus untuk memenuhi sebagian hak-hak pemegang saham.

Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan ("RUPST") paling lambat 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir dan dapat menyelenggarakan RUPS lainnya pada setiap waktu berdasarkan kebutuhan untuk kepentingan Perusahaan dengan tetap memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan (selanjutnya disebut sebagai RUPS Luar Biasa - "RUPSLB").

The General Meeting of Shareholders is the company's ownership organ. As the ownership organ, GMS consists of the collective shareholders of the company who, together, realize some of their rights through the GMS. On the other hand, the Board of Directors and Board of Commissioners use the GMS as a forum to be accountable for the company's management activities and supervisory functions, simultaneously fulfilling some of the shareholders' rights.

The company has an obligation to hold the Annual GMS ("AGMS") no later than 6 (six) months after the end of the fiscal year and may convene other GMS at any time based on the needs for the interests of the Company while still considering the applicable regulations and the Company's Articles of Association (hereinafter referred to as Extraordinary GMS - "EGMS").

Wewenang RUPS

RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh Dewan Komisaris atau Direksi, seperti wewenang untuk menunjuk dan memberhentikan Komisaris dan Direktur serta hak untuk menentukan distribusi dan alokasi laba bersih Perusahaan.

GMS Authorities

The GMS has authority that is not possessed by either the Board of Commissioners or the Board of Directors, such as the authority to appoint and dismiss commissioners and directors and the right to determine the distribution and appropriation of the Company's net profit.

Prosedur RUPS

Sebagaimana diatur dalam POJK 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk tujuan memaksimalkan partisipasi pemegang saham dalam RUPS dan melindungi kepentingan mereka, Perusahaan mengumumkan RUPS dan mata acara RUPS dalam: (i) situs web e-RUPS yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) situs web PT Bursa Efek Indonesia (BEI) dan (iii) situs web Perusahaan (www.ibstower.com). Bahan Rapat dan tata tertib RUPS dapat diunduh oleh pemegang saham melalui situs web Perusahaan sejak tanggal dilakukannya pemanggilan RUPS sampai dengan RUPS diselenggarakan.

RUPS dianggap sah dan dapat mengeluarkan keputusan yang mengikat jika dihadiri oleh pemegang saham dan/atau kuasanya yang mewakili lebih dari setengah jumlah total saham Perusahaan, kecuali Anggaran Dasar menentukan kuorum yang lebih besar.

GMS Procedures

As stipulated in POJK No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convention of the General Meetings of Shareholders of a Public Listed Company and the Articles of Association of the Company, to maximize the shareholders' participation in meetings and to protect their interests, the Company publishes announcements about the GMS and its agenda on: (i) the website of e-RUPS, provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), (ii) the website of Indonesia Stock Exchange (IDX) and (iii) the website of the Company (www.ibstower.com). GMS materials and rules can be downloaded by shareholders through the Company's website from the date of the GMS notice until the GMS is held.

GMS are considered legal and able to issue binding decisions if they are attended by shareholders and/or their proxies who represent more than one half of the total number of shares unless, the Articles of Association determine a higher quorum.

Hak dan Wewenang Pemegang Saham

Perusahaan tidak memiliki klasifikasi saham sehingga setiap saham memiliki satu suara. Hak-hak yang dimiliki pemegang saham antara lain:

1. Pemegang saham, baik sendiri, maupun diwakili berdasarkan surat kuasa memiliki kesempatan untuk berpartisipasi secara aktif dalam dan memberikan suara di RUPS, serta berhak untuk memperoleh informasi tentang aturan RUPS, termasuk prosedur pemberian suara;
2. Pemegang saham berhak untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat dalam RUPS;
3. Pemegang saham dapat mengajukan usul secara tertulis mengenai mata acara Rapat yang akan dimasukkan dalam RUPS dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku;
4. Pemegang saham dapat mengajukan permintaan tertulis untuk menyelenggarakan RUPSLB dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan yang berlaku; dan
5. Menerima dividen, jika terdapat keputusan RUPS terkait dengan pembagian dividen.

Pemegang saham juga memiliki wewenang, antara lain: (i) mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi; (ii) menyetujui perubahan Anggaran Dasar Perusahaan; (iii) menyetujui Laporan Tahunan; (iv) menyetujui penunjukan akuntan publik independen; dan (v) menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perusahaan.

Hak dan wewenang pemegang saham diatur secara rinci dalam Anggaran Dasar Perusahaan yang dapat diakses melalui situs *web* Perusahaan.

Rights and Authorities of the Shareholders

The Company does not have a share classification so that each share has rights of one vote. The rights held by shareholders include:

1. *Shareholders, individually or their proxies, have the opportunity to take active participation during the vote and give their votes at the GMS, and are entitled to obtain information regarding the GMS rules, including the voting procedures;*
2. *Shareholders have the right to raise questions and/or opinions at the GMS;*
3. *Shareholders may propose the agenda of the Meeting in writing to be included in the GMS according to the Company's Articles of Association and applicable regulations;*
4. *Shareholders may request to hold an EGMS in writing according to the Company's Articles of Association and applicable regulations; and*
5. *Receive dividend, if there is a resolution at the GMS, related to dividend distribution.*

The shareholders are also entitled to the following authorities, which among others: (i) appoint and dismiss the members of the BoC and the BoD; (ii) approve the amendments of the Company's Articles of Association; (iii) approve the Annual Report; (iv) approve an independent public accountant; and (v) approve the use of the Company's net income.

The rights and authorities of the shareholders are regulated in the Company's Articles of Association, that can be accessed at the Company's website.

Pelaksanaan RUPS

Pelaksanaan RUPS sepanjang Tahun 2023

Perusahaan menyelenggarakan 2 (dua) kali RUPS, yaitu: 1 (satu) kali RUPST dan 1 (satu) kali RUPSLB yang diselenggarakan setelah RUPST tahun buku 2022.

RUPST Tahun Buku 2022 dan RUPSLB – 26 Mei 2023

Perusahaan menyelenggarakan RUPST tahun buku 2022 yang dilanjutkan dengan RUPSLB ("Rapat"), dengan dihadiri secara *hybrid* - fisik dan *online* oleh Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham/Kuasa Pemegang Saham dan perwakilan dari lembaga/profesi penunjang pasar modal.

Implementation of GMS

Implementation of GMS in 2023

The Company has held 2 (two) GMS including 1 (one) AGMS and 1 (one) EGMS which was held immediately after AGMS fiscal year 2022.

AGMS for the Fiscal Year 2022 and EGMS – 26 May 2023

The Company has held an AGMS for the fiscal year 2022 which was followed by EGMS ("Meetings"), by hybrid-physical and online, attended by the Board of Commissioners, the Board of Directors, Shareholders/Proxies and representatives from capital market supporting institutions/professionals.

Proses Penyelenggaraan
Implementation Process

Tanggal dan Waktu *Date and Time*	26 Mei 2023 - 09.20 WIB – 09.55 WIB (RUPST) - 10.04 WIB – 10.16 WIB (RUPSLB) *26 May 2023* *- 09.20 AM – 09.55 AM (AGMS)* *- 10.04 AM – 10.16 AM (EGMS)*
Lokasi *Location*	Function Room, Gedung Plaza Timor, Jl. Timor No. 2, Menteng, Jakarta Pusat 10350 Indonesia *Function Room,* *Plaza Timor Building,* *Jl. Timor No. 2, Menteng,* *Central Jakarta 10350* *Indonesia*
Kuorum *Quorum*	**RUPST / AGMS** RUPST dihadiri dan terwakili sebanyak 1.347.461.849 saham atau mewakili 99,75% dari 1.350.904.927 yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah. *The AGMS was attended and represented 1,347,461,849 shares or 99.75% of 1,350,904,927 shares, which are all of the Company's shares with valid voting rights.* **RUPSLB / EGMS** RUPSLB dihadiri dan terwakili sebanyak 1.347.461.349 saham atau mewakili 99,75% dari 1.350.904.927 yang merupakan seluruh saham Perusahaan dengan hak suara yang sah. *The EGMS was attended and represented 1,347,461,349 shares or 99.75% of 1,350,904,927 shares, which are all of the Company's shares with valid voting rights.*
Pimpinan Rapat *Meetings Chairperson*	Sesuai dengan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tertanggal 12 Mei 2023, Bapak Kanaka Puradiredja selaku Komisaris Independen Perusahaan telah ditunjuk untuk memimpin Rapat. *In accordance with the Circular Resolutions in Lieu of the Meeting of Board of Commissioners dated 12 May 2023, Mr. Kanaka Puradiredja, the Company's Independent Commissioner has been appointed to chair the Meetings.*

Kehadiran: (i) Dewan Komisaris termasuk Komisaris Utama; dan (ii) Direksi termasuk Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* (CEO). *The presence of: (i) the BoC including the President Commissioner; and (ii) the BoD including the President Director and Chief Executive Officer (CEO).*	**Nama dan Jabatan** ***Name and Position***	**Kehadiran RUPST** ***Presence in AGMS***	**Kehadiran RUPSLB** ***Presence in EGMS***	**Alasan TIdak Hadir** ***Reason for Absence***
	Farida Bau Komisaris Utama *President Commissioner*	X	X	Keperluan lainnya *Other reasons*
	Hanny Jahja Komisaris *Commissioner*	X	X	Menjabat sampai dengan penutupan RUPST *Served until the closing of the AGMS*
	Kanaka Puradiredja Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√	√	-
	Mohamad Hassan Komisaris Independen *Independent Commissioner*	√	√	-
	Andrie Tjioe Direktur Utama & CEO *President Director & CEO*	√	√	-
	Hermansyah Direktur *Director*	√	X	Menjabat sampai dengan penutupan RUPST *Served until the closing of the AGMS*
	Jozef Ignasius Munaba Direktur *Director*	√	√	-
	Handra Karnadi Direktur *Director*	x	√	Menjabat sejak penutupan RUPST *Served since the closing of the AGMS*
	Keterangan | *Notes*: √ : Hadir | *Present* X : Tidak Hadir | *Absent*			
Kehadiran Komite Audit, termasuk Ketua Komite Audit *The presence of the Chairman of the Audit Committee and its members*	Bapak Mohamad Hassan selaku ketua Komite Audit beserta seluruh anggota Komite Audit, hadir dalam Rapat. *Mr. Mohamad Hassan as the Chairman of the Audit Committee, along with all members of the Audit Committee, attended the meeting.*			
Kehadiran Komite Nominasi dan Remunerasi (KNR), termasuk Ketua KNR *The presence of the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee (NRC) and its members*	Bapak Kanaka Puradiredja, selaku ketua KNR*, hadir dalam Rapat. *Mr. Kanaka Puradiredja, as Chairman of the NRC* attended the Meetings.* *efektif tanggal 29 Mei 2023, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. ** Effective 29 May 2023, the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners.*			
Pihak Independen untuk melakukan perhitungan kuorum dan pemungutan suara keputusan Rapat *Independent parties to carry out quorum calculations and Meetings' resolution votes*	Perusahaan menunjuk pihak independen, yaitu: (i) Notaris Yulia, S.H., sebagai Notaris Publik dan (ii) PT Sinartama Gunita sebagai Biro Administrasi Efek dalam menghitung dan/atau mengesahkan kuorum serta pemungutan suara dalam Rapat Perusahaan. *The Company appointed independent parties, namely: (i) Notary Yulia, S.H., as the Public Notary and (ii) PT Sinartama Gunita as the Share Registrar Bureau in calculating and/or validating quorum as well as the voting in the Meetings of the Company.*			
Jumlah pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meetings*	Dalam setiap mata acara Rapat, pemegang saham dan/atau kuasanya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat yang berhubungan dengan mata acara Rapat yang dibicarakan. *In each Meeting's agenda, the shareholders and/or their proxies are allowed to ask questions and/or opinions related to the agenda of the Meetings that were being discussed.* Pada setiap mata acara rapat, tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau pendapat (nihil). *In each Meeting's agenda, there were no shareholders or their proxies who were asking questions and/or opinions (none).*			
Mekanisme pengambilan keputusan Rapat *Decision-making mechanism during the Meetings*	Semua keputusan yang diambil berdasarkan pemungutan suara. Keputusan diambil berdasarkan suara yang disampaikan dalam Rapat, dan suara yang telah disampaikan oleh pemegang saham melalui eASY.KSEI. *All decisions were made through voting. Decisions were taken based on the votes during the Meetings, and those that were submitted by the shareholders through the eASY.KSEI.*			

Tahapan Pelaksanaan
Implementation Stages

Kegiatan *Activity*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Activity*	Keterangan *Description*
Pemberitahuan Mata Acara Rapat kepada OJK *Notification of the Agenda of Meetings to OJK*	11 April 2023 *11 April 2023*	Pemberitahuan mata acara Rapat kepada OJK dilakukan 5 (lima) hari kerja sebelum pengumuman Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman Rapat. *Notification of the agenda of the Meetings to the OJK was carried out 5 (five) working days before the announcement of the Meetings, without taking into account to the date of Announcement of the Meetings.*
Pengumuman Rapat *Meetings Announcement*	18 April 2023 *18 April 2023*	- Pengumuman Rapat dilakukan 14 hari sebelum Pemanggilan Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pengumuman dan tanggal Pemanggilan. *Announcement of Meetings was conducted 14 days before the Invitation to the Meetings, without taking into account to the date of Announcement and the date of Invitation.* - Diumumkan pada: a. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); b. Situs web PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dan Perusahaan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). *Announced on:* *a. Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English);* *b. Indonesian Stock Exchange ("IDX") and the Company's website (Indonesian and English)* - Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). *Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).*
Recording Date Daftar Pemegang Saham yang berhak hadir dalam Rapat *Recording Date of Shareholders List Entitled to Attend the Meetings*	3 Mei 2023 *3 May 2023*	1 (satu) hari kerja sebelum Pemanggilan Rapat. *1 (one) working day before the Invitation of the Meetings.*
Pemanggilan Rapat dan informasi penjelasan mata acara Rapat *Meetings Invitation and Explanation of Meetings Agenda*	4 Mei 2023 *4 May 2023*	- Pemanggilan Rapat dilakukan 21 hari sebelum Rapat, dengan tidak memperhitungkan tanggal Pemanggilan dan tanggal Rapat. *Invitation to attend the Meetings was delivered 21 days before the Meetings, without taking into account to the date of Invitation and the date of the Meetings.* - Diumumkan pada: a. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris); b. Situs web BEI dan Perusahaan (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris). *Announced on:* *a. Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English);* *b. IDX and the Company's website (Indonesian and English)* - Bukti Pemanggilan disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). *Proof of Invitation was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net).*
Pelaksanaan Rapat *Meetings Implementation*	26 Mei 2023 *26 May 2023*	Rapat dilaksanakan secara *hybrid* - fisik dan *online* melalui konferensi video Tayangan RUPS (termasuk dengan peserta Rapat yang tidak hadir secara fisik), sehingga seluruh peserta Rapat dapat saling melihat, mendengar, dan mengikuti secara langsung serta berpartisipasi dalam Rapat. *The Meetings was held in a hybrid format – physical and online through video conference Tayangan RUPS (including participants, who were not able to physically attend the Meetings), thus all participants could see, hear, and participate during the Meetings.*

Kegiatan *Activity*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Activity*	Keterangan *Description*
Ringkasan Risalah Rapat *Summary of Minutes of Meetings*	29 Mei 2023 *29 May 2023*	- Ringkasan Risalah Rapat dilakukan dalam 1 (satu) hari kerja setelah pelaksanaan Rapat. *Summary of Minutes of Meetings was carried out within 1 (one) working days after the Meetings.* - Diumumkan pada: a. Situs web penyedia fasilitas eASY.KSEI (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris); b. Situs web BEI dan Perusahaan (bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris). *Announced on:* *a. Website of the eASY.KSEI (Indonesian and English);* *b. IDX and the Company's website (Indonesian and English)* - Bukti Pengumuman disampaikan kepada OJK dan BEI pada hari yang sama (*e-reporting* via IDX-net). *Proof of Announcement was submitted to OJK and IDX on the same day (e-reporting via IDX-net)*
Risalah/Berita Acara Rapat *Minutes of Meetings*	2 Juni 2023 *2 June 2023*	Akta Risalah Rapat disampaikan ke OJK dalam 4 (empat) hari kerja setelah Pelaksanaan Rapat (*e-reporting* via IDX-Net). *Deed of Minutes of Meeting was submitted to OJK within 4 (four) working days after the Meetings (e-reporting via IDX-Net).*

1. Keputusan RUPST Tahun Buku 2022

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta No. 80 tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

1. The Resolution of AGMS for Fiscal Year 2022

All decisions have been ratified in the Deed No. 80 dated 26 May 2023, made before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the AGMS resolutions are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Approval on the Company's Annual Report for the financial year ended 31 December 2022 including ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ended 31 December 2022.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*

Keputusan Mata Acara Rapat Pertama *The Resolution of the First Meeting Agenda*	1 Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua); dan *Approve the Annual Report, including Report of the Board of Directors, and Report of Supervisory of the Board of Commissioner for the financial year ended 2022 (two thousand and twenty two); and* 2 Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00268/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/III/2023 tanggal 31 (tiga puluh satu) Maret 2023 (dua ribu dua puluh tiga) dengan opini wajar tanpa pengecualian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (*acquit-et-de-charge*) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2022 (dua ribu dua puluh dua), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Ratification of the Financial Statements of the Company for the financial year ended 31 (thirty one) December 2022 (two thousand and twenty two) which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 00268/2.1068/AU.1/06/1642-2/1/III/2023 dated 31 (thirty one) March 2023 (two thousand and twenty three) with unqualified opinion, and thereby granting release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the Board of Directors of the Company for their managerial acts and to the members of the Board of Commissioners for their supervisory acts over the financial year of 2022 (two thousand and twenty two) to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for financial year ended 31 (thirty one) December 2022 (two thousand and twenty two) provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keberlanjutan untuk tahun buku 2022 telah disampaikan kepada OJK, BEI dan masyarakat masing-masing pada tanggal 31 Maret 2023 dan 28 April 2023. *The Financial Statements and Annual Report including Sustainability Report for the fiscal year 2022 have been submitted to OJK, IDX, and disclosed to the public on 31 March 2023 and 28 April 2023, respectively.*

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Agenda

Mata Acara *Meeting Agenda*	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. *Determination on the use of net income of the Company for the financial year ended 31 December 2022.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua *The Resolution of the Second Meeting Agenda*	Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2022 (dua ribu dua puluh dua) sebagai berikut: *Determination on the use of net income of the Company for the financial year 2022 (two thousand and twenty two), as follows:* a. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; dan *Amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiahs) shall be designated as reserve to comply with the provision of Article 70 of the Company Law, that will be used in accordance with Article 28 of the Company's Articles of Association; and* b. Sisanya, akan menambah saldo laba/*retained earning*, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. *The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in fiber optic network and fixed assets.*			
Realisasi *Realization*	Perusahaan telah membukukan sebagian laba bersihnya untuk cadangan sebesar Rp1.000.000.000 (satu miliar Rupiah) dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2023. *The Company recorded a portion of its net income for reserves as much as Rp1,000,000,000 (one billion Rupiah) in the Company's financial statements of the fiscal year 2023.*			

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. *Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for the financial year ended 31 December 2023.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga *The Resolution of the Third Meeting Agenda*	Menyetujui atas pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: *Approval to grant the delegation of authority to the Board of Commissioners of the Company to:* 1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2023 (dua ribu dua puluh tiga). *Appoint the Public Accountant / Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the financial year ended 31 (thirty one) December 2023 (two thousand and twenty three).* 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. *Determine the honorarium and any other requirements of such appointment.* 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. *Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional standards of public accountant and applicable laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK regulations.*			
Realisasi *Realization*	Merujuk kepada Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 4 Agustus 2023, Dewan Komisaris telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) untuk melaksanakan audit atas laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023. *Referring to the Circular Resolution in lieu of the BoC Meeting on 4 August 2023, the BoC has appointed the Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia) to audit the Company's financial statements for the fiscal year ended on 31 December 2023.*			

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Penetapan gaji / honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023. *Determination on salary / honorarium and allowances for the members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors for year 2023.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*

Keputusan Mata Acara Rapat Keempat *The Resolution of the Fourth Meeting Agenda*	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga). *Approve delegation of authority to the Board of Commissioners, by taking into consideration the recommendation of Nomination and Remuneration Committee to determine salaries / honorarium and allowances of the member of Board of Commissioners and the member of Board of Directors for year 2023 (two thousand and twenty three).*
Realisasi *Realization*	Efektif tanggal 29 Mei 2023, fungsi Nominasi dan Remunerasi dijalankan oleh Dewan Komisaris. Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023 telah ditentukan. *Effective 29 May 2023, the Nomination and Remuneration functions are carried out by the Board of Commissioners. The salaries/honorarium and allowances for members of the BoC and members of the BoD for 2023 has been determined.*

Mata Acara Rapat Kelima
Fifth Meeting Agenda

Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan atas perubahan susunan pengurus Perseroan. *Approval to change the Company's management composition .*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju *Affirmative*	Tidak Setuju *Negative*	Abstain *Abstain*	Total Setuju (Setuju+Abstain) *Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)*
1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.849 saham *1,347,461,849 shares*

Keputusan Mata Acara Rapat Kelima
The Resolution of the Fifth Meeting Agenda

1. a. Memberhentikan dengan hormat tuan HERMANSYAH, sebagai Direktur Perseroan yang masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPST;
   Dismissal with honor of mr. HERMANSYAH, as Director of the Company whose term of office ends at the close of this AGMS;
   b. Menerima pengunduran diri nyonya HANNY JAHJA sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST;
   Accept resignation of mrs. HANNY JAHJA as Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS;
   c. Mengangkat tuan HANDRA KARNADI, sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2028 (dua ribu dua puluh delapan), tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
   Appointment of mr. HANDRA KARNADI, as Director of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of the GMS to be held in 2028 (two thousand and twenty eight), without prejudice to the right of the GMS to dismiss them anytime.

Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan akan menjadi sebagai berikut:
Therefore, the composition of the Boards of Commissioners and the Board of Directors shall be as follows:

DEWAN KOMISARIS | *BOARD OF COMMISSIONERS*		
Komisaris Utama *President Commissioner*	:	Farida Bau
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Mohamad Hassan
DIREKSI | *BOARD OF DIRECTORS*		
Direktur Utama *President Director*	:	Andrie Tjioe
Direktur *Director*	:	Jozef Ignasius Munaba
Direktur *Director*	:	Handra Karnadi

	2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPST mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. *To authorize the Board of Directors of the Company to state the resolutions of the AGMS on the change of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company in a separate deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation with such changes, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.*
Realisasi *Realization*	Perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan tersebut telah dinyatakan dalam Akta Notaris tersendiri dan diberitahukan kepada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia. *Changes in the composition of members of the BoC and the BoD of the Company are stated in a separate Notary Deed and notified to the Ministry of Law and Human Rights.*

2. Keputusan RUPSLB Tahun 2023

Seluruh keputusan telah disahkan dalam Akta No. 81 tanggal 26 Mei 2023, yang dibuat di hadapan Notaris Yulia, S.H., Notaris di Kota Jakarta Selatan. Rincian keputusan RUPSLB adalah sebagai berikut:

2. The Resolution of EGMS in 2023

All decisions have been ratified in the Deed No. 81 dated 26 May 2023, made before Yulia, S.H., a Notary in South Jakarta. The details of the EGMS resolutions are as follows:

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. *Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.347.461.349 saham *1,347,461,349 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.349 saham *1,347,461,349 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama *The Resolution of the First Meeting Agenda*	A 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; *Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions;* 2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan *Granting the full authority to the Board of Directors of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the Board of Directors of the Company, without any exception; and* 3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. *To confirm and ratify all actions made by the Board of Directors of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.*			

	B Memberi kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri - sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara pertama RUPSLB ini dalam suatu akta Notaris. *Granting the full authority to the Board of Directors of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this first agenda of the EGMS in a Notary deed.* Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. *For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.*
Realisasi *Realization*	Pada tahun 2023, Perusahaan telah menandatangani *Addendum* Perjanjian Kredit Investasi dan Addendum Perjanjian *Term Loan* dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. *In 2023, the Company signed the Addendum of Investment Loan Agreement and Addendum of Term Loan Agreement with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.*

Mata Acara Rapat Kedua
Second Meeting Second

Mata Acara *Meeting Agenda*	Penyesuaian pasal 26 ayat 5 anggaran dasar Perseroan mengenai rencana kerja, tahun buku dan laporan tahunan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. *Amendment to the Company's Article of Association article 26 paragraph 5 concerning the business plan, fiscal year and annual report in accordance with Regulation of Financial Services Authority Number 14/POJK.04/2022 concerning the Submission of Periodic Financial Statements by Issuers or Public Companies.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*

Hasil Pemungutan Suara
Voting Results

Setuju *Affirmative*	Tidak Setuju *Negative*	Abstain *Abstain*	Total Setuju (Setuju+Abstain) *Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)*
1.347.461.349 saham *1,347,461,349 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.347.461.349 saham *1,347,461,349 shares*

Keputusan Mata Acara Rapat Kedua *The Resolution of the Second Meeting Agenda*	1. Menyesuaikan pasal 26 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan mengenai kewajiban penyampaian laporan keuangan kepada OJK dan/atau mengumumkan laporan keuangan Perseroan menurut tata cara dan pada waktu sebagaimana diatur dalam Peraturan Bapepam dan/atau OJK dan Peraturan Bursa Efek mengenai hal tersebut. *Amendment to the article 26 paragraph 5 of the Company's Article of Association concerning the submission of the financial statements to the OJK and/or announcement of the Company's financial statements according to the procedure and the time as stipulated in the Bapepam Regulation and Stock Exchange Regulations for such matter.* 2. Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak subtitusi, kepada Direksi Perseroan atau kuasa yang ditunjuk untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali Pasal 26 ayat 5 Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. *Approve to appoint and granting with the right of substitution to the Board of Directors of the Company or authorized person to state this resolutions in a Notarial Deed, including rearranging the Article 26 paragraph 5 of the Company's Articles of Association, and authorized to appear before a Notary, to sign deed, document or letters as may be deemed necessary, as well as do all actions as may be deemed necessary to achieve above mentioned purposes, without any exceptions, and at the same time requesting approval of the amendments to this articles of association to the competent authorities.*
Realisasi *Realization*	Penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan telah dinyatakan dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 29 tanggal 9 Juni 2023. *Amendment of the Company's Articles of Association have been stated in Statement of Meeting Resolution No. 29 dated 9 June 2023.*

Pelaksanaan RUPS sepanjang Tahun 2022

Perusahaan menyelenggarakan dua kali RUPS, yaitu: satu kali RUPST dan satu kali RUPSLB yang diselenggarakan bersamaan dengan RUPST tahun buku 2021.

Implementation of GMS in 2022

The Company has held two GMS including one AGMS and one EGMS held concurrently with the AGMS for the fiscal year 2021.

1. Keputusan RUPSLB Tahun 2022

1. The Resolution of the 2022 EGMS

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak. *Approval for the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series of related or unrelated transactions.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	24.500 saham *24,500 shares*	1.280.435.377 saham *1,280,435,377 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama *The Resolution of the First Meeting Agenda*	A 1. Memberikan persetujuan kepada Perseroan dalam rangka mengalihkan kekayaan Perseroan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perseroan yang merupakan lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perseroan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 (satu) transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak; *Approve the Company to transfer or pledge its assets, constituting more than 50% (fifty percent) of the total net assets of the Company in 1 (one) fiscal year, in a single transaction or a series, of related or unrelated transactions.* 2. Untuk memberikan kuasa penuh kepada Direksi Perseroan, sehubungan dengan keputusan tersebut diatas, untuk menandatangani setiap dan semua perjanjian dan dokumen, termasuk namun tidak terbatas pada perjanjian pengalihan dan dokumen terkait lainnya seperti, surat kuasa, surat pernyataan, dokumen yang mungkin diperlukan untuk pengalihan kekayaan berdasarkan persyaratan dan ketentuan sebagaimana dianggap perlu dan sesuai oleh Direksi Perseroan, tanpa pengecualian; dan *Granting the full authority to the BoD of the Company, in relation to the above resolutions, to sign any and all agreements and documents, including but not limited to, transfer agreements and other relevant documents such as power of attorney, statement letter, documents as may be required to transfer assets based on certain requirements and provisions as deemed necessary and proper by the BoD of the Company, without any exception; and* 3. Untuk mengkonfirmasikan dan mengesahkan segala tindakan yang diambil oleh Direksi Perseroan sehubungan dengan pelaksanaan keputusan-keputusan tersebut diatas, tanpa pengecualian. *To confirm and ratify all actions made by the BoD of the Company in relation to the implementation of the above resolutions, without any exception.* B Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, yaitu untuk menyatakan keputusan mata acara pertama RUPSLB dalam suatu akta Notaris. Untuk itu menghadap dimana perlu, memberikan keterangan dan laporan, membuat atau suruh buatkan serta menandatangani semua surat atau akta yang diperlukan dan selanjutnya melakukan segala sesuatu yang dipandang perlu dan berguna untuk melaksanakan hal tersebut di atas, tanpa ada yang dikecualikan. *Granting the authority to the BoD of the Company collectively and individually, to state the resolutions of this first agenda of the EGMS in a Notary deed. For come before where necessary, to provide information and report, to made or require to made and to sign all letters or deed as may be deemed necessary and then do all actions as may be deemed necessary and useful to carry out the foregoing, without any exceptions.*			
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*			

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan atas perubahan Anggaran Dasar Perseroan. *Approval of the amendment to the Articles of Associations of the Company.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	24.500 saham *24,500 shares*	1.280.435.377 saham *1,280,435,377 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua *The Resolution of the Second Meeting Agenda*	1. Menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan mengenai Maksud Dan Tujuan Serta Kegiatan Usaha Perseroan untuk memenuhi ketentuan Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi secara Elektronik. *Amendment of Article 3 of the Company's Article of Association concerning the Purpose And Objectives and Business Activities of the Company to comply with provisions of Government Regulation Number 24 Year 2018 concerning Electronic Integrated Business Licensing Services.* 2. Menyesuaikan Pasal 21 Ayat 8.1.c Anggaran Dasar Perseroan mengenai pembatasan hak dan kewenangan Direksi untuk membeli, menerima pengalihan dan/atau menerima pelepasan hak atas benda tidak bergerak untuk nilai yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. *Amendment of Article 21 paragraph 8.1.c of the Company's Article of Association concerning the restriction on the rights and authorities of the BoD to acquire, receive any transfer and/or disposition of any rights on any fixed assets, for a value that will be determined from time to time based on a decision of the BoC.* 3. Menyetujui untuk menunjuk dan memberi kuasa dengan hak substitusi, kepada Direksi Perseroan atau kuasa yang ditunjuk untuk menyatakan keputusan ini dalam suatu Akta Notaris termasuk menyusun kembali Pasal 3 dan Pasal 21 ayat 8.1.c Anggaran Dasar Perseroan, dan untuk itu dikuasakan menghadap Notaris, menandatangani akta, dokumen atau surat-surat, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan untuk tercapainya maksud tersebut di atas tanpa ada yang dikecualikan sekaligus memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar ini kepada instansi yang berwenang. *Approve to appoint and granting with the right of substitution to the BoD of the Company or authorized person to state this resolutions in a Notarial Deed, including rearranging the Article 3 and Article 21 paragraph 8.1.c of the Company's Articles of Association, and authorized to appear before a Notary, to sign deed, document or letters as may be deemed necessary, as well as do all actions as may be deemed necessary to achieve above mentioned purposes, without any exceptions, and at the same time requesting approval of the amendments to this articles of association to the competent authorities.*			
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*			

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan atas rencana perubahan kebijakan dividen Perseroan. *Approval to the plan of the amendment of dividend policy of the Company.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	24.500 saham *24,500 shares*	1.280.435.377 saham *1,280,435,377 shares*

Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga *The Resolution of the Third Meeting Agenda*	Menyetujui penyesuaian Kebijakan Dividen Perseroan dengan memperhatikan ketentuan hukum yang berlaku di Republik Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta kebutuhan usaha dan perkembangan usaha Perseroan. *Approval to the plan of the amendment of dividend policy in accordance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, Articles of Association, business needs and business development of the Company.*
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*

2. Keputusan RUPST Tahun Buku 2021

2. The Resolution of AGMS for Fiscal Year 2021

Mata Acara Rapat Pertama *First Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 termasuk pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Approval for the Company's Annual Report for fiscal year ended 31 December 2021 including ratification of the Company's Financial Statements and the Supervisory Report of the BoC for fiscal year ended 31 December 2021.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *Nonew*	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Pertama *The Resolution of the First Meeting Agenda*	1. Menyetujui Laporan Tahunan termasuk Laporan Direksi dan Laporan Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu); dan *Approve the Annual Report, including Report of the BoD, and Report of Supervisory of the BoC for the fiscal year 2021 (two thousand and twenty one); and.* 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) sebagaimana tercantum dalam laporannya Nomor 00368/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/IV/2022 tanggal 26 (dua puluh enam) April 2022 (dua ribu dua puluh dua) dengan opini tanpa modifikasian, dengan demikian memberikan pembebasan dan pelunasan (acquit-et-de-charge) kepada anggota Direksi Perseroan atas tindakan pengurusan dan kepada anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2021 (dua ribu dua puluh satu), sepanjang tindakan mereka tercantum dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) dengan ketentuan bahwa tindakan-tindakan tersebut tidak bertentangan atau melanggar peraturan perundang-undangan yang berlaku. *Ratification of the Financial Statements of the Company for the fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) which has been audited by Public Accounting Firm Tanubrata Sutanto Fahmi Bambang & Rekan (BDO) as mentioned in its report Number 00368/2.1068/AU.1/06/1642-1/1/IV/2022 dated 26 (twenty six) April 2022 (two thousand and twenty two) with opinion without modification, and thereby granting release and discharge (acquit-et-de-charge) to the members of the BoD of the Company for their managerial acts and to the members of the BoC for their supervisory acts over the fiscal year of 2021 (two thousand and twenty one) to the extent that their actions are reflected in the Financial Statements of the Company for fiscal year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) provided that those actions do not conflict with or violate the prevailing laws and regulations.*			
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*			

Mata Acara Rapat Kedua *Second Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. *Determination of the use of net income of the Company for fiscal year ended 31 December 2021.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Kedua *The Resolution of the Second Meeting Agenda*	1. Menyetujui penggunaan saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) untuk dibagikan sebagai dividen tunai final setinggi–tingginya 23,49% (dua puluh tiga koma empat puluh sembilan persen) dari saldo laba Perseroan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku yang berakhir pada 31 (tiga puluh satu) Desember 2021 (dua ribu dua puluh satu) tersebut atau sebesar-besarnya Rp834.859.244.886 (delapan ratus tiga puluh empat miliar delapan ratus lima puluh sembilan juta dua ratus empat puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh enam Rupiah) (gross), dan memberikan kuasa kepada Direksi untuk menetapkan tata cara pembagian dividen tunai tersebut sesuai ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal. *Approve the use of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) to be distributed as final cash dividend at a maximum of 23.49% (twenty three point forty nine) of the Company's unappropriated retained earnings for the financial year ended on 31 (thirty one) December 2021 (two thousand and twenty one) or a maximum of Rp834,859,244,886 (eight hundred thirty four billion eight hundred fifty nine million two hundred forty four thousand eight hundred and eighty six) (gross), and authorize the BoD to determine the procedures for the distribution of cash dividends in accordance with prevailing regulations in the capital markets.* 2. Menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan Tahun Buku 2021 (dua ribu dua puluh satu) sebagai berikut: *Stipulation on the use of net profit of the Company for the fiscal year 2021 (two thousand and twenty one), as follows:* a. Sebesar Rp1.000.000.000,- (satu miliar Rupiah) ditetapkan sebagai cadangan untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 UUPT, yang akan digunakan sesuai dengan Pasal 28 Anggaran Dasar Perseroan; dan *Amounting to Rp1,000,000,000 (one billion Rupiahs) shall be designated as reserve to comply with the provision of Article 70 of the Company Law, that will be used in accordance with Article 28 of the Company's Articles of Association; and* b. Sisanya, akan menambah saldo laba/*retained earning*, terutama untuk melakukan ekspansi usaha dan investasi pada pembangunan jaringan serat optik dan aset tetap. *The remaining balance will add to the retained earnings, mainly for business expansion and investment in fiber optic network and fixed assets.*			
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*			

Mata Acara Rapat Ketiga *Third Meeting Agenda*	
Mata Acara *Meeting Agenda*	Penunjukan Akuntan Publik Independen untuk mengaudit buku Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2022. *Appointment of Independent Public Accountant to audit the Company's accounts for fiscal year ended 31 December 2022.*
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*

Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Ketiga *The Resolution of the Third Meeting Agenda*	Menyetujui atas pemberian delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk: *Approval to grant the delegation of authority to the BoC of the Company to:* 1. Menunjuk Akuntan Publik/Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan audit atas buku Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal 31 (tiga puluh satu) Desember 2022 (dua ribu dua puluh dua). *Appoint the Public Accountant/Public Accounting Firm to conduct audit of the Company's accounts for the fiscal year ended 31 (thirty one) December 2022 (two thousand and twenty two).* 2. Menetapkan honorarium dan persyaratan-persyaratan lain penunjukan Akuntan Publik tersebut. *Determine the honorarium and any other requirements of such appointment.* 3. Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti bilamana Kantor Akuntan Publik tersebut tidak dapat melaksanakan tugas auditnya sesuai dengan standar profesional akuntan publik dan ketentuan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan di bidang pasar modal dan peraturan Bapepam dan LK dan/atau Peraturan OJK. *Appoint a substitute Public Accounting Firm if the Public Accounting Firm is unable to carry out its audit duties in accordance with professional standards of public accountant and applicable laws, including regulations on capital market and Bapepam and LK and/or OJK regulations.*			
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*			

Mata Acara Rapat Keempat *Fourth Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022. *Determination of salaries/honorarium and allowances of members of the BoC and members of the BoD for year 2022.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting (none).*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Keempat *The Resolution of the Fourth Meeting Agenda*	Menyetujui atas delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua). *Approve delegation of authority to the BoC, by taking into consideration the recommendation of NRC to determine salaries/honorarium and allowances of the member of BoC and the member of BoD for year 2022 (two thousand and twenty two).*			
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*			

Mata Acara Rapat Kelima *Fifth Meeting Agenda*				
Mata Acara *Meeting Agenda*	Persetujuan atas perubahan susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. *Approval of changes in the composition of members of the BoC and the BoD of the Company.*			
Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat *Number of Shareholders who ask questions and/or gave opinions at the Meeting*	Tidak terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat (nihil). *There were no shareholders who were asking questions and/or gave their opinions at the Meeting.*			
Hasil Pemungutan Suara *Voting Results*	**Setuju** ***Affirmative***	**Tidak Setuju** ***Negative***	**Abstain** ***Abstain***	**Total Setuju (Setuju+Abstain)** ***Total Affirmative Votes (Agree+Abstain)***
	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*	Tidak ada *None*	Tidak ada *None*	1.280.410.877 saham *1,280,410,877 shares*
Keputusan Mata Acara Rapat Kelima *The Resolution of the Fifth Meeting Agenda*	1. A. Memberhentikan dengan hormat nyonya FARIDA BAU, sebagai Komisaris Utama, tuan KANAKA PURADIREDJA, sebagai Komisaris Independen, dan tuan ANDRIE TJIOE, sebagai Direktur Utama Perseroan yang masa jabatannya berakhir pada penutupan RUPST; *Dismissal with honor of mrs. FARIDA BAU, as President Commissioner, mr. KANAKA PURADIREDJA, as Independent Commissioner, and mr. ANDRIE TJIOE, as President Director of the Company whose term of office ends at the close of this AGMS;* B. Menerima pengunduran diri tuan SOEBIANTORO, sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST; *Accept resignation of mr. SOEBIANTORO as Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS.* C. Mengangkat kembali nyonya FARIDA BAU, sebagai Komisaris Utama, tuan KANAKA PURADIREDJA, sebagai Komisaris Independen dan tuan ANDRIE TJIOE, sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh); *Reappointment of mrs. FARIDA BAU, as President Commissioner, mr. KANAKA PURADIREDJA, as Independent Commissioner and mr. ANDRIE TJIOE, as President Director of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of GMS to be held in 2027 (two thousand and twenty seven);* D. Mengangkat nyonya HANNY JAHJA, sebagai Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh); dan *Appointment of mrs. HANNY JAHJA, as Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of the GMS to be held in 2027 (two thousand and twenty seven); and* E. Mengangkat tuan MOHAMAD HASSAN, sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST sampai dengan penutupan RUPS yang diselenggarakan pada tahun 2027 (dua ribu dua puluh tujuh); *Appointment of mr. MOHAMAD HASSAN, as Independent Commissioner of the Company effective from the closing of this AGMS until the closing of the GMS to be held in 2027 (two thousand and twenty seven);*			

	tanpa mengurangi hak RUPS untuk memberhentikan mereka sewaktu-waktu. *without prejudice to the right of the GMS to dismiss them anytime.* Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPST akan menjadi sebagai berikut: *Therefore, the composition of the BoC and the BoD of the Company effective from the closing of this AGMS shall be as follows:*		
	DEWAN KOMISARIS | *BOARD OF COMMISSIONERS*		
	Komisaris Utama *President Commissioner*	:	Farida Bau
	Komisaris *Independent*	:	Hanny Jahja
	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Kanaka Puradiredja
	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	:	Mohamad Hassan
	DIREKSI | *BOARD OF DIRECTORS*		
	Direktur Utama *President Director*	:	Andrie Tjioe
	Direktur *Director*	:	Hermansyah
	Direktur *Director*	:	Jozef Ignasius Munaba
	2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menyatakan keputusan RUPST mengenai perubahan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan dalam akta tersendiri di hadapan Notaris dan untuk memberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku. *To authorize the BoD of the Company to state the resolutions of the AGMS on the change of members of the BoC and the BoD of the Company in a separate deed made before a Notary and to notify the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in relation with such changes, and to take any necessary actions as required by prevailing laws and regulations.*		
Realisasi *Realization*	Telah direalisasikan pada tahun 2022. *Has been realized in 2022.*		

Dewan Komisaris

Board of Commissioners

Dewan Komisaris adalah organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan dan untuk memberikan nasihat kepada Direksi. Hal ini mencakup tugas untuk memastikan strategi, kebijakan dan tindakan yang diambil oleh Direksi sudah sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan, Kode Etik dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga bertanggung jawab untuk memantau penerapan governansi korporat yang baik di seluruh jenjang Perusahaan.

The Board of Commissioners ("BoC") is the Company's organ in charge of supervising the management of the Company and advising the Board of Directors ("BoD"). This includes the duty to ensure that the strategies, policies and actions executed by the BoD are in line with the provisions of the Company's Articles of Association, its Code of Conduct and the prevailing laws and regulations. In addition, the BoC is responsible for monitoring the implementation of good corporate governance throughout the Company.

Pengangkatan, Pemberhentian dan Masa Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS dengan masa jabatan dimulai pada saat penunjukan mereka di RUPS dan berakhir pada RUPS yang ke-5 setelah tanggal pengangkatan Dewan Komisaris tanpa mengurangi kewenangan RUPS untuk membebastugaskan kapan saja.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014"), dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Appointment, Dismissal and Term of Office of the Board of Commissioners

Members of the BoC are appointed and dismissed by the GMS with a term of office starting at the time of their appointment at the GMS until the 5th GMS after the date of their appointment of becoming the BoC without tampering with the authority of the GMS to dismiss them at any time.

In the event that a member of the BoC resigns, it must be decided by the GMS allowing for the provisions in UUPT 40/2007, Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014"), and the Company's Articles of Association.

Prosedur Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris

Secara ringkas, prosedur pengangkatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. calon anggota dewan komisaris dapat diusulkan oleh:
   (i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau
   (ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
2. calon anggota dewan komisaris yang layak dan patut akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

The Appointment Procedures of Member of the Board of Commissioners

The procedures to appoint a member of the Company's BoC are as follows:

1. *Candidates for members of the BoC can be proposed by:*
   (i) controlling shareholders or shareholders holding more than 50% of the Company's shares; or
   (ii) members of the Company's BoC.
2. *Eligible and worthy candidates for the BoC will be proposed to the General Meeting of Shareholders.*

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, kriteria yang wajib dipenuhi oleh seorang calon untuk menjabat menjadi anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;
3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Dewan Komisaris Perusahaan adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat sebagai komisaris pada perusahaan lain, terutama perusahaan terbuka;
2. khusus bagi calon anggota Komisaris Independen, diutamakan yang memiliki pengetahuan di bidang Governansi Korporat;
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota Direksi/Komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

Criteria of Members of the Board of Commissioners

As stipulated in the POJK 33/2014, the criteria that must be fulfilled by a candidate to become a member of the Company's BoC are as follows:

1. *have good behavior, moral, and integrity;*
2. *are capable of taking legal actions;*
3. *within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:*
   a. *been declared bankrupt;*
   b. *become the members of the BoD and/or the members of the BoC who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt:*
   c. *been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector; and*
   d. *become the members of the BoD and/or the members of the BoC:*
      i. *who have not ever held the Annual GMS;*
      ii. *whose statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC; and*
      iii. *who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the OJK not to meet its obligation to submit an annual report and/or financial statement to the OJK, during their term of office.*
4. *have commitment to comply with the laws and regulations; and*
5. *have knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company.*

The specific criteria and requirements set by the Company for members of the BoC are:

1. *at least have experience serving as commissioners in other companies, especially public listed company;*
2. *particularly for prospective Independent Commissioners, priority is given to those who know the field of Corporate Governance;*
3. *commit to providing adequate time;*
4. *have enough experience and knowledge in the telecommunications sector; and*
5. *not serving as a member of the BoD/BoC in a similar company that can cause a conflict of interest.*

Komposisi Dewan Komisaris

Pada 31 Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, di mana 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen dengan komposisi, sebagai berikut:

Composition of the Board of Commissioners

On 31 December 2023, the Company's BoC consists of 3 (three) members, 2 (two) of whom are Independent Commissioners, the following composition:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
Farida Bau	Komisaris Utama *President Commissioner*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 153 tanggal 29 November 2011. *Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 153 dated 29 November 2011.*	- Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. *Deed of Shareholders Resolution No. 72 dated 26 April 2012* - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. *Statement of Meeting Resolution No. 181 dated 30 May 2017.* - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.*
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012. *Deed of Shareholders Resolution No. 72 dated 26 April 2012.*	- Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017. *Statement of Meeting Resolution No. 181 dated 30 May 2017.* - Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.*
Mohamad Hassan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022. *Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.*	

Piagam Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris memiliki Piagam Dewan Komisaris yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2023 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan.

Board of Commissioners Charter

In performing the roles and responsibilities, the BoC has a BoC Charter that has been evaluated and updated regularly to follow the latest rules and regulations in Indonesia. The last review was approved by members of the BoC on 1 December 2023 and the new charter has been uploaded to the Company's website.

Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berperan melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perusahaan maupun usaha Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi.

Roles, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The BoC performs a supervisory role and responsible for monitoring the policy and general management of the Company, both regarding the Company and the Company's business as well as giving advice to the BoD.

Peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijalankan secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan pemangku kepentingan.

Berkaitan dengan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, Dewan Komisaris mempunyai peran utama yang meliputi:

a. aspek operasional
   1. memberikan persetujuan atas misi, visi, dan strategi Perusahaan;
   2. mereviu, memberi saran dan persetujuan atas rencana bisnis dan rencana keuangan Perusahaan jangka panjang dan jangka pendek;
   3. mereviu strategi Perusahaan paling tidak setiap tahun;
   4. melakukan pengawasan dan pengarahan atas penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan tujuan, sasaran, dan strategi Perusahaan serta mematuhi peraturan perundang-undangan, Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja, dan standar prosedur yang berlaku;
   5. melakukan pengawasan dan pengarahan atas integritas akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan, serta independensi fungsi audit internal dan eksternal.

b. aspek governansi korporat
   1. melakukan pengawasan terhadap efektivitas kebijakan governansi korporat dan implementasinya serta mengusulkan perubahan jika diperlukan;
   2. melakukan pengawasan, mereviu dan memberikan persetujuan atas laporan tahunan dan laporan keberlanjutan Perusahaan serta memastikan integritasnya, serta mengawasi proses pengungkapan dan pengomunikasian Perusahaan;
   3. pengawasan dan pengelolaan potensi benturan kepentingan manajemen, anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham, termasuk penyalahgunaan aset Perusahaan dan penyalahgunaan dalam transaksi pihak berelasi.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit.

Dewan Komisaris dilarang terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Perusahaan, kecuali hal-hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan atau peraturan perundangan yang berlaku. Pengambilan keputusan oleh Dewan Komisaris tersebut, merupakan bagian dari tugas pengawasan Dewan Komisaris, sehingga tidak meniadakan tanggung jawab Direksi atas pelaksanaan kepengurusan Perusahaan.

The roles and responsibilities of the BoC are carried out independently to create sustainable value for the long-term interests of the Company and shareholders, while considering stakeholders.

In relation to its supervisory and advisory functions to the BoD, the BoC has main duties pertaining to:

a. operating aspect
   1. giving approval for the Company's mission, vision and strategy;
   2. reviewing, providing advice, and approval long-term and short-term business plans and financial plans of the Company;
   3. reviewing the Company's strategy at least once a year;
   4. supervising and directing the implementation of appropriate and effective risk management and internal control system, aligned with the Company's objectives, goals and strategies, while complying with the regulations, Business Ethics and Work Ethics Guidelines, and applicable procedural standards;
   5. overseeing and directing the integrity of the Company's accounting and financial reporting, as well as the independence of internal and external audit functions.

b. corporate governance aspect
   1. overseeing the effectiveness of the corporate governance policies and their implementation and proposing changes if necessary;
   2. overseeing, reviewing, and approving the annual reports and sustainability reports of the Company, ensuring their integrity, and overseeing the Company's disclosure and communication processes;
   3. overseeing and managing of potential conflicts of interest among management, members of the BoD, the BoC, and shareholders, including the mis-use of the Company assets and mis-use in related party transactions.

In order to support the effective performance by the Board of Commissioners of its roles and responsibilities, the BoC establish an Audit Committee.

The BoC is prohibited to be involved in making operational decisions, unless for certain issues as stipulated in the Company's Articles of Association or applicable laws and regulations. Any decision coming from the BoC becomes a part of its duties to oversee and therefore will never be considered as annulling the responsibility of the BoD in managing the Company.

Selain tugas dan tanggung jawab sebagaimana dijelaskan sebelumnya, Komisaris Utama memiliki tugas dan tanggung jawab terutama:

1. Mengkoordinasikan pengawasan di antara para anggota Dewan Komisaris;
2. Memastikan bahwa pelaksanaan tanggung jawab Dewan Komisaris telah dilaksanakan sesuai prosedur;
3. Menyampaikan laporan pengawasan untuk mendapatkan persetujuan RUPST atas pelaksanaan tugas dan pengawasan Dewan Komisaris;
4. Melakukan pemanggilan dan memimpin rapat Dewan Komisaris atau rapat Dewan Komisaris yang mengundang Direksi.

In addition to the duties and responsibilities as mentioned earlier, the President Commissioner has main duties and responsibilities mainly to:

1. *Coordinate the focus of oversight among members of the BoC;*
2. *Ensuring that the implementation of the responsibilities of the BoC has been carried out according to the procedure;*
3. *Submitting a supervisory report to obtain the AGMS approval on the implementation of duties and supervision of the BoC;*
4. *Summoning and leading the internal BoC meeting or BoC meeting with the BoD.*

Kewenangan Dewan Komisaris adalah sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar Perusahaan, yang antara lain: (a) memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya; dan (b) melakukan tindakan pengurusan Perusahaan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu.

The authorities of the BoC shall be as set out in the Company's Articles of Association namely, among others: (a) temporarily dismissing any member of the BoD by giving the reason therefor; and (b) temporarily managing the Company in certain circumstance for a certain period.

Penilaian Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris dibantu Komite yang berada di bawah Dewan Komisaris, yaitu: Komite Audit yang melaksanakan peran dan tanggung jawab serta kewenangannya sesuai dengan isi Pedoman Kerja Komite Audit.

Assessment of Committee Under the Board of Commissioners

The Committees under the BoC assist the BoC in carrying out its roles and responsibilities, namely the Audit Committee, which carries out its roles and responsibilities as well as its authority in accordance with the contents of the Audit Committee Charter.

Prosedur Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Setiap tahun, Dewan Komisaris melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit. Penilaian tersebut dilakukan secara kolektif menggunakan metode *self assessment*. Hasil evaluasi kinerja anggota Komite Audit menjadi bahan penilaian untuk perpanjangan masa kerja anggota setiap anggota komite.

Assessment Procedure for the Committees of the Board of Commissioners

Every year, the BoC collectively evaluates the performance of the Audit Committee through the self-assessment method. The assessment becomes an evaluation to extend the terms of office each member of the committee.

Kriteria Penilaian Kinerja Komite Dewan Komisaris

Kriteria penilaian kinerja Komite Audit yang digunakan meliputi antara lain: efektivitas rapat, pelaksanaan peran dan tanggung jawab, pelaporan, dan pertanggungjawaban.

Assessment Criteria for the Committee of the Board of Commissioners

The assessment criteria of the Audit Committee include, among others: the effectiveness of meetings, implementation of roles and responsibilities, reporting, and accountability.

Komite Audit memberikan laporan secara berkala kepada Dewan Komisaris dengan didasarkan pada pelaksanaan peran dan tanggung jawab sesuai Piagam komite dalam bentuk laporan tertulis.

The Audit Committee periodically provides reports to the BoC based on the execution of roles and responsibilities as outlined in their committee charters in the form of written reports.

Dewan Komisaris menilai selama tahun 2023, Komite Audit sudah melaksanakan perannya dengan baik sesuai piagam komite.

The BoC has assessed the committees' performance during 2023 and concluded that they have done their roles properly as set out in the charter of committee.

Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang berasal dari luar Perusahaan (tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan) yang dipilih secara transparan dan independen. Komisaris Independen memiliki integritas dan kompetensi yang memadai, bebas dari pengaruh yang berhubungan dengan kepentingan pribadi atau pihak lain, serta dapat bertindak secara objektif dan independen dengan berpedoman pada prinsip-prinsip governansi korporat. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

Independent Commissioner

An Independent Commissioner is a member of the BoC who come from outside the Company (not affiliated with the Company) who are selected transparently and independently. Independent Commissioners have adequate integrity and competence, free from influence related to personal interests or other parties, and can act objectively and independently based on the principles of Corporate Governance. The Independent Commissioner is responsible for overseeing and representing the interests of minority shareholders.

Pada 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 2 (dua) orang Komisaris Independen yaitu Bapak Kanaka Puradiredja dan Bapak Mohamad Hassan, dari keseluruhan 3 (tiga) orang anggota Dewan Komisaris. Oleh karena itu, Perusahaan telah memenuhi ketentuan POJK 33/2014 yang menyatakan lebih dari 30% anggota Dewan Komisaris harus independen.

On 31 December 2023, the Company has 2 (two) Independent Commissioners, namely Mr. Kanaka Puradiredja and Mr. Mohamad Hassan, out of a total of 3 (three) members of the Board of Commissioners. The Company therefore fulfills the provisions of POJK 33/2014 stating that more than 30% of the members of the Board of Commissioners must be independent.

Kriteria Komisaris Independen

Seluruh Komisaris Independen Perusahaan dipilih berdasarkan kriteria yang diatur dalam POJK 33/2014 dan Piagam Dewan Komisaris. Kriteria untuk pengangkatan Komisaris Independen Perusahaan berikut ini telah sesuai dengan POJK 33/2014:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir;
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan;
3. Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau Pemegang Saham Utama; dan
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.

Independent Commissioner Criteria

All Independent Commissioners in the Company are selected based on criteria set forth in POJK 33/2014 and the Board of Commissioners Charter. The criteria for the appointment of the Company's Independent Commissioners below are aligned with the provisions of POJK 33/2014:

1. *Not a person who works or has the responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company within the last 6 (six) months;*
2. *Does not has shares directly or indirectly with the Company;*
3. *Does not has an Affiliate relationship with the Company, a member of the BoC, a member of the BoD, or a Major Shareholder; and*
4. *Does not has a business relationship either directly or indirectly related to the Company's business activities.*

Pernyataan tentang Independensi Komisaris Independen

Sesuai ketentuan POJK, Komisaris Independen yang telah menjabat 2 (dua) periode masa jabatan dipersyaratkan untuk menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS. Perusahaan telah menerima surat pernyataan independensi dari Bapak Kanaka Puradiredja yang telah menjabat dua periode masa jabatan sebelum diangkat kembali dalam RUPST tanggal 27 Juli 2022 untuk masa jabatan selama 5 (lima) tahun ke depan.

Independence Statement of the Independent Commissioner

According to the provisions of POJK, an Independent Commissioner who has served for 2 (two) periods of term of office is required to state that he/she is still independent to a GMS. The Company has received an independence statement from Mr. Kanaka Puradiredja who served for two period of term of office prior to being reappointed at the AGMS on 27 July 2022 for the next 5 (five) years.

Direksi

Board of Directors

Direksi adalah organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial untuk melakukan pengelolaan atas Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta melaksanakan governansi korporat pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi. Dalam melaksanakan perannya Direksi bertanggung jawab kepada RUPS sebagai bentuk perwujudan akuntabilitas pengelolaan perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip governansi korporat. [2-12]

The Board of Directors is the Company's organ with the collegial duties and responsibilities of managing the Company for the interests and objectives of the Company in accordance with the provisions of the Articles of Association, and for implementing corporate governance at all levels of the organization. In carrying out their roles, the BoD is responsible to the GMS as a form of accountability for managing the Company in accordance with the corporate governance principles. [2-12]

Pengangkatan, Pemberhentian, dan Masa Jabatan Direksi

Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak RUPS yang mengangkat Direksi sampai dengan penutupan RUPS yang kelima setelah tanggal pengangkatan, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam hal anggota Direksi mengundurkan diri, maka pengunduran diri tersebut wajib diputuskan oleh RUPS dengan memperhatikan ketentuan UUPT 40/2007, POJK 33/2014, dan Anggaran Dasar Perusahaan.

Appointment, Dismissal, and Term of Office of the Board of Directors

The GMS appoints members of the BoD for 5 (five) years from the GMS that appoints them until the closing of the fifth GMS after the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss them at any time by taking into account the provisions of the prevailing laws and regulations.

In the event that a member of the BoD resigns, the resignation must be decided by the GMS allowing for the provisions of UUPT 40/2007, POJK 33/2014, and the Company's Articles of Association.

Prosedur Pengangkatan Anggota Direksi [2-10]

Secara ringkas, prosedur pengangkatan anggota Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. calon anggota Direksi dapat diusulkan oleh:
   (i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau
   (ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan.
2. calon anggota Direksi yang layak dan patut akan diusulkan kepada Rapat Umum Pemegang Saham.

Appointment Procedure for Members of the Board of Directors [2-10]

In brief, the procedures to appoint a member of the Company's BoD are as follows:

1. *Candidates for members of the BoD can be proposed by:*
   (i) controlling shareholders or shareholders holding more than 50% of the Company's shares; or
   (ii) members of the Company's BoC.
2. *Eligible and worthy candidates for the BoD will be proposed to the General Meeting of Shareholders.*

Kriteria Anggota Direksi [2-10]

Sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014, kriteria yang wajib dipenuhi oleh seorang calon untuk menjabat menjadi anggota Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. cakap melakukan perbuatan hukum;

Criteria for Members of the Board of Directors [2-10]

As stipulated in the POJK 33/2014, the criteria that must be fulfilled by a candidate to become a member of the Company's BoD are as follows:

1. *have good behavior, moral, and integrity;*
2. *are capable of taking legal actions;*

3. dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
   a. tidak pernah dinyatakan pailit;
   b. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
   c. tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
   d. tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/ atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
      i. pernah tidak menyelenggarakan RUPST;
      ii. pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
      iii. pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari OJK tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada OJK.
4. memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
5. memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.

Isi kriteria dan persyaratan secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan bagi calon anggota Direksi Perusahaan, adalah:

1. paling sedikit memiliki pengalaman menjabat pada 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada perusahaan sebelumnya;
2. khusus bagi calon anggota Direksi yang akan membawahi bidang akuntansi atau keuangan, wajib memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi;
3. memiliki komitmen untuk menyediakan waktu yang memadai;
4. memiliki pengalaman dan pengetahuan yang memadai di bidang telekomunikasi; dan
5. tidak menjabat sebagai anggota Direksi/Komisaris di perusahaan sejenis yang bisa menimbulkan benturan kepentingan.

3. within a period of 5 (five) years before the appointment and during the term of office they have not:
   a. been declared bankrupt;
   b. become the members of the BoD and/or the members of the BoC who are declared guilty of causing a company to be declared bankrupt;
   c. been sentenced for committing a crime that causes loss to the state finances and/or loss to the financial sector; and
   d. become the members of the BoD and/or the members of the BoC:
      i. who have not ever held the AGMS;
      ii. whose statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC has not been approved by the GMS or who have not ever submitted to the GMS any statement of accountability as the members of the BoD and/or the members of the BoC; and
      iii. who have caused a company that has obtained permit, approval from, or been registered with the OJK not to meet its obligation to submit annual report and/or financial statement to the OJK, during their term of office.
4. have commitment to comply with the laws and regulations; and
5. have knowledge and/or expertise in the fields as required by the Company.

The specific criteria and requirements set by the Company for prospective members of the Company's BoD are:

1. have at least 1 (one) level of experience under the directors of the previous company;
2. specifically for prospective members of the BoD who will oversee accounting or finance, must have the expertise and/or knowledge in the field of accounting;
3. commit to provide adequate time;
4. have adequate experience and knowledge in the telecommunications sector; and
5. not serving as a member of the BoD/BoC in a similar company that can cause a conflict of interest.

Komposisi Direksi [2-11]

Pada 31 Desember 2023, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) orang anggota, dimana 1 (satu) anggota telah ditunjuk dan diangkat sebagai Direktur Utama. Komposisi ini telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan yaitu Perusahaan diurus dan dipimpin oleh Direksi paling kurang terdiri dari 2 (dua) orang anggota Direksi, dan 1 (satu) di antara anggota Direksi diangkat sebagai Direktur Utama.

Composition of the Board of Directors [2-11]

On 31 December 2023, the Company's BoD consists of 3 (three) members, with 1 (one) member is appointed as the President Director. This composition is in accordance with the Company's Articles of Association, where the Company is managed and led by a BoD consisting of at least 2 (two) Directors, and 1 (one) being the President Director.

Komposisi Direksi pada 31 Desember 2023, adalah sebagai berikut:

The composition of the BoD on 31 December 2023, is as follows:

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Dasar Pengangkatan *Basis of Appointment*	Pengangkatan Kembali *Reappointment*
Andrie Tjioe	Direktur Utama *President Director*	Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 153 tanggal 29 November 2011. *Deed of Minutes of Meeting of Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 153 on 29 November 2011.*	- *Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 72 tanggal 26 April 2012.* *Deed of Shareholders Resolution No. 72 dated 26 April 2012.* - *Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 181 tanggal 30 Mei 2017.* *Statement of Meeting Resolution No. 181 on 30 May 2017.* - *Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 39 tanggal 8 Agustus 2022.* *Statement of Meeting Resolution No. 39 on 8 August 2022.*
Jozef Ignasius Munaba*)	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 03 tanggal 14 Juni 2019. *Statement of Meeting Resolution No. 03 on 14 June 2019.*	
Handra Karnadi	Direktur *Director*	Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 27 tanggal 9 Juni 2023. *Statement of Meeting Resolution No. 27 on 9 June 2023.*	

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Maret 2024 | *Passed away on 29 March 2024*

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Piagam Direksi yang secara berkala dievaluasi dan diperbaharui dengan mengacu pada peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Kajian terakhir disetujui oleh anggota Direksi pada tanggal 1 Desember 2023 dan telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan.

Board of Directors Charter

In performing the roles and responsibilities, the BoD has a BoD Charter that has been evaluated and updated regularly to follow the latest rules and regulations in Indonesia. The last review was approved by members of the BoD on 1 December 2023 and the new charter has been uploaded to the Company's website.

Peran, Tanggung Jawab, dan Wewenang Direksi [2-12, 2-13]

Direksi berperan menjalankan dan bertanggungjawab atas pengurusan Perusahaan untuk mencapai misi dan mewujudkan visi Perusahaan, menghasilkan keuntungan (*profitability*) bagi Perusahaan, memastikan kesinambungan usaha dan meningkatkan nilai Perusahaan.

Setiap anggota Direksi melaksanakan peran dan tanggung jawabnya dengan itikat baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Roles, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors [2-12, 2-13]

The BoD plays a role in managing and being responsible for the Company's operations to achieve its mission and realize the Company's vision, generate profits for the Company, ensure business continuity, and enhance the Company's value.

Each member of the BoD performs their role and responsibilities in good faith, with full responsibility, and prudence.

Berkaitan dengan fungsi pengurusan perusahaan dan menciptakan nilai yang berkelanjutan, Direksi mempunyai peran dan tanggung jawab utama yang meliputi:

a. memastikan misi, visi, tujuan, sasaran, strategi, dan rencana tahunan dan jangka menengah Perusahaan konsisten dengan tujuan jangka panjang dengan memanfaatkan inovasi dan teknologi secara efektif;
b. memastikan Perusahaan menerapkan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang tepat dan efektif yang selaras dengan visi, misi, tujuan, sasaran, dan strategi Perusahaan serta mematuhi peraturan perundang-undangan dan standar yang berlaku;
c. memastikan integritas akuntansi dan sistem pelaporan keuangan Perusahaan dan pengungkapan yang tepat waktu dan akurat atas semua informasi material mengenai Perusahaan;
d. melaksanakan governansi korporat Perusahaan;
e. memastikan efektivitas dan efisiensi sumber daya;
f. melakukan pengelolaan berkelanjutan (*sustainability*);
g. memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan seluruh pemangku kepentingan;
h. memastikan keterbukaan informasi kepada para pemangku kepentingan dan otoritas;
i. mempertahankan kesinambungan usaha Perusahaan dengan memiliki perencanaan strategi yang jelas dalam memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan;
j. mewujudkan standar etika bisnis yang tinggi dan memastikan pelaksanaan kode etik yang melahirkan budaya Perusahaan yang berintegritas.

Regarding the function of company management and creating sustainable value, the BoD has primary roles and responsibilities that include:

a. ensuring that the Company's mission, vision, goals, objectives, strategies, and annual and medium-term plans are consistent with long-term objectives by effectively utilizing innovation and technology;
b. ensuring that the Company implements appropriate and effective risk management and internal control systems that align with the Company's vision, mission, goals, objectives, and strategies, and comply with applicable laws and standards;
c. ensuring the integrity of the Company's accounting and financial reporting system and timely and accurate disclosure of all material information about the Company;
d. implementing corporate governance for the Company;
e. ensuring the effectiveness and efficiency of resources;
f. implementing sustainable management;
g. ensuring smooth communication between the Company and all stakeholders;
h. ensuring information transparency to stakeholders and authorities;
i. sustaining the Company's business continuity by having a clear strategic plan to ensure the fulfillment of corporate social and environmental responsibilities;
j. upholding high business ethics standards and ensuring the implementation of a code of ethics that fosters a culture of integrity within the Company.

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan peran dan tanggung jawabnya, Direksi dibantu oleh beberapa unit kerja dengan berbagai fungsi.

In order to support the effectiveness of the implementation of their roles and responsibilities, the BoD is assisted by several work units with various functions.

Direksi berhak dan berwenang mewakili Perusahaan, didalam dan diluar pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perusahaan dengan pihak lain, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan memperhatikan beberapa pembatasan sebagaimana ditentukan dalam Anggaran Dasar, yaitu sebagai berikut:

The BoD has the right and authority to represent the Company, both inside and outside the court, on all matters and in all circumstances, to bind the Company with third parties, and to take all actions, whether related to management or ownership, subject to certain limitations as stipulated in the Articles of Association, as follows:

Tindakan Direksi yang perlu mendapat persetujuan tertulis dari atau surat-surat/akta-akta yang bersangkutan turut ditandatangani oleh Dewan Komisaris, adalah:

a. meminjam atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan;
b. mendirikan perusahaan, turut serta melakukan investasi selaku pemegang saham perusahaan dan/atau memindahkan hak atas saham Perusahaan pada perusahaan di dalam dan/atau diluar wilayah Republik Indonesia;

Actions of the Board of Directors that require written approval from or the relevant letters/deeds to be co-signed by the Board of Commissioners are:

a. to give or secure loans on behalf of the Company;
b. to establish a new business or to participate in other companies as a shareholder and/or to transfer any rights on any of the Company's shares in any other company within and/or outside the territory of the Republic of Indonesia;

c. membeli, menerima pengalihan dan/atau menerima pelepasan hak atas benda tidak bergerak untuk nilai yang akan ditetapkan dari waktu ke waktu berdasarkan keputusan Dewan Komisaris;
d. mengikat Perusahaan sebagai penjamin, borg dan/atau avalist yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain atau tidak; dan/atau
e. mengalihkan kekayaan Perusahaan dan/atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan yang nilainya tidak lebih dari 50% (lima puluh persen) jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) transaksi atau lebih yang berkaitan satu sama lain atau tidak.

Selain daripada itu, tindakan Direksi yang memerlukan persetujuan dari pemegang saham, terutama adalah:
a. rencana penggunaan laba bersih Perusahaan;
b. untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham, dengan kepentingan ekonomis Perusahaan;
c. mengalihkan kekayaan Perusahaan atau menjadikan jaminan utang kekayaan Perusahaan, yang merupakan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dalam 1 (satu) tahun buku, baik dalam 1 transaksi atau lebih, baik yang berkaitan satu sama lain maupun tidak;
d. perubahan anggaran dasar Perusahaan.

Anggota Direksi tidak berwenang mewakili Perusahaan apabila: (i) terdapat perkara di pengadilan antara Perusahaan dengan anggota Direksi yang bersangkutan; dan (ii) anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai kepentingan yang berbenturan dengan kepentingan Perusahaan.

Perusahaan belum memiliki komite khusus untuk menangani Laporan Keberlanjutan. Sampai dengan saat ini, penyusunan Laporan Keberlanjutan berada di bawah koordinasi Sekretaris Perusahaan. Direksi mengawasi dan menelaah informasi yang disampaikan dalam Laporan Keberlanjutan, termasuk topik material yang dipilih, dengan memperhatikan masukan dari Dewan Komisaris. [2-14]

c. to acquire, receive any transfer and/or disposition of any rights on any fixed assets, for a value that will be determined from time to time based on a decision of the Board of Commissioners;
d. to bind the Company as guarantor, borg and/or avalist with a value of up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets either in 1 (one) transaction or more than one transaction, which are interrelated or not interrelated; and/or
e. to transfer any of the Company's assets and/or to use any of the Company's assets as collateral for debt with a value of up to 50% (fifty percent) of the Company's net assets either in 1 (one) transaction or more than one transaction, which are interrelated or not interrelated.

Other than that, the actions of the Board of Directors that require approval from shareholders, especially are:
a. the plan for the use of the Company's net profit;
b. to carry out legal actions in the form of transactions that involve conflicts of personal economic interests of members of the BoD, BoC, or shareholders, with the economic interests of the Company;
c. to transfer any of the Company's assets and/or to use any of the Company's assets as collateral for debt with a value of more than 50% (fifty percent) of the Company's net assets either in 1 (one) transaction or more than one transaction, which are interrelated or not interrelated;
d. amendments to the Company's Articles of Association.

Members of the BoD are not authorized to represent the Company if: (i) there is a legal case in court between the Company and the concerned member of the BoD; and (ii) the concerned member of the BoD has conflicting interests with the Company.

The Company has not yet appointed a special committee to prepare the Sustainability Report. Currently, the Sustainability Report is prepared under the coordination of the Corporate Secretary. The BoD monitors and reviews the information presented in the Sustainability Report, including its material topics, with consideration to the recommendation from the BoC. [2-14]

Uraian Tugas Masing-masing Direksi [2-12, 2-13]

Untuk tujuan pengelolaan Perusahaan secara lebih efektif dan efisien, setiap anggota Direksi memiliki peran dan tanggung jawab khusus yang dijabarkan dalam uraian peran masing-masing, yaitu sebagai berikut:

Job Description of Each Director [2-12, 2-13]

To manage the Company more effectively and efficiently, each member of the BoD has specific roles and responsibilities which are specified in their respective job descriptions. These are as follows:

Direktur Utama & *Chief Executive Officer (CEO)* *President Director & CEO*	Mengoordinasikan, mengawasi serta memimpin manajemen Perusahaan dan memastikan semua kegiatan usaha Perusahaan dijalankan sesuai dengan visi, misi dan nilai Perusahaan, mengawasi dan menelaah manajemen risiko, sistem pengendalian internal Perusahaan, governansi korporasi untuk kepentingan pemegang paham minoritas dan pemangku kepentingan lainnya, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, memimpin Direksi serta memberikan arahan dan petunjuk atas kebijakan bidang pendukung operasional dan layanan Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas di bidang operasi, teknologi informasi, *business control* dan *infrastructure quality assurance*, aspek hukum, dan sumber daya manusia. *Co-ordinates, supervises and leads the Company's management and ensures that all the Company's business activities are executed in accordance with the vision, mission and values of the Company, monitors and reviews the Company's risk management, internal control system, corporate governance for the interests of the minority shareholders and other stakeholders and compliance with regulations, leads the BoD and give direction on operational support and services policies, including but not limited to operations, information technology, business control and infrastructure quality assurance, legal aspects, and human resources.*
Direktur & *Chief Financial Officer* (CFO) *Director & CFO*	Bertanggung jawab terutama terhadap penyusunan dan pemantauan anggaran untuk mencapai visi dan misi Perusahaan, mengelola kinerja keuangan, permodalan dan investasi strategis Perusahaan, pengendalian seluruh kebijakan keuangan termasuk pada area akuntansi dan keuangan, mencakup penyediaan laporan keuangan secara tepat waktu, akurat dan dapat diperbandingkan, serta disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan dan peraturan perundangan di sektor Pasar Modal yang berlaku. Selain itu Direktur dan CFO juga memimpin unit kerja *supply chain management*. *Responsible especially for preparing and monitoring the budgets to achieve the Company's vision and mission, managing the Company's financial performance, capital, and strategic investment, controlling the accounting and financial policies, providing accurate and comparable financial reports, as well as presented in accordance with prevailing Financial Accounting Standards and laws and regulations in the Capital Market. In addition, the Director and CFO are also lead supply chain management working unit.*
Direktur & *Chief Assets and Operations (CAO)* *Director & CAO*	Merencanakan, mengoordinasikan, mengarahkan, mengendalikan, melaksanakan dan mengevaluasi tugas-tugas operasional yang berkaitan dengan unit kerja *tower operation* dan *property management, network operation centre* dan *helpdesk, assets management, property management support,* dan *strategic acquisition*. *Plans, coordinates, directs, controls, implements and evaluates operational tasks related to tower operation and property management, network operation centre and helpdesk, assets management, property management support, and strategic acquisition working unit.*

Penilaian Komite-komite Pendukung Direksi

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memiliki komite yang ditugaskan secara khusus untuk membantu pelaksanaan tugas Direksi. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi Perusahaan didukung oleh Sekretaris Perusahaan, Audit Internal dan Manajemen Risiko serta dibantu oleh jajaran manajemen Perusahaan yang berada satu tingkat di bawahnya. [2-13]

Jajaran manajemen Perusahaan yang berada satu tingkat di bawah Direksi memiliki dan mengawasi unit kerja yang membantu Direksi dalam menjalankan tugasnya. Evaluasi terhadap capaian kinerja masing-masing unit kerja dilakukan secara berkala paling sedikit 1 (satu) tahun sekali.

Assessment of Committees Supporting the Board of Directors

By the end of 2023, the Company did not has a special committee assigned to assist the BoD. In carrying out its duties and responsibilities, the BoD is supported by the Corporate Secretary, Internal Audit and Risk Management, and the Company's management level below the BoD. [2-13]

The Company's managerial level under the BoD lead and monitor working units to assist the BoD. Evaluation of each working unit performance carry out periodically at least once every year.

Kebijakan Pengunduran Diri Dewan Komisaris dan Direksi Apabila Terlibat dalam Kejahatan Keuangan

Policies on Resignation of Board of Commissioners and Board of Directors if Involved in Financial Crimes

Sebagaimana diatur dalam Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi, anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang terindikasi terlibat masalah kejahatan keuangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan perundang-undangan yang berlaku, untuk sementara akan di-nonaktifkan dari tugas dan tanggung jawabnya sampai masalah tersebut dinyatakan selesai dan/atau keputusan atas masalah tersebut sudah dibuat. Anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi wajib menyampaikan pengunduran diri kepada Perusahaan apabila terbukti terlibat dalam kejahatan keuangan, dan sudah diputuskan oleh putusan pengadilan yang berkekuatan hukum tetap.

As stipulated in the Charter of the BoC and the BoD, any member of Commissioner and/or Director who are indicated to be involved in financial crime, as referred to in the prevailing laws and regulations, will temporarily in-active from their duties and responsibilities until the case is declared finished and/or decided. Members of the BoC and/or BoD are required to submit letter resignation to the Company if proven that they are involved in a financial criminal, and it has that has been decided by a court decision having permanent legal force.

Program Pengembangan Dewan Komisaris dan Direksi

Training of Board of Commissioners and Board of Directors

Program Orientasi bagi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Baru

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang baru diangkat wajib mengikuti program orientasi sesuai dengan yang diatur di dalam Pedoman Fungsi Nominasi dan Remunerasi. Program orientasi tersebut bertujuan agar anggota Dewan Komisaris dan Direksi baru lebih mengenal dan memahami dengan baik profil Perusahaan termasuk karakteristik dan proses bisnis Perusahaan, sehingga dapat bekerja selaras dengan organ Perusahaan yang lain.

Program orientasi bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi baru paling sedikit meliputi:

1. pengetahuan mengenai Perusahaan, antara lain visi, misi, strategi dan rencana jangka menengah dan jangka panjang, kinerja, serta informasi keuangan Perusahaan yang terkini;

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners and Directors

Newly appointed members of the BoC and BoD must follow an orientation program set out in the Guidelines for Nomination and Remuneration Functions. The orientation program has the objective to make new members of the BoC and BoD more familiar with the Company and understand its profile, including its characteristics and business process to allow them to work in harmony with other governance bodies within the Company.

The orientation program for the new Commissioners and/or Directors at least includes the following aspects:

1. *knowledge of the Company, including vision, mission, strategies and medium-term and long-term plans, performance, and the latest financial information;*

2. pemahaman tentang peran, tugas dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi/Dewan Komisaris;
3. pengetahuan mengenai *Good Corporate Governance*.

Sepanjang tahun 2023, terdapat pengangkatan 1 (satu) orang Direksi yaitu Bapak Handra Karnadi. Beliau telah mendapatkan materi program orientasi yang difasilitasi oleh Sekretaris Perusahaan.

2. understanding the roles, duties, and responsibilities as a member of the BoD/BoC;
3. knowledge of Good Corporate Governance.

Throughout the year 2023, there was the appointment of 1 (one) Director, namely Mr. Handra Karnadi. He has received an orientation program facilitated by the Corporate Secretary.

Program Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi [2-17]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk dapat mengembangkan dan meningkatkan kompetensi diri melalui pelatihan dan sertifikasi, maupun program peningkatan kompetensi lainnya seperti seminar dan *workshop*.

Training and Development Program [2-17]

The Company provides opportunities for the BoC and BoD to develop and improve their own competence through training and certification, as well as other competency improvement programs such as seminars and workshops.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris
Training and Competency Development for the Board of Commissioners

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/Workshop *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
5-6 Juli 2023 *5-6 July 2023*	Konferensi Auditor Internal 2023: *"Building Resilience in TUNA World – Control Your Future or Someone Else Will"* *Internal Auditor Conference 2023: "Building Resilience in TUNA World – Control Your Future or Someone Else Will"*	Yayasan Pendidikan Internal Audit ("YPIA") *Internal Audit Education Foundation ("YPIA")*	Yogyakarta, Indonesia
10-12 Juli 2023 *10-12 July 2023*	*Global Internal Audit Conference* 2023 *Global Internal Audit Conference 2023*	*The Institute of Internal Auditors* ("IIA") Netherland *The Institute of Internal Auditors ("IIA") Netherland*	Amsterdam, Belanda
30-31 Agustus 2023 *30-31 August 2023*	*The 2023 National Conference: Staying Relevant* *The 2023 National Conference: Staying Relevant*	IIA Indonesia *IIA Indonesia*	Batam, Indonesia
6-7 Desember 2023 *6-7 December 2023*	*Trusted Advisor; Navigating the New Frontier – Connecting Between Information Technology and Business Strategy* *Trusted Advisor; Navigating the New Frontier – Connecting Between Information Technology and Business Strategy*	YPIA *YPIA*	Bali, Indonesia

Sepanjang tahun 2023, Bapak Mohamad Hassan, selaku Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perusahaan juga turut aktif menjadi pengajar di Program Sertifikasi *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI").

Throughout the year 2023, Mr. Mohamad Hassan, in his capacity as an Independent Commissioner and Chairman of the Company's Audit Committee, also actively participated as an instructor in the Certification in Audit Committee Practices (CACP) program organized by the Indonesian Audit Committee Association ("IKAI").

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Direksi
Training and competency development for the Board of Directors

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/Workshop *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
18 Januari 2023 *18 January 2023*	Pemanfaatan *blockchain* untuk bisnis *Utilizing blockchain for business*	Asosiasi Pengusaha Indonesia ("APINDO") *The Employers Association of Indonesia ("APINDO")*	Daring *Online*

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/Workshop *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
31 Januari 2023 *31 January 2023*	Pembukaan perdagangan BEI dalam rangka peluncuran *roadmap* pasar modal Indonesia 2023 - 2027 dan apresiasi hasil penilaian ASEAN *The opening of trading on the Indonesia Stock Exchange in conjunction with the launch of the Indonesian Capital Market Roadmap 2023-2027 and appreciation for the ASEAN assessment results*	PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") *Indonesia Stock Exchange ("IDX")*	Daring *Online*
1 Februari 2023 *1 February 2023*	Mandiri *Investment Forum* 2023 *Mandiri Investment Forum 2023*	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk *PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*	Daring *Online*
2 Februari 2023 *2 February 2023*	Implementasi Artificial Intelligence di Industri Jasa Keuangan *Implementation of Artificial Intelligence in the Financial Services Industry*	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Institute *Financial Services Authority ("OJK") Institute*	Daring *Online*
15 Februari 2023 *15 February 2023*	BSI *global islamic financial summit* 2023 - *Islamic finance for real sector development.* *BSI global islamic financial summit 2023 - Islamic finance for real sector development*	PT Bank Syariah Indonesia, Tbk ("BSI")	Jakarta Indonesia
22 Februari 2023 *22 February 2023*	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia & Penyelenggaraan *Annual Report Award* 2022 *Socialization of the General Guidelines for Corporate Governance in Indonesia & the Implementation of the Annual Report Award 2022*	Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG") *National Governance Policy Committee ("KNKG")*	Daring *Online*
3 Maret 2023 *3 March 2023*	*Kick off Meeting* profesi manajemen risiko sektor jasa keuangan tahun 2023: "Tantangan & Peluang profesi manajemen risiko dalam pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan" *Kick-off Meeting for the Risk Management Profession in the Financial Services Sector in 2023: "Challenges & Opportunities for the Risk Management Profession in Achieving Sustainable Financial Goals."*	*Indonesian Risk Management Professional Association* ("IRMAPA") *Indonesian Risk Management Professional Association ("IRMAPA")*	Daring *Online*
22 Mei 2023 *22 May 2023*	*Transfer pricing diagnostic review, MAP and APA - Controversy management* *Transfer pricing diagnostic review, MAP and APA - Controversy management*	Deloitte Indonesia *Deloitte Indonesia*	Daring *Online*
26 Mei 2023 *26 May 2023*	Seri Pembelajaran Manajemen Risiko - Kasus IT *Breach* BSI *Risk Management Learning Series - IT Breach BSI Case*	IRMAPA *IRMAPA*	Daring *Online*
7 Juni 2023 *7 June 2023*	*Launching* Laporan Survei Manajemen Risiko: Konteks Korporasi Indonesia tahun 2023 *Launching Laporan Survei Manajemen Risiko: Konteks Korporasi Indonesia tahun 2023*	IRMAPA *IRMAPA*	Daring *Online*
21 Juni 2023 *21 June 2023*	Strategi adaptasi di tengah disrupsi *blockchain* industri keuangan *Adaptation strategies amid disruptions in the financial blockchain industry*	*Center for Risk Management & Sustainability ("CRMS")* *Center for Risk Management & Sustainability ("CRMS")*	Daring *Online*

Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Diversity on Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

Perusahaan memiliki komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam. Keberagaman komposisi tersebut diperlukan guna mendukung kepengurusan, pengelolaan, dan pelaksanaan tugas anggota Dewan Komisaris dan Direksi, serta mendukung peningkatan kinerja Perusahaan. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk memenuhi ketentuan Prinsip dan Rekomendasi OJK sebagaimana diatur dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka. [405-1]

The Company has diverse members of the BoC and BoD. Diversity is needed to support the management, administration, and execution of the duties of the BoC and BoD as well as to enhance the Company's performance. The diverse composition of the Company's BoC and BoD to fulfill the provisions of the OJK Principles and Recommendations as stipulated in the OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Governance Guidelines of Public Listed Company. [405-1]

Keberagaman anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat dari pengalaman kerja, latar belakang pendidikan, usia, keahlian, dan independensi tanpa membedakan gender, suku, agama, dan ras. Keberagaman masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi memiliki kompetensi untuk mendukung peningkatan kinerja Perusahaan.

The diversity of members of the BoC and BoD can be seen from their experience, educational background, age, expertise, and independence without discriminating against their gender, ethnicity, religion, and race. The diversity of each member of the BoC and BoD is important to improve the Company's performance.

Keberagaman komposisi, latar belakang pendidikan, usia dan jenis kelamin Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

The diversity of composition, educational background, age, and gender of the Company's BoC and BoD, can be seen in the graph below:

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of the BoC and BoD

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Direksi
Board of Directors

Usia Dewan Komisaris dan Direksi
Age of the BoC and BoD

Jenis Kelamin Dewan Komisaris dan Direksi
Gender of the BoC and BoD

Latar Belakang Pendidikan Dewan Komisaris dan Direksi
Education Background of the BoC and BoD

Kebijakan Pemberian Pinjaman Bagi Dewan Komisaris dan/atau Direksi

Loan Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

Kebijakan atas pemberian pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi mengacu kepada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan.

The policy for lending money to the BoC and/or the BoD refers to the Financial Services Authority Regulation No. 42/POJK.04/2020 concerning the Affiliated Transactions and Conflict of Interest.

Kebijakan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan/atau Direksi [2-15]

Share Ownership Policy for the Board of Commissioners and/or Directors

Piagam Dewan Komisaris dan Piagam Direksi mengatur mengenai kewajiban penyampaian informasi kepada Perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi atas saham Perusahaan, baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikannya.

The BoC's Charter and the BoD's Charter regulate the obligation to inform the Company regarding ownership and its changes of the Company's share of members of the BoC and/or BoD, either directly or indirectly, at the latest of 3 (three) working days after the ownership or its changes occur.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi [2-18]

Assessment on Performance of Board of Commissioners and Board of Directors

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun dengan cara penilaian kinerja secara kolegial yang didasarkan pada Kebijakan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) masing-masing Dewan Komisaris sebagai dasar evaluasi.

Hasil penilaian kinerja ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kinerja pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan. Hasil penilaian ini juga menjadi dasar pertimbangan bagi RUPS untuk mengangkat kembali Dewan Komisaris untuk periode berikutnya.

Assessment on Performance of Board of Commissioners

Performance assessment of the BoC is carried out collegially at least once every year which is based on the Self-Assessment Policy of the respective member of the BoC.

The result of the performance assessment is expected to be used as input for the BoC to improve its supervision of the Company's management. The assessment also becomes the basis for GMS to consider the member's reappointment for the next period.

Kriteria Penilaian

Kriteria yang digunakan dalam penilaian kinerja Dewan Komisaris (termasuk Komisaris Utama) adalah sebagai berikut:

1. pemenuhan persyaratan anggota Dewan Komisaris; dan
2. penerapan governansi korporat, terutama struktur dan komposisi Dewan Komisaris, tugas dan tanggung jawab, efektivitas rapat Dewan Komisaris, transparansi Dewan Komisaris, dan efektivitas pelaksanaan program kerja komite.

Assessment Criteria

The criteria to assess the performance of the BoC (including the President Commissioner) is as follows:

1. *fulfillment of the requirements for members of the BoC; And*
2. *implementation of corporate governance, especially the structure and composition of the BoC, duties and responsibilities, the effectiveness of the BoC's meetings, the transparency of the BoC, and the effectiveness of the implementation of the committee's work programs.*

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2023, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris. Penilaian terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan secara internal oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris (*self assessment*), atas kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan.

The Party Carried Out the Assessment

In 2023, no external parties were appointed to evaluate the performance of the Board of Commissioners. The assessment of the BoC's performance was carried out internally by each member of the BoC (self assessment) on overall performance.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah melaksanakan *self assessment* terhadap kinerja masing-masing anggota pada tahun 2023 sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota.

Dewan Komisaris memberikan rekomendasi dan nasihat kepada Direksi sebagai salah satu bentuk pengawasan dalam mengawasi upaya Perusahaan dalam mencapai target usaha. Rekomendasi dan nasihat yang diberikan telah disesuaikan dengan dinamika tantangan yang dihadapi. Upaya pengawasan juga terus dilakukan terhadap tindak lanjut hasil rekomendasi yang telah dijalankan oleh Direksi.

Rekomendasi dan nasihat Dewan Komisaris juga mencakup praktik keberlanjutan yang telah dilakukan Perusahaan secara terus-menerus. Dewan Komisaris terus mendukung keputusan Direksi dalam memberikan hasil terbaik bagi para pemangku kepentingan.

Assessment Result on Board of Commissioners' Performance

The BoC has carried out a self-assessment of the performance of each member in 2023 in accordance with the duties and responsibilities of each member.

The BoC has provided the BoD with recommendations and advice as a form of supervision of the Company's performance to achieve business goals. The recommendations and advice have been adapted to the volatile situation of business situation and challenges. The supervision has continued over the efforts of the BoD in following up the results of recommendations that the BoC has provided.

The recommendations and advice of the BoC also covered the Company's ongoing sustainability practices. The BoC always supports the decision that the BoD has taken for the best outcome that will satisfy the stakeholders.

Penilaian Kinerja Direksi

Penilaian kinerja anggota Direksi dilakukan minimum 1 (satu) kali dalam setahun terhadap kinerja masing-masing anggota sesuai *Key Performance Indicators* (KPI) yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai dasar evaluasi. KPI tersebut kemudian diturunkan ke seluruh karyawan untuk memastikan keselarasan dengan pencapaian sasaran dan strategi Perusahaan.

Hasil penilaian kinerja Direksi menjadi bahan pertimbangan Dewan Komisaris, untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. Rekomendasi Dewan Komisaris menjadi pertimbangan RUPS untuk mempertahankan atau mengangkat kembali Direksi di periode berikutnya.

Assessment Result on Board of Directors' Performance

The evaluation for members of the BoD is carried out at least 1 (once) a year, on individual performance, based on the Key Performance Indicators (KPI) that the Company has set as the basis for evaluation. These KPIs are then passed on to all employees to ensure that there is an alignment with the achievement of the Company's goals and strategies.

The results of te BoD's performance assessment become a consideration for the BoC, to submit to the GMS. The BoC recommendation is then considered by the GMS to keep or reappoint the BoD for the next period.

Kriteria Penilaian

Komponen yang digunakan dalam evaluasi kinerja individu masing-masing Direktur (termasuk Direktur Utama) meliputi: *financial perspective, customer perspective, internal process,* dan *learning and growth.*

Assessment Criteria

The components used in evaluating individual BoD's performance (including the President Director) include: financial perspective, customer perspective, internal process, and learning and growth.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Pada tahun 2023, tidak ada pihak eksternal yang ditunjuk untuk mengevaluasi kinerja Direksi. penilaian Direksi terhadap kinerja anggota Direksi Perusahaan dilakukan secara internal oleh Direktur Utama atas kinerja masing-masing anggota Direksi.

The Party Carried Out the Assessment

In 2023, no external party was appointed to evaluate the performance of the BoD. The assessment of the BoD was carried out internally by the President Director for each member of the BoD performance.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

Berdasarkan hasil penilaian Dewan Komisaris, yang dibantu oleh Direktur Utama, setiap anggota dari Direksi telah melakukan tugas dan kewajibannya dengan baik pada tahun 2023.

Direksi telah mengelola Perusahaan dengan baik untuk mencapai target usaha sehingga dapat memberikan nilai yang maksimal kepada pemegang saham. Perusahaan berjalan sesuai rencana, mengatasi tantangan, dan beradaptasi dengan dinamika bisnis. Tidak terdapat suatu isu material yang menghambat jalannya usaha dan Direksi telah memperhatikan aspek keberlanjutan dalam menjalankan usaha sesuai dengan bidang usaha Perusahaan.

Assessment Result on Board of Directors' Performance

Based on the assessment by the BoC, which was helped by the President Director, each member of the BoD has performed his duties and responsibilities throughout 2023.

The BoD has managed the Company well to achieve business targets to provide the shareholders with maximum values. The Company has run according to plan, overcame challenges, and adapted to business dynamics. There were no material issues that obstructed Company's business and the BoD has ensured the Company followed sustainability aspects that are related to the Company's field of business.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi Perusahaan dilakukan dengan tahapan, sebagai berikut:

Nomination Procedure of Board of Commissioners and Board of Directors

The nomination process for members of the BoC and/or members of the BoD of the Company is conducted in the following stages:

No.	DIREKSI *THE BOARD OF DIRECTORS*	DEWAN KOMISARIS *THE BOARD OF COMMISSIONERS*
1	Calon anggota Direksi dapat diusulkan oleh: *Candidates for members of the BoD are nominated by:* (i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau *the controlling shareholders or shareholders who own more than 50% of the Company's shares; or* (ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *members of the BoC of the Company.*	Calon anggota Dewan Komisaris dapat diusulkan oleh: *Candidates for members of the BoC are nominated by:* (i) pemegang saham pengendali atau pemegang saham yang memiliki lebih dari 50% saham Perusahaan; atau *the controlling shareholders or shareholders who own more than 50% of the Company's shares; or* (ii) anggota Dewan Komisaris Perusahaan. *members of the BoC of the Company.*
2	Isi kriteria dan persyaratan, baik secara umum dalam memenuhi peraturan perundangan Pasar Modal dan Pencatatan maupun secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta cara menguji atas ketaatan terhadap kriteria dan persyaratan tersebut pada calon anggota direksi yang diusulkan adalah merujuk pada prosedur kerja standar yang disusun oleh unit kerja HRGA dalam Perusahaan. *The criteria and requirements, in general terms, to meet the laws and regulations of the Capital Market and Listing, and in particular terms, to meet the Company's standard, and the method of testing the compliance of these criteria and requirements on the candidates of the BoD, is to refer to the standard procedures that the HRGA unit has prepared.*	isi kriteria dan persyaratan, baik secara umum dalam memenuhi peraturan perundangan Pasar Modal dan Pencatatan maupun secara khusus yang ditetapkan oleh Perusahaan, serta cara menguji atas ketaatan terhadap kriteria dan persyaratan tersebut pada calon anggota dewan komisaris yang diusulkan adalah merujuk pada prosedur kerja standar yang disusun oleh unit kerja HRGA dalam Perusahaan. *The criteria and requirements, in general terms, to meet the laws and regulations of the Capital Market and Listing, and in particular terms, to meet the Company's standard, and the method of testing the compliance of these criteria and requirements on the candidates of the BoC, is to refer to the standard procedures that the HRGA unit has prepared.*
3	Calon anggota Direksi yang layak dan patut akan diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. *A suitable candidate for the BoD will be proposed by the BOC, to be submitted to the GMS.*	Calon anggota Dewan Komisaris yang layak dan patut akan diusulkan oleh Dewan Komisaris untuk kemudian disampaikan kepada RUPS. *A suitable candidate for the BoC will be proposed by the BOC, to be submitted to the GMS.*

Sepanjang tahun 2023, terdapat 1 (satu) nominasi anggota Direksi baru yang disampaikan dalam RUPST tanggal 26 Mei 2023.

Throughout 2023, there was 1 (one) nomination for new member of the BoD submitted in the AGMS dated 26 May 2023.

Prosedur Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi [2-19, 2-20]

Ketentuan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi mengacu pada Pasal 96 Ayat 2 dan Pasal 113 UUPT 40/2007, dimana kewenangan RUPS untuk menentukan besarnya gaji dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris.

Berdasarkan keputusan RUPST tanggal 26 Mei 2023, RUPS menyetujui delegasi kewenangan kepada Dewan Komisaris, dengan memperhatikan rekomendasi dari KNR untuk menetapkan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023.

Pada tanggal 29 Mei 2023, sebagaimana diputuskan dalam Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris. Sehingga, penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023 ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Procedure to Determine the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors [2-19, 2-20]

Provisions on the amount of salary and allowances of the BoC and BoD refer to Article 96 Paragraph 2 and Article 113 of the UUPT 40/2007, where the authority of the GMS to determine the amount of the salary and allowances of the members of the BoC and/or the members of the BoD may be delegated to the BoC.

Based on the resolution of the AGMS dated 26 May 2023, the GMS has approved the delegation of authority to the BoC, taking into account recommendations of the NRC to determine the salary/honorarium and allowances of members of the BoC and members of the BoD for the year 2023.

On 29 May 2023, as decided in the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of Board of Commissioners, effective on 29 May 2023, the implementation of nomination and remuneration function will be carried out by the Board of Commissioners. Therefore, the determination of the salary/honorarium and allowances for members of the BoC and members of the BoD for the year 2023 was decided by the BoC.

Dalam melakukan evaluasi secara tahunan untuk menentukan besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi, Dewan Komisaris memperhatikan hal-hal, antara lain: remunerasi yang berlaku pada industri yang sesuai dengan kegiatan usaha sejenis dan skala usaha dari perusahaan dalam industrinya, peran dan tanggung jawab dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja perusahaan, target kinerja atau kinerja masing-masing anggota.

In conducting an annual evaluation to determine the amount of remuneration for members of the BoC and/or members of the BoD, the BoC takes into account various factors, including: remuneration prevailing in the industry relevant to the company's similar business activities and scale of operations within its industry, roles and responsibilities associated with achieving the company's goals and performance, individual members' performance targets or achievements.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari gaji pokok dan tunjangan lain yang mengacu pada peraturan Perusahaan yang berlaku.

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

The remuneration structure for the BoD and/or the BoC consists of a basic salary and other benefits as of the applicable Company regulations.

Besaran Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pada tahun 2023, jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi masing-masing sebesar Rp4.723.148.170 dan Rp10.425.684.570.

Remuneration Amount of Board of Commissioners and Board of Directors

In 2023, the amount of remuneration paid to the BoC and the BoD was Rp4,723,148,170 and Rp10,425,684,570 respectively.

Pelaksanaan Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Direksi

Meeting Implementation of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Ketentuan dan Frekuensi Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi ("Rapat Gabungan")

1. Dewan Komisaris harus menyusun jadwal rapat Dewan Komisaris dan rapat Dewan Komisaris dengan mengundang Direksi (Rapat Gabungan) untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku.
2. Rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu. Sedangkan Rapat Gabungan wajib diadakan paling kurang 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat).
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak internal lain yang diundang.

Terms and Frequency of the Board of Commissioners Meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors ("Joint Meeting")

1. *The BoC must prepare a schedule its internal meeting among the BoC and other meeting with the BoD (Joint Meeting) for the next fiscal year before the end of the current year.*
2. *The BoC meeting must be held regularly at least once every 2 (two) months or at any time if necessary. Meanwhile, Joint Meeting must be held at least once every 4 (four) months.*
3. *Meeting can be held, among others, through face-to-face meeting or virtual meeting using video conference technology (hearing and seeing each other between participants).*
4. *Meeting may be attended by the Corporate Secretary or others assigned by the BoC, and also may be attended by other internal parties invited.*

5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan.
6. Pemanggilan Rapat Dewan Komisaris dilakukan oleh Komisaris Utama dan disampaikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris secara langsung maupun dengan surat tercatat dengan mendapat tanda terima yang layak, paling lambat 5 (lima) hari kerja sebelum Rapat Dewan Komisaris diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Dewan Komisaris. Apabila semua anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Dewan Komisaris dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat.
7. Rapat Dewan Komisaris dipimpin oleh Komisaris Utama. Dalam hal Komisaris Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Dewan Komisaris yang dipilih oleh dan anggota Dewan Komisaris yang hadir.
8. Keputusan Rapat Dewan Komisaris harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju seimbang, maka Ketua Rapat Dewan Komisaris yang akan menentukan.
9. Dewan Komisaris dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Dewan Komisaris.
10. Hasil Rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan dilakukan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Jadwal Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan untuk tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022.

5. At the scheduled meeting, the materials are distributed to the participants not more than 5 (five) days prior to the meeting held.
6. Notice to call for a Meeting of the BoC shall be served by the President Commissioner and shall be sent to each member of the BoC personally or by registered mail against proper receipt, at least 5 (five) business days prior to the meeting date, excluding the notice date and the meeting date. Such prior notice to call for a meeting of the BoC shall not be required if all members of the BoC are to be present or represented at the meeting and the Meeting of the BoC may be held at any place and shall be entitled to adopt lawful and binding resolution.
7. Meeting of the BoC shall be chaired by the President Commissioner. In case, the President Commissioner is unable to attend, one of the Commissioners attending and appointed by the meeting shall chair the meeting of the BoC.
8. All resolutions of the Meeting of the BoC shall be adopted on the basis of deliberation to reach a consensus. In case of failure to adopt a resolution on the basis of the principle of deliberation to reach a consensus, the resolution shall be adopted by a simple majority votes. In case of tie vote, the Chairman of the Meeting shall determine.
9. The BoC may also adopt valid and binding resolutions without convening a Meeting of the BoC, provided that all members of the BoC have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal. The resolution adopted in such a manner shall have the same effect as that of the resolution lawfully adopted at a Meeting of the BoC.
10. The proceedings of any meeting of the BoC shall be set out in the minutes of meeting signed by all members of the BoC present at the meeting for distribution to all members of the BoC. In the event there is any member of the BoC not signing the result of the meeting, the said member shall provide his/her reason in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Throughout 2023, the BoC's Meeting and Joint Meeting are still held virtually through video conference zoom.

Schedule of the BoC Meeting and Joint Meeting for 2023 has been prepared at the end of 2022.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris
Meeting Frequency and Attendance Level of Members of the BoC in the BoC Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat (dalam kali) *Meeting Frequency (in times)*	Jumlah Kehadiran (dalam kali) *Total Attendance (in times)*	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) *Percentage of Attendance Level (in %)*
Farida Bau	Komisaris Utama *President Commissioner*	6	6	100
Hanny Jahja[1)]	Komisaris *Commissioner*	2	2	100
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100
Mohamad Hassan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	6	6	100

Keterangan | *Notes* :
1) Periode jabatan sampai dengan 26 Mei 2023.
1) Term of office until 26 May 2023.

Sepanjang tahun 2023, terdapat 21 keputusan Dewan Komisaris yang sah tanpa mengadakan Rapat Dewan Komisaris, dengan ketentuan semua anggota Dewan Komisaris telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Dewan Komisaris memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, yang terkait dengan Anggaran Tahunan 2023, penunjukan pimpinan RUPST dan RUPSLB tahun 2023, penempatan investasi dana, pinjaman bank, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023, penetapan gaji/honorarium dan tunjangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi untuk tahun 2023, penerbitan Laporan Keuangan, penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022.

Throughout 2023, there were 21 valid resolutions of the BOC which made without convening into a meeting, provided that all members of the BoC have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal, concerning the 2023 Annual Budget, the appointment of the chairman of the 2023 AGMS and EGMS, placement of investment funds, bank loans, the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's 2023 Financial Statements, determination of the salary/honorarium and allowances for members of the BoC and members of the BoD for the year 2023, issuance of Financial Statements, issuance of the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi dalam Rapat Gabungan
Meeting Frequency and Attendance Level of the Members of BoC and the Members of BoD in the Joint Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat (dalam kali) *Meeting Frequency (in times)*	Jumlah Kehadiran (dalam kali) *Total Attendance (in times)*	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) *Percentage of Attendance Level (in %)*
Farida Bau	Komisaris Utama *President Commissioner*	3	3	100
Hanny Jahja[1)]	Komisaris *Commissioner*	2	2	100
Kanaka Puradiredja	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
Mohamad Hassan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3	3	100
Andrie Tjioe	Direktur Utama *President Director*	3	3	100

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat (dalam kali) *Meeting Frequency (in times)*	Jumlah Kehadiran (dalam kali) *Total Attendance (in times)*	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) *Percentage of Attendance Level (in %)*
Hermansyah[1)]	Direktur *Director*	2	2	100
Jozef Ignasius Munaba	Direktur *Director*	3	3	100
Handra Karnadi[2)]	Direktur *Director*	1	1	100

Keterangan | *Notes* :
1) Periode jabatan sampai dengan 26 Mei 2023.
1) Term of office until 26 May 2023.
2) Periode jabatan sejak 26 Mei 2023.
2) Term of office since 26 May 2023.

Ketentuan dan Frekuensi Rapat Direksi

1. Direksi harus menyusun jadwal rapat Direksi untuk tahun buku berikutnya sebelum berakhirnya tahun buku;
2. Direksi wajib menyelenggarakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan dan dapat dilangsungkan apabila dihadiri mayoritas anggota Direksi dan diselenggarakan setiap waktu bilamana dianggap perlu;
3. Rapat dapat dilakukan antara lain dengan cara temu langsung (tatap muka) atau virtual dengan menggunakan teknologi *video conference* (saling mendengar dan melihat antar peserta Rapat);
4. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan atau pihak lain yang ditunjuk oleh Direksi, dan juga dapat dihadiri oleh pihak-pihak internal lain yang diundang;
5. Pada rapat yang telah dijadwalkan, bahan rapat disampaikan kepada peserta paling lambat 5 (lima) hari sebelum rapat diselenggarakan;
6. Pemanggilan Rapat Direksi dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak bertindak untuk dan atas nama Direksi dan disampaikan dengan surat tercatat atau dengan surat yang disampaikan langsung kepada setiap anggota Direksi dengan mendapat tanda terima paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum Rapat Direksi diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal Rapat Direksi. Apabila semua anggota Direksi hadir atau diwakili, pemanggilan terlebih dahulu tersebut tidak disyaratkan dan Rapat Direksi dapat diadakan dimanapun juga dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat;
7. Rapat Direksi dipimpin oleh Direktur Utama. Dalam hal Direktur Utama tidak dapat hadir atau berhalangan, maka rapat akan dipimpin oleh salah seorang anggota Direksi yang dipilih oleh dan dari anggota Direksi yang hadir;

The Board of Directors' Meetings Policy and Frequency

1. The BoD shall schedule meeting for the following year prior to the end of the current fiscal year;
2. A meeting of the BoD shall be held at least once every month and lawful if attended by the majority of all members of the BoD and held at any time if deemed necessary;
3. Meeting can be held, among others, through face-to-face meeting or virtual meeting using video conference technology (hearing and seeing between each participant);
4. Meeting may be attended by the Corporate Secretary or others assigned by the BoD, and also may be attended by other internal parties invited;
5. At the scheduled meeting, the meeting materials shall be distributed to the participants no later than 5 (five) days prior to the meeting date;
6. Notice to call for a Meeting of the BoD shall be served by the Director authorized to act for and on behalf of the BoD and may be sent by registered mail or any letter personally delivered to each member of the BoD with proper receipt no later than 14 (fourteen) days prior to the Meeting date, excluding the notice date and meeting date. Such prior notice to call for a meeting of the BoD shall not be required if all members of the BoD are to be present or represented at the meeting and the Meeting of the BoD may be held at any place and shall be entitled to adopt lawful and binding resolution;
7. Meeting of the BoD shall be chaired by the President Director. In case, the President Director is unable to attend, one of the Directors attending and appointed by the meeting shall chair the meeting of the BoD;

8. Keputusan Rapat Direksi harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju berimbang, maka Ketua Rapat Direksi yang akan memutuskan;
9. Direksi dapat juga mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis dengan menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian, mempunyai kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah dalam Rapat Direksi; dan
10. Hasil Rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Dalam hal terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani hasil rapat, yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

8. All resolutions of the meeting of the BoD shall be adopted on the basis of the deliberation to reach a consensus. In case of failure to adopt a resolution on the basis of deliberation to reach a consensus, the resolution shall be adopted by a simple majority votes. In case of tie vote, the Chairman of the Meeting shall determine;
9. The BoD may also adopt valid and binding resolutions without convening a Meeting of the BoD, provided that all members of the BoD have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal. The resolution adopted in such a manner shall have the same effect as that of the resolution lawfully adopted at a Meeting of the BoD; and
10. The proceedings of any meeting of the BoD, including any dissenting opinion, shall be set out in the minutes of meeting signed by all members of the BoD present at the meeting for distribution to all members of the BoD. In the event there is any member of the BoD not signing the result of the meeting, the said member shall provide his/her reason in writing in a separate letter attached to the minutes of meeting.

Sepanjang tahun 2023, Rapat Direksi masih dilakukan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Throughout 2023 the BoD Meetings were still held virtually through video conference zoom.

Jadwal Rapat Direksi untuk tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022.

Schedule of the BoD Meeting for 2023 has been prepared at the end of 2022.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Direksi dalam Rapat Direksi
Frequency Meeting and attendance level of the members the BoD Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat (dalam kali) *Meeting Frequency (in times)*	Jumlah Kehadiran (dalam kali) *Total Attendance (in times)*	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) *Percentage of Attendance Level (in %)*
Andrie Tjioe	Direktur Utama *President Director*	11	9	81,82
Hermansyah[1)]	Direktur *Director*	4	4	100
Jozef Ignasius Munaba	Direktur *Director*	11	9	81,82
Handra Karnadi[2)]	Direktur *Director*	7	6	85,71

Keterangan | *Notes* :
1) Periode jabatan sampai dengan 26 Mei 2023.
1) Term of office until 26 May 2023.
2) Periode jabatan sejak 26 Mei 2023.
2) Term of office since 26 May 2023.

Sepanjang tahun 2023, terdapat 7 keputusan dan persetujuan Direksi yang sah tanpa mengadakan Rapat Direksi, dengan ketentuan semua anggota Direksi telah diberitahu secara tertulis mengenai usul yang bersangkutan dan semua anggota Direksi memberikan persetujuan mengenai usul yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut, yang terkait dengan Anggaran Tahunan 2023, penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023, penerbitan Laporan Keuangan, penerbitan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022.

Throughout 2023, there were 7 of valid resolutions issued by the BoD without convening into a meeting, provided that all members of the BoD have been notified in writing of the proposals to be discussed and all such members have given and signed their written approval to the proposal, concerning the 2023 Annual Budget, the appointment of a Public Accounting Firm to audit the Company's 2023 Financial Statements, issuance of the Financial Statements, issuance of the 2022 Annual Report and Sustainability Report.

Komite Audit

Audit Committee

Komite Audit adalah komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan peran dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang terkait dengan pengawasan atas penyajian laporan keuangan yang dipublikasikan, proses manajemen risiko dan audit, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

The Audit Committee is an independent committee established by and responsible to the BoC for providing assistance in the performance of the BoC' roles and responsibilities in terms of overseeing the presentation of published financial statements, risk management and audit processes, as well as compliance with applicable laws and regulations as stated in the Audit Committee Charter.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan mengacu ke Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015") dan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

The Company's Audit Committee establishment refers to OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Work Implementation Guidelines for the Audit Committee ("POJK 55/2015") and OJK Regulation No. 9 Year 2023 concerning Use of Public Accountants and Public Accountant Firms in Financial Services Activities

Independensi Komite Audit

Dalam memenuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK 55/2015, Komite Audit paling sedikit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang berasal dari Komisaris Independen dan Pihak dari luar Perusahaan yang diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris. Komite Audit diketuai oleh Komisaris Independen, dan salah seorang anggotanya memiliki kompetensi dan kualifikasi di bidang akuntansi dan keuangan.

Independence of Audit Committee

In compliance with the provisions of the POJK 55/2015, the Audit Committee consists of at least 3 (three) members, namely an Independent Commissioner and external Parties, appointed and dismissed by the BoC. The Audit Committee is led by an Independent Commissioner, and one of the members has competence and qualifications in accounting and finance.

Setiap anggota Komite Audit Perusahaan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, pemegang saham utama dan pemegang saham pengendali Perusahaan. Oleh karena itu dalam menjalankan perannya, anggota Komite Audit tidak memiliki benturan kepentingan, sehingga dalam melaksanakan peran dan tanggung jawabnya Komite Audit mampu bertindak secara profesional, independen, menjunjung tinggi kepentingan Perusahaan dan tidak dapat dipengaruhi oleh pihak manapun.

Each member of the Company's Audit Committee has no affiliation relationship with members of the BoC, BoD, major shareholders, and controlling shareholders of the Company. Therefore, in carrying out their roles, members of the Audit Committee do not have conflicts of interest, and therefore in carrying out their roles and responsibilities, the Audit Committee is able to act professionally and independently, upholding the interests of the Company and cannot be influenced by anyone.

Masa Jabatan Komite Audit

Sesuai dengan POJK 55/2015 dan Piagam Komite Audit, masa jabatan Komite Audit tidak boleh lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Susunan anggota Komite Audit Perusahaan sepanjang tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Term of Office of Audit Committee

In accordance with POJK 55/2015 and the Audit Committee Charter, the term of office of the Audit Committee may not be longer than the term of office of the BoC, which is 5 (five) years and can be re-elected only for 1 (one) more period.

The composition of the Company's Audit Committee throughout 2023, is as follows:

No.	Nama *Name*	Rangkap Jabatan di Perusahaan *Concurrent Position in the Company*	Jabatan di Komite Audit *Position in the Audit Committee*	Periode Jabatan *Term of Office*
1	Kanaka Puradiredja[1)]	Komisaris Independen dan Ketua KNR[2)]. *Independent Commissioner and Chairman of the NRC[2)].*	Ketua *Chairman*	28 Februari 2018 – 27 Februari 2023 *28 February 2018 – 27 February 2023*
2	Nenden Purwitasari[1)]	Pihak dari luar Perusahaan, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. *External party, does not have concurrent positions in the Company.*	Anggota *Member*	28 Februari 2018 – 27 Februari 2023 *28 February 2018 – 27 February 2023*
3	Mohamad Hassan	Komisaris Independen, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. *Independent Commissioner, does not have concurrent positions in the Company.*	Anggota *Member*	1 Mei 2021 – 28 Februari 2023 *1 May 2021 – 28 February 2023*
			Ketua *Chairman*	1 Maret 2023 – 28 Februari 2028 *1 March 2023 – 28 February 2028*
4	Mulyadi	Pihak dari luar Perusahaan, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. *External party, does not have concurrent positions in the Company.*	Anggota *Member*	1 Maret 2023 – 28 Februari 2028 *1 March 2023 – 28 February 2028*
5	Lim Ling Ling	Pihak dari luar Perusahaan, tidak memiliki rangkap jabatan di Perusahaan. *External party, does not have concurrent positions in the Company.*	Anggota *Member*	1 April 2023 – 31 Maret 2028 *1 April 2023 – 31 March 2028*

Keterangan | *Notes* :
1) Periode jabatan sampai dengan 27 Februari 2023.
Term of office until 27 February 2023.
2) Periode jabatan sampai dengan 29 Mei 2023.
Term of office until 29 May 2023.

Piagam Komite Audit

Dalam menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen dan obyektif, Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2013 yang telah beberapa kali melakukan perubahan dan telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2023. Piagam Komite Audit Perusahaan ini telah dipublikasikan di *website* Perusahaan.

Audit Committee Charter

In carrying out its roles and responsibilities independently and objectively, the Audit Committee has an Audit Committee Charter which was drawn up and ratified by the Board of Commissioners on 1 August 2013, and has been amended several times and updated and ratified by the Board of Commissioners most recently on 1 December 2023. The Company's Audit Committee Charter is published on the Company's website.

Peran dan Tanggung Jawab Komite Audit

Peran dan tanggung jawab Komite Audit sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Roles and Responsibilities of Audit Committee

The roles and responsibilities of the Audit Committee as stated in the Company's Audit Committee Charter, as follows:

1. Laporan Keuangan dan Kegiatan Asurans
   a. Melakukan reviu atas keandalan informasi keuangan yang akan diterbitkan oleh Perusahaan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan historis, laporan keuangan proyeksian, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perusahaan;
   b. Melalui hasil kerja auditor eksternal, melakukan reviu ketepatan desain dan efektivitas implementasi pengendalian internal yang diterapkan oleh manajemen dalam proses penyusunan laporan keuangan untuk mencegah salah saji dalam laporan keuangan Perusahaan;
   c. Mereviu pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
   d. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor eksternal atas jasa yang diberikannya;
   e. Melakukan kajian atas rencana dan hasil atas aktivitas yang dilakukan oleh auditor eksternal dalam meyakinkan bahwa laporan keuangan telah bebas dari salah saji material;
   f. Melakukan kajian atas objektivitas, independensi dan kompetensi auditor eksternal;
   g. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan, penunjukan kembali dan pemberhentian perikatan dengan auditor eksternal yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup perikatan dan imbalan jasa;
   h. Mempersiapkan hasil kajian dan rekomendasi penunjukan auditor eksternal seperti yang disebut dalam butir (f) dan (g) diatas, yang nantinya akan disampaikan oleh Direksi kepada OJK.

2. Manajemen Risiko
   a. Melakukan reviu terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, dalam hal Perusahaan tidak memiliki fungsi Komite Pemantau Risiko di bawah Dewan Komisaris;
   b. Melakukan reviu atas risiko-risiko yang diidentifikasi oleh Manajemen dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut telah dikelola dengan memadai.

3. Auditor Internal
   a. Melakukan reviu atas rencana, pelaksanaan dan hasil audit oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas hasil observasi auditor internal;
   b. Melakukan kajian atas objektivitas dan independensi auditor internal;

1. Financial Statements and Assurance Activity
   a. To review the reliability of financial information to be disclosed by the Company to the public and/or authorities, including historical financial statements, projected financial report, and other reports relating to the Company's financial information;
   b. Through the work of external auditors, to review the accuracy of design and effectiveness of the implementation of internal controls exercised by management during the process of preparing financial statements to prevent any financial misstatements;
   c. To review feedback related to the Company's accounting and reporting process;
   d. To provide an independent opinion should there be disagreements between management and the external auditors with respect to the rendered services;
   e. To review the external auditor's plans and outcomes of activities to ensure the financial statements are adequately reviewed for material misstatements;
   f. To review the objectivity, independence and competence of the external auditors;
   g. To give recommendations to the BoC regarding the appointment, re-appointment and termination of engagement of external auditors based on independence, scope of engagement, and services fee;
   h. To prepare result of review and recommendation regarding the appointment of external auditors as referred to in letters (f) and (g) above for submission by the BoD to the OJK.

2. Risk Management
   a. To review the risk management activities carried out by the BoD in the event that the Company has no Risk Monitoring Committee function under the BoC;
   b. To review all risks identified by the Management and ensure that those risks are adequately managed.

3. Internal Auditor
   a. To review the plans, implementation and results of audits performed by the Company's internal auditors and oversee the implementation of follow-up by the BoD on the internal auditors' observation results;
   b. To review the objectivity and independence of the Company's internal auditors;

c. Melakukan kajian atas efektivitas pelaksanaan kerja audit internal dan mengevaluasi kinerja secara berkala;

d. Memastikan pelaksanaan audit internal berdasarkan standar professional audit internal yang berlaku dan kepatuhan terhadap kode etik profesi serta kode etik Perusahaan.

4. Governansi dan Kepatuhan
   a. Melakukan reviu atas kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan, dengan memperhatikan prinsip-prinsip governansi korporat;
   b. Melakukan monitor atas terlaksananya penerapan praktek Governansi Korporat Perusahaan, termasuk program pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*);
   c. Mereviu dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perusahaan;
   d. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan yang berada di bawah wewenangnya.

c. To review the effectiveness of internal audit implementation and periodically evaluating performance;

d. Ensure the implementation of internal audit based on applicable internal audit professional standards and compliance with the professional code of conduct and the Company's code of conduct.

4. Governance and Compliance
   a. To review the Company's compliance with all applicable laws and regulations relating to the Company's activities, taking into account the principles of corporate governance;
   b. To monitor corporate governance implementation practices within the Company, including program of sustainability reporting;
   c. To review possible conflict of interests and advise the BoC of any concerns;
   d. To keep confidential all the Company's documents, data and information under its authority.

Pelatihan dan/atau Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Daftar pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti oleh anggota Komite Audit sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Training and/or Competency Development of the Audit Committee

The list of training and/or competency development by the members of the Audit Committee during 2023 is available in the following table.

Pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit
Training and competency development for the Audit Committee

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
13 Januari 2023 *13 January 2023*	Diskusi Terbuka dan *Brainstroming* Pengembangan KAP Masa Depan *Open Discussion and Brainstorming for Future KAP Development*	Ikatan Akuntan Publik Indonesia ("IAPI") *Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI")*	Daring *online*
5-6 Juli 2023 *5-6 July 202*	Konferensi Auditor Internal 2023: *"Building Resilience in TUNA World – Control Your Future or Someone Else Will"* *Internal Auditor Conference 2023: "Building Resilience in TUNA World – Control Your Future or Someone Else Will"*	YPIA *YPIA*	Yogyakarta, Indonesia
8 Juli 2023 *8 July 2023*	Isu Terkini Dalam Audit dan Bursa Karbon di Indonesia: Gas Rumah Kaca dan Perdagangan Karbon *Current Issues in Auditing and Carbon Exchange in Indonesia: Greenhouse Gases and Carbon Trading*	Program Pendidikan Profesi Akuntansi ("PPAk") Universitas Trisakti *The Professional Program in Accounting ("PPAk")*	Jakarta, Indonesia
10-12 Juli 2023 *10-12 July 2023*	*Global Internal Audit Conference* 2023 *Global Internal Audit Conference 2023*	IIA Netherland *IIA Netherland*	Amsterdam, Belanda
26 Juli 2023 *26 July 2023*	*Sharing* Temuan-Temuan Hasil Pemeriksaan KAP oleh PPPK dan Mitigasi Risikonya *Sharing Audit Findings by Public Accounting Firm and Risk Mitigation*	IAPI *IAPI*	Jakarta, Indonesia

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
30-31 Agustus 2023 *30-31 August 2023*	*The 2023 National Conference: Staying Relevant* *The 2023 National Conference: Staying Relevant*	IIA Indonesia *IIA Indonesia*	Batam, Indonesia
21 September 2023 *21 September 2023*	Kode Etik Profesi Akuntan Publik *Series*: Sikap Profesional Serta Pengamanan Atas Ancaman Terhadap Independensi Akuntan Publik *Code of Ethics for Public Accountants Series: Professional Attitude and Safeguarding Against Threats to the Independence of Public Accountants*	IAPI *IAPI*	Daring *online*
27 September 2023 *27 September 2023*	Sektor Pasar Modal Issue Terkait Audit Atas Aksi Korporasi Untuk Emiten Pada Papan Akselerasi *The Capital Market Sector: Issues Related to Corporate Action Audits for Issuers on the Acceleration Board*	IAPI *IAPI*	Jakarta, Indonesia
19 Oktober 2023 *19 October 2023*	Diskusi Panel: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko *Panel Discussion: Ensuring Corporate Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control*	Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") *Indonesian Institute of Audit Committee ("IKAI")*	Jakarta, Indonesia
30 Oktober 2023 *30 October 2023*	Diskusi Panel: Pentingnya Internal Audit dalam Implementasi *Business Continuity Management* *Panel Discussion: The Importance of Internal Audit in the Implementation of Business Continuity Management.*	YPIA *YPIA*	Jakarta, Indonesia
6-7 Desember 2023 *6-7 December 2023*	*Trusted Advisor; Navigating the New Frontier – Connecting Between Information Technology and Business Strategy* *Trusted Advisor; Navigating the New Frontier – Connecting Between Information Technology and Business Strategy*	YPIA *YPIA*	Bali, Indonesia

Sepanjang tahun 2023, Bapak Mohamad Hassan, selaku Komisaris Independen dan ketua Komite Audit Perusahaan, turut aktif menjadi pengajar di Program Sertifikasi *Certification in Audit Committee Practices* (CACP) yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia ("IKAI") dan Ibu Lim Ling Ling selaku anggota Komite Audit Perusahaan menjadi narasumber dalam pelatihan Aspek Penting Perkembangan PSAK dan ISAE 3410 pada Akuntan Profesional yang diselenggarakan oleh PPAk Universitas Trisakti Jakarta.

Throughout the year 2023, Mr. Mohamad Hassan, in his capacity as an Independent Commissioner and Chairman of the Company's Audit Committee, actively participated as an instructor in the Certification in Audit Committee Practices (CACP) program organized by the Indonesian Audit Committee Association ("IKAI") and Mrs. Lim Ling Ling, as a member of the Company's Audit Committee, served as a speaker in a training session on the Important Aspects of the Development of PSAK and ISAE 3410 for Professional Accountants organized by the Trisakti University Jakarta Professional Accountants Association (PPAk).

Profil Komite Audit

Mohamad Hassan, Ketua

Ketua Komite Audit Perusahaan sejak 1 Maret 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023. Profil beliau dapat dilihat di bagian Profil Dewan Komisaris.

Profile of the Audit Committee

Mohamad Hassan, Chairman

Chairman of the Company's Audit Committee since 1 March 2023 based on Circular Resolutions in Lieu of BoC Meeting dated 12 April 2023. His profile can be seen in the section of the BoC Profile.

Mulyadi
Anggota | *Member*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	76 tahun per 31 Desember 2023 *76 years old as of 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• *Master of Science in Management and Administrative Science, The University of Texas, Dallas*, USA (1983) *Master of Science in Management and Administrative Science, The University of Texas, Dallas, USA (1983)* • Sarjana Ekonomi (Drs) dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1971) *Bachelor of Economics (Drs) from Gadjah Mada University, Indonesia (1971)* • Sarjana Muda Ekonomi dari Universitas Gadjah Mada, Indonesia (1969) *Bachelor's Degree in Economics from Gadjah Mada University, Indonesia (1969)* • Beberapa gelar profesi yaitu *Qualified Internal Auditor* (QIA), *Certified Public Accountant* (CPA), *Chartered Accountant* (CA), dan *Certification in Audit Committee Practices* (CACP). *Several professional degrees including Qualified Internal Auditor (QIA), Certified Public Accountant (CPA), Chartered Accountant (CA), and Certification in Audit Committee Practices (CACP).*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 Maret 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023. *Appointed as a member of the Company's Audit Committee on 1 March 2023 based on Circular Resolutions in Lieu of Meeting of BoC dated 12 April 2023.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Konsultan Senior PT Duta Galang Solusi (2005 – sekarang) *Senior Consultant of PT Duta Galang Solusi (2005 – present)* • Dosen Magister Manajemen Rumah Sakit, Universitas Gadjah Mada (1995 - sekarang) *Lecturer in Master of Hospital Management, Gadjah Mada University (1995 - present)* • Anggota Komite Audit PT Aetra (2018-2020) *Member of Audit Committee of PT Aetra (2018-2020)* • Anggota Komite Audit PT Bank Windu Kentjana Tbk (2013-2015) *Member of Audit Committee of PT Bank Windu Kentjana Tbk (2013-2015)* • Anggota Komite Audit PT Bumi Resource Tbk (2012-2022) *Member of Audit Committee of PT Bumi Resource Tbk (2012-2022)* • Komisaris Utama PT Primissima (Persero) (2007-2012) *President Commissioner of PT Primissima (Persero) (2007-2012)* • Dosen Magister Akuntansi, Universitas Gadjah Mada (2002-2020) *Lecturer in Master of Accounting, Gadjah Mada University (2002-2020)* • Direktur Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN (1994-1997) *Director of Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, YKPN (1994-1997)* • Asisten Direktur Pusat Antar-Universitas, Universitas Gadjah Mada (1985-1990) *Assistant Director of Inter-University, Gadjah Mada University (1985-1990)* • Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada (1972-2012) *Lecturer at the Faculty Economics of Gadjah Mada University (1972-2012)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Anggota Komite Audit di PT Bumi Resource Mineral, Tbk., PT Dharma Henwa, Tbk., dan PT Mora Telematika Indonesia, Tbk. serta, Anggota Komite Pemantau Risiko PT China Construction Bank Indonesia, Tbk. *Member of Audit Committee in PT Bumi Resource Mineral, Tbk., PT Dharma Henwa, Tbk., and PT Mora Telematika Indonesia, Tbk. as well as Member of the Risk Monitoring Committee PT China Construction Bank Indonesia, Tbk.*

Lim Ling Ling
Anggota | *Member*

Kewarganegaraan *Citizenship*	Indonesia
Usia *Age*	47 tahun per 31 Desember 2023 *47 years old as of 31 December 2023*
Domisili *Domicile*	Tangerang
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Magister Akuntansi dari Universitas Trisakti, Indonesia (2016) *Master of Accounting Degree from Universitas Trisakti, Indonesia (2016)* • *Bachelor of Commerce degree* dari STIE Trisakti (1999) *Bachelor of Commerce degree from Trisakti School of Management (1999).* • Beberapa gelar profesi yaitu: *Asean Chartered Professional Accountants* (ASEAN CPA) (2019), *Certified Public Accountant* (CPA) (2017) dan *Chartered Accountant* (CA) (2016). *Several professional degrees including Asean Chartered Professional Accountants (ASEAN CPA) (2019), Certified Public Accountant (CPA) (2017) and Chartered Accountant (CA) (2016).*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi anggota Komite Audit Perusahaan sejak 1 April 2023 berdasarkan Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2023. *Appointed as a member of the Company's Audit Committee on 1 April 2023 based on Circular Resolutions in Lieu of Meeting of BoC dated 12 April 2023.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• Auditor di KAP Bambang Sutopo dan Rekan (2020 – sekarang) *Auditor di KAP Bambang Sutopo dan Rekan (2020 – present)* • Pemilik dan Direktur di PT Multi Dinamika Gempita (2018 - sekarang) *Owner and Director of PT Multi Dinamika Gempita (2018 - present)* • Direktur di PT Noble Fusion Partners (2016 – sekarang) *Director of PT Noble Fusion Partners (2016 – present)* • Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT Star Prosperity Partners (2014 – 2020) *Finance dan Accounting Director of PT Star Prosperity Partners (2014 – 2020)* • Direktur Keuangan dan Akuntansi di PT IS STAMP (2008 – 2013) *Finance dan Accounting Director of PT IS STAMP (2008-2013)* • *Department Head of Accounting Policy and Advisory* di PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 – 2008) *Department Head of Accounting Policy and Advisory of PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2005 – 2008)* • *Supervisor* di KAP Dedy Muliadi & Rekan (member of Moore Stephens) (2002-2005) *Supervisor of KAP Dedy Muliadi & Rekan (member of Moore Stephens) (2002-2005)* • *Senior Auditor* di KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touche Tohmatsu) (2000-2002) *Senior Auditor of KAP Hans, Tuanakotta & Mustofa (member of Deloitte Touche Tohmatsu) (2000-2002)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Tidak memiliki rangkap jabatan baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di Perusahaan maupun emiten atau perusahaan publik lain. *Does not have concurrent positions either as a member of the BoC, member of the BoD and/or committee member and other positions within the Company or other issuers/public companies.*

Pelaksanaan Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan dan setiap waktu jika dianggap perlu.
2. Rapat dapat dihadiri oleh Sekretaris Perusahaan dan pihak-pihak terkait untuk hadir dalam rapat Komite Audit.
3. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) jumlah anggota. Jika rapat tidak memenuhi kuorum, maka rapat ditangguhkan dan dijadwalkan kembali.
4. Keputusan rapat Komite Audit diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat.
5. Setiap rapat Komite Audit dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris melalui laporan Komite Audit

Sepanjang tahun 2023, rapat Komite Audit dilakukan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Setiap akhir tahun Komite Audit menyusun jadwal kegiatan dan rapat untuk tahun berikutnya. Jadwal rapat Komite Audit untuk tahun 2023 telah disusun pada akhir tahun 2022.

Meeting Implementation of the Audit Committee

Policy of Audit Committee Meeting

1. *The meeting of the Audit Committee shall be held regularly at least once every 3 (three) months and whenever necessary.*
2. *The Audit Committee may invite Corporate Secretary and related parties to attend a meeting of the Audit Committee.*
3. *A meeting of the Audit Committee may be held if attended by more than 1/2 (one-half) of all its members. In case of no such quorum, the meeting shall be postponed and rescheduled.*
4. *Resolutions of meeting of the Audit Committee shall be adopted in deliberation for consensus.*
5. *The proceedings of any meeting of the Audit Committee, including any dissenting opinion, shall be set out in the minutes of meeting signed by all members of the Audit Committee present at the meeting for submission to the BoC through an Audit Committee report.*

Throughout 2023, the Audit Committee meeting were held virtually through video conference zoom.

At the end of each year, the Audit Committee prepares a schedule of activities and meetings for the following year. The Audit Committee meeting schedule for 2023 has been prepared at the end of 2022.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit dalam Rapat Komite Audit
Meeting Frequency and Attendance Level of the Audit Committee in the Audit Committee Meeting

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat (dalam kali) *Meeting Frequency (in times)*	Jumlah Kehadiran (dalam kali) *Total Attendance (in times)*	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) *Percentage of Attendance Level (in %)*
Kanaka Puradiredja[1)]	Ketua *Chairman*	1	1	100
Nenden Purwitasari[1)]	Anggota *Member*	1	1	100
Mohamad Hassan[2)]	Ketua *Chairman*	7	7	100
Mulyadi[3)]	Anggota *Member*	6	6	100
Lim Ling Ling[4)]	Anggota *Member*	5	5	100

Keterangan | *Notes* :
1) Periode jabatan sampai dengan 27 Februari 2023.
Term of office until 27 February 2023.
2) Periode jabatan sebagai anggota Komite Audit sampai dengan 28 Februari 2023 dan diangkat menjadi ketua Komite Audit sejak 1 Maret 2023.
The term of office as a member of the Audit Committee until 28 February 2023 and was appointed as a chairman of the Audit Committee since 1 March 2023.
3) Periode jabatan sejak 1 Maret 2023.
Term of office since 1 March 2023.
4) Periode jabatan sejak 1 April 2023.
Term of office since 1 April 2023.

LAPORAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Komite Audit (selanjutnya disebut "Komite") melaksanakan peran dan tanggung jawabnya berdasarkan Piagam Komite Audit yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Agustus 2013 dan terakhir telah dikinikan pada tanggal 1 Desember 2023.

Komite dibentuk oleh Dewan Komisaris dan, karenanya, bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris. Peran utama Komite adalah membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasannya. Peranan Komite terutama meliputi pengawasan atas laporan keuangan Perusahaan yang dipublikasikan, atas proses audit, baik proses audit oleh auditor eksternal dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan maupun proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal. Komite memastikan objektivitas serta independensi dari auditor eksternal dan auditor internal. Komite juga mengawasi kebijakan dan penerapan governansi korporat yang baik.

Sepanjang tahun 2023, Komite telah melaksanakan peran dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam dan Program Kerja Komite tahun 2023. Realisasi pelaksanaan peran Komite di tahun 2023 di antaranya:

Laporan Keuangan dan Kegiatan Asurans

a. melakukan reviu atas keandalan informasi Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 31 Maret dan 30 Juni yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode 30 September 2023 dan Laporan Keuangan untuk tahun 2022 yang diaudit oleh Akuntan Publik sebelum dipublikasikan guna memastikan kesesuaiannya dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia serta peraturan yang berlaku.

   Laporan Keuangan tahun 2023 yang diaudit oleh Akuntan Publik dikaji oleh Komite pada tahun 2024.

b. melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor eksternal yang mengaudit laporan keuangan Perusahaan mulai dari perencanaan hingga penyelesaiannya.
c. melakukan kajian atas objektivitas, independensi dan kompetensi auditor eksternal maupun auditor internal dan melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit atas Laporan Keuangan untuk tahun 2022 oleh Kantor Akuntan Publik, dan menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan tahun 2023.

Manajemen Risiko

a. mendorong manajemen Perusahaan untuk mengembangkan sistem manajemen risiko yang terintegrasi secara bertahap.
b. melakukan penelaahan terhadap rencana kegiatan manajemen risiko.

Auditor Internal

Melakukan pengawasan terhadap proses audit yang dilaksanakan oleh auditor internal mulai dari perencanaan, pelaksanaannya hingga penyelesaian hasil observasi audit oleh manajemen.

Governansi dan Kepatuhan

Melakukan pemantauan (*oversight*) atas program kepatuhan yang dilakukan oleh manajemen, yang mencakup kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan. Komite juga melakukan pemantauan dan mendorong penerapan praktik-praktik governansi korporat yang baik di Perusahaan, termasuk program pelaporan keberlanjutan (*sustainability reporting*).

Sepanjang tahun 2023, Komite telah menyelenggarakan 7 kali rapat kerja yang seluruhnya dihadiri oleh masing-masing anggota Komite yang menjabat.

Setiap hasil pertemuan dituangkan dalam risalah rapat yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite yang hadir. Secara berkala Komite menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris yang berisi tentang aktivitas-aktivitasnya dan berbagai hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Jakarta, 23 Februari 2024

MOHAMAD HASSAN	**MULYADI**	**LIM LING LING**
Ketua	Anggota	Anggota

REPORT OF THE AUDIT COMMITTEE ACTIVITIES

The Audit Committee (from now on referred to as the "Committee") carries out its roles and responsibilities based on the Audit Committee Charter stipulated by the BoC on 1 August 2013 which has been updated on 1 December 2023.

The Committee is established by the BoC and, therefore, responsible to the BoC. The primary roles of the Committee is to provide assistance for the BoC in carrying out its oversight function. The Committee's role mainly covers monitoring on the published financial statements, auditing process, audit process by an external auditor in audit financial statements, and the audit process carried out by the internal auditor. The Committee ensures objectivity and independence of the external and internal auditors. The Committee also supervises the policies and implementation of good corporate governance.

During 2023, the Committee carried out its roles and responsibilities according to the Committee Charter and 2023 Work Program. The realization of implementation of the Committee roles in 2023, among others:

Financial Statements and Assurance Activity

a. *reviewed the reliability information of the Company's unaudited Financial Statements for the period of 31 March and 30 June 2023 and the Company's Financial Statements for the period 30 September 2023 and for the year 2022 Financial Statements, audited by a Public Accountant, prior to be published to ensure the compliance with the Financial Accounting Standards in Indonesia and the prevailing regulations.*

   The 2023 Financial Statements audited by a Public Accountant, was reviewed by the Committee in 2024.

b. *supervised the audit process carried out by external auditor in auditing the financial statements of the Company from planning until closing.*
c. *reviewed the objectivity, independence and competence of the external and internal auditors and conducted evaluation of the implementation in providing audit services for the year 2022 Financial Statements by the Public Accountant, and gave the recommendation to the BoC regarding the appointment of the Public Accounting Firm to audit the Company's 2023 Financial Statements.*

Risk Management

a. *encouraged the Company's management to develop an integrated risk management system gradually.*
b. *reviewed on plan on risk management activities.*

Internal Auditor

Supervised the audit process conducted by internal auditors from planning, implementation, until the completion of audit observation results by management.

Governance and Compliance

Conducted oversight of the compliance program carried out by management, which cover compliance with laws and regulations. The Committee also conducts monitoring of and encourages implementation of good corporate governance practices in the Company, including program of sustainability reporting.

Throughout 2023, the Committee has conducted 7 meetings attended by each member of the Committee.

The proceeding of the meeting is set out in the minutes of the meeting signed by all members of the Committee present. Regularly, the Committee submits written reports to the BoC, which contain activities and various matters that require the BoC' attention.

Jakarta, 23 February 2024

MOHAMAD HASSAN	***MULYADI***	***LIM LING LING***
Chairman	*Member*	*Member*

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Function

Dalam rangka memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik dan sebagaimana telah diputuskan dalam Keputusan Sirkuler Pengganti Rapat Dewan Komisaris Perusahaan, efektif sejak tanggal 29 Mei 2023, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi akan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris, dengan mempertimbangkan belum tersedianya kandidat yang tepat untuk dapat memenuhi persyaratan anggota Komite Nominasi dan Remunerasi.

In order to comply with Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies and as decided in the Circular Resolutions in Lieu of Meeting of Board of Commissioners, effective on 29 May 2023, the implementation of nomination and remuneration function will be carried out by the Board of Commissioners. This decision takes into account the unavailability of suitable candidates to fulfill the requirements of member for the Nomination and Remuneration Committee.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Agar pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi dapat berjalan secara efektif dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, Dewan Komisaris memiliki Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi yang telah disusun dan disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 1 Desember 2023.

Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions

To ensure the effective and professionally accountable implementation of the nomination and remuneration functions, the BoC has the Guidelines for the Implementation of Nomination and Remuneration Functions. These guidelines were prepared and approved by the Board of Commissioners on 1 December 2023.

Peran dan Tanggung Jawab terkait Nominasi dan Remunerasi

1. Terkait dengan Fungsi Nominasi
   a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi;
   d. Menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi;

Roles and Responsibilities related to Nomination and Remuneration

1. In connection with Nomination Function
   a. Prepare composition and nomination process of members of the BoD and/or the BoC;
   b. Prepare policies and criteria required in the nomination process for candidates of the BoD and/or members of the BoC;
   c. Conducting evaluations of the performance of members of the BoD and/or members of the BoC based on the benchmark that have been established as evaluation basis;
   d. Prepare a succession policy during the nomination process of members of the BoD;

e. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris dan meninjau pelaporan pelaksanaan rencana pengembangan dan suksesi yang disampaikan Direktur Utama;
f. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS.

2. Terkait dengan Fungsi Remunerasi
   a. Menyusun struktur remunerasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
   c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selaras dengan pengembangan Perusahaan yang berkelanjutan dan kepentingan jangka panjang Perusahaan dan pemegang saham;
   d. Mereviu sistem remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala.

e. Prepare development programs for members of the BoD and/or the BoC and review the reports on the implementation of development and succession plans submitted by the President Director;

f. Review and propose candidates who are qualified to be members of the BoD and/or the BoC to GMS.

2. In connection with the Remuneration Function
   a. Formulating remuneration structure for the members of the BoD and/or members of the BoC;
   b. Formulating policies on remuneration for the members of the BoD and/or members of the BoC;
   c. Formulating the amount of remuneration for the members of the BoD and/or members of the BoC that aligns with the sustainable development of the Company and the long-term interests of the Company and shareholders;
   d. Periodically reviewing the remuneration system for the BoD and BoC.

Pelaksanaan Rapat terkait Nominasi dan Remunerasi

Kebijakan Rapat terkait Nominasi dan Remunerasi

1. Rapat diselenggarakan secara berkala setidaknya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan, atau dapat diselenggarakan sewaktu-waktu bilamana dipandang perlu, apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut: (i) dihadiri oleh mayoritas dari jumlah anggota Dewan Komisaris; dan (ii) salah satu dari mayoritas anggota Dewan Komisaris yang hadir merupakan Komisaris Independen.
2. Keputusan rapat harus diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Dalam hal mufakat tidak tercapai, maka keputusan dilakukan berdasarkan suara terbanyak.
3. Dalam hal proses pengambilan keputusan terdapat perbedaan pendapat, perbedaan pendapat tersebut wajib dimuat secara jelas dalam risalah rapat beserta alasan perbedaan pendapat tersebut.
4. Hasil rapat dituangkan dalam risalah rapat dan didokumentasikan oleh Perusahaan.

Meeting Implementation related to Nomination and Remuneration

Meeting Policy related to Nomination and Remuneration

1. The meeting shall be held regularly at least one every 4 (four) months, or at any time if deemed necessary and if the following conditions are fulfilled: (i) the meeting is attended by the majority of members of the BoC; and (ii) one of the majority of the attending members of the BoC is an Independent Commissioner.

2. Resolutions of the meeting shall be adopted in deliberation for consensus. In case of failure to adopt a resolution on the basis of deliberation to reach a consensus, the resolution shall be adopted by a simple majority votes.
3. In the event of a decision-making process where there are dissenting opinion, such dissenting opinion must be clearly stated in the meeting minutes along with the reasons for those dissenting opinion.
4. The result of the meeting shall be set out in the minutes of meeting documented by the Company.

Sepanjang tahun 2023, rapat masih dilakukan secara virtual melalui *video conference zoom*.

Throughout 2023, the meetings are still held virtually through video conference zoom.

Frekuensi Rapat dan Tingkat Kehadiran Anggota Dewan Komisaris dalam Rapat terkait Nominasi dan Remunerasi
Meeting Frequency and Attendance Level of the Members of the BoC in the Meeting related to Nomination and Remuenration

Nama *Name*	Jabatan *Position*	Frekuensi Rapat (dalam kali) *Meeting Frequency (in times)*	Jumlah Kehadiran (dalam kali) *Total Attendance (in times)*	Persentase Tingkat Kehadiran (dalam %) *Percentage of Attendance Level (in %)*
Farida Bau[1)]	Komisaris Utama *President Commissioner*	3[3)]	3	100
Kanaka Puradiredja[2)]	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	3[3)]	3	100
Mohamad Hassan	Komisaris Independen *Independent Commissioner*	2	2	100

Keterangan | *Notes* :
1) Beliau merupakan salah satu anggota Komite Nominasi Perusahaan sampai dengan 29 Mei 2023.
She is one of members of the Company's Nomination and Remuneration Committee until 29 May 2023.
2) Beliau merupakan ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan sampai dengan 29 Mei 2023.
He is chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee until 29 May 2023.
3) Jumlah Rapat yang diselenggarakan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi dan Rapat terkait nominasi dan remunerasi oleh Dewan Komisaris.
Number of Meetings held by the Nomination and Remuneration Committee and Meeting related nomination and remuneration by the BoC.

Kegiatan terkait Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2023 Dewan Komisaris telah melakukan evaluasi komposisi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, serta usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS dan evaluasi atas kinerja dan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Nomination and Remuneration Activities

Throughout 2023, the BoC has evaluated the composition of members of the BoD and/or BoC, as well as proposal for candidates who meet the requirements as members of the BoD to be submitted to the GMS and evaluation of the performance and appropriateness of the remuneration received by each member of the BoD and/or members of the BoC.

Kebijakan Suksesi Direksi [2-10]

Perusahaan memastikan suksesi untuk kepemimpinan masa depan berlangsung secara konsisten untuk Direksi. Suksesi ini dilakukan secara strategis untuk mendukung Perusahaan mempertahankan aktivitas operasionalnya dan mencapai tujuan jangka panjang. Rancangan suksesi Direksi oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui proses identifikasi dan penilaian berdasarkan kriteria umum sebagaimana yang dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan serta kriteria khusus terkait dengan kompetensi kepemimpinan, seperti *personal aspect*, *building partnership*, *managing business*, dan *leadership skill*.

Pelaksanaan suksesi Direksi dilakukan dalam 2 (dua) tahap, sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris mempersiapkan Suksesi Direksi untuk diusulkan dan disahkan dalam RUPS Perusahaan.
b. RUPS Perusahaan melakukan persetujuan, penetapan dan pengangkatan Suksesi Direksi.

Board of Directors' Succession Policy [2-10]

The Company ensures the cultivation of its future leadership by consistently managing the succession planning for the BoD. This strategic approach aims to support the Company in sustaining its operations and achieving long-term goals. Succession plan of the BoD by the BoC is carried out through an identification and assessment process based on general criteria as required by statutory provisions as well as specific criteria related to leadership competencies, such as personal aspects, building partnerships, managing business partnerships, and leadership skills.

The succession procedure for the BoD is carried out in 2 (two) stages:

a. The BoC prepares the BoD's Succession to be proposed and ratified at the Company's GMS.
b. The Company's GMS to approve, determine and appoint the Succession of the Directors.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan merupakan orang perseorangan atau penanggung jawab dari unit kerja yang menjalankan fungsi sekretaris perusahaan. Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting dalam mendukung efektivitas hubungan kerja antara Direksi dengan Dewan komisaris, mendorong implementasi praktek governansi korporat yang baik, termasuk komunikasi yang efektif dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait.

The Corporate Secretary is an individual or person in charge of a unit that carries the corporate secretary function. The Corporate Secretary has an important role in supporting the effectiveness of the working relationship between the Board of Directors and the Board of Commissioners, encouraging the implementation of good corporate governance practices, including effective communication with shareholders and related stakeholders.

Masa Jabatan Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah menetapkan Merciana Anggani untuk menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak 1 Desember 2012 hingga saat ini.

Term of Office of Corporate Secretary

The Company has appointed Merciana Anggani to serve as the Corporate Secretary effective from 1 December 2012 until present.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan fungsi, peran, tugas, dan tanggung jawabnya di dalam Perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki Piagam Sekretaris Perusahaan yang telah disahkan oleh anggota Direksi pada 14 Maret 2017.

Corporate Secretary Charter

In order to improve the effectiveness of its functions, roles, duties, and responsibilities at the Company, the Corporate Secretary has a charter of Corporate Secretary which approved by the members of the BoD on 14 March 2017.

Peran dan Tanggung Jawab

Peran dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. **Governansi dan Kepatuhan**
   a. Mendorong partisipasi aktif Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh elemen Perusahaan dalam penerapan empat pilar prinsip governansi korporat yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi dan keberlanjutan;
   b. Mendorong Perusahaan untuk mengembangkan penerapan kode etik, termasuk sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing*);
   c. Mendorong Perusahaan untuk mengembangkan penerapan sistem risiko manajemen yang terintegrasi dan sistem pengendalian internal;
   d. Memastikan kelancaran komunikasi antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan, terutama menghubungkan Perusahaan dengan pemegang saham, OJK, BEI dan masyarakat;
   e. Memastikan tersedianya informasi yang bisa diakses oleh pemangku kepentingan sesuai dengan kebutuhan wajar dari pemangku kepentingan, di antaranya dengan menyampaikan keterbukaan informasi kepada OJK, Bursa dan masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Perusahaan;

Roles and Responsibilities

The roles and responsibilities of the Corporate Secretary are:

1. ***Governance and Compliance***
   a. Encourage the BoD, BoC, and all elements of the Company to have active participation in implementing the four pillars of corporate governance principles, such as: ethical behavior, accountability, transparency and sustainability;
   b. Encourage the Company to develop the implemention of code of conduct, including whistleblowing management system;
   c. Encourage the Company to develop the implemention of integrated risk management system and internal control;
   d. Ensure continuous communication between the Company and stakeholders, especially connecting the Company with shareholders, OJK, IDX, and the public;
   e. Ensure the availability of information that can be accessed by stakeholders in accordance with the fair needs of the respective stakeholders, through among other submitting information disclosure to OJK, IDX and public, including the availability of information on the Company's website;

f. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Komite, Dewan Komisaris dan Direksi, termasuk membantu menyusun rencana kerja dan jadwal secara tahunan, serta menjadi penghubung antara Komite, Dewan Komisaris dan Direksi.

f. Organize and documenting meetings of the Committees, the BoC and the BoD, including assist in preparing the work plan and schedule annually, as well as liaison between the Committees, the BoC, and the BoD.

2. **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan**
   Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* - "CSR") termasuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), yaitu dengan: (i) menyusun, mengembangkan, dan melaksanakan program kegiatan CSR; dan (ii) memonitor hasil pelaksanaan CSR sebagai upaya efisiensi biaya, serta dalam upaya menjaga keberlangsungan usaha Perusahaan.

2. ***Corporate Social Responsibility***
   Assist the BoD and the BoC in implementing the Corporate Social Responsibility (CSR) activities including Occupation Health and Safety, by: (i) preparing, developing, and implementing CSR program activities; and (ii) monitoring the results of CSR implementation as a cost efficiency effort, as well as in an effort to maintain the sustainability of the Company's business.

3. **Lingkungan dan Sosial**
   Mendorong partisipasi aktif Direksi dan seluruh elemen Perusahaan dalam penerapan *environmental social management system* (ESMS) secara bertahap dalam Perusahaan.

3. ***Environmental and Social***
   Encourage active participation from the BoD and Company's elements to gradually adopt the environmental social management system (ESMS).

Pelatihan dan/atau Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2023, Sekretaris Perusahaan dan tim telah mengikuti sebanyak 55 pelatihan/seminar/*workshop* yang berkaitan dengan aspek governansi, keberlanjutan, kepatuhan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3), ISO, keamanan cyber, teknologi dan pengembangan diri. Berikut adalah daftar pelatihan/seminar/*workshop* yang hanya berkaitan dengan aspek governansi, keberlanjutan, dan kepatuhan:

Training and/or Competency Development of Corporate Secretary

Throughout the year 2023, the Corporate Secretary and team have participated in a total of 55 training/seminar/workshop sessions related to governance, sustainability, compliance, occupational health and safety (OHS), ISO, cyber security, technology, and self-development aspects. The following is a list of training/seminar/workshop sessions specifically related to governance, sustainability, and compliance aspects:

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
12 Januari 2023 *12 January 2023*	Webinar Pendalaman POJK No. 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik *Webinar on In-Depth Discussion of POJK No. 14/POJK.04/2022 concerning Financial Statements Submission of Issuers or Public Companies*	*Indonesia Corporate Secretary Association* ("ICSA") *Indonesia Corporate Secretary Association ("ICSA")*	Daring *Online*
31 Januari 2023 *31 January 2023*	Pembukaan Perdagangan BEI dalam Rangka Peluncuran *Roadmap* Pasar Modal Indonesia 2023 - 2027 dan Apresiasi Hasil Penilaian ASEAN *Corporate Governance Scorecard* (ACGS) Tahun 2021 *Opening of IDX Trading to Celebrate the Launching of the 2023-2027 Indonesian Capital Market Roadmap and Appreciating the 2021 ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) Assessment Results*	BEI *IDX*	Daring *Online*
31 Januari 2023 *31 January 2023*	Sosialisasi SEOJK 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Merupakan Penawaran Umum *Socialization of SEOJK 33/2022 concerning Guidelines for Implementing Securities Offerings Classified as a Non-Public Offering*	Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") *Financial Services Authority ("OJK")*	Daring *Online*

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
22 Februari 2023 *22 February 2023*	Sosialisasi Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) dan Penyelenggaraan *Annual Report Award* (ARA) 2022 *Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and the 2022 Annual Report Award (ARA)*	Komite Nasional Kebijakan Governansi ("KNKG") *National Committee for Governance Policy ("KNKG")*	Daring *Online*
23 Februari 2023 *23 February 2023*	Webinar *"The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance"* *Socialization of General Guidelines for Indonesian Corporate Governance (PUGKI) and the 2022 Annual Report Award (ARA)*	OJK *OJK*	Daring *Online*
28 Februari 2023 *28 February 2023*	Webinar "Pendalaman SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik" *Webinar "In-Depth Discussion on SEOJK NO.16/SEOJK.04/2021 concerning Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies"*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
14 Maret 2023 *14 March 2023*	Webinar Pelaksanaan RUPS melalui eASY.KSEI *Webinar on Implementation of GMS using eASY.KSEI*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
21 Maret 2023 *21 March 2023*	*Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting* *Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Way forward for ESG: Streamlining and Impact Reporting*	BEI *IDX*	Daring *Online*
28 Maret 2023 *28 March 2023*	*Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights* *Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*	BEI *IDX*	Daring *Online*
30 Maret 2023 *30 March 2023*	*Capacity Building Series*: "Undangan untuk Menghadiri Rangkaian Kegiatan *Capacity Building* dalam Rangka Acara *Ring the Bell for Gender Equality* 2023" Series 2 – 4 *Capacity Building Series: "Invitation to Attend a Series of Capacity Building Activities for the Ring the Bell for Gender Equality 2023" Series 2 - 4*	BEI *IDX*	Daring *Online*
4 April 2023 *4 April 2023*	*Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy* *Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*	BEI *IDX*	Daring *Online*
5 April 2023 *5 April 2023*	Webinar Pendalaman Peraturan Bursa Efek Indonesia Nomor I-E: Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi *Webinar to Explore the Indonesian Stock Exchange Regulations Number I-E: Concerning the Information Submission Obligation*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
8 Juni 2023 *8 June 2023*	Webinar Pendalaman POJK Nomor 14/POJK.04/2019 tentang Perubahan Atas POJK Nomor 32/POJK.04/2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka dengan Memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu *Webinar In-Depth Discussion of POJK Number 14/POJK.04/2019 concerning Amendments to POJK Number 32/POJK.04/2015 concerning Pre-Emptive Rights as Additional Capital for Public Listed Company*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
8 Juni 2023 *8 June 2023*	*Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks* *Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks*	BEI *IDX*	Daring *Online*

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
13 Juni 2023 *13 June 2023*	Seminar *"The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"* *Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Listed Companies in Indonesia"*	BEI *IDX*	Daring *Online*
22 Juni 2023 *22 June 2023*	Seminar *Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"* *Seminar Accelerating Sustainable Development: "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"*	BEI *IDX*	Daring *Online*
26 Juni 2023 *26 June 2023*	Sosialisasi Peraturan Nomor I-L tentang Suspensi Efek, Peraturan Nomor I-X tentang Penempatan Pencatatan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus, dan Peraturan Nomor II-X tentang Perdagangan Efek Bersifat Ekuitas pada Papan Pemantauan Khusus *Socialization of Regulation Number I-L concerning Securities Suspension, Regulation Number I-X concerning Listed Equity Securities on Special Monitoring Boards, and Regulation Number II-X concerning Equity Securities Trading on Special Monitoring Boards*	BEI *IDX*	Daring *Online*
13 Juli 2023 *13 July 2023*	Webinar "Pendalaman POJK No. 42/POJK.04/2020 Tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan POJK No. 17/POJK.04/2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama" *Webinar "In-Depth Study of POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning the Affiliate Transactions and Conflict of Interest and POJK No. 17/POJK.04/2020 concerning Material Transactions and Change of Main Business Activities"*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
31 Juli 2023 *31 July 2023*	Workshop "Pendalaman Atas Penelaahan POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017" *Workshop "In-Depth Review of POJK No. 43/POJK.04/2020, POJK No. 14/2019, POJK No. 49/2020 & POJK No. 31/2017"*	Asosiasi Emiten Indonesia ("AEI") *Indonesian Issuers Association ("AEI")*	Daring *Online*
3 Agustus 2023 *3 August 2023*	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi *Socialization of Changes to Regulation Number I-V concerning Special Requirements for Shares and Equity Securities Listing Excluding Issued Shares by Listed Companies on the Acceleration Board*	BEI *IDX*	Daring *Online*
22 Agustus 2023 *22 August 2023*	Webinar *Compliance Refreshment Emiten* dan Perusahaan Publik *Compliance Refreshment Webinar for Issuers and Public Companies*	OJK *OJK*	Daring *Online*
24 Agustus 2023 *24 August 2023*	Webinar "Pendalaman SEOJK Nomor 33/2022 tentang Pedoman Pelaksanaan Penawaran Efek yang Bukan Penawaran Umum" *Webinar "In-Depth Overview of SEOJK Number 33/2022 concerning Guidelines for Securities Classified as a Non-Public Offering"*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
18 September 2023 *18 September 2023*	IICD CG Award 2023 dan Top 50 emiten (MidCap) *IICD CG Award 2023 and Top 50 issuers (MidCap)*	*Indonesian Institute for Corporate Directorship* ("IICD") *Indonesian Institute for Corporate Directorship ("IICD")*	Jakarta Indonesia
3 Oktober 2023 *3 October 2023*	Webinar *"Listed Companies Compliance Refreshment"* *Webinar "Listed Companies Compliance Refreshment"*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
6 Oktober 2023 *6 October 2023*	Webinar "Penjelasan Atas Peraturan Bursa No. I-A Tahun 2021 Terkait Ketentuan *Free Float* dan Penggunaan Form E009 pada Sistem Pelaporan SPE IDXnet" *Webinar "Exchange Regulation Information No. I-A 2021 Regarding Free Float and Form E009 Usage in the IDXnet SPE Reporting System."*	BEI *IDX*	Daring *Online*

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
19 Oktober 2023 *19 October 2023*	Webinar *"Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities"* *Webinar "Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities"*	OJK *OJK*	Daring *Online*
23 Oktober 2023 *23 October 2023*	Sosialisasi OJK - POJK 13/2023 *OJK Socialization - POJK 13/2023*	OJK *OJK*	Daring *Online*
24 Oktober 2023 *24 October 2023*	SEOJK No.13/SEOJK.04/2023 tentang Pembelian Kembali Saham Perusahaan Terbuka Sebagai Akibat Dibatalkannya Pencatatan Efek oleh Bursa Efek karena Kondisi atau Peristiwa yang Signifikan Berpengaruh Negatif terhadap Kelangsungan Usaha *SEOJK No.13/SEOJK.04/2023 concerning Buyback of Public Listed Company Shares as a Result of the Cancellation of Securities Listing by the Stock Exchange due to Conditions or Events that Have a Significant Negative Impact on Business Continuity*	AEI *AEI*	Daring *Online*
9 November 2023 *9 November 2023*	Webinar *"ASEAN Corporate Governance Scorecard"* *Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard"*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
23 November 2023 *23 November 2023*	Webinar "Pendalaman POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka" *Webinar "In-Depth Overview of POJK Number 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Convention of the General Meetings of Shareholders of a Public Listed Company"*	ICSA *ICSA*	Daring *Online*
27 November 2023 *27 November 2023*	Sosialisasi POJK No 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik ("AP") & Kantor Akuntan Publik ("KAP") Dalam Kegiatan Jasa Keuangan *Socialization of POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountants ("AP") and Public Accounting Firm ("KAP") in Financial Services Activities*	OJK *OJK*	Daring *Online*
7 Desember 2023 *7 December 2023*	SEOJK 18 - Tata Cara Penggunaan Jasa AP dan KAP *SEOJK 18 - Procedures for the Use of AP and KAP Services*	AEI *AEI*	Daring *Online*
20 Desember 2023 *20 December 2023*	Sosialisasi Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2023 *Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria*	BEI *IDX*	Daring *Online*

Merciana Anggani
Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Kewarganegaraan	Indonesia
Domisili	Jakarta
Riwayat Pendidikan	Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, Jakarta (1995) *Bachelor of Economics in Accounting from Perbanas School of Economics, Jakarta (1995)*
Dasar Hukum Penunjukan	Diangkat menjadi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 tanggal 1 Desember 2012. Penunjukan beliau telah dilaporkan kepada Bapepam dan LK serta Bursa Efek Indonesia berdasarkan Surat Perusahaan No. 005/IBST-DIR/XII/2012 tanggal 3 Desember 2012 dan telah diumumkan kepada publik dalam surat kabar Investor Daily pada tanggal 3 Desember 2012. *Appointed as Corporate Secretary based on Decree No.SK/HRD/KT-7/XII/2012 on 1 December 2012. Her appointment was reported to Bapepam and LK and the Indonesia Stock Exchange based on the Company's Letter No. 005/IBST-DIR/XII/2012 on 3 December 2012 and was announced to public in the Investor Daily newspaper on 3 December 2012.*
Pengalaman Kerja	• Sekretaris Perusahaan di PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) dan di PT Lotte Chemical Titan Nusantara (d/h PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012) *Corporate Secretary at PT Lotte Chemical Titan Tbk (2002-2012) and PT Lotte Chemical Titan Nusantara (formerly PT Titan Petrokimia Nusantara) (2009-2012)* • Kepala Internal Audit di PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk (saat ini dikenal sebagai PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002) *Head of Internal Audit of PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk (currently known as PT Lotte Chemical Titan Tbk) (2000-2002).* • *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co. (Arthur Andersen) (1997-2000) *Senior Auditor at Prasetio, Utomo & Co Public Accountant Firm (Arthur Andersen) (1997-2000)*
Jabatan Rangkap	Tidak memiliki rangkap jabatan di dalam Perusahaan. *Has no concurrent position within the Company.*

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organization Structure of Corporate Secretary

Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2023

Pelaksanaan kegiatan Sekretaris Perusahaan sepanjang tahun 2023, yang utama adalah sebagai berikut:

1. mengikuti perkembangan peraturan Pasar Modal dan memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku, khususnya di bidang Pasar Modal.
2. membuat dan melakukan koordinasi dengan beberapa unit kerja dalam Perusahaan dalam penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2022 Perusahaan.
3. mendorong Perusahaan untuk menerapkan governansi korporat yang baik, antara lain dengan:
   (i) menyampaikan keterbukaan informasi kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   (ii) memastikan ketersediaan dan terus memperbarui informasi pada situs web Perusahaan sesuai dengan peraturan yang berlaku;
   (iii) menyampaikan laporan-laporan sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan yang berlaku kepada otoritas Pasar Modal dan masyarakat secara memadai dan tepat waktu;
   (iv) menyelenggarakan dan mendokumentasikan RUPS;
   (v) menyelenggarakan dan mendokumentasikan Paparan Publik Tahunan;
   (vi) menyusun dan mengkoordinasikan jadwal rapat dan rencana kerja tahunan bagi Komite Audit, Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengupayakan agar rapat dan rencana kerja dilaksanakan sesuai dengan ketentuan / peraturan yang berlaku;

Corporate Secretary's Activities in 2023

Throughout 2023, the Corporate Secretary has performed the main activities are as follows:

1. *followed the Capital Market regulations development and ensured the Company's compliance with applicable laws, particularly in the Capital Market sector.*
2. *prepared and coordinated with the Company's work units to prepare the Company's 2022 Annual Report and Sustainability Report.*
3. *encouraged the Company to implement good corporate governance, among others through:*
   (i) submission of information disclosure to the Capital Market authorities and the public according to the applicable regulations;
   (ii) the availability of updated information on the Company's website according to the applicable regulations;
   (iii) submission of various reports as required by applicable regulations to the Capital Market authorities and the public, adequately and timely;
   (iv) organization and documentation of the GMS;
   (v) organization and documentation of the Annual Public Expose;
   (vi) preparation and coordination of meeting schedules and annual work plans for the Audit Committee, BoC and BoD, and the application of those meetings and work plans were carried out in accordance with applicable regulations/rules;

(vii) menyelenggarakan dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan Rapat Komite Audit serta membuat dan mendokumentasikan risalah rapatnya;

(viii) memperbaharui isi sampai dengan mengesahkan Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi dan Piagam Komite Audit yang disesuaikan dengan peraturan yang berlaku;

4. menyusun hingga mengesahkan program tahunan kegiatan sistem manajemen mutu yang mengacu pada ISO 9001:2015, sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja ("SMK3") yang juga mengacu pada ISO 45001:2018 dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("PP 50/2012"), dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
5. mempersiapkan dan melakukan koordinasi dengan regional terkait dalam rangka pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perusahaan.
6. sebagai penghubung antara Perusahaan dengan para pemegang saham dan regulator/otoritas Pasar Modal.

Keterbukaan Informasi 2023

Sekretaris Perusahaan telah menyampaikan informasi kepada masyarakat di sepanjang tahun 2023, melalui situs web BEI dan situs web Perusahaan dengan menggunakan Bahasa Indonesia dan Inggris, serta menyampaikan laporan secara berkala maupun insidentil kepada BEI dan OJK.

Korespondensi Sekretaris Perusahaan

Para pemangku kepentingan dapat menghubungi Sekretaris Perusahaan untuk menanyakan informasi lebih lanjut dengan mengirim surel ke corsec@ibstower.com atau telepon ke +62 21 319 35919.

(vii) organization and participation at the BoC Meeting, BoD Meeting, Joint Meeting of the BoC and the BoD and Audit Committee Meeting, and documentation of the minutes of those meetings;

(viii) updating the content by approving the Charter of BoC, Charter of BoD and Charter of Audit Committee adjusted to the prevailing regulations;

4. prepared and ratified the annual program of quality management system activities refers to ISO 9001:2015, occupational health and safety management system ("OHSMS") which also refers to ISO 45001:2018 and Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 50 of 2012 concerning the Implementation of the Occupational Health and Safety Management System ("PP 50/2012"), and corporate social and environmental responsibility.

5. prepared and coordinated with regionals to implement the corporate social and environmental responsibility.

6. as a liaison between the Company and shareholders, and regulators/authorities of the Capital Market.

2023 Information Disclosure

The Corporate Secretary has conveyed various information to the public during 2023 through the IDX website and the Company's website in Indonesian and English and submitted periodic and incidental reports to IDX and OJK.

Correspondence Contact of Corporate Secretary

Stakeholders can contact the Corporate Secretary for further information by sending an e-mail to corsec@ibstower.com or phone +62 21 319 35919.

Audit Internal

Internal Audit

Unit Audit Internal adalah unit kerja dalam Perusahaan yang menjalankan fungsi Audit Internal, yaitu suatu kegiatan asurans dan konsultansi yang bersifat independen dan objektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses governansi korporat.

The Internal Audit Unit is a working unit within the Company that carries out the function of Internal Audit, which is an independent and objective assurance and consulting activity aimed at enhancing value and improving the Company's operations, through a systematic approach by evaluating and enhancing the effectiveness of risk management, control, and corporate governance processes.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Perusahaan

Unit Audit Internal & Manajemen Risiko ("AIMR") dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan secara fungsional kepada Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal, dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Auditor yang ditempatkan dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Unit Audit Internal. Saat ini, Kepala Unit Audit Internal merangkap jabatan sebagai Kepala Manajemen Risiko, sehingga struktur Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko menjadi sebagai berikut:

Internal Audit Unit Position in the Corporate Structure

The Internal Audit & Risk Management Unit ("IARM") is led by a Unit Head who reports directly to the President Director and functionally to the BoC, through the Audit Committee.

The Head of the Internal Audit Unit is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the BoC. The auditors in the Internal Audit Unit are responsible to the Unit Head. Currently, the Head of the Internal Audit Unit is also the Head of Risk Management, therefore the Internal Audit and Risk Management Unit structure is as follows:

Piagam Audit Internal

Dalam upaya meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya didalam Perusahaan, Audit Internal memiliki Piagam Audit Internal yang telah disahkan oleh anggota Direksi pada 11 Juli 2012 dan saat ini sedang dalam proses pengkinian standar baru yaitu *Global Internal Audit Standards* ("GIAS").

Internal Audit Charter

In an effort to enhance the effectiveness of its duties and responsibilities within the Company, Internal Audit has an Internal Audit Charter that was ratified by the members of the BoD on 11 July 2012 and is currently in the process of updating to the new Global Internal Audit Standards ("GIAS")

Tugas dan Tanggung Jawab

Sebagaimana tercantum dalam Piagam Audit Internal, tugas utama Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia dan pemasaran;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah direkomendasikan;
7. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya; dan
8. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

Duties and Responsibilities

As stated in the Internal Audit Charter, the main duties and responsibilities of the Head of Internal Audit Unit are as follows:

1. *Develop and implement an annual Internal Audit plan;*
2. *Test and evaluate the implementation of the internal control system and risk management according to the Company policy;*
3. *Examine and assess the efficiency and effectiveness of finance, accounting, operations, human resources, and marketing activities;*
4. *Provide suggestions for improvements and objective information about the audited activities at all management levels;*
5. *Prepare audit reports and submit them to the President Director and the BoC, through the Audit Committee;*
6. *Monitor, analyze, and report the implementation of the recommended improvements;*
7. *Develop a program to evaluate the quality of the internal audit activities; and*
8. *Conducting a special audit if necessary.*

Standar Pelaksanaan Kerja Unit AIMR

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Unit AIMR mengacu kepada Standar Profesi Audit Internal yang diterbitkan oleh *The Institute of Internal Auditors* dan pedoman serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit AIMR menggunakan pendekatan audit berbasis risiko untuk memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal dengan berfokus kepada objek atau proses audit yang memiliki tingkat risiko tinggi dan signifikan.

Working Standards of IARM

In carrying out the internal audit function, the IARM Unit refers to the Internal Audit Professional Standards issued by The Institute of Internal Auditors and the applicable guidelines and regulations.

For the internal audit function to be more effective, the IARM Unit uses a risk-based audit approach, focusing on objects or processes with a high and significant risk level.

Sumber Daya Manusia Unit AIMR

Sumber daya Unit AIMR Perusahaan pada 31 Desember 2023 beranggotakan 3 (tiga) orang termasuk 1 (satu) orang Kepala Unit, sebagai berikut:

Human Resources of IAMR Unit

The IARM Unit as of 31 December 2023 consists of 3 (three) members including 1 (one) Head, as follows:

No.	Nama *Name*	Latar Belakang Pendidikan *Educational Background*	Sertifikasi *Certification*
1	Jakaria Puntodewo	Ekonomi Akuntansi (S1) *Accounting Economics (S1)*	• *Enterprise Risk Management Associate Profesional* (ERMAP) *Enterprise Risk Management Associate Profesional (ERMAP)* • *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) *Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP)* • *Qualified Internal Auditor* (QIA) *Qualified Internal Auditor (QIA)* • *Chartered Accountant* (CA) *Chartered Accountant (CA)* • Register Akuntan *Registered Accountant*
2	Boy Finandri	Sistem Informasi (S1) *Information System (S1)*	• Pelaksana Manajemen Risiko Berkualifikasi *Qualified Risk Management Officer* • Ahli Keselamatan & Kesehatan Kerja (K3) Umum *Occupational Safety & Health (K3) Specialist* • Auditor Sistem Manajemen K3 *Auditor of K3 Management System*
3	Adhadi Praja	Teknik Kimia (S1) *Chemical Engineering (S1)*	• Pelaksana Manajemen Risiko Berkualifikasi *Qualified Risk Management Officer*

Pengembangan Sumber Daya Unit AIMR

Informasi pelatihan dan pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Unit AIMR pada tahun 2023 disajikan pada tabel berikut:

IARM Unit Resource Development in 2023

The details of the training sessions and competency development undertaken by the IARM in 2023 are provided in the following table:

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Penyelenggara*	Lokasi *Location*
30-31 Agustus 2023 *30-31 August 2023*	*Institute of Internal Auditors ("IIA") National Conference* *Institute of Internal Auditors ("IIA") National Conference*	IIA Indonesia *IIA Indonesia*	Batam, Indonesia
16-17 Oktober 2023 *16-17 October 2023*	*ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System* *ISO/IEC 27001:2022 Information Security Management System*	PT Axia Global Trada ("AXIA")	Jakarta, Indonesia
29-30 November 2023 *29-30 November 2023*	*ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management System* *ISO 19011:2018 Guidelines for Auditing Management System*	AXIA	Jakarta, Indonesia
4-5 Desember 2023 *4-5 December 2023*	*Enterprise Risk Management ("ERM") Fundamentals with Quality Risk Management Office ("QRMO") Certification* *Enterprise Risk Management ("ERM") Fundamentals with Quality Risk Management Office ("QRMO") Certification*	*Center for Risk Management and Sustainability* ("CRMS") Indonesia *Center for Risk Management and Sustainability ("CRMS") Indonesia*	Jakarta, Indonesia

Profil Kepala Unit AIMR
Profile of the Head of IARM Unit

Jakaria Puntodewo
Kepala Unit Audit Internal & Manajemen Risiko
Head of Internal Audit & Risk Management Unit

Kewarganegaraan | *Citizenship*	Indonesia
Domisili | *Domicile*	Jakarta
Riwayat Pendidikan *Educational Background*	• Sertifikasi *Enterprise Risk Management Associate Professional* (ERMAP) dari *Enterprise Risk Management Academy* (2022). *Enterprise Risk Management Associate Professional (ERMAP) from Enterprise Risk Management Academy (2022)* • Sertifikasi *Indonesia Internal Audit Practitioner* (IIAP) dari *The Institute of Internal Auditor Indonesia* (IIA – Indonesia) *Indonesia Internal Audit Practitioner (IIAP) from The Institute of Internal Auditor Indonesia (IIA – Indonesia)* • Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (QIA) dari Dewan Sertifikasi *Qualified Internal Auditor* (2012) *Internal Auditor Qualification Certification (QIA) from the Certification Board of Qualified Internal Auditor (2012)* • *Chartered Accountant* (CA) dari Ikatan Akuntan Indonesia (2012) *Chartered Accountant (CA) from the Indonesian Institute of Accountants (2012)* • Register Akuntan (2011) *Registered Accountant (2011)* • Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta (1999) *Bachelor of Economics from Trisakti University, Jakarta (1999)*
Dasar Hukum Penunjukan *Legal Basis of Appointment*	Diangkat menjadi Kepala Unit Audit Internal berdasarkan Surat Ketetapan No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 tanggal 1 April 2013. *Appointed as Head of the Internal Audit Unit based on Decree No.SK/HRD/KT-13/IV/2013 on 1 April 2013.*
Pengalaman Kerja *Work Experience*	• *Head of Business Operation* Audit di PT Bakrie Telecom Tbk (2011) *Head of Business Operation Audit at PT Bakrie Telecom Tbk (2011)* • Auditor Internal di PT GMF Aeroasia (anak perusahaan PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010) *Internal Auditor at PT GMF Aeroasia (a subsidiary of PT Garuda Indonesia Tbk) (2008-2010)* • SME *Business Finance* di PT Bank Permata Tbk (2007-2008) *SME Business Finance at PT Bank Permata Tbk (2007-2008)* • *Senior Auditor* di Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (*Ernst & Young*) (2003-2007) *Senior Auditor at Public Accountant Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) (2003-2007)* • *Global Market Operation Staff* di Standard Chartered Bank (2001-2002) *Global Market Operation Staff at Standard Chartered Bank (2001-2002)*
Jabatan Rangkap *Concurrent Positions*	Tidak ada rangkap jabatan di dalam Perusahaan. *Has no concurrent position within the Company.*
Hubungan Afiliasi & Kepemilikan Saham Perusahaan *Affiliation & Company Share Ownership*	Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris dan pemegang saham utama Perusahaan, serta tidak memiliki saham Perusahaan. *Has no affiliation with members of the BoD, members of the BoC and major shareholders of the Company, and does not have Company shares.*

Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2023
Sepanjang tahun 2023, kegiatan unit audit internal terutama difokuskan kepada asurans atas implementasi serat optik dan aset.

Internal Audit Unit Activities in 2023
Throughout 2023, the activities of the internal audit unit were primarily focused on providing assurance over the implementation of fiber optic and asset.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Sistem pengendalian internal Perusahaan didesain dan diimplementasikan untuk menjamin tercapainya tujuan organisasi dan menjaga kelangsungan usaha Perusahaan.

Manajemen dan seluruh karyawan bertanggung jawab untuk mengawasi jalannya operasional dan memastikan Perusahaan tumbuh sesuai dengan tujuan operasional. Sebagai pemilik risiko (*risk owners*) dan pemilik pengendalian (*control owners*) di unitnya masing-masing, Manajemen dan penanggung jawabnya menjadi lini pertama (*first line*). Auditor internal melakukan evaluasi secara independen terhadap sistem pengendalian internal (termasuk manajemen risiko yang disebutkan di atas) agar efektif.

Sistem pengendalian internal yang diterapkan Perusahaan bertujuan untuk memastikan tercapainya tujuan keandalan laporan keuangan, tujuan efektivitas dan efisiensi operasional, dan tujuan kepatuhan, sebagai berikut:

1. Keandalan Pelaporan Keuangan
   Terutama dengan mengoptimalkan penggunaan sistem *Enterprise Resource Plan* (ERP) yang terintegrasi untuk meminimalisasi risiko kesalahan, pemisahan tugas dan fungsi yang jelas, kebijakan dan prosedur yang memadai, melakukan proses kajian laporan keuangan secara berlapis, dan proses audit atas laporan keuangan akhir tahun oleh auditor independen yang memiliki reputasi baik.
2. Efektivitas dan Efisiensi Operasional
   Terutama dengan kebijakan dan prosedur yang memadai, mengoptimalkan dukungan teknologi informasi, pemenuhan persyaratan ISO 9001:2015 tentang *Quality Management System*, ISO 45001:2018 tentang *Occupational Health* and *Safety Management System*, dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
3. Kepatuhan
   Terutama dengan sistem, kebijakan dan prosedur, dan pemantauan yang dilakukan oleh Sekretaris Perusahaan, unit kerja legal, unit kerja pajak dan unit kerja sumber daya manusia untuk memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundangan yang berlaku, masing-masing terkait dengan peraturan perundangan pasar modal dan OJK, kontrak dan dokumen legal, perpajakan, serta ketenagakerjaan.

The internal control system of the Company is designed and implemented to ensure the achievement of objectives and to maintain the Company business continuity.

Management and all employees are responsible to overseeing operations and ensuring the Company grows in line with operational objectives. As risk owners and control owners in their respective units, the Management and those in charge become the first line. Internal auditors independently evaluate the internal control system (including the mentioned risk management) to ensure its effectiveness.

The Company's internal control system helps to ensure the financial reports are objective and reliable, the operation is effective and efficient, and the compliance level is adequate, such as the following:

1. *Reliable Financial Report*
   Mainly by optimizing the integrated Enterprise Resource Plan (ERP) system to minimize the risk of errors, ensure clear segregation of duties and functions, have adequate policies and procedures, conduct a multi-layered review of the financial report, and conduct an audit process on year-end financial reports by an independent auditor who has a good reputation.
2. *Operational Effectiveness and Efficiency*
   Mainly through adequate policies and procedures, optimizing information technology, meeting the requirements of ISO 9001:2015 concerning Quality Management System, ISO 45001:2018 concerning Occupational Health and Safety Management System and Occupational Safety and Health Management System.
3. *Compliance*
   Mainly through the systems, policies, and procedures monitored by the Corporate Secretary, the legal unit, the taxing unit, and the human resources unit to comply with applicable laws and regulations related to the capital market and OJK, contracts and legal documents, taxation, and employment.

Evaluasi atas Efektivitas Pengendalian Internal

Evaluasi atas efektivitas sistem pengendalian internal dilakukan secara independen oleh Unit AIMR yang secara berkala dilaporkan kepada Komite Audit. Hasil evaluasi tersebut selanjutnya digunakan untuk menentukan area yang perlu ditingkatkan guna memperkuat sistem pengendalian internal sehingga lebih efektif dalam melindungi aset Perusahaan.

Evaluation on the Effectiveness of Internal Control System

The IARM Unit independently evaluated the effectiveness of the internal control system and submitted a regular report to the Audit Committee. The result of the evaluation are then used to identify areas that need improvement to strengthen the internal control system, making it more effective in protecting the Company's assets.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi bertanggung jawab untuk mendesain dan mengimplementasikan sistem pengendalian internal yang dapat diandalkan untuk memastikan Perusahaan mampu mencapai tujuan bisnis dan menjaga kelangsungan bisnis. Dewan Komisaris, bersama dengan Komite Audit, berperan dalam mengawasi ketepatan desain dan efektivitas implementasi sistem pengendalian internal dan kebijakannya yang dilaksanakan oleh Direksi dan manajemen. Berdasarkan penjelasan tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris sepakat menyatakan bahwa sistem pengendalian internal Perusahaan telah tepat desainnya dan efektif pengimplementasiannya sepanjang tahun 2023, namun, sistem pengendalian internal Perusahaan tetap harus disempurnakan dan disesuaikan dengan perkembangan bisnis terkini.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Effectiveness of Internal Control System

The BoD are responsible for designing and implementing a reliable internal control system to ensure that the Company is able to achieve its business objectives and maintain business continuity. The BoC, in collaboration with the Audit Committee, is tasked with overseeing the adequacy of the design and effectiveness of the implementation of the internal control system and its policies carried out by the BoD and management. Based on the explanation provided, the BoD and BoC agree to declare that the Company's internal control system has been properly designed and effectively implemented throughout the year 2023. However, the Company's internal control system still needs to be improved and adjusted to current business developments.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif [2-27]

Legal Cases and Administrative Sanctions

Sampai dengan akhir tahun 2023:

1. tidak terdapat perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Perusahaan, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.
2. tidak terdapat sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi oleh OJK dan otoritas terkait pasar modal.

By the end of 2023:

1. *there were no legal cases that had a material impact on the Company or on both members of the BoD and BoC.*
2. *there were no administrative sanctions/fines given to the Company or to both members of the BoC and BoD by OJK and capital market authorities.*

Akses Informasi dan Data Perusahaan

Access to Corporate Information and Data

Perusahaan memberikan kemudahan bagi pemangku kepentingan dan investor untuk mengakses informasi dan data korporasi melalui situs web resmi di www.ibstower.com yang tersedia dalam bahasa Indonesia dan Inggris. Sebagai emiten yang patuh terhadap peraturan pasar modal, Perusahaan memiliki kewajiban untuk menyampaikan laporan berkala dan keterbukaan informasi kepada OJK dan BEI. Komitmen ini mencerminkan kepatuhan Perusahaan terhadap persyaratan peraturan dan dedikasinya untuk selalu mengedepankan keterbukaan informasi kepada masyarakat.

The Company provides stakeholders and investors easy access to information and data through its website at www.ibstower.com, available in both Indonesian and English. As a compliant issuer following capital market regulations, the Company is obligated to submit periodic reports and disclose information to the OJK and IDX. This commitment reflects the Company's adherence to regulatory requirements and its dedication to keeping the public informed.

Pertanyaan dapat ditujukan kepada Perusahaan setiap saat melalui situs web, surel, telepon atau secara tertulis ke:

Inquiries may be addressed to the Company at any time via the website, by email, by phone or in writing to:

Kantor Pusat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Head Office of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat 10350, Indonesia
Tel./*Phone*: +6221 31935919
Situs web/*Website*: www.ibstower.com
Surel/*Email*: corsec@ibstower.com

Kode Etik

Code of Conduct

Pedoman Etika Bisnis dan Etika Kerja (untuk selanjutnya disebut Kode Etik) merupakan sarana penting untuk mencapai keberhasilan dalam jangka panjang Perusahaan dan merupakan hal yang tidak terpisahkan dari Peraturan Perusahaan untuk memberikan panduan kepada Perusahaan dan individu Perusahaan dalam menjalankan usaha dan pekerjaannya, termasuk pada saat berinteraksi dengan sesama karyawan, pelanggan, mitra kerja, pemegang saham, otoritas atau pihak berwenang, lembaga pemerintah, dan masyarakat pada umumnya.

The Code of Business and Work Ethics (hereinafter referred to as the Code of Conduct) is an important means for the achievement of long-term success of the Company and forms an integral part of the Company Regulation to serve as a guideline for the Company and its Individual in carrying out its business and work including in interactions with fellow employees, customers, business partners, shareholders, authorities or officials, government agencies and society in general.

Sebagai pedoman yang bersifat dinamis, Kode Etik dikaji secara berkala dan berkelanjutan sesuai dengan perkembangan Perusahaan.

As a dynamic guide, this Code of Conduct will be periodically and continuously reviewed in line with the Company's development.

Pokok-pokok Isi Kode Etik

Pokok-pokok kode etik Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Prinsip-prinsip Etika Bisnis dan Etika Kerja
- Pedoman Perilaku
- Perilaku Integritas
- Patuh Hukum
- Benturan Kepentingan Dalam Internal Perusahaan
- Hadiah, Jamuan, dan Hiburan

Principles of Code of Conduct

The main points of the Company's code of conduct are as follows:

- *Principles of Business Ethics and Work Ethics*
- *Code of Conduct*
- *Behavioral Integrity*
- *Legal Compliance*
- *Internal Conflict of Interest*
- *Gifts, Reception, and Entertainment*

Pernyataan Kode Etik

Kode Etik Perusahaan berlaku di lingkungan Perusahaan, termasuk kantor-kantor operasionalnya di seluruh Indonesia. Setiap Individu Perusahaan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi serta Mitra Kerja wajib untuk membaca, memahami, mematuhi, dan mentaati serta melaksanakan dengan benar dan sebaik-baiknya terhadap segala ketentuan yang ditetapkan.

Statement of the Code of Conduct

This Code of Conduct applies within all the Company's premises including its operational offices throughout Indonesia. Every Company Personnel, including the BoC and the BoD and Business Partner must read, understand, comply with, follow and implement all provisions contained herein properly.

Sosialisasi, Penerapan dan Penegakan Kode Etik Perusahaan

Sosialisasi

Sosialisasi Kode Etik dilaksanakan secara berkesinambungan hingga menjangkau seluruh karyawan, manajemen, Direksi dan Dewan Komisaris untuk dipahami, dipelajari, dipatuhi dan dilaksanakan. Perusahaan juga menginformasikan mengenai Kode Etik Perusahaan kepada para mitra kerja/pihak eksternal yang mempunyai hubungan kerja dengan Perusahaan sebagai pedoman dalam melakukan kerja sama dengan Perusahaan, baik melalui situs *web* Perusahaan dan laporan tahunan Perusahaan.

Penerapan

Penerapan Kode etik merupakan tugas dan kewajiban seluruh Individu Perusahaan.

1. Dewan Komisaris dan Direksi
   Menempatkan diri sebagai contoh yang baik dalam melaksanakan nilai-nilai etika dan perilaku Perusahaan.

2. Atasan
   - Meyakini bahwa seluruh jajarannya telah mendapatkan Kode Etik dan Peraturan Perusahaan serta mengerti dan memahami juga secara berkesinambungan, mengkomunikasikan pentingnya pelaksanaan Kode Etik tersebut dan memantau penerapannya.

   - Memastikan setiap Karyawan dalam unit kerjanya menjalankan Kode Etik.

Socialization, Implementation, and Enforcement of the Company's Code of Conduct

Socialization

Socialization of the Code of Conduct is conducted continuously to reach all employees, management, BoD, and BoC for them to understood, studied, followed, and implemented. The Company also informs its business partners/external parties who have a working relationship with the Company about the Company's Code of Conduct as a guideline when they are collaborating with the Company, which available on the Company's website and the Company's annual report.

Implementation

The implementation of the Code of Conduct is the duty and obligation of all the Company Personnel.

1. *The BoC and the BoD*
   The Commissioners and Directors should put themselves as a role model in the implementation of the Company's ethical values and corporate behavior.
2. *Managers*
   - *The Managers should ensure that all staff under their charge have received the Code of Conduct and the Company Regulation and that all such staff understand and comprehend them and the Managers should also continuously communicate the importance of implementing the Code of Conduct and monitor its implementation.*
   - *The Managers should ensure that all Employees in their work unit implement the Code of Conduct.*

- Melakukan sosialisasi Kode Etik kepada Karyawan dalam unit kerjanya.
- Melaporkan dan melakukan eskalasi suatu kecurigaan, indikasi, dan/atau kejadian pelanggaran kepada pihak terkait atau melalui media pelaporan.

3. Karyawan
   - Membaca, memahami dan menerapkan Kode Etik.
   - Melaporkan kepada atasan atau melalui media pelaporan apabila mencurigai terjadinya pelanggaran maupun percobaan pelanggaran etika bisnis dan etika kerja.

Penegakan

Setiap Individu Perusahaan yang melakukan pelanggaran terhadap peraturan tata tertib, baik yang diatur dalam Kode Etik Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, peraturan perundang-undangan ketenagakerjaan yang berlaku dan norma-norma kesusilaan umum dapat dikenakan sanksi indisipliner dengan memperhatikan sifat dan kadar/bobot pelanggaran yang dilakukan, antara lain macam pelanggaran, frekuensi pelanggaran, besar kecil atau berat ringannya pelanggaran dan unsur kesengajaan. Sanksi indisipliner yang dikenakan dapat berakibat kepada pemberian teguran baik lisan maupun tulisan sampai dengan pemutusan hubungan kerja.

Sanksi Pelanggaran Kode Etik Perusahaan

Sanksi indisipliner mengacu kepada Peraturan Perusahaan yang berlaku, seperti: Teguran Lisan dan Teguran Tulisan (Surat Peringatan 1,2,3) dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) sesuai dengan peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik dan Sanksi yang Diberikan

Perusahaan menerapkan pemberian sanksi bagi setiap karyawan yang melakukan pelanggaran terhadap ketentuan yang berlaku. Sepanjang tahun 2023, terdapat 1 (satu) orang yang mendapatkan sanksi atas pelanggaran kode etik berupa surat peringatan pertama.

- *The Managers should familiarize all Employees in their work unit with the Code of Conduct.*
- *The Managers should report and escalate any suspicion, indication, and/or violation to the related parties or through the reporting media.*

3. Employees
   - *The Employees should read, understand and implement the Code of Conduct.*
   - *The Employees should report to their Managers or through the reporting media if suspecting any violation or attempted violation of the business ethics and work ethics.*

Enforcement

Every personnel who violates the code of conduct, both in the Company's Code of Conduct and regulations, applicable labor laws, and common norms of general decency, may be subject to disciplinary sanctions based on nature and extent/weight of the violation among others, types of violations, frequency of violations, size or severity of violations and the element of intent. The sanctions may be in the form of verbal and written warnings or termination of employment.

Sanction for Violation of Code of Conduct

The sanctions are given based on the applicable Company Regulations, such as: Oral and Written Reprimands (Warning Letters 1,2,3) and Termination of Employment (PHK) in accordance with the applicable laws and regulations.

Total Violation of Code of Conduct and Sanction Given

The Company gives every employee who violates the applicable regulations a proper sanction. In 2023, there were 1 (one) person who received sanctions for violating the code of conduct in the form of a first warning letter.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

[2-16, 2-25, 2-26]

Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip governansi korporat dan memperkuat sistem pengendalian internal melawan ketidakpatuhan dan kecurangan, Perusahaan telah menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (SPP)/ *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memfasilitasi jika ada pelaporan pelanggaran di lingkungan Perusahaan atau tindakan lainnya yang melawan hukum, penipuan, pelanggaran etika, atau tindakan lainnya yang dapat merugikan Perusahaan dan pihak-pihak terkait.

To enhance the adherence to corporate governance principles and strengthen the internal control system against noncompliant and fraudulent activities, the Company has instituted a Whistleblowing System (WBS). This system facilitates the reporting of violations, unlawful acts, fraud, breaches of ethics, or any actions within the Company's premises that may harm the Company and other parties. .

Cara Penyampaian Laporan Pelanggaran

Setiap pelapor dapat melaporkan segala informasi yang diketahui terkait adanya kemungkinan pelanggaran terhadap Kode Etik, ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan (*incompliance*), Ketentuan Perusahaan maupun Peraturan Perusahaan, dan adanya indikasi/kejadian *fraud* melalui surel: **admin@ibsbersih.com** dengan format penulisan bebas namun wajib terdapat unsur yang terkandung dalam laporan, yaitu: kronologis kejadian yang dilaporkan (*mandatory*), tempat kejadian (*mandatory*), waktu (*mandatory*), pelaku (*mandatory*) dan besar kerugian, dll (*optional*).

Submission Process of Violation Reports

Whistleblowers can make a report of any violation of the Code of Conduct, any non-compliance with the prevailing laws and regulations, the Company Rules and the Company Regulations, and any indication of fraud by e-mail: **admin@ibsbersih.com** *in a free writing format, but the following components should be included in such e-mail: the chronology of the reported incident (mandatory), the place of the incident (mandatory), time (mandatory), offender (mandatory) and the amount of losses, etc (optional).*

Perlindungan bagi Pelapor

Terhadap pengaduan yang terbukti kebenarannya, Perusahaan akan memberikan perlindungan terhadap pelapor, meliputi:

a. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan yang disampaikan.
b. Jaminan perlindungan atas tindakan balasan oleh terlapor, meliputi perlindungan dari tekanan, penundaan kenaikan pangkat, pemecatan, gugatan hukum, ancaman terhadap harta benda serta tindakan fisik dan catatan yang merugikan dalam file data pribadinya (*personal file record*).
c. Pengurangan sanksi dalam hal pelapor termasuk terlibat dalam kasus yang dilaporkan.
d. Komite yang ditunjuk wajib melakukan monitor dan melaporkan kepada Direktur Utama apabila terjadi masalah dalam perlindungan pelapor, saksi dan terlapor.

Protection for Whistleblower

Regarding complaints proven to be accurate, the Company will provide protection to the whistleblowers, including:

a. Guaranteed confidentiality of the whistleblower's identity and the content of the submitted reports.
b. Guaranteed protection against any retaliation by the reported person, including protection against coercion, postponement of promotion, termination of employment, lawsuit, threat to properties, physical force and deleterious personal file record.
c. Sanction reduction in the event that the whistleblower is involved in the reported case.
d. The appointed committee must monitor the case and report to the President Director in case of any issue in the protection for whistleblowers, witnesses and reported persons.

Penanganan Pengaduan

Semua pengaduan yang masuk akan diproses oleh Admin SPP untuk digolongkan ke dalam kriteria sebagai berikut:

Complaints Management

All submitted complaints will be processed by the Whistleblowing System Admin for classification into the following criteria:

Perlakuan terhadap Laporan *Report Treatment*	
Kriteria ***Criteria***	**Kondisi** ***Condition***
Tidak dapat diterima *Dismissed*	• *Junk e-mail* (*email* kosong/*test email*) *Junk e-mails (blank/test e-mails)* • Laporan yang tidak berkaitan dengan pelanggaran Kode Etik dan *fraud* (dugaan, gosip, didasari itikad buruk yang dilakukan untuk fitnah, balas dendam, pencemaran nama baik, memiliki tujuan tertentu untuk kepentingan pribadi atau kelompok) *Reports that are not related to violations of the Code of Conduct and fraud (allegations, gossips, having malicious intention of slander, revenge, defamation, having specific purpose for personal or group interests)* • Laporan sama sekali tidak terdapat unsur minimal yang telah ditentukan (kronologis kejadian, tempat kejadian, waktu dan pelaku) *Reports that do not include at least the predetermined components (chronology of incident, place of incident, time and offender)*
Masih dapat diterima* *Acceptable**	• Laporan mengandung unsur *mandatory* yang telah ditentukan, namun dinilai masih terdapat kekurangan informasi, termasuk laporan anonim. *Reports that include the predetermined mandatory components, but are still lack of information, including anonymous reports.*
Dapat diterima *Accepted*	• Laporan mengandung seluruh unsur *mandatory* dan *optional* yang telah ditentukan, termasuk laporan anonim. *Reports that include all predetermined mandatory and optional components, including anonymous reports.*

*Keterangan: Admin SPP akan menindaklanjuti kriteria pengaduan "Masih dapat diterima" untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan agar laporan dapat masuk ke dalam kriteria "Dapat diterima".
**Notes: For a complaint classified as "Acceptable", the Whistleblowing System Admin will send an e-mail to the whistleblower to get the required information in order for such report to be classified as "Accepted".*

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Perusahaan memiliki suatu unit/satuan kerja tersendiri yang secara khusus melakukan pengelolaan WBS. Unit/satuan kerja WBS ini secara berkala akan memeriksa setiap laporan yang masuk untuk ditindaklanjuti.

Party Who Manages Complaints

The Company has a separate unit/working unit that specifically manages WBS. This WBS unit/work unit will review on each incoming report to be followed up, periodically.

Hasil Penanganan dan Tindak Lanjut Pengaduan

Jumlah pengaduan laporan pelanggaran yang diterima oleh unit/satuan kerja WBS selama tahun 2023 adalah sebanyak 1 kasus dan telah selesai.

Atas dasar laporan yang dapat diverifikasi dan terbukti melakukan pelanggaran maka Perusahaan berwenang mengenakan sanksi sesuai tingkat pelanggaran yang ada dan berwenang hingga memberhentikan karyawan yang terbukti melakukan pelanggaran. Pemberian sanksi tersebut mengacu pada Peraturan Perusahaan yang berlaku.

Results of Handling and Follow-up

Number of complaints that received by the WBS unit/working unit throughout 2023 are 1 case and it has been resolved.

Based on verified reports and proven to have committed violations, the Company authorize to give sanctions according to the level of violations and authorize to terminate employees who are proven to have committed violations. Imposition of sanction refers to the applicable Company Regulations.

Program Kepemilikan Saham

Stock Ownership Program

Hingga akhir tahun 2023, Perusahaan tidak memberikan kompensasi jangka panjang berbasis kinerja berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (*management stock ownership program*/MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (*employee stock ownership program*/ ESOP) kepada manajemen dan/atau karyawan.

Until the end of 2023, the Company did not provide a long-term performance-based compensation in the form of a management stock ownership program (MSOP) and/or employee stock ownership program (ESOP) to the management and/or employees.

Kebijakan Anti Korupsi

Anti-Corruption Policy

Perusahaan berupaya untuk mematuhi peraturan perundangan anti korupsi dan anti *fraud* yang berlaku.

Setiap keputusan dan tindakan harus ditujukan untuk sebesar-besarnya membela kepentingan Perusahaan dan setiap pengambilan keputusan harus dilakukan secara profesional tanpa pengaruh siapapun dan/atau tanpa didasari oleh kepentingan, pertimbangan dan hubungan pribadi sesama dan/atau antara Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Karyawan, keluarga, kelompok usahanya dan/atau Mitra Kerja.

Kebijakan anti korupsi, *fraud*, suap dan/atau gratifikasi diatur dalam Kode Etik Perusahaan.

The Company uses its best efforts to comply with all prevailing anti-corruption and anti-fraud laws and regulations.

Every decision and action must be aimed at maximally preserving the Company's interests and every decision-making process must be conducted professionally without the influence of any person and/or regardless of any personal interests, considerations and relationships among co-workers and/or among the BoC, the BoD and/or the Employees, their family, business groups and/or business partners.

Anti-corruption, anti-fraud, bribes and gratification policies are regulated in the Company's Code of Conduct.

Kebijakan Transaksi Efek Bagi Orang Dalam

Insider Trading Transaction Policy

Dalam rangka meningkatkan penerapan prinsip governansi korporat yang baik (*Good Corporate Governance*), maka ketentuan mengenai transaksi efek bagi orang dalam (*insider trading*) diatur sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

In order to improve the implementation of Good Corporate Governance principles, the practice of insider trading in the Company have to be regulated in accordance with the prevailing law and regulation.

Berikut adalah pokok-pokok ketentuan yang mengatur terkait transaksi orang dalam:

a. Orang Dalam Perusahaan yang mempunyai Informasi Orang Dalam dilarang untuk: (i) melakukan pembelian atau penjualan; (ii) memengaruhi pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan; atau (iii) memberi Informasi Orang Dalam kepada pihak manapun yang patut diduganya dapat menggunakan informasi dimaksud untuk melakukan pembelian atau penjualan; atas efek Perusahaan atau atas efek perusahaan lain yang melakukan Transaksi dengan Perusahaan (dengan memperhatikan pengecualian berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 78/POJK.04/2017 tanggal 21 Desember 2017 tentang Transaksi Efek Yang Tidak Dilarang Bagi Orang Dalam).
b. Perusahaan memisahkan secara tegas informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat rahasia dengan yang bersifat publik. Kebutuhan permintaan atas informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat rahasia wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan dari Direksi Perusahaan, sedangkan untuk informasi dan/atau data Perusahaan yang bersifat publik telah disajikan dalam situs web Perusahaan sehingga dapat dengan mudah diakses oleh pihak yang membutuhkan.
c. Setiap individu dalam Perusahaan berkewajiban untuk memberitahukan secepatnya pada kesempatan pertama kepada Direksi apabila mengetahui adanya kebocoran kerahasiaan data dan/atau informasi Perusahaan kepada pihak luar.

Kebijakan ini telah disusun dan disahkan oleh Direksi pada tanggal 29 Agustus 2017 dan telah dimutakhirkan dan disahkan terakhir oleh Direksi pada tanggal 2 Januari 2024.

Perusahaan memastikan bahwa informasi dirilis ke pasar secara seimbang, adil dan tepat waktu sehingga aktivitas atau pihak orang dalam sehubungan dengan perdagangan sekuritas Perusahaan dilakukan hanya berdasarkan keseimbangan informasi tersedia untuk orang dalam (Perusahaan) dan masyarakat umum.

Tidak ada transaksi perdagangan saham oleh Dewan Komisaris, Direksi serta pemegang saham pengendali Perusahaan pada 2023.

Following are the main provisions governing insider trading:

a. An Insider of the Company that has Inside Information is prohibited to: (i) buy or sell; (ii) influence other parties to buy or sell; or (iii) provide inside information to other parties whom based on the insider's reasonable judgment, would use the inside information to buy or sell, securities issued by the company or other company that has dealings with the Company (subject to applicable exemption under Regulation of Financial Services Authority No. 78/POJK.04/2017 dated 21 Desember 2017 regarding Securities Transactions Not Prohibited for Insiders).

b. The Company clearly separates between confidential and public information and/or data of the Company. Request for confidential information and/or data are subject to the BoD approval, and for public information and/or data related to the Company are available in the Company's website to easily accessed by the party who may need it.

c. Any personnel of the Company are mandatory to report to the BoD at the first opportunity, in case, there is any disclosure of the Company's confidential information and/or data to external party.

This policy has been drafted and approved by the Board of Directors on 29 August 2017, and has been last updated and reapproved by the Board of Directors on 2 January 2024.

The Company ensures that information is released to the market in a balanced, fair and timely manner, so that the activity of a so-called of an insider, in relation to the trading of securities of the Company, is done only on the basis of a balance of information available to both (Company) insiders and the general public.

There was no share trading transactions by the Board of Commissioners, the Board of Directors and the controlling shareholders of the Company in 2023.

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management

Manajemen memandang penting adanya aktivitas manajemen risiko bagi kelangsungan usaha dan pertumbuhan yang berkesinambungan, yaitu melalui mandat dan komitmen yang telah ditandatangani pada tanggal 1 Juli 2018. Manajemen berkomitmen untuk mendukung penerapan dan pengembangan manajemen risiko secara berkesinambungan di dalam Perusahaan.

The Management believes in the importance of risk management for business continuity and sustainable growth. Through 1 July 2018 commitment, the Company's Management supports the ongoing implementation and development of risk management at the Company.

Manajemen risiko dilakukan terutama oleh tiap-tiap pemilik proses bisnis, dengan fokus pada bidang tugasnya masing-masing. Manajemen risiko juga masih secara parsial terbatas diterapkan pada jenis risiko tertentu, misalnya risiko kualitas, risiko operasional, dan risiko *safety, health, and environment*. Perusahaan terus membangun sistem untuk mengintegrasikan proses manajemen risiko ini sehingga dapat diperoleh pemahaman risiko secara terintegrasi, untuk keseluruhan Perusahaan (*portfolio view*).

Risk management is carried out primarily by the business owners (individuals) in their respective areas. The implementation of risk management is still limited to certain types of risk, for example, quality risk, operational risk, and safety, health, and environmental risk. The Company is building a system to integrate this risk management process for the entire Company (portfolio view).

Sistem manajemen risiko diterapkan dengan model tiga lini (*three lines model*), dengan manajemen operasional atau pemilik proses bisnis sebagai lini pertama. Manajemen operasional berperan dalam memiliki dan mengelola risiko-risiko yang ada pada proses bisnisnya (*own and manage risks*). Fungsi manajemen risiko pada Unit AIMR berperan sebagai lini kedua untuk melakukan monitoring dan koordinasi atas manajemen risiko, dan memberikan panduan kepada lini pertama. Fungsi audit internal pada unit AIMR menjadi lini ketiga, yaitu dengan memberikan *independent assurance* atas efektivitas manajemen dan pengendalian risiko.

The risk management system applies the three lines model, with operational management or business owners as the first line. Operational management owns and manages its business risks. The risk management function at the IARM Unit acts as a second line to monitor and coordinate risk management and guide the first line. The internal audit function at the IARM unit becomes the third line, providing independent assurance of risk management and control effectiveness.

Jenis Risiko dan Pengelolaannya

Pada tahun 2023, terdapat empat risiko tertinggi yang memengaruhi operasi Perusahaan yaitu :

- proyek pembangunan menara *base transceiver station* (BTS) dan implementasi serat optik;
- utilisasi aset menara telekomunikasi dan serat optik;
- pengelolaan *capital expenditure* (*Capex*) atas pembangunan menara BTS dan implementasi serat optik;
- pengendalian biaya perawatan dan penalti.

Manajemen telah menganalisis dampak dari risiko-risiko tersebut dan telah mengidentifikasi dan menerapkan berbagai respon terhadap risiko tersebut, termasuk pengurangan dan transfer risiko. Berikut ini beberapa langkah utama dalam pengelolaan risiko-risiko tersebut:

Types of Risk and Their Management

In 2023, there were four risks that have the most significant impact on the Company's operation, and those risks were:

- *base transceiver station (BTS) tower build and fiber optic implementation project;*
- *asset utilization both BTS tower and fiber optic;*
- *managed capex BTS tower build and fiber optic implementation;*
- *managed maintenance cost and penalty.*

The Management has analyzed the impact of those risks and identified, as well as responded to mitigate the risks by reducing and transferring the risks. The following are the main initiatives that had been done to manage those risks:

- mengimplementasikan strategi dan kontrol yang memadai atas pembangunan menara BTS dan implementasi serat optik secara efisien dan efektif.
- Produk dan strategi pemasaran yang atraktif untuk meningkatkan utilisasi menara BTS dan jaringan serat optik.
- Mengendalikan *capex* dan biaya perawatan.

- *Implemented adequate control and strategy over BTS construction and fiber optic implementation to achieved efficient and effective result.*
- *Attractive product and marketing strategy to boost BTS and fiber optic networks utilization.*
- *Managed capex and maintenance cost.*

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Manajemen mengakui efektivitas Perusahaan dalam menangani risiko bisnis, namun juga melihat adanya peluang untuk perbaikan lebih lanjut, terutama dalam melihat risiko dari sudut pandang yang lebih luas untuk masa depan bisnis. Upaya berkelanjutan sedang dilakukan untuk menyempurnakan dan meningkatkan proses manajemen risiko, dengan komitmen untuk memantau tindakan manajemen risiko secara berkala.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management

The Management acknowledges the Company's effectiveness in handling business risks, yet recognizes the opportunity for further improvement, especially in viewing risks from a broader perspective for the future of the business. Continuous efforts are underway to refine and enhance risk management processes, with a commitment to regularly monitor risk management actions.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi memiliki peran masing-masing untuk memastikan manajemen risiko berjalan efektif, di mana Direksi memiliki peran khusus untuk mengawasi risiko terkait produk dan layanan bagi pelanggan. Direksi secara aktif mendukung pengelolaan risiko usaha melalui kerja sama dengan unit bisnis terkait, khususnya Unit Audit Internal dan Manajemen Risiko (AIMR). Koordinasi rutin antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit dilakukan untuk mengevaluasi praktik manajemen risiko Perusahaan.

Perusahaan memperlihatkan keberhasilan dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko-risiko usaha sehingga berdampak minimal terhadap operasional usaha sepanjang tahun 2023. Oleh karena itu, Dewan Komisaris dan Direksi secara bersama-sama menilai aktivitas manajemen risiko pada tahun 2023 berjalan cukup efektif dalam menjaga keberlangsungan operasional bisnis.

Mitigasi risiko merupakan sebuah upaya yang akan terus berjalan. Perusahaan akan terus mengawasi proses mitigasi risiko yang sedang berjalan dan melakukan evaluasi secara berkala dengan unit bisnis terkait dan berkomunikasi secara intensif dengan mitra usaha untuk mengantisipasi setiap kemungkinan terburuk.

Statement from the Board of Directors and Board of Commissioners on the Effectiveness of Risk Management System

The BoC and the BoD share the responsibility of ensuring the risk management is effectively implemented, with a particular focus on the BoD's oversight of risks associated with products and services for customers. The BoD actively supports the management of business risks in collaboration with relevant business units, particularly the Internal Audit and Risk Management (IARM) Unit. Regular coordination between the BoD, BoC, and the Audit Committee takes place to assess the Company's risk management practices.

The Company demonstrated success in anticipating and mitigating business risks, resulting in minimal impact on its operations throughout 2023. As a result, the BoC and the BoD collectively assess that the risk management activities in 2023 were conducted effectively in maintaining business operational continuity.

Mitigation is an ongoing process. The Company will monitor the ongoing process and conduct a regular evaluation with related business units and communicate intensively with business partners to anticipate any possibilities.

Penerapan Atas Pedoman Governansi Korporat Perusahaan Terbuka

Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Listed Company

Untuk meningkatkan kesadaran akan pelaksanaan governansi korporat yang baik dan konsisten dari waktu ke waktu, Perusahaan menggunakan 25 rekomendasi sebagaimana tercantum dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("Pedoman Tata Kelola OJK") yang dilakukan melalui pendekatan "terapkan atau jelaskan". Penerapan atas rekomendasi Pedoman Tata Kelola OJK dalam Perusahaan, sebagai berikut:

To grow the awareness of good corporate governance implementation and can be consistent from time time, the Company adopt the 25 recommendations contained in Financial Services Authority Regulation Number 21/POJK.04/2015 concerning the Implementation of Corporate Governance Guideline of Public Listed Company and OJK Circular Letter Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guideline of Public Listed Company ("OJK Governance Guideline") conducted through "comply or explain" approach. Implementation of the recommendation of OJK Governance Guideline in the Company, as follows:

Aspek ***Aspect***	**Prinsip** ***Principles***	**Rekomendasi** ***Recommendation***	**Pelaksanaan** ***Implementation***
1. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham *Relationship of Public Listed Company with the Shareholders in Ensuring the Shareholders' Rights*	**Prinsip 1:** Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS ***Principle 1:*** *Improving the Value of GMS Convention*	1.1 Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. *Public Listed Company has technical procedures for opened or closed voting that promote independency nd shareholders' interest.*	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan menyelenggarakan RUPS secara *hybrid*, secara fisik terbatas dan e-RUPS. *The Company organizes a hybrid GMS, by way of limited physical and e-RUPS.* Tata cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) diatur dalam Tata Tertib dan Prosedur RUPS yang dapat diunduh dari situs web Perusahaan, pada menu penyedia e-RUPS, dan dibagikan sebelum pemegang saham memasuki ruangan rapat. *Technical rules and procedure of voting are regulated in the rules and procedures of GMS, that can be downloaded from the Company's website, on the menu of e-RUPS provider, and distributed before the shareholder enter in to the meeting room.* Pemungutan suara dilakukan secara lisan dengan mengangkat tangan atau dengan mengumpulkan kartu suara, dan *e-voting*. *Voting is conducted verbally by raising hand, or by collecting ballot cards, and e-voting.* Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek PT Sinartama Gunita dan Notaris Yulia S.H. Dengan demikian independensi dan kepentingan pemegang saham dapat terjaga dalam proses pemungutan suara tersebut. *The voting was calculated by an independent party, the Securities Administration Bureau of PT Sinartama Gunita and Notary Yulia S.H. Thus, the independence and interests of shareholders can be maintained during the voting process.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPST. *All members of the Directors and BoC of Public Listed Company are present at AGMS.*	Penjelasan (*explain*). Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris hadir secara fisik dalam RUPST tanggal 26 Mei 2023, kecuali Ibu Farida Bau, selaku Komisaris Utama. *All members of the Board of Directors and Board of Commissioners were physically present at the AGMS on 26 May 2023, except for Ms. Farida Bau, the President Commissioner.*
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. *Summary of GMS Minutes is available on Public Listed Company's website by no less than 1 (one) year.*	Terpenuhi (*comply*). Ringkasan risalah RUPS tersedia di situs web Perusahaan tanpa batas waktu. *Summary of GMS Minutes are available at the Company's website indefinitely.*
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor ***Principle 2:*** *Improving Communication Quality of Public Listed Company with Shareholders or Investors.*	2.1 Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. *Public Listed Company has a communication policy with shareholders or investors.*	Terpenuhi (*comply*). Prinsip dasarnya tertuang di dalam Kode Etik Perusahaan. Sekretaris Perusahaan berfungsi sebagai penghubung dengan pemegang saham atau investor apabila terdapat pertanyaan dari pemegang saham atau investor. *The basic principles are stated in the Company's Code of Conduct on Business Conduct. The Corporate Secretary functions as a contact person to shareholders or investors for any question they have.*
		2.2 Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs *Web*. *Public Listed Company discloses its communication policy with shareholders or investors in Website.*	Terpenuhi (*comply*). Hubungan dengan pemegang saham diatur dalam Kode Etik Perusahaan, dan telah diungkapkan dalam situs *web* Perusahaan. *Relationships with shareholders is regulated in the Company's Code of Conduct, and has been disclosed on the Company's website.*
2. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris *BoC' Function and Role*	**Prinsip 3:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris ***Principle 3:*** *Strengthening the Membership and Composition of BoC*	3.1 Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. *Determination of number of BoC' member shall consider the condition of Public Listed Company.*	Terpenuhi (*comply*). Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perusahaan, antara lain yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran serta pencapaian tujuan dan pemenuhan kebutuhan bisnis Perusahaan. Pada akhir Desember 2023, Dewan Komisaris Perusahaan berjumlah 3 (tiga) anggota, di mana 2 anggota diantaranya (66,67%) merupakan Komisaris Independen. *Determination of number of member of the BoC has considered the Company's conditions which includes its characteristics, capacity, size, and achievement of objectives as well as fulfillment of business needs.* *At the end of December 2023, the Company's BoC consists of 3 (three) members, of which 2 members (66.67%) are an Independent Commissioner.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of Composition of BoC' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	Terpenuhi (*comply*). Dewan Komisaris Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris. *The Company's BoC has variety of backgrounds in terms of expertise, knowledge and experience to support the Company's business development. This can be seen in the profile of each members of the BoC.*
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris ***Principle 4:*** *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoC*	4.1 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan Penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. *The BoC has self assessment policy to assess the performance of the BoC.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Dewan Komisaris telah diatur dalam pedoman fungsi nominasi dan remunerasi. *The self assessment policy to assess the performance of the BoC has been regulated in the guidelines for nomination and remuneration functions.*
		4.2 Kebijakan Penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of the BoC is disclosed in Annual Report of the Public Listed Company.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diatur dalam pedoman fungsi nominasi dan remunerasi, serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to assess the performance of the BoC has been regulated in the guidelines for nomination and remuneration functions and has been disclosed in this Annual Report.*
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. *The BoC has a policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris. *Policy with respect to the resignation of the member of the BoC if such member is involved in financial crime is stated in the BoC Charter.*
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. *BoC or Committee that conduct Nomination and Remuneration function arrange succession policy in Nomination process of Directors member.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi dalam proses kaji ulang oleh Dewan Komisaris. *Succession policy in the Director nomination process is on in going review by the Board of Commissioners.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
3. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris BoC' Function and Role	**Prinsip 5:** Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Principle 5:*** *Strengthening the Membership and Composition of the BoD*	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. *Determination of Number of BoD' members considers the condition of a Public Listed Company and the effectiveness of decision-making.*	Terpenuhi (*comply*). Penentuan jumlah anggota Direksi telah mempertimbangkan kebutuhan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan dan disesuaikan dengan kondisi Perusahaan yang meliputi karakteristik, kapasitas dan ukuran Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Pada akhir Desember 2023, Direksi Perusahaan berjumlah 3 (tiga) anggota. *Determination of the number of members of the BoD has considered the need to achieve the Company's goals and objectives and adapted with the Company's condition which includes its characteristics, capacity, and size of the Company, as well as effectiveness in decision making. At the end of December 2023, the Company has 3 (three) members.*
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. *Determination of composition of BoD' member considers the variety of expertise, knowledge, and experiences required.*	Terpenuhi (*comply*). Komposisi anggota Direksi Perusahaan memiliki latar belakang yang beragam dalam hal keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang bertujuan untuk mendukung perkembangan bisnis Perusahaan. Hal tersebut dapat terlihat dari profil masing-masing anggota Direksi. *Composition of the Company's Directors member have variety of backgrounds in terms of expertise, knowledge, and experience to support the business development of the Company. This can be seen from the profile of each member of Director.* Keberagaman dibutuhkan agar dapat memberikan alternatif penyelesaian masalah terbaik bagi Perusahaan, sesuai dengan kebutuhan, ukuran dan kompleksitas usaha Perusahaan. *The variety are needed to provide the best alternative in solving problems within the Company, according to its objectives, size, and complexity of the Company's business.*
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. *Member of BoD who is liable for accounting or finance has accounting expertise and/or knowledge.*	Terpenuhi (*comply*). Direktur yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan yaitu Bapak Jozef Ignasius Munaba. *The Director in charge of accounting or finance is Mr. Jozef Ignasius Munaba.* Sampai dengan saat ini, Beliau telah memiliki pengalaman selama lebih dari 20 tahun di bidang perbankan, keuangan dan akuntansi. *Until now, he has more than 20 years of experience in banking, finance and accounting.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi ***Principle 6:*** *Improving the Quality of Job and Responsibility Performance of BoD*	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. *BoD has self-assessment policy to assess performance of Directors.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) Direksi telah diatur dalam pedoman fungsi nominasi dan remunerasi. *The BoD' self-assessment policy has been regulated in the guidelines for nomination and remuneration functions.*
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. *Self-assessment policy to assess the performance of BoD is disclosed in Annual Report of Public Listed Company.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diatur dalam pedoman fungsi nominasi dan remunerasi serta telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan ini. *The self-assessment policy to assess the performance of the BoD has been regulated in the guidelines for nomination and remuneration functions that have been disclosed in this Annual Report.*
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan *Directors have a policy related to resignation of BoD' member if involved in financial crimes*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan tercantum dalam Piagam Direksi. *Policy related to resignation of the BoD member if involved in financial crime is stated in the BoD Charter.*
4. Partisipasi Pemangku Kepentingan *Participation of the Stakeholders*	**Prinsip 7:** Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Principle 7:*** *Improving corporate governance aspect through participation of stakeholders*	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. *Public Listed Company has a policy to prevent insider trading.*	Terpenuhi (comply). Perusahaan telah memiliki Kebijakan *Insider Trading* yang telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan. *The Company has an Insider Trading Policy that is uploaded in to the Company's website.*
		7.2 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. *Public Listed Company has anti corruption and anti fraud policy.*	Terpenuhi (*comply*). Kebijakan ini merupakan bagian integral dari Kode Etik Perusahaan dan kebijakan ini telah diunggah ke dalam situs *web* Perusahaan. *The policy is an integral part of the Company's Code of Conduct and this policy uploaded to the Company's website.*
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. *Public Listed Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.*	Penjelasan (*explain*). Perusahaan memiliki kebijakan untuk pemilihan pemasok, tetapi tidak mencakup peningkatan kapasitas pemasok/vendor. Namun, Perusahaan menerapkan sejumlah inisiatif peningkatan kapasitas untuk para pemasok Perusahaan. *The Company has a policy on supplier selection, but not on supplier/Vendor capacity improvement. However, the Company implements several capacity improvement initiatives for its suppliers.*

Aspek *Aspect*	Prinsip *Principles*	Rekomendasi *Recommendation*	Pelaksanaan *Implementation*
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. *Public Listed Company has a policy concerning the fulfillment of creditor's rights.*	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan menerapkan dan menghargai hak-hak kreditur sesuai dengan kesepakatan bersama yang berlaku. *The Company implement and respect the rights of creditors in accordance with the applicable mutual agreement.*
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. *Public Listed Company has a policy of whistleblowing system.*	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan telah memiliki Kebijakan sistem *whistleblowing* yang tata cara dan prosedurnya telah diunggah dalam situs *web* Perusahaan. *The Company has a whistleblowing system that has such rules and procedures have been uploaded in the Company's website.*
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. *Public Listed Company has long-term incentive policy for Directors and employees.*	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan telah menetapkan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan Perusahaan dengan persyaratan dan kondisi tertentu. *The Company has prepared a long-term incentive for the BoD and employees under certain terms and conditions.*
5. Keterbukaan Informasi. *Information Disclosure*	**Prinsip 8:** Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi ***Principle 8:*** *Improving the Implementation of Information Disclosure*	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs *Web* sebagai media keterbukaan Informasi. *Public Listed Company takes benefit from the application of a broader information technology other than website as information disclosure media.*	Terpenuhi (*comply*). Perusahaan memanfaatkan situs web Perusahaan, situs web Bursa Efek Indonesia, dan komunikasi melalui email sebagai media keterbukaan informasi, serta instagram @ibs_peduli, khusus untuk informasi yang berkaitan dengan kegiatan tanggung jawab sosial Perusahaan. *The Company utilizes the Company's website, the Indonesia Stock Exchange website, and communicates through email as a channel of information disclosure, as well as instagram @ibs_peduli, particularly for information with regard to the activity of the Company's corporate social responsibility.*
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. *Annual Report of Public Listed Company discloses beneficial owner in share ownership of public company of at least 5% (five percent), other than disclosure of beneficial owner in share ownership of Public Listed Company through major and controlling shareholders.*	Penjelasan (*explain*) Kepemilikan saham Perusahaan di atas 5% selain pemegang saham utama dan pengendali adalah berstatus perusahaan terbuka, sehingga pemilik manfaat akhirnya dapat merujuk kepada laporan tahunan pemegang saham terkait. *The Company's share ownership of more than 5% other than the main and controlling shareholders is a public listed company, therefore, the ultimate beneficial owner can refers to the annual report of the relevant shareholder.*

ibs
peduli
PT. INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About the Sustainability Report

174 **Referensi Pelaporan**
Reporting Reference

175 **Ruang Lingkup Pelaporan**
Scope of Reporting

175 **Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya**
Restatements of Information, External Verification, Feedback on Previous Report

176 **Topik Material**
Material Topics

177 **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
Stakeholders Engagement

Laporan Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan") disajikan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan Perusahaan dan menjadi pelengkap atas informasi yang diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan. Oleh karena itu, tidak ada perubahan dalam periode, tanggal siklus, dan kontak laporan.

The Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company") is presented as an integral part of the Company's Annual Report and serves as a supplement to the information disclosed in the Company's Annual Report. Therefore, there are no changes in the reporting period, cycle dates, and contacts.

Laporan Keberlanjutan ini menjadi salah satu bentuk pertanggungjawaban Perusahaan kepada pemangku kepentingan untuk mengomunikasikan kebijakan, strategi, upaya, pencapaian, serta tantangan yang dihadapi Perusahaan dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan serta kontribusi dalam pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

This Sustainability Report serves as one form of the Company's accountability to stakeholders to communicate policies, strategies, efforts, achievements, and challenges faced by the Company in conducting sustainable business as well as its contribution to achieving Sustainable Development Goals.

Laporan Keberlanjutan ini disajikan dalam 2 (dua) bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca dan dicetak dengan kualitas yang baik. Laporan Keberlanjutan ini dapat dilihat dan diunduh di situs web resmi Perusahaan yaitu www.ibstower.com.

This Sustainability Report is presented in 2 (two) languages, namely Indonesian and English, using easily readable and printable fonts and sizes with good quality. This Sustainability Report can be viewed and downloaded on the Company's official website at www.ibstower.com.

Referensi Pelaporan [2-3]

Reporting Reference

Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared based on the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/ POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, as well as the Circular Letter of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia Number 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

Selain itu, laporan disusun menggunakan Standar *Global Reporting Initiative* (GRI) 2021 sebagai referensi. Rujukan pada dukungan pencapaian pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs) juga disampaikan dalam laporan ini.

In addition, the report is prepared using the reference to the 2021 Global Reporting Initiative (GRI) Standard. References to support for achieving Sustainable Development Goals (SDGs) are also provided in this report.

Untuk memperoleh informasi lebih lanjut atau memberikan saran atas laporan ini, mohon menghubungi:

To obtain further information or provide suggestions on this report, please contact:

MERCIANA ANGGANI
Sekretaris Perusahaan | ***Corporate Secretary***
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat, 10350
Indonesia
Telepon | *Phone* : +6221 31935919
Situs Web | *Website*: www.ibstower.com
Surel | *Email*: corsec@ibstower.com

Ruang Lingkup Pelaporan [2-2, 2-3]

Scope of Reporting

Laporan Keberlanjutan ini merangkum periode 1 Januari hingga 31 Desember 2023, dengan cakupan informasi dan data yang berasal dari Kantor Pusat Perusahaan serta kegiatan-kegiatan kantor operasional Perusahaan di seluruh Indonesia.

Data keuangan 31 Desember 2023 yang disajikan diambil dari laporan keuangan Perusahaan yang diaudit oleh auditor independen, sedangkan data lingkungan dan sosial diverifikasi secara internal oleh tim Perusahaan.

This Sustainability Report covers the period from 1 January to 31 December 2023, with information and data sourced from the Company's Headquarters as well as the activities of the Company's operational offices throughout Indonesia.

The financial data as of 31 December 2023, presented here, are taken from the Company's financial statements audited by independent auditors, while environmental and social data are internally verified by the Company's team.

Penyajian Kembali, Verifikasi Eksternal, Tanggapan Laporan Sebelumnya [2-4, 2-5, G.1, G.3]

Restatements of Information, External Verification, Feedback on Previous Report

Tidak terdapat penyajian kembali atas informasi pada laporan sebelumnya, termasuk pada laporan keuangan diaudit.

GRI maupun POJK merekomendasikan penggunaan *external assurance* oleh pihak independen. Perusahaan memahami pentingnya verifikasi pihak independen eksternal terhadap isi Laporan, namun hal tersebut bukanlah sebagai sebuah syarat mutlak dalam pembuatan Laporan. Dalam memastikan kredibilitas isi laporan, informasi yang disampaikan dalam Laporan ini telah melalui proses verifikasi bertahap oleh pihak internal Perusahaan yang melibatkan pemilik data, kepala divisi, dan Sekretaris Perusahaan. Sebelum dipublikasikan, keseluruhan informasi dalam Laporan telah diketahui dan disetujui oleh Direksi Perusahaan.

Perusahaan sudah mempublikasikan Laporan Keberlanjutan tahun 2022, namun, hingga sampai Laporan Keberlanjutan 2023 disusun tidak terdapat tanggapan dari para pemangku kepentingan terhadap isi dari Laporan Keberlanjutan 2022.

There is no restatement of information in the previous report, including on the audited financial statements.

GRI and POJK recommend external assurance by independent parties. While the Company recognizes the significance of external independent verification for the Report's contents, it is not an obligatory for the preparation of this Report. To ensure the credibility of the Report's contents, the information undergoes an internal verification process in several layers that involve data owner, division heads, and the Corporate Secretary. Prior to publication, all information is thoroughly reviewed and approved by the Company's Board of Directors.

The Company has published the 2022 Sustainability Report, however, until the 2023 Sustainability Report is prepared there was no feedback from stakeholders on the contents of the 2022 Sustainability Report.

Topik Material [3-1, 3-2]

Material Topics

Perusahaan melakukan asesmen topik material untuk menetapkan fokus terhadap informasi yang diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan, di mana topik-topik yang diungkapkan memiliki dampak bagi keberlanjutan Perusahaan.

The Company conducts a materiality assessment to establish focus on the information disclosed in the Sustainability Report, where the disclosed topics have an impact on the Company's sustainability.

Daftar topik material pada Laporan Keberlanjutan Perusahaan 2023 berangkat dari daftar topik material tahun sebelumnya yang kemudian ditinjau kembali untuk dilakukan penilaian dan penyesuaian. Hal ini dilakukan untuk memastikan relevansi setiap topik dengan perkembangan isu dan topik material pada tahun 2023.

The list of material topics in the Company's 2023 Sustainability Report builds upon the list of material topics from the previous year, which is then reviewed for assessment and adjustment. This is done to ensure the relevance of each topic to the developments of issues and material topics in 2023.

Penentuan topik material dilakukan melalui proses diskusi internal dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan internal dan eksternal. Dalam menentukan topik material, perusahaan juga berupaya dalam mengidentifikasi dampak aktivitas bisnis terhadap ekonomi, lingkungan, dan sosial.

The determination of material topics is carried out through an internal discussion process, taking into account the needs of both internal and external stakeholders. In identifying material topics, the company also endeavors to identify the impact of its business activities on the economy, environment, and society.

Daftar dampak dan batasan topik material untuk laporan keberlanjutan tahun 2023, sebagai berikut:

The list of impacts and boundaries of material topics for the 2023 sustainability report are as follows:

Dampak dan Batasan Topik Material
Impact and Boundaries of Material Topics

No.	Topik Material *Material Topic*	Dampak pada Perusahaan *Impact to the Company*	Batasan *Boundary*
1	Kinerja Keuangan *Economic Performance*	Internal dan Eksternal *Internal and External*	Perusahaan & Regulator *Company & Regulator*
2	Keselamatan dan Kesehatan Kerja *Occupational Health and Safety*	Internal & Eksternal *Internal & External*	Perusahaan & Mitra Kerja *Company & Business Partners*
3	Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction*	Eksternal *External*	Pelanggan *Customers*
4	Inovasi Produk dan Teknologi Baru *Product Innovation and New Technology*	Eksternal *External*	Pelanggan *Customers*
5	Daya Tarik dan Pengembangan Karyawan *Employee Attraction and Development*	Internal *Internal*	Perusahaan *Company*

Pelibatan Pemangku Kepentingan [2-29, E.4]

Stakeholders Engagement

Perusahaan melibatkan pemangku kepentingan internal dan eksternal dalam menerapkan strategi operasional serta menyelaraskan keinginan Perusahaan dalam mewujudkan bisnis yang lebih tangguh dan berkelanjutan. Keterlibatan pemangku kepentingan yang kuat merupakan kunci dari keberlanjutan Perusahaan.

The Company engages internal and external stakeholders in implementing operational strategies and aligning the Company's desires to achieve a more robust and sustainable business. Strong stakeholder engagement is key to the Company's sustainability.

Menuju keberlanjutan jangka panjang, Perusahaan terus meningkatkan hubungan dengan para pemangku kepentingan, merespon kebutuhan, mendengarkan masukan, membina hubungan baik serta menjaga ekspektasi dari para pemangku kepentingan.

Towards long-term sustainability, the Company continues to enhance relationships with stakeholders, respond to their needs, listen to their input, nurture good relationships, and manage stakeholder expectations.

Perusahaan menyadari bahwa hubungan baik, saling menghormati, dan berjalan dua arah dengan pemangku kepentingan sangat penting untuk kestabilan operasional Perusahaan. Perusahaan terbuka untuk dialog, menerima umpan balik, dan mempertimbangkannya dalam pengambilan keputusan.

The Company recognizes that maintaining good, mutually respectful, and two-way relationships with stakeholders is crucial for operational stability. The Company is open to dialogue, welcomes feedback, and considers it in decision-making.

Perusahaan telah mengidentifikasi 7 (tujuh) pemangku kepentingan utama yang terdiri dari pemegang saham, karyawan, regulator dan pemerintah, masyarakat sekitar, operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi, mitra kerja, serta media massa. Identifikasi tersebut didapatkan dari analisa pola interaksi dan sifat keterlibatan dengan kegiatan bisnis Perusahaan serta memiliki pengaruh yang signifikan pada tahun 2023.

The Company has identified 7 (seven) key stakeholders consisting of shareholders, employees, regulators and government, local communities, telecommunications operators and corporate customers, business partners, and mass media. This identification is derived from the analysis of interaction patterns and the nature of engagement with the Company's business activities and has significant influence in 2023.

Tabel berikut ini menggambarkan interaksi Perusahaan dengan para pemangku kepentingan, yang dipilih berdasarkan rentang pengaruh dan kepentingannya terhadap keberlanjutan Perusahaan. Dari hasil pendekatan yang dilakukan, terdapat beberapa isu dari pemangku kepentingan yang dibahas dalam Laporan Keberlanjutan ini.

The following table illustrates the Company's interactions with stakeholders, selected based on the range of influence and their importance to the Company's sustainability. From the approach undertaken, several stakeholder issues are discussed in this Sustainability Report.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode dan Frekuensi Pelibatan *Engagement Methods and Frequencies*	Topik/Harapan terhadap Perusahaan *Topic/Expectation to the Company*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Rapat Umum Pemegang Saham (minimal setahun sekali) *General Meeting of Shareholders (at least once a year)* • Paparan Publik (minimal setahun sekali) *Public Expose (at least once a year)* • Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan (setahun sekali) *Annual Report and Sustainability Report (once a year)* • Laporan Keuangan (4 kali setahun) *Financial Statements (4 times a year)* • Keterbukaan informasi dalam situs web Perusahaan (sesuai kebutuhan) *Information disclosure in the Company's website (as required)*	• Kinerja Perusahaan *The Company's performance* • Perolehan dividen *Earnings of dividends* • Transparansi laporan kondisi Perusahaan *Transparency of the Company's condition report* • Inovasi produk *Product innovation*
Karyawan *Employees*	• Pendidikan dan pelatihan (sesuai kebutuhan) *Education and training (as required)* • Reviu kinerja (tahunan) *Performance review (annually)* • Perlakuan yang adil dan setara dalam pengembangan karir dan remunerasi *Fair and equal treatment in career development and remuneration*	• Kesejahteraan *Welfare* • Kesetaraan dan keadilan dalam penilaian kinerja, pengembangan kompetensi, jenjang karir dan remunerasi *Equality and fairness in performance appraisal, competency development, career path and remuneration* • Tempat kerja yang sehat, aman dan nyaman *A healthy, safe and comfortable workplace*
Regulator dan Pemerintah *Regulator and Government*	• Laporan berkala dan insidentil yang disampaikan tepat waktu (sesuai kebutuhan) *Regular and incidental report submitted on time (as required)* • *Rapat konsultasi (sesuai kebutuhan)* *Meeting consultation (as required)*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dan konstruktif dengan regulator *Establishing a harmonious and constructive relationship with regulators* • Pemenuhan ijin usaha *Fulfillment of business license* • Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan *Compliance to prevailing regulations*
Masyarakat Sekitar *Local Communities*	Pelibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (sesuai kebutuhan) *Community involvement in planning and implementing corporate social responsibility activities (as required)*	• Terjalinnya hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar menara Perusahaan *Establishing a harmonious relationship with the community around the Company's towers* • Meminimalisir dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan *Minimizing the impact of the Company's operations to the environment* • Berkontribusi terhadap kehidupan ekonomi, sosial, dan lingkungan masyarakat sekitar *Contributing to the economic, social, and environmental life of the surrounding communities*

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode dan Frekuensi Pelibatan *Engagement Methods and Frequencies*	Topik/Harapan terhadap Perusahaan *Topic/Expectation to the Company*
Operator telekomunikasi dan pelanggan korporasi *Telecommunication operators and corporate customers*	• Pertemuan pelanggan (sesuai kebutuhan) *Customer gathering (as required)* • Survei kepuasan pelanggan (minimal setahun sekali) *Customer satisfaction survey (at least once a year)* • Mekanisme pengaduan (sesuai kebutuhan) *Complaint mechanism (as required)*	• Kualitas produk dan layanan yang terjaga dan optimal *Quality of products and are maintained and optimal* • Harga sewa yang kompetitif *Competitive lease rate* • Penyelesaian keluhan pelanggan yang cepat tanggap dan memuaskan *Quick response and providing a satisfactory solution on customer complaints*
Mitra Kerja *Business Partner*	• Tender pengadaan (sesuai kebutuhan) *Procurement tender (as required)* • Evaluasi pemasok (2 kali setahun) *Supplier evaluation (twice a year)* • Pertemuan (sesuai kebutuhan) *Gathering (as required)* • Perjanjian kerja sama (sesuai kebutuhan) *Work agreement (as required)*	• Pemenuhan kontrak kerja dan penyelesaian pembayaran tepat waktu *Fulfilled the job as per contract and settled the payments timely* • Seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan pemasok *Objectively selected and evaluated vendors* • Prosedur administrasi pengadaan yang akurat dan sederhana *Accurate and simple administration procedures for procurement*
Media Massa *Mass Media*	• Paparan Publik (setahun sekali) *Public Expose (once a year)* • Keterbukaan informasi dalam situs web Perusahaan (sesuai kebutuhan) *Information disclosure in the Company's website (as required)*	Pembaruan informasi tepat waktu *Timely information update*

STRATEGI, TANTANGAN DAN PELUANG

Strategy, Challenges, and Opportunities

182 **Strategi Keberlanjutan**
Sustainability Strategy

184 **Menanamkan Budaya Keberlanjutan Secara Berkelanjutan**
Embedding the Sustainability Culture Continuously

184 **Kendala, Tantangan, dan Peluang**
Obstacles, Challenges, and Opportunities

Strategi Keberlanjutan [2-23, A.1]

Sustainability Strategy

Keberlanjutan bagi Perusahaan merupakan sebuah langkah dalam mendukung tercapainya Tujuan Pembangunan Berkelanjutan ("TPB"). Strategi Keberlanjutan Perusahaan berfokus untuk menciptakan nilai bagi semua pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, dengan tetap memperhatikan kinerja yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Sustainability for a Company is a step towards supporting the achievement of Sustainable Development Goals ("SDGs"). The Company's sustainability strategy focuses on creating value for all stakeholders, both internal and external, while maintaining a balanced performance between economic, social, and environmental aspects.

Sejak tahun 2021, Perusahaan mengawali langkah keberlanjutan ini melalui penyelarasan strategi dan kegiatan Perusahaan dengan TPB. Perusahaan berencana untuk meningkatkan komitmen dalam melakukan perbaikan untuk mencapai TPB yang telah ditentukan.

Since 2021, the Company has initiated this sustainability step by aligning its strategies and activities with the SDGs. The Company plans to enhance its commitment on improvement to achieve the specified SDGs.

Strategi keberlanjutan Perusahaan diterapkan dengan serangkaian upaya untuk mengidentifikasi potensi risiko dari kegiatan operasional Perusahaan dan menganalisis dampaknya terhadap aspek ekonomi, lingkungan hidup, dan sosial. Dalam menjalankan usaha, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang relevan dan menerapkan governansi korporat berdasarkan praktik terbaik.

The Company's sustainability strategy is implemented through a series of efforts to identify potential risks from the Company's operational activities and analyze their impact on economic, environmental, and social aspects. In conducting its business, the Company is committed to always complying with relevant laws and regulations and implementing corporate governance based on best practices.

Perwujudan keberlanjutan dalam operasional Perusahaan secara garis besar terbagi dalam 5 (lima) aspek utama yaitu Portofolio Bisnis Perusahaan, Nilai-Nilai Utama Perusahaan, Penghargaan Terhadap Karyawan, Kontribusi Sosial, dan Pelestarian Lingkungan. Strategi keberlanjutan yang dijalankan Perusahaan berlaku untuk semua, tanpa terkecuali, dalam setiap pelaksanaan kegiatan bisnis Perusahaan sehari-hari.

The embodiment of sustainability in the Company's operations is broadly divided into 5 (five) main aspects: The Company's Business Portfolio, Corporate Core Values, Valuing our Employees, Social Contributions, and Environmental Preservation. The sustainability strategy implemented by the Company applies to everyone, without exception, in every aspect of the Company's daily business activities.

Tujuan Keberlanjutan *Sustainability Goals*	Peran Perusahaan *The Company's Role*
Portofolio Bisnis Perusahaan *The Company's Business Portfolio* 	• Terlibat dalam memajukan infrastruktur telekomunikasi nasional untuk mendukung pemerataan akses telekomunikasi bagi seluruh masyarakat *Contributing to advancing the national telecommunications infrastructure, ensuring equal access for all communities* • Memenuhi kebutuhan masyarakat mendapatkan akses telekomunikasi yang andal melalui teknologi terdepan dari menara dan serat optik yang diproduksi Perusahaan *Meeting the community's demand for reliable telecommunications access by utilizing cutting-edge technologies such as towers and fiber optics produced by the Company* • Kehadiran infrastruktur telekomunikasi Perusahaan membuka kesempatan bagi masyarakat, terutama mereka yang hidup dalam kemiskinan, untuk meningkatkan taraf ekonomi *The Company's telecommunications infrastructure plays a vital role in creating opportunities for individuals, particularly those in poor areas, to enhance their economic well-being* • Mengurangi konsumsi BBM dengan membatasi perjalanan dinas dan berpartisipasi dalam kegiatan Earth Hour untuk mengurangi konsumsi listrik *Reducing fuel consumption, such as limiting business trips, and participating in Earth Hour activities to reduce electricity consumption*

Tujuan Keberlanjutan *Sustainability Goals*	Peran Perusahaan *The Company's Role*
Nilai-Nilai Utama Perusahaan *Corporate Core Values* 	• Berkomitmen mematuhi regulasi terkini dan memenuhi standar sertifikasi yang berlaku di industri *Committed to compliance with the latest industry regulations and meeting applicable certification standards* • Menjadi warga korporasi yang baik, mengelola aktivitas usaha dengan berdasarkan kepada governansi korporat yang berlaku secara nasional *Becoming a responsible corporate citizen, manages its business activities based on national corporate governance principles* • Menjadi bagian dari warga korporasi global yang mendukung pencapaian TPB *Becoming a part of global corporate citizen in supporting the achievement of the SDGs*
Penghargaan Terhadap Karyawan *Valuing Our Employees* 	• Mengelola karyawan dengan menghargai hak mereka, terutama yang berkaitan dengan hak asasi manusia *Manage employees by respecting their rights, especially those related to human rights* • Mengimplementasikan praktik keselamatan dan kesehatan kerja sesuai regulasi yang berlaku di industri *Implement occupational safety and health practices in accordance with industry regulations* • Memberikan kesempatan bagi karyawan untuk terus mengembangkan potensi diri melalui berbagai program pelatihan *Provide opportunities for employees to always develop their potential through various training programs* • Memastikan pengelolaan karyawan mengedepankan kesetaraan gender dan terbebas dari diskriminasi dengan memberikan kesempatan yang sama untuk bekerja dan meningkatkan karier *Ensure employee management prioritizes gender equality and is free from discrimination by offering equal opportunities for work and career advancement* • Mematuhi regulasi ketenagakerjaan, salah satunya dengan tidak menjalankan praktik kerja paksa dan anak di bawah umur *Comply with labor regulations, including refraining from engaging in forced labor practices and underage work*
Kontribusi Sosial *Social Contribution* 	• Sejumlah kegiatan CSR Perusahaan berpusat pada pendistribusian bahan pokok untuk warga sekitar *site* *Several of the Company's CSR activities focus on distributing essential supplies to residents around the site* • Memberikan sumur bor dan menyediakan saluran bersih bagi warga sekitar site. *Provide drilled wells and establish clean channels for residents around the site*
Pelestarian Lingkungan *Environmental Preservation* 	• Membersihkan limbah dari material sisa pembangunan menara telekomunikasi secara bertanggung jawab menggunakan pihak ketiga yang tersertifikasi *Responsibly clean up waste materials from the construction of telecommunications towers using a certified third party* • Penggunaan material menara telekomunikasi dari besi baja tersertifikasi dan beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah *Utilize telecommunications tower materials made from certified steel and concrete with relatively lower greenhouse gas emissions*

Menanamkan Budaya Keberlanjutan Secara Berkelanjutan [2-24, F.1]

Embedding the Sustainability Culture Continuously

Budaya Perusahaan mencakup nilai-nilai utama Perusahaan yaitu Integritas, Kepedulian, Komitmen, Kepuasan Pelanggan, Inovatif dan Perbaikan yang Berkelanjutan. Nilai-nilai utama tersebut saat ini telah menjadi Budaya Keberlanjutan. Menjadi tanggung jawab seluruh karyawan untuk mengamalkan Budaya Keberlanjutan dalam praktik usaha sehari-hari. Nilai-nilai utama telah menjadi prinsip dasar dalam berinteraksi baik antar sesama karyawan maupun terhadap mitra kerja serta menjadi landasan dalam berperilaku di tempat kerja.

The Corporate Culture encompasses the primary values of the Company, which include Integrity, Care, Commitment, Customer Satisfaction, Innovative, and Continuous Improvement. These core values have now become our Sustainability Culture. It is the duty of every employee to integrate this Sustainability Culture into their daily business practices. These fundamental values serve as guiding principles for interactions among employees and with business partners, forming the foundation for workplace behavior.

Kendala, Tantangan, dan Peluang [E.5]

Obstacles, Challenges, and Opportunities

Operasional Perusahaan telah memperhatikan sejumlah aspek keberlanjutan dari sisi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Mulai dari kontribusi Perusahaan untuk kemajuan nasional melalui infrastruktur telekomunikasi yang menjangkau berbagai wilayah, penggunaan material menara yang lebih ramah lingkungan, hingga kegiatan sosial yang sangat bermanfaat bagi masyarakat sekitar site. Praktik keberlanjutan yang telah dijalankan Perusahaan akan terus dilakukan secara konsisten.

The Company's operations have prioritized several sustainability aspects from economic, environmental, and social. This includes the Company's contribution to national advancement through widespread telecommunication infrastructure, the adoption of environmentally friendly tower materials, and impactful social initiatives benefiting local communities. The sustainability initiatives established by the Company will persistently be upheld and executed consistently.

Dalam rangka peningkatan praktik keberlanjutan, Perusahaan akan terus memperkaya diri dengan informasi keberlanjutan terkini. Upaya ini dipercaya akan dapat meningkatkan peran Perusahaan dalam memberikan kontribusi lebih melalui program keberlanjutan yang berfokus pada dampak positif secara jangka panjang.

To enhance sustainability practices, the Company will persist in augmenting its knowledge with the latest information on sustainability. This endeavor is expected to amplify the Company's involvement in contributing to sustainability programs that emphasize lasting positive impacts.

Perusahaan menyadari bahwa fokus untuk mempersiapkan program keberlanjutan secara jangka panjang memerlukan persiapan yang matang. Tentunya upaya ini juga memerlukan dukungan dari setiap pihak untuk memaksimalkan dampak positif dan jangkauan program.

The Company realizes that concentrating on the development of long-term sustainability programs demands meticulous planning. Naturally, we will also need the support from all stakeholders to optimize the program's positive impact and outreach.

Seiring berjalannya penerapan kinerja keberlanjutan, akan ada sejumlah tantangan yang akan Perusahaan hadapi, antara lain memastikan karyawan dan pemangku kepentingan memahami pentingnya kinerja sosial dan lingkungan yang mendukung kinerja ekonomi sebagai satu kesatuan yang komprehensif dalam mencapai keberlanjutan. Melalui program keberlanjutan yang bersifat konsisten dalam jangka waktu yang panjang diharapkan akan dapat menjawab tantangan keberlanjutan yang dibutuhkan pemangku kepentingan.

As the implementation of sustainability performance progresses, there will be several challenges that the company will face, including ensuring that employees and stakeholders understand the importance of social and environmental performance that supports economic performance as a comprehensive unit in achieving sustainability. Through a consistently long-term sustainability program, it is hoped that the challenges of sustainability required by stakeholders can be addressed.

MEMAKSIMALKAN NILAI BAGI SEGENAP PEMANGKU KEPENTINGAN

Maximizing Value for All Stakeholders

188 **Pengungkapan Manajemen Topik Material**
Disclosure of Material Topic Management

188 **Nilai Ekonomi**
Economic Values

Pengungkapan Manajemen Topik Material [3-3]

Disclosure of Material Topic Management

Perusahaan memilih kinerja ekonomi sebagai salah satu topik material dalam pelaporan keberlanjutan karena ini merupakan sebuah isu yang sangat berpengaruh bagi para pemegang saham dan pemangku kepentingan. Pentingnya kinerja ekonomi bagi keberlanjutan membuat Perusahaan akan selalu berupaya untuk memenuhi harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Kinerja ekonomi positif yang dihasilkan Perusahaan berdampak kepada imbal hasil yang diharapkan pemegang saham, pembayaran pajak kepada pemerintah, pembayaran gaji karyawan, dan juga keberlanjutan bisnis yang memaksimalkan kerja sama dengan para mitra bisnis.

Economic performance is selected as a material topic in sustainability reporting due to its significant influence on shareholders and stakeholders. The significance of economic performance in sustainability signifies the Company's continuous efforts to fulfill the expectations of shareholders and stakeholders. The Company's favorable economic performance has far-reaching effects, influencing shareholder returns, tax contributions to the government, employee salary disbursements, and fostering continuous collaborations with business partners.

Sebagai entitas bisnis yang bertanggung jawab, Perusahaan mengedepankan transparansi dalam mengungkapkan kinerja ekonomi. Transparansi kinerja ekonomi dapat mendorong seluruh karyawan untuk menjalankan tugasnya dengan penuh kesadaran dan berintegritas tinggi untuk tidak menyimpang dari pengendalian internal yang berlaku di Perusahaan. Pemegang saham, pemangku kepentingan, regulator, dan publik memiliki akses informasi mengenai kinerja Perusahaan melalui laporan berkala dan paparan publik yang biasa dilakukan Perusahaan.

As a responsible business entity, the Company is always being transparent in revealing its economic performance. When being transparent about its economic performance, the Company believes that it will inspire all employees to fulfill their responsibilities with heightened awareness and integrity, ensuring adherence to the internal controls that the Company has established. Shareholders, stakeholders, regulators, and the public can access information on the Company's performance through periodic reports and the customary public disclosures issued by the Company.

Nilai Ekonomi [201-1]

Economic Values

KETERANGAN Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2021	2022	**2023**	***DESCRIPTION*** *In Million Rupiah, unless stated otherwise*
Nilai Ekonomi yang Dihasilkan				***Economic Value Generated***
Pendapatan Usaha	975.211	1.088.237	1.109.756	*Revenues*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Dihasilkan (A)	975.211	1.088.237	1.109.756	*Total Economic Value Generated (A)*
Nilai Ekonomi yang Didistribusikan				***Economic Value Distributed***
Beban Pokok Pendapatan	485.419	518.920	516.891	*Cost of Revenues*
Gaji dan Tunjangan Karyawan	143.247	132.605	126.163	*Employee's Salary and Allowances*
Pembayaran Pajak Penghasilan	12.325	23.255	25.233	*Tax Income Payment*

KETERANGAN Dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain	2021	2022	**2023**	***DESCRIPTION*** *In Million Rupiah, unless stated otherwise*
Investasi untuk Program Pengembangan Masyarakat	1.082	625	663	*Investment for Community Development Program*
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan (B)	642.073	675.405	668.950	*Total Economic Value Distributed (B)*
Nilai Ekonomi yang Ditahan (A-B)	**333.138**	**412.832**	**440.806**	***Economic Value Retained (A-B)***

Jumlah nilai ekonomi yang dihasilkan Perusahaan didapatkan hanya dari pendapatan usaha yang dapat dianalisa dalam 2 (dua) komponen utama yaitu Menara Telekomunikasi dan Peralatan dan Perlengkapan Menara Telekomunikasi. Perusahaan tidak menghasilkan pendapatan dari sumber lain. Sedangkan jumlah nilai ekonomi yang didistribusikan mencakup beban pokok, pembayaran kepada karyawan, pajak, dan investasi untuk program pengembangan masyarakat.

The total economic value generated by the Company is obtained only from operating revenues which can be analyzed in 2 (two) main components – Telecommunications Tower and Telecommunications Tools and Equipment. The Company does not generate revenue from other sources. While the total economic value distributed includes cost of revenues, payments to employees, taxes, and investment for community development.

Pada tahun 2023, nilai ekonomi yang ditahan mencapai Rp440.806 juta. Nilai ini lebih tinggi 6,77% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp412.832 juta. Terjadi peningkatan pada pendapatan usaha yang menyebabkan perbedaan nilai ekonomi yang ditahan pada tahun 2023 dibandingkan 2022.

In 2023, the retained economic value reached Rp440,806 million. This value was higher by 6.77% than Rp412,832 million in the previous year. There was an increase especially in revenues which caused a difference in the economic value retained between 2023 and 2022.

Pendapatan usaha Perusahaan mengalami peningkatan dalam tiga tahun terakhir. Hal ini menunjukkan bahwa rasio pertumbuhan pendapatan usaha tercatat positif karena Perusahaan mampu meningkatkan produktivitas usaha secara konsisten.

The Company's revenues has increased in the last three years. This explains the positive growth of the Company's revenue due to its ability to increase productivity consistently.

Seiring dengan peningkatan pendapatan, Perusahaan mampu memberikan kontribusi lebih besar kepada negara melalui peningkatan pembayaran pajak penghasilan sebesar 8,51% menjadi Rp25.233 juta dari tahun sebelumnya Rp23.255 juta.

In line with the increase in revenues, the Company is able to contribute more to the country through increase in income tax payment of 8.51% amounting to Rp25,233 million from Rp23,255 million in previous year.

Perusahaan juga melakukan investasi untuk program pengembangan masyarakat yang direalisasikan melalui serangkaian kegiatan CSR, dan sebagian besar kegiatan CSR dilakukan melalui kerjasama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia.

The Company also invested in community development programs through a series of CSR activities, which mostly done through the cooperation with Buddhist Compassion Relief Tzu Chi Foundation Indonesia.

BERPARTISIPASI MELINDUNGI DAN MELESTARIKAN LINGKUNGAN

Participating in Protecting and Preserving the Environment

192 **Pengungkapan Manajemen Topik Material**
Disclosure of Material Topic Management

193 **Penggunaan Material Ramah Lingkungan**
Use of Environmentally Friendly Materials

194 **Pengelolaan Limbah**
Waste Management

194 **Efisiensi Energi**
Energy Efficiency

195 **Partisipasi dalam *Earth Hour***
Participation in Earth Hour

196 **Pengelolaan Air**
Water Management

196 **Pelestarian Keanekaragaman Hayati**
Biodiversity Conservation

Pengungkapan Manajemen Topik Material [3-3]

Disclosure of Material Topic Management

Perusahaan sebagai penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi bagi para operator telekomunikasi tidak mengekplorasi alam secara langsung, namun kegiatan usaha Perusahaan tidak terlepas dari keberadaan lingkungan hidup. Perusahaan memperhatikan nilai lingkungan dalam setiap kegiatan operasi, meliputi pemakaian energi dan air, serta pengelolaan limbah yang berada di perkantoran. Walaupun Perusahaan bertanggung jawab sebagai penyedia infrastruktur pasif (menara telekomunikasi), akan tetapi peralatan yang terpasang di menara telekomunikasi dikelola sepenuhnya oleh pelanggan.

The Company, as a provider of telecommunication tower and infrastructure for telecommunications operators, does not directly exploit nature. However, the Company's business activities are inseparable from the existence of the environment. The Company considers environmental values in every operational activity, including energy and water usage, as well as waste management in office areas. Although the Company is responsible as a provider of passive infrastructure (telecommunication towers), the equipment on telecommunication tower is fully managed by customers.

Dalam rangka berpartisipasi menjaga dan melestarikan lingkungan, Perusahaan telah menjalankan berbagai strategi diantaranya: penerapan *environment social management system* ("ESMS") secara bertahap yang akan membantu Perusahaan, dalam mengelola risiko dan dampak lingkungan dan sosial dari kegiatan operasional Perusahaan, model bisnis kolokasi dan *tower* sharing untuk mendorong jumlah pendirian menara yang lebih optimal dan meminimalkan dampak negatif pada lingkungan, desain menara dengan ketinggian menara tertentu yang memungkinkan pengurangan jumlah penggunaan material, penggunaan lahan yang efisien dan pengurangan limbah material yang dihasilkan, serta mengurangi penggunaan kertas melalui *online approval*.

In order to participate in preserving and conserving the environment, the Company has implemented various strategies, including: gradual implementation of the Environment Social Management System (ESMS) which will assist the Company in managing environmental and social risks and impacts from its operational activities, colocation and tower sharing business models to encourage optimal tower deployment and minimize negative impacts on the environment, tower designs with specific tower heights allowing for reduced material usage, efficient land use, and reduction of generated material waste, as well as reducing paper usage through online approvals.

Perusahaan menilai kegiatan operasional yang dijalankan oleh Perusahaan tidak menimbulkan tumpahan bahan kimia, minyak, dan bahan bakar, di antara zat-zat lainnya yang dapat berpotensi memengaruhi tanah, air, udara, keragaman hayati, dan kesehatan manusia. Sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan masyarakat terkait lingkungan hidup yang diterima oleh Perusahaan. [F.15, F.16]

The Company assesses that the operational activities conducted by the Company do not cause spills of chemicals, oil, and fuel, among other substances that may potentially affect soil, water, air, biodiversity, and human health. Throughout the year 2023, there were no environmental complaints received by the Company from the community. [F.15, F.16]

Pengelolaan lingkungan selama tahun 2023 dilakukan melalui serangkaian kegiatan dengan jumlah biaya sekitar Rp40 juta. [F.4]

Environmental management during the year 2023 was conducted through a series of activities with a total cost of approximately Rp40 million. [F.4]

Penggunaan Material Ramah Lingkungan [F.5]

Use of Environmentally Friendly Materials

Material utama yang digunakan Perusahaan untuk membangun menara telekomunikasi adalah besi baja yang dibuat khusus oleh pabrikan yang telah memiliki sertifikasi ISO 14001:2015 Sistem Manajemen Lingkungan.

The primary material used by the Company for constructing telecommunications towers is steel, sourced exclusively from manufacturers who hold certification for ISO 14001:2015 Environmental Management System.

Penggunaan Material Besi Baja

Steel Use

KETERANGAN	2021	2022	2023	DESCRIPTION
Rata-rata ketinggian menara (dalam meter)	42,95	46,50	46,56	*Average tower height (in meters)*
Jumlah tonase per ketinggian menara (dalam kilogram)	7.263	7.724	7.843	*Total tonnage per tower height (in kilograms)*
Tonase rata-rata per meter ketinggian (kilogram per meter)	169,10	166,12	166,44	*Average tonnage per meter height (kilogram per meter)*

Selain baja, Perusahaan juga menggunakan *Portland Composite Cement* ("PCC"/semen portland komposit) dalam pekerjaan beton site mix sebagai alternatif terhadap *Ordinary Portland Cement* ("OPC") Tipe I yang sebelumnya menjadi satu-satunya tipe yang direkomendasikan. Semen PCC dihasilkan dari teknologi produksi beton dengan emisi gas rumah kaca yang relatif lebih rendah dan terdaftar dalam *Green Listing* Indonesia dari *Green Building Council* Indonesia dan merupakan realisasi komitmen industri terhadap permasalahan lingkungan.

Aside from steel, the Company uses Portland Composite Cement ("PCC"/composite portland cement) in concrete work for site mix as an alternative to Type I Ordinary Portland Cement ("OPC") which previously was the only recommended type. PCC cement is produced from concrete production technology with relatively lower greenhouse gas emissions and listed in Green Listing Indonesia of the Green Building Council Indonesia and it is a realization of the industry's commitment to environmental problems.

Material lain yang digunakan dalam lingkup kegiatan operasional di Perusahaan adalah kertas. Penggunaan kertas selama tahun 2023 adalah sebanyak 417.500 lembar, menurun 13,5% dari tahun 2022. Hal ini terutama dikarenakan Perusahaan secara konsisten melakukan penerapan digitalisasi di lingkup Perusahaan melalui optimalisasi pemanfaatan teknologi digital yang mendukung konsep paperless, seperti berbagai aplikasi yang secara terintegrasi menunjang proses bisnis Perusahaan.

Another material used in the scope of operational activities in the Company is paper. The usage of paper in 2023 amounted to 417,500 sheets, a decrease of 13.5% from 2022. This is primarily due to the Company consistently implementing digitalization throughout its operations by optimizing the use of digital technology that supports the paperless concept, such as various integrated applications that support the Company's business processes.

Penggunaan Kertas

Paper Use

KETERANGAN	2021	2022	2023	DESCRIPTION
Lembar	515.500	482.500	417.500	*Sheets*

Pengelolaan Limbah [306-1][F.14]

Waste Management

Perusahaan terus berupaya untuk mengurangi sampah dan limbah antara lain dengan melakukan pembangunan menara tipe tiga kaki dengan ketinggian menara tertentu yang diharapkan dapat efektif untuk mengurangi jumlah penggunaan material, luas lahan yang diperlukan, dan limbah material yang dihasilkan. Selain itu, secara konsisten Perusahaan masih menerapkan penggunaan tumbler dilingkungan kerja Perusahaan sehingga diharapkan dapat mengurangi limbah plastik kemasan minuman sekali pakai. [F.26]

The Company continues to strive to reduce waste and debris, including by constructing three-legged towers of certain heights expected to be effective in reducing material usage, required land area, and generated material waste. Additionally, the Company consistently implements the use of tumblers in the Company's work environment, with the hope of reducing single-use plastic beverage packaging waste. [F.26]

Material yang tersisa setelah pembangunan menara telekomunikasi langsung dikelola oleh pihak ketiga, baik fabrikasi maupun kontraktor. Oleh sebab itu, sebelum dilakukan serah terima menara telekomunikasi, Perusahaan memastikan bahwa tidak terdapat material konstruksi menara yang dapat merugikan lingkungan atau masyarakat sekitar. Untuk limbah yang berasal dari menara yang masa sewanya telah berakhir, Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga untuk melakukan pengelolaan atas material menara tersebut. [306-2][306-3][F.13][F.14]

Materials remaining after the construction of telecommunication towers are directly managed by third parties, both fabrication and contractors. Therefore, before the handover of telecommunication towers, the Company ensures that there are no tower construction materials that could harm the environment or the surrounding community. For waste originating from towers whose lease has ended, the Company utilizes third-party services to manage the disposal of these tower materials. [306-2][306-3][F.13][F.14]

Sampai dengan tahun 2023, pembuangan limbah yang dihasilkan dari aktivitas kantor dikelola oleh pihak ketiga. Namun, Perusahaan mulai berinisiasi mendorong seluruh karyawan Perusahaan untuk melakukan pengumpulan sampah daur ulang yang akan diserahkan kepada Depo Pelestarian Lingkungan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia untuk didaur ulang. [306-2][306-3][F.13][F.14]

Until 2023, the disposal of waste generated from office activities has been managed by third parties. However, the Company has initiated efforts to encourage all its employees to collect recyclable waste, which will be handed over to the Environmental Preservation Depot of the Buddha Tzu Chi Indonesia Foundation for recycling. [306-2][306-3][F.13][F.14]

Efisiensi Energi [F.6][F.7]

Energy Efficiency

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya di perkantoran dan site telekomunikasi, Perusahaan menggunakan listrik yang dipasok oleh PT PLN (Persero). Genset bertenaga diesel hanya digunakan sebagai *backup* saat terjadi pemadaman listrik di site telekomunikasi untuk menghindari *downtime*. Konsumsi tenaga listrik di menara telekomunikasi menjadi tanggung jawab penyewa, yaitu operator telekomunikasi. Adapun pengoperasian kendaraan operasional memanfaatkan energi langsung yang bersumber dari pemakaian bahan bakar minyak (BBM), baik solar dan bensin.

In carrying out its operational activities in offices and telecommunication sites, the Company utilizes electricity supplied by PT PLN (Persero). Diesel-powered generators are only used as backups in the event of power outages at telecommunication sites to avoid downtime. Electricity consumption at telecommunication towers is the responsibility of the tenant, namely the telecommunication operator. As for the operation of operational vehicles, it utilizes direct energy sourced from the use of oil-based fuels (BBM), both diesel and gasoline.

Dengan tekad untuk menjalankan operasional bisnis yang peduli terhadap lingkungan, Perusahaan menerapkan kebijakan dan serangkaian program untuk mengurangi penggunaan listrik di gedung kantor dan menghemat penggunaan BBM untuk kendaraan operasional kantor.

With a commitment to conducting environmentally conscious business operations, the Company implements policies and a series of programs to reduce electricity usage in office buildings and conserve the use of BBM for operational office vehicles.

Aktivitas kantor dalam hal rapat atau koordinasi dengan pihak ketiga atau internal kini lebih diutamakan secara daring sehingga membatasi beberapa perjalanan dinas yang berdampak positif terhadap penghematan listrik dan BBM. Upaya-upaya lainnya juga dilakukan seperti penerapan jam operasional untuk perangkat pendingin udara, mematikan daya pada peralatan listrik yang tidak digunakan, dan mendorong karyawan untuk lebih efisien dalam penggunaan listrik. [F.12]

Office activities such as meetings or coordination with third parties or internal teams are now prioritized online, thus limiting some business trips which positively impact electricity and fuel savings. Other efforts are also made such as implementing operational hours for air conditioning units, turning off power to unused electrical equipment, and encouraging employees to be more efficient in electricity usage. [F.12]

Energi yang Digunakan [302-1] [F.11]

Energy Used

KETERANGAN	SATUAN *UNIT*	2021	2022	2023	*DESCRIPTION*
BBM	Liter	53.139	23.038	20.006	*Gasoline*
	Gigajoules	1.817,35	787,90	684,21	
Listrik	Kwh	437.257	431.334	429.141	*Electricity*
	Gigajoules	1.574,12	1.552,80	1.544.91	
Jumlah	**Gigajoules**	**3.391,47**	**2.340,70**	**2.229,12**	***Total***

Keterangan :
Tidak termasuk informasi konsumsi energi dari operasional menara yang menjadi tanggung jawab penyewa.

Remarks:
Excluding the energy consumption from the operation of towers which becomes the responsibility of tenants.

Partisipasi dalam *Earth Hour* [F.12]

Participation in Earth Hour

Sebagai wujud kepedulian terhadap upaya pemulihan global, terutama terkait perubahan iklim, pada tanggal 25 Maret 2023, Perusahaan kembali ikut serta dalam kegiatan *Earth Hour*. Keterlibatan Perusahaan pada tahun 2023 menjadi partisipasi Perusahaan yang ketujuh kalinya secara berturut-turut setiap tahunnya, melibatkan kantor pusat dan beberapa kantor operasional.

In support of global recovery initiatives, particularly addressing climate change, in 25 March 2023, the Company has once again engage in Earth Hour activities. The Company's participation in 2023 marks its seventh consecutive year of involvement in the head office and operational offices.

Earth Hour melibatkan pemadaman lampu yang tidak diperlukan selama satu jam, yang dilakukan setiap Sabtu terakhir di bulan Maret, dimulai dari pukul 20.30 WIB hingga 21.30 WIB. Sebelum menjalankan *Earth Hour*, Perusahaan telah melakukan koordinasi antar unit kerja untuk memastikan bahwa tidak terjadi gangguan signifikan pada proses operasional bisnis.

Earth Hour requires the Company to switch off unnecessary lighting for an hour every final Saturday of the month, commencing at 08.30 PM and concluding at 09.30 PM. Prior to the implementation of Earth Hour, the Company coordinated among its work units to ensure minimal disruption to business operational processes.

Pengelolaan Air [F.8][303-5]

Water Management

Penggunaan air dibatasi hanya untuk kebutuhan domestik, seperti penggunaan di toilet dan untuk menjaga kebersihan. Oleh karena kondisi lokasi sites telekomunikasi dan perkantoran bertempat di area pemukiman, maka air yang dimanfaatkan bersumber dari perusahaan air PDAM dan air tanah.

Water usage is limited only to domestic needs, such as toilet usage and maintaining cleanliness. Understanding the conditions of telecommunication sites and office locations occupying residential areas, water utilized is sourced from the local water utility company (PDAM) and groundwater.

Meskipun tidak menetapkan tujuan dan target khusus terkait penggunaan air karena penggunaannya sudah dibatasi, Perusahaan menyadari bahwa ketersediaan air bersih semakin terbatas. Perusahaan terus mendorong seluruh karyawan untuk menggunakan air secara efisien sesuai dengan kebutuhan, melakukan promosi penghematan air, pemeriksaan saluran air dan kran secara rutin, serta melakukan perbaikan segera saat terjadi kebocoran atau kerusakan.

Although not setting specific goals and targets regarding water usage as it is already limited, the Company is aware of the increasingly limited availability of clean water. The Company continues to encourage all employees to use water efficiently according to their needs, promote water conservation, regularly inspect water pipes and taps, and promptly repair any leaks or damages.

Pelestarian Keanekaragaman Hayati [F.9][F.10]

Biodiversity Conservation

Dalam melakukan pembangunan menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan juga memperhatikan keberadaan ekosistem di wilayah tersebut, termasuk keberadaan flora dan fauna di wilayah pembangunan menara, yang terancam punah berdasarkan daftar *International Union for Conservation of Nature and Natural Resources* (IUCN). Dalam pembangunan menara, Perusahaan berupaya mematuhi regulasi terkait dengan aspek lingkungan seperti Izin Lingkungan, Upaya Pengelolaan Lingkungan – Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL – UPL) sesuai persyaratan dari regulator/pemda terkait.

In constructing telecommunication tower and infrastructure, the Company also considers the presence of ecosystems in the area, including the existence of flora and fauna in the tower construction area, which are endangered based on the International Union for Conservation of Nature and Natural Resources (IUCN) list. In tower construction, the Company strives to comply with environmental regulations such as Environmental Permits, Environmental Management Efforts - Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL), in accordance with the requirements of relevant regulators/local governments.

Sampai dengan akhir tahun 2023, Perusahaan masih memiliki 7 menara di area perhutanan yang telah mendapatkan izin pembangunan dari pemilik lahan.

Until the end of 2023, the Company still has 7 towers in forested areas that have obtained development permits from landowners.

ibs
eduli

MEMPERKUAT SINERGI DENGAN KARYAWAN, PELANGGAN, DAN MASYARAKAT

Strengthening the Synergy with Employees, Customers, and Society

200 **Pengungkapan Manajemen Topik Material**
Disclosure of Material Topic Management

201 **Ketenagakerjaan**
Employment

207 **Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman**
Proper and Safe Work Environment

212 **Sosial Kemasyarakatan**
Social Affairs

215 **Pelaporan Pengaduan bagi Pemangku Kepentingan**
Complaint Reporting for Stakeholders

217 **Keunggulan Produk dan Jasa**
The Excellence of Products and Services

Pengungkapan Manajemen Topik Material [3-3]

Disclosure of Material Topic Management

Perusahaan terus berupaya untuk memberikan nilai positif kepada seluruh pemangku kepentingan. Bila dilihat dari aspek sosial kinerja keberlanjutan, pemangku kepentingan yang terdampak oleh dan memengaruhi operasional Perusahaan adalah karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Perusahaan memastikan bahwa hak asasi setiap pemangku kepentingan dapat terpenuhi dan terlindungi.

The Company remains committed to generating positive value for all stakeholders. In terms of the social dimension of sustainability performance, the key stakeholders impacted by and influencing the Company's operations are the employees, customers, and the surrounding community. The Company guarantees the fulfillment and protection of the human rights of each stakeholder.

Perjalanan Perusahaan untuk terus bertumbuh, tidak terlepas dari peran sumber daya manusia (SDM) yang unggul dan berkualitas. Perusahaan membutuhkan dukungan SDM yang terlatih, berkualitas, serta memiliki motivasi yang kuat untuk terus mengembangkan kompetensi diri agar mampu mengikuti perkembangan teknologi dan cepat beradaptasi terhadap setiap perubahan.

Our growth journey is inseparable from the role of superior and qualified human resources (HR). We need the support of human resources who are trained, qualified, and have a strong motivation to continuously develop self-competence to be able to keep up with technological developments and quickly adapt to any changes.

Dalam mengelola karyawan, Perusahaan mengedepankan pentingnya penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3") dalam aktivitas operasional, terutama yang berkaitan di lapangan. Kinerja K3 menjadi salah satu indikator penting yang memengaruhi reputasi Perusahaan dan akan berdampak pada kepercayaan pemangku kepentingan. Komitmen Perusahaan terhadap K3 dinyatakan dalam butir-butir yang tercakup dalam Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan ("K3L") sebagai komitmen yang dibuat dalam upaya mencapai target angka nihil fatalitas kecelakaan kerja (*zero fatality*), menurunkan angka kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan pada peraturan dan persyaratan K3L yang berlaku. Peninjauan atau evaluasi ulang terhadap Kebijakan K3L dilakukan secara berkala setiap tahunnya oleh Panitia Pembina K3 ("P2K3"). Pada tahun 2023 Kebijakan K3L telah ditinjau ulang pada 17 Mei 2023.

In managing its employees, the Company prioritizes the importance of implementing Occupational Safety and Health ("OHS") in operational activities, particularly those associated with fieldwork. The performance of the Company's OHS serves as a crucial indicator influencing the Company's reputation and impacting stakeholder trust. The Company's dedication to OHS is outlined in the Occupational Safety, Health, and Environmental Policy ("HSE"), reflecting a commitment to achieving the goal of zero workplace fatalities, reducing the number of work-related accidents and illnesses, and minimizing environmental impact. This commitment also ensures compliance with applicable HSE regulations and requirements. The Company's Occupational Health and Safety Advisory Committee (P2K3) conducts periodic reviews or re-evaluations of the HSE Policy each year. In 2023, the HSE Policy had been reviewed on 17 May 2023.

Pelanggan Perusahaan senantiasa diperlakukan secara adil dan transparan sesuai dengan kontrak yang telah disepakati kedua belah pihak. Setiap pelanggan mendapatkan hak yang sama untuk menikmati produk dan jasa sesuai dengan perjanjian dan mendapatkan pelayanan prima terhadap semua permasalahan. Perusahaan juga memastikan dan terus menjaga keamanan produk dan jasa yang diberikan kepada pelanggan.

The Company consistently ensures equitable and transparent treatment for all its customers, aligning with the contracts which both parties have agreed. Each customer is entitled to equal rights to access products and services as per the agreed terms, receiving exceptional service for any issues that may arise. The Company also ensures and continues to maintain the safety of the products and services provided to customers.

Masyarakat, khususnya mereka yang berada di sekitar lingkungan lokasi operasional Perusahaan, terutama di site yang terdapat menara, diperhatikan dan dilindungi hak-haknya. Perusahaan berupaya untuk menjadi entitas bisnis yang bertanggung jawab dengan turut membantu peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan sosial. Dalam aktivitas bisnis sehari-harinya, Perusahaan juga memastikan bahwa hak-hak masyarakat tetap dilindungi.

The community, especially those around the Company's operational locations, especially at sites where there are towers, has their rights taken into account and protected. The Company strives to become a responsible business entity by helping to improve community welfare through social activities. In its daily business activities, the Company also ensures that people's rights are protected.

Ketenagakerjaan

Employment

Rekrutmen

Perusahaan melakukan rekrutmen terbuka dalam mengakuisisi talenta terbaik untuk memenuhi kebutuhan perkembangan usaha. Perusahaan membuka kesempatan bagi setiap individu tanpa membedakan suku, keturunan, agama, jenis kelamin, golongan atau bentuk fisik seseorang, untuk bergabung dalam Perusahaan. [F.18]

Recruitment

The Company conducts open recruitment to acquire the best talent to meet business development needs. The Company provides opportunities for every individual regardless of race, ethnicity, religion, gender, social class, or physical appearance to join the Company. [F.18]

Pada akhir tahun 2023, komposisi karyawan Perusahaan berdasarkan jenis kelamin menunjukkan 67% dari jumlah keseluruhan karyawan Perusahaan adalah laki-laki. Bidang usaha Perusahaan terkait penyediaan menara dan infrastruktur telekomunikasi menuntut pekerjaan lapangan dan membutuhkan mobilitas tinggi ke seluruh lokasi operasional Perusahaan secara nasional dan beberapa lokasi di daerah terpencil dan tempat yang berjarak cukup tinggi dari tanah (operasional menara telekomunikasi) sehingga lebih diminati oleh kaum laki-laki.

By the end of 2023, the Company's employee composition based on gender shows that 67% of the total number of Company employees are male. The nature of the Company's business related to the provision of towers and telecommunication infrastructure requires fieldwork and high mobility to various Company operational locations nationwide, including some remote areas and locations that are quite distant from the ground (telecommunication tower operations), hence it is more favored by males.

Perusahaan menganut sistem rekrutmen berbasis kompetensi. Setiap kandidat memiliki kesempatan yang sama untuk dapat diterima jika memiliki kompetensi dan kemampuan yang sesuai dengan posisi yang tersedia. Rekrutmen merupakan proses yang krusial. Semakin cepat dan efisien, semakin fungsi ini dapat mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dengan lebih baik.

The Company adopts a competency-based recruitment system. Every candidate has an equal opportunity to be accepted if they possess competencies and abilities that match the available positions. Recruitment is a crucial process. The faster and more efficient it is, the better it can support the Company's business activities.

Untuk memenuhi kebutuhan karyawan di setiap wilayah kerja, Perusahaan mengutamakan rekrutmen tenaga kerja dari masyarakat setempat sepanjang memenuhi kualifikasi yang dibutuhkan. Pada tahun 2023, Perusahaan merekrut 32 karyawan baru untuk berbagai posisi, dan 12 orang di antaranya adalah tenaga kerja lokal. [401-1]

To meet the employee needs in each work area, the Company prioritizes recruiting local labor as long as they meet the required qualifications. In 2023, the company recruited 32 new employees for various positions, of which 12 individuals were local workers. [401-1]

Dalam proses perekrutan, Perusahaan telah melakukan seleksi secara ketat untuk memastikan tidak mempekerjakan pekerja anak di bawah umur 21 tahun. Pada saat proses finalisasi calon karyawan, Perusahaan juga telah memastikan bahwa calon karyawan memahami hak dan kewajibannya sesuai peraturan dan perundangan yang berlaku untuk menghindari praktik kerja paksa. Perusahaan juga menerapkan komitmen untuk terbebas dari praktik mempekerjakan tenaga kerja di bawah umur ataupun tenaga kerja paksa ke semua mitra kerja pada saat pembangunan menara dan serat optik melalui pernyataan komitmen dan integritas yang ditandatangani oleh setiap mitra kerja yang telah ditunjuk. [F.19]

During the recruitment procedures, the Company conducts rigorous screening to guarantee that individuals under the age of 21 are not employed to avoid the practice of child labor. When finalizing potential employee to work at the Company, candidates are ensured to have understand their rights and responsibilities in accordance with prevailing laws and regulations, preventing any forced labor practices. Furthermore, the Company upholds a commitment to eliminate the employment of child labor and forced labor within its network of business partners involved in tower and fiber optics construction. This commitment is formalized through a statement of integrity, signed by each appointed partner. [F.19]

Karyawan Baru Tahun 2023

New Employees Hired in 2023

Jumlah Karyawan Baru | *Total New Employees*
32 orang | *people*

Laki-Laki | Male
27 orang | *people*

Perempuan | Female
5 orang | *people*

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal

Use of Local Employees

KETERANGAN	2021	2022	2023	*DESCRIPTION*
Jumlah seluruh karyawan	447	380	372	*Total employees*
Persentase penggunaan tenaga kerja lokal (%)	24,60	26,31	27,69	*Percentage of local employees (%)*

Pelatihan dan Pengembangan SDM [F.22]

Perusahaan melakukan identifikasi kompetensi-kompetensi yang dibutuhkan di dalam proses bisnis Perusahaan setiap tahunnya. Program pelatihan dan pengembangan ditentukan berdasarkan *Training Needs Analysis* (TNA) dimana kebutuhan pelatihan diperoleh melalui informasi yang disampaikan setiap unit kerja pada saat penyusunan anggaran tahunan Perusahaan. TNA menjadi dasar penyusunan rencana kegiatan pelatihan selama satu tahun dan penetapan anggaran pelatihan.

HR Training and Development [F.22]

The Company conducts an annual identification of the competencies needed in the Company's business processes. Training and development programs are determined based on Training Needs Analysis (TNA), where training needs are obtained through information provided by each working unit during the preparation of the Company's annual budget. TNA serves as the basis for developing a training activity plan for one year and setting the training budget.

Pada tahun 2023, pelatihan dan pengembangan kompetensi SDM telah dilakukan secara merata untuk seluruh level jabatan yang ada di Perusahaan. Materi pelatihan dan pengembangan SDM telah dipersiapkan dan disampaikan dengan baik oleh tenaga internal ataupun tenaga eksternal dari luar lingkungan Perusahaan.

In 2023, human resources competency training and development were conducted uniformly for all levels of positions within the Company. The training and development materials were well-prepared and delivered effectively by both internal and external personnel from outside the company's environment.

Berikut adalah rincian rata-rata jam pelatihan pada tahun 2023: [404-1]

Below is the detail of average training hours in 2023: [404-1]

Keterangan *Description*	Jumlah Pekerja Peserta Pelatihan *Number of Employee as Training Participants*	Jam Pelatihan *Training Hours*	Rata-Rata jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Training Hours for Each Employee*
Jumlah *Total*	269	4.573	17,0
berdasarkan jenis kelamin ***By gender***			
Laki-laki *Male*	203	3.536	17,4
Perempuan *Female*	66	1.036	15,7
berdasarkan tingkat jabatan ***By position level***			
Manajemen menengah & senior *Middle & senior management*	46	625	13,6
Supervisor *Supervisor*	84	1.520	18,1
Staf *staff*	139	2.428	17,5

Pengembangan kompetensi seluruh karyawan baik Dewan Komisaris, Direksi, Sekretaris Perusahaan dan unit kerja terkait senantiasa dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan kolektif, keterampilan, dan pengalaman individu. Pendidikan dan pelatihan yang disampaikan di sini adalah yang terkait dengan aspek keberlanjutan, informasi mengenai pelatihan lainnya telah disajikan terpisah dalam bab Governansi Korporat. Sepanjang tahun 2023, pelatihan, *workshop*, dan seminar terkait topik keberlanjutan yang telah diikuti adalah sebagai berikut: [2-17, E.2]

The competency of all employees including BoC, BoD, Corporate Secretary, and relevant units are enhanced consistently covering collective knowledge, skills, and individual expertise. The education and training are focused on sustainability aspects, while information about other training initiatives are detailed separately in the chapter of Corporate Governance. Throughout 2023, the training sessions, workshops, and seminars related to sustainability topics are as follows: [2-17, E.2]

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
23 Februari 2023 *23 February 2023*	Webinar "Peran GRC dalam Mendukung Kinerja Sektor Keuangan" *Webinar "The Role of GRC in Supporting Financial Sector Performance"*	Otoritas Jasa Keuangan Institute ("OJKI") *Financial Services Authority ("OJKI")*	Daring *Online*
3 Maret 2023 *3 March 2023*	*Kick off Meeting* profesi manajemen risiko sektor jasa keuangan tahun 2023: "Tantangan & Peluang profesi manajemen risiko dalam pencapaian tujuan keuangan berkelanjutan" *Kick off Meeting for the risk management profession in the financial services sector in 2023: "Challenges & Opportunities for the risk management profession in achieving sustainable financial goals"*	*Indonesian Risk Management Professional Association* ("IRMAPA") *Asosiasi Risk Management Professional Association Indonesia ("IRMAPA")*	Daring *Online*
28 Maret 2023 *28 March 2023*	*Coaching Clinics* Kerangka Bisnis SDG 16: Governansi Korporat Transformasional yang Menginspirasi - Menciptakan Lingkungan Kerja yang Aman, Adil, dan Layak: Pelaporan Keberlanjutan dan Penilaian Dampak untuk Hak Asasi Manusia *Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Creating a Safe, Fair, and Decent Work Environment: Sustainability Reporting and Impact Assessment for Human Rights*	BEI *IDX*	Daring *Online*
30 Maret 2023 *30 March 2023*	Capacity Building Series : Undangan untuk Menghadiri Rangkaian Kegiatan Capacity Building dalam Rangka Acara Ring the Bell for Gender Equality 2023" Series 2 - 4 *Capacity Building Series: Invitation to Attend a Series of Capacity Building Activities in Terms of Ring the Bell for Gender Equality 2023" Series 2 - 4*	BEI *IDX*	Daring *Online*
4 April 2023 *4 April 2023*	Coaching Clinics Kerangka Bisnis SDG 16: Governansi Korporat Transformasional yang Menginspirasi - Mengintegrasikan Kerangka Bisnis SDG 16 ke dalam Strategi Bisnis *Coaching Clinics SDG 16 Business Framework: Inspiring Transformational Governance - Integrating SDG 16 Business Framework into Business Strategy*	BEI *IDX*	Daring *Online*
8 Juni 2023 *8 June 2023*	Praktik Governansi Korporat dalam Mengawasi Risiko Kekerasan dan Pelecehan Berbasis Gender *Governance Practices in Overseeing Gender Based Violence and Harassment Risks*	BEI *IDX*	Daring *Online*

Tanggal *Date*	Pelatihan/Seminar/*Workshop* *Training/Seminar/Workshop*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi *Location*
13 Juni 2023 *13 June 2023*	Seminar "Masa Depan Pelaporan Keberlanjutan: Forum Eksklusif Bagi Regulator dan Perusahaan Terbuka di Indonesia" *Seminar "The Future of Sustainability Reporting: An Exclusive Forum for Regulators and Public Listed Company in Indonesia"*	BEI *IDX*	Daring *Online*
22 Juni 2023 *22 June 2023*	Seminar Akselerasi Pembangunan Berkelanjutan : "Pengalaman Garda Terdepan dalam Mempromosikan Penerbitan Obligasi/Sukuk Berkelanjutan dan Investasi" *Seminar Accelerating Sustainable Development "Experiences from the Frontlines in Promoting Sustainable Bond/Sukuk Issuances and Investment"*	BEI *IDX*	Daring *Online*
22 Agustus 2023 *22 August 2023*	Webinar *Compliance Refreshment* Emiten dan Perusahaan Publik *Webinar Compliance Refreshment for Issuers and Public Companies*	OJK	Daring *Online*
18 September 2023 *18 September 2023*	IICD CG Award 2023 dan Top 50 emiten (MidCap) *IICD CG Award 2023 and Top 50 emiten (MidCap)*	IICD	Daring *Online*
3 Oktober 2023 *3 October 2023*	Webinar "*Update* Kepatuhan Perusahaan Terbuka" *Webinar "Public Listed Company Compliance Refreshment"*	ICSA	Daring *Online*
19 Oktober 2023 *19 October 2023*	Webinar "Mengelola Risiko dan Peluang Lingkungan, Sosial dan Governansi Korporat" *Webinar "Managing Environmental, Social and Governance Risk and Opportunities"*	OJKI	Daring *Online*
9 November 2023 *9 November 2023*	Webinar "ASEAN *Scorecard* Governansi Korporat" *Webinar "ASEAN Corporate Governance Scorecard"*	ICSA	Daring *Online*
20 Desember 2023 *20 Desember 2023*	Sosialisasi Kriteria ASEAN *Corporate Governance Scorecard* 2023 *Socialization of ASEAN Corporate Governance Scorecard 2023 Criteria*	BEI *IDX*	Daring *Online*

Sepanjang tahun 2023, pelatihan dilakukan secara *hybrid* tatap muka dan *online*. Biaya penyelenggaraan pengembangan kompetensi karyawan Perusahaan sepanjang tahun 2023 tercatat sekitar Rp216 juta.

Throughout 2023, training was conducted in a hybrid format, combining face-to-face and online sessions. The cost of conducting employee competency development programs throughout 2023 amounted to approximately Rp216 million.

Remunerasi

Perusahaan berupaya untuk melakukan penilaian kinerja yang obyektif dan adil. Proses penilaian kinerja dilaksanakan secara berkala setiap tahun berdasarkan pencapaian target KPI (*Key Performance Indicator*) yang telah disepakati.

Proses penilaian kinerja dimulai dari penetapan KPI yang diturunkan dari target dan rencana bisnis perusahaan menjadi target departemen, unit, hingga individu. Di akhir tahun pencapaian kinerja diukur dan dievaluasi. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai dasar untuk melakukan pemetaan kompetensi, kebutuhan pengembangan, dan promosi.

Hasil penilaian kinerja menjadi dasar dari penetapan kenaikan gaji, bonus, dan promosi. Perusahaan menyadari bahwa penilaian kinerja yang dilakukan dengan baik dan profesional serta penghargaan yang tepat akan dapat meningkatkan loyalitas dan motivasi karyawan. Oleh karena itu, Perusahaan berupaya untuk menerapkan kebijakan remunerasi yang adil dan layak, agar dapat memenuhi harapan dan kebutuhan dasar karyawan, memacu produktivitas dan menjamin kesejahteraannya.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan *match to market*, kinerja, kompetensi, pengalaman individu serta faktor-faktor eksternal seperti peraturan ketenagakerjaan, standar industri sejenis, kondisi keuangan Perusahaan dan upah minimum provinsi ("UMP") masing-masing Provinsi, mengingat cakupan wilayah operasional Perusahaan tersebar di berbagai Provinsi. Imbalan atas jasa karyawan tetap golongan terendah pada tahun 2023 adalah sebesar Rp4.902.000, sama dengan UMP yang ditetapkan oleh Pemerintah. [F.20]

Tunjangan yang diberikan kepada karyawan Perusahaan, terutama terdiri atas: tunjangan hari raya, kesehatan, melahirkan, gigi, pemeriksaan kesehatan tahunan dan cuti tahunan.

Di luar remunerasi dalam bentuk gaji pokok dan tunjangan, Perusahaan juga mengikutsertakan semua karyawan dalam program asuransi BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan.

Remuneration

The Company strives to conduct objective and fair performance evaluations. The performance evaluation process is carried out periodically every year based on the achievement of agreed-upon Key Performance Indicators (KPIs).

The performance appraisal process starts from KPI determination which is cascaded from the Company's targets and business plans to become the targets of departments, units, and individuals. By the end of the year, performance achievement is measured and evaluated. Results of the performance assessment are used as the basis for mapping of competences, development needs and promotions.

Performance evaluations serve as the basis for determining salary increases, bonuses, and promotions. The Company recognizes that well-conducted and professional performance evaluations, along with appropriate rewards, can enhance employee loyalty and motivation. Therefore, the Company strives to implement fair and adequate remuneration policies to meet employees' expectations and basic needs, boost productivity, and ensure their well-being.

The remuneration amount is determined based on match to market, performance, competency, individual experience, and external factors such as labor regulations, standards in similar industries, the Company's financial conditions, and the provincial minimum wage ("UMP") in each respective province, considering the company's operational coverage spanning various provinces. The fixed minimum wage for employees in the lowest tier in 2023 is Rp4,902,000, equal to the UMP set by the Government. [F.20]

The allowances provided to Company employees primarily consist of: holiday allowances, health benefits, maternity benefits, dental benefits, annual health check-ups, and annual leave.

In addition to compensation in the form of basic salary and allowances, the Company also includes all employees in the BPJS Health and BPJS Employment insurance programs.

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21]

Proper and Safe Work Environment

Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja [403-1]

Perusahaan memastikan standar K3 telah diterapkan sesuai dengan komitmen pelaksanaan kegiatan operasional yang aman. Seluruh prosedur operasional telah terintegrasi dengan aspek pengelolaan K3 yang memenuhi: (i) standar internasional sistem manajemen K3 ISO 45001:2018 (tersertifikasi sejak 2014 dahulu bernama OHSAS 18001:2007); dan (ii) Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("SMK3") (tersertifikasi sejak 2019) yang mengacu pada Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 dan Peraturan Perundangan terkait K3 yang berlaku, keduanya telah diakreditasi oleh badan independen.

Perusahaan melakukan proses audit internal K3 secara berkala sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan, dalam rangka memeriksa antara pelaksanaan kegiatan dengan perencanaan, dan mengevaluasi efektivitas kegiatan tersebut. Tim pelaksana audit internal K3 juga telah terbentuk dan mendapatkan pelatihan mengenai metodologi dan teknik mengaudit keselamatan dan kesehatan kerja. Hasil audit kemudian dilaporkan kepada manajemen dan unit terkait yang berkepentingan untuk digunakan sebagai dasar pelaksanaan perbaikan dan tinjauan ulang manajemen.

Occupational Health and Safety Management System [403-1]

The Company guarantees the implementation of OHS standards in line with its commitment to conducting safe operational activities. All operational procedures have been integrated with K3 management aspects, ensuring compliance with: (i) the international standard OHS management system ISO 45001:2018 (certified since 2014 formerly known as OHSAS 18001:2007); and (ii) Occupational Health and Safety Management System ("OHSMS") (certified since 2019) which refers to Government Regulation No. 50 of 2012 and the related applicable OHS Laws and Regulations, both have been accredited by independent bodies.

The Company conducts OHS internal audit process regularly in accordance with standard procedures, in order to review the planning and implementation, and to evaluate their effectiveness. The team responsible for executing internal audits on OHS has been established and has undergone training on methodologies and techniques for auditing occupational safety and health. The audit results are then reported to the management and related working units to be used as a basis for improvements and management review.

Organisasi K3 [403-4]

Perusahaan membentuk P2K3 sebagai pembina penerapan K3 di Perusahaan. Struktur P2K3 Perusahaan terdiri dari Direktur Utama sebagai ketua P2K3, Ahli K3 sebagai sekretaris P2K3 dan beranggotakan 20 orang yang terdiri dari perwakilan seluruh unit kerja. Struktur P2K3 Perusahaan telah terdaftar di Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta. P2K3 bertanggung jawab untuk meningkatkan kesadaran karyawan dalam mematuhi prosedur keselamatan.

Tim P2K3 mengadakan pertemuan rutin 1 (satu) kali dalam 3 (tiga) bulan atau setiap waktu jika dianggap perlu, seperti saat adanya insiden K3 yang bersifat darurat. Sedangkan Rapat Tinjauan Manajemen SMK3 dilakukan 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun untuk membahas kinerja K3 dan perbaikan yang berkelanjutan pada aspek K3.

OHS Organization [403-4]

The Company established a P2K3 as a supervisor for the implementation of OHS in the Company. The structure of the Company's P2K3 consists of the President Director as the leader of P2K3, OHS Experts as the secretary of P2K3 and 20 people consisting of representatives from all working units. The Company's P2K3 structure has been registered with the Manpower and Transmigration Office of the DKI Jakarta Province. P2K3 is responsible to increase employee awareness in complying with safety procedures.

The P2K3 team holds regular meetings 1 (one) time in 3 (three) months or whenever deemed necessary, such as when an emergency OHS incident occurred. Meanwhile, the OHSMS Management Review Meeting is held 1 (one) time in a year to discuss OHS performance and continuous improvement in the OHS aspect.

Hasil rapat P2K3 dilaporkan kepada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi DKI Jakarta secara berkala sesuai dengan peraturan perundangan K3 yang berlaku.

The results of the P2K3 meetings are reported to the Manpower and Transmigration Office of the DKI Jakarta Province on a regular basis in accordance with the applicable OHS laws and regulations.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Investigasi Insiden [403-2]

Sebagai bagian dari penerapan manajemen K3, setiap unit kerja melakukan penilaian dan identifikasi bahaya, risiko, menentukan pengendalian dan peluang perbaikan terkait K3 dan diperbaharui setiap tahun atau, jika ada perubahan proses kerja di masing-masing unit kerja. Identifikasi bahaya dan risiko ini meliputi seluruh aspek pekerjaan mulai dari perkantoran hingga lapangan. Seluruh kegiatan ini diawasi oleh Ahli K3 Perusahaan dalam rangka penyebarluasan informasi terkait peraturan perundangan K3 dan perubahannya yang berlaku dan disahkan oleh Ketua P2K3. Berdasarkan hasil penilaian ini, kami dapat mengetahui risiko dan kemungkinan bahaya yang dapat terjadi untuk setiap aktivitas operasional, mempersiapkan sarana dan prasarana untuk lingkungan kerja yang memberikan kesadaran akan bahaya kepada karyawan agar mereka selalu waspada dan bekerja dengan hati-hati serta mempersiapkan prosedur dan personel jika terjadi insiden.

Hazard Identification, Risk Assessment, and Incident Investigation Investigation [403-2]

As part of the implementation of OHS management, each working unit carries out an assessment and identification of hazards, risks, determination of controls and opportunities for improvement related to OHS and updated annually or, if there are changes in the working process in each working unit. The identification of these hazards and risks covers all aspects of work from the office to the field. All of these activities are supervised by the Company's OHS Experts in the context of disseminating information related to the OHS legislation and its amendments that apply and are ratified by the Leader of the P2K3. Based on the results of this assessment, we are able to determine the risks and possible hazards that may occur for each operational activity, prepare facilities and infrastructure for the work environment that provide awareness of hazards to employees so that they are always alert and work carefully and prepare necessary procedures and personnel in case, an incident occurred.

Mengacu pada kebijakan Alat Pelindung Diri (APD) dan Undang-undang terkait K3, Perusahaan menyediakan APD bagi setiap karyawan secara gratis sesuai dengan pekerjaan dan tingkat risiko masing-masing. Karyawan berhak untuk menolak dan atau menunda pekerjaan dirinya maupun mitra kerja bilamana tempat kerja dinilai berisiko dan berbahaya bagi dirinya, mitra kerja dan/atau karyawan lainnya. Karyawan dapat melanjutkan pekerjaan bilamana telah dilakukan mitigasi terhadap risiko dan bahaya yang ada.

Referring to the policy for Personal Protective Equipment (PPE) and the Law related to OHS, the Company provides PPE for each employee for free according to their respective jobs and risk levels. Employees have the right to refuse and/or delay their work or their business partners if the workplace is considered to be risky and dangerous for themselves, their business partners and/or other employees. Employees can continue their work if the existing risks and hazards have been mitigated.

Dalam hal terjadi insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya lainnya ataupun *near miss* di lingkungan kerja Perusahaan, maka korban dapat melaporkan kepada penanggung jawab area kerja atau tim tanggap darurat untuk kemudian wajib lapor kondisi yang terjadi ke Ahli K3 dalam waktu 1 x 24 jam terhitung sejak terjadinya insiden kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja dan kejadian berbahaya lainnya.

If there is a work accident, occupational disease and other dangerous or near miss occurrence in the Company's working environment, the victim can report to the person in charge of the work area or emergency response team and then must report the conditions that occur to the OHS Expert within 1 x 24 hours starting from the occurrence of work accidents, occupational diseases and other dangerous events.

Setiap kecelakaan dan *near miss* (yang berdampak besar) yang terjadi akibat pekerjaan yang dilakukan atau terjadi di lingkungan kerja Perusahaan, wajib dilakukan investigasi kejadian sebagai pembelajaran, dan untuk mencegah terjadinya kecelakaan berulang di masa mendatang.

Each accident and near miss (high impact) that occurs due to work carried out or occurs in the Company's work environment must be investigated as a lesson learned and to prevent the same accidents from occurring in the future.

Investigasi kejadian akan dilakukan oleh tim investigasi kejadian yang dibentuk atau ditunjuk oleh manajemen dan Ahli K3 yang beranggotakan: (i) personel yang telah tersertifikasi; dan (ii) perwakilan unit kerja yang berkaitan dengan insiden yang terjadi.

The incident investigation will be carried out by an incident investigation team formed or appointed by management and OHS Experts who consists of: (i) certified personnels; and (ii) representatives of working units related to the incident that occurred.

Perusahaan menyediakan saluran pelaporan terkait risiko dan bahaya K3 bagi: (i) pihak internal karyawan Perusahaan melalui email: lapor.k3@ibstower.com, *whatsapp group* Tanggap Darurat, dan/atau melaporkan langsung kepada Tim Tanggap Darurat (*Floor Warden*) yang berada di tiap lantai gedung Perusahaan; dan (ii) pihak eksternal Perusahaan melalui menu "Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial" yang ada di dalam situs web resmi Perusahaan (www.ibstower.com).

The Company provides reporting channels related to OHS risks and hazards for: (i) internal Company employees through email: lapor.k3@ibstower.com, whatsapp group for Emergency Response, and/or report directly to the Emergency Response Team (Floor Warden) located at each floor of the Company's building; and (ii) external parties of the Company through the "Contact Us – OHS – Environmental and Social" menu on the Company's official website (www.ibstower.com).

Layanan Kesehatan Kerja [403-3]

Perusahaan menyediakan fasilitas pemeriksaan kesehatan baik untuk karyawan Perusahaan maupun calon karyawan yang akan bergabung dengan Perusahaan. Pemeriksaan kesehatan bagi calon karyawan yang akan bergabung dengan Perusahaan dilakukan dalam rangka mengetahui apakah kondisi kesehatan calon karyawan memenuhi syarat untuk melakukan pekerjaannya, sedangkan pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan dilakukan guna mengetahui kondisi karyawan yang *fit to work* serta memberikan pengawasan bagi karyawan untuk tetap menjaga kesehatan. Pemeriksaan kesehatan untuk seluruh karyawan dilakukan secara berkala setiap tahun yang meliputi pemeriksaan cek darah rutin, kolesterol, gula darah puasa, *rontgen* toraks dan pemeriksaan umum. Data diri termasuk hasil Pemeriksaan kesehatan merupakan dokumen yang dijaga kerahasiaannya dan dikelola oleh unit kerja Sumber Daya Manusia. Perusahaan juga menyediakan fasilitas konsultasi dengan dokter umum bagi karyawan yang membutuhkan, segera setelah laporan hasil pemeriksaan kesehatan dibagikan kepada karyawan.

Occupational Health Services [403-3]

The Company provides medical facilities for current employees and future employees that will join the Company. Medical check for future employee are carried out to determine whether the health conditions of future employee meet the requirements to carry out their work, while medical check for all current employees are carried out to determine the condition of employees who are fit to work and provide supervision for employees to maintain their health. Health check-up for all current employees are carried out regularly every year which include routine blood checks, cholesterol, pre-prandial blood sugar level, thorax X-rays and general check-up. Personal data including the results of the health check-up are documents that are kept confidential and managed by the Human Resources working unit. The Company also provides consultation facilities with general practitioners for employees who need it, as soon as the report on the results of the health check-up is distributed to employees.

Terkait dengan sarana fasilitas keselamatan dan kesehatan, Perusahaan juga menyediakan ruang Pertolongan Pertama Pada Kecelakaan ("P3K"), ruang menyusui, kotak P3K, sarana dan prasarana terkait mitigasi kebakaran dan tanggap darurat diantaranya Alat Pemadam Api Ringan ("APAR") di setiap lantai gedung Perusahaan, *smoke detector*, *fire blanket*, *alarm* kebakaran, pemasangan rambu serta petunjuk keselamatan di lokasi kerja di beberapa tempat yang mudah terbaca untuk memandu agar potensi kecelakaan kerja tidak terjadi, antara lain: *assembly point* jika terjadi tanggap darurat, rambu peringatan penggunaan APD di setiap *shelter* dan rambu arah evakuasi. Perusahaan juga telah membentuk tim *Floor Warden* yang telah dibekali kompetensi P3K, penggunaan APAR dan evakuasi tanggap darurat. [403-6]

In relation to the health and safety facilities, the Company also provides a First Aid room ("P3K"), nursing room, first aid kits, and infrastructure related to fire mitigation and emergency response including a light fire extinguisher ("APAR") on each floor of the Company buildings, smoke detectors, fire blankets, fire alarms, installation of safety signs and instructions at work sites in easy-to-read places to guide so that potential work accidents do not occur, including: assembly point in case of emergency, warning signs for the use of PPE at every shelters and evacuation directions. The Company has also formed a Floor Warden team that has been equipped with first aid competencies, use of APAR and emergency evacuation. [403-6]

Perusahaan mewajibkan setiap mitra kerja Perusahaan untuk menyediakan kotak P3K yang memadai di setiap unit kendaraan yang digunakan oleh mitra kerja pada saat mengunjungi lokasi operasional, untuk pertolongan pertama bila terjadi kecelakaan kerja.

The Company requires each of the Company's business partners to provide adequate first aid kits in every vehicle used by the business partners when visiting the sites, for First Aid in the event of a work accident.

Pelatihan K3 [403-5]

Perusahaan memberikan berbagai pelatihan terkait K3 untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran karyawan untuk senantiasa mematuhi kaidah keselamatan dalam melakukan pekerjaannya. Mengingat tingkat risiko terbesar dalam proses kerja Perusahaan adalah kematian (*fatality*) yang disebabkan oleh jatuh dari ketinggian, maka Perusahaan melakukan mitigasi antara lain, melalui pelatihan bekerja di ketinggian dan P3K yang diadakan setiap tahunnya bagi seluruh unit kerja terkait dan mitra kerja Perusahaan secara *inhouse*. Pelatihan lainnya seperti Latihan APAR & evakuasi tanggap darurat serta berkendara yang aman juga dilakukan setiap tahunnya untuk karyawan Perusahaan secara *inhouse*. Di setiap akhir pelatihan akan dilakukan pengujian dan penilaian oleh pelatih untuk kebutuhan penerbitan sertifikat internal dan evaluasi oleh unit kerja Sumber Daya Manusia guna menilai efektivitas kegiatan, menampung saran dari peserta serta perbaikan yang berkelanjutan di sisi K3.

OHS Training [403-5]

The Company provides various OHS training programs to increase employee understanding and awareness to always comply with safety rules in carrying out their work. Considering that the highest level of risk in the Company's work process is fatality caused by falling from a height, the Company undertakes mitigation, among others, through training to work at heights and First Aid services which are held every year for all related working units and the Company's business partners on an in-house basis. Other training programs such as APAR training & emergency response evacuation and safety driving are also conducted annually for the Company's employees on an in-house basis. At the end of each training, testing and assessment will be carried out by the trainer for the need for the issuance of an internal certificate and evaluation by the Human Resources work unit to assess the effectiveness of activities, accommodate suggestions from participants as well as continuous improvement on the OHS aspect.

375 Jumlah peserta pelatihan K3
Total of OHS training participants

2.820 Jumlah jam pelatihan K3
Total of OHS training hours

28 Jumlah pelatihan K3
Total of OHS training

Tingkat Kecelakaan Kerja [403-9]

Target kegiatan K3 adalah mengidentifikasi dan mengendalikan risiko, mencegah atau meminimalisasi insiden kecelakaan, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3.

Pada tahun 2023, terdapat nihil kecelakaan kerja non fatalitas yang terjadi dari seluruh operasional Perusahaan. Tren kecelakaan kerja selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel berikut:

Incident Rate [403-9]

The target of OHS activities is to identify and control the risks, prevent or minimize accident incidents, carry out continuous improvement of the OHS system, and increase an OHS awareness culture.

In 2023, there was zero non-fatal accident at work out of all operations. The trend of workplace accidents over the last 3 (three) years can be seen in the following table:

Tahun *Year*	Kecelakaan Kerja* *Workplace Accident**	Penyakit Akibat Kerja *Occupational Disease*	Kematian *Fatality*	Tingkat Keseringan** *Frequency Rate***	Tingkat Keparahan** *Severity Rate***	Jam kerja tanpa kecelakaan (Jumlah jam kerja per tahun x Jumlah Karyawan) *Lost time injuries free hours (total Annual working hours x Total employee)*	Jumlah jam kerja yang hilang dampak kecelakaan kerja *Lost Time Injury*
2023	-	-	-	-	-	724.816	-
2022	1	-	-	1	1	791.464	8
2021	-	-	-	-	-	901.096	-

Keterangan | *Remarks* :
*) Definisi kecelakaan kerja merujuk pada GRI 403.9 (2.1).
The definition of work accident refers to GRI 403.9 (2.1).
**) Menggunakan metode standar yang diterbitkan oleh *American National Standards Institute* ("ANSI").
Using standard methods published by the American National Standards Institute ("ANSI").

Mengingat pekerjaan konstruksi dan pemeliharaan lokasi operasional dilakukan oleh mitra kerja, maka upaya pengendalian risiko terjadinya kecelakaan kerja tidak terbatas pada karyawan Perusahaan namun juga mencakup mitra dan vendor yang bekerjasama dengan Perusahaan. Upaya yang telah dilakukan oleh Perusahaan, antara lain: [403-7]

- seleksi mitra kerja mempersyaratkan adanya aspek SMK3 dan Sertifikasi Bekerja di Ketinggian (Tenaga Kerja Bangunan Tinggi/Tenaga Kerja Pada Ketinggian) pada mitra kerja yang secara khusus menerima pekerjaan bekerja di ketinggian;
- seluruh mitra kerja diwajibkan untuk mematuhi ketentuan SMK3 yang berlaku di Perusahaan dan meningkatkan kompetensi terkait K3 berupa *refreshment* serta pelatihan internal yang diselenggarakan secara berkala oleh Perusahaan;
- setiap tahun mitra kerja akan dievaluasi dengan salah satu aspek penilaian adalah aspek K3. Hasil evaluasi akan menentukan keberlanjutan dari penggunaan mitra kerja tersebut;

Considering that the construction and sites maintenance are carried out by business partners, efforts to control the risk of workplace accidents are not limited to the Company's employees but also include business partners and vendors who cooperate with the Company. Efforts that have been made by the Company, among others: [403-7]

- *the selection of business partners requires the existence of OHSMS aspects and Certification of Working at Heights (Tall Building Workers/Workers at Heights) for business partners who specifically accept work at heights;*
- *all business partners are required to comply with the applicable OHSMS provisions in the Company and improve their OHS-related competencies in the form of refreshment and internal training that is held regularly by the Company;*
- *Every year, business partners will be evaluated with one aspect of the assessment is the OHS aspect. The results of the evaluation will determine the continuity of the use of these business partners;*

- menyediakan APD lengkap dan standar sesuai jenis pekerjaan dan mengganti APD sesuai masa pakainya bagi karyawan;
- terus meningkatkan kesadaran karyawan akan pentingnya penggunaan APD dan mengutamakan K3 dalam melakukan pekerjaan;
- melakukan inspeksi K3 secara berkala untuk melihat potensi risiko yang ada; dan
- melakukan penilaian identifikasi bahaya dan risiko secara berkala.

- *provides complete and standard PPE according to the type of work and replace PPE according to its useful life for employee;*
- *continue to increase employee awareness of the importance of using PPE and prioritizing OHS in doing work;*
- *conduct regular OHS inspections to see the potential risks that exist; and*
- *conduct periodic hazards and risks identification assessments.*

Sosial Kemasyarakatan [413-1]

Social Affairs

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility* – "CSR") merupakan salah satu cara dalam menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan masyarakat dan lingkungan. Perusahaan memaknai program CSR sebagai bentuk tanggung jawab moral kepada pemangku kepentingan untuk memberikan manfaat lebih banyak kepada masyarakat. Program ini tidak hanya sekedar pemberian sumbangan, namun memiliki semangat pemberdayaan guna mendukung kesinambungan usaha dan peningkatan nilai Perusahaan.

The implementation of corporate social responsibility (CSR) activities is one way to create a balance between business interests and society and the environment. The Company perceives CSR programs as a form of moral responsibility to stakeholders to provide more benefits to the community. These programs are not just about giving donations but have a spirit of empowerment to support business sustainability and enhance the Company's value.

Menyadari keragaman hakiki karakteristik masyarakat di sekitar lokasi operasionalnya, Perusahaan mengambil sikap proaktif dalam melaksanakan inisiatif CSR yang disesuaikan dengan setiap lokasi. Inisiatif-inisiatif ini dirancang untuk menjawab kebutuhan sosial dan lingkungan yang spesifik di setiap komunitas, dengan memanfaatkan sumber daya dan potensi yang tersedia di setiap lokasi operasional.

Recognizing the intrinsic diversity in the characteristics of communities surrounding its operational sites, the Company takes a proactive stance in implementing CSR initiatives tailored to each location. These initiatives are crafted to address the specific social and environmental needs of each community, utilizing the available resources and potential at each operational site.

Perusahaan merancang berbagai program sosial dan komunitas berdasarkan kebutuhan dan harapan masyarakat setempat, yang dikumpulkan melalui survei lapangan dan pemetaan sosial. Program-program ini secara berkala ditinjau dan disesuaikan setiap tahun untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya. Komitmen Perusahaan tidak hanya menciptakan dampak sosial terhadap komunitas lokal karena Perusahaan bertujuan untuk memberikan nilai positif dengan membangun infrastruktur telekomunikasi yang membantu operator telekomunikasi dalam memberikan layanan yang lebih baik kepada masyarakat luas. [F.23]

The Company designs a variety of social and community engagement programs based on the expressed needs and expectations of the local communities, gathered through field surveys and social mapping. These programs undergo regular reviews and adjustments annually to ensure their relevance and effectiveness. The Company's commitment extends beyond creating a social impact on the local communities because the Company aspires to provide positive value by establishing telecommunication infrastructure that aids telecommunication operators in delivering enhanced services to the broader population. [F.23]

Pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial (*"Corporate Social Responsibility* - CSR") Perusahaan dikelola secara khusus oleh sub-unit kerja CSR yang berada di bawah Sekretaris Perusahaan. Sub-unit kerja CSR bertindak sebagai penanggung jawab kegiatan CSR Perusahaan dan berperan aktif dalam melakukan survei kebutuhan, menyusun rencana, melakukan koordinasi pelaksanaan, memantau dan mengevaluasi efektivitas kegiatan CSR. Sub-unit kerja CSR di kantor pusat mengkoordinasikan kegiatan CSR untuk seluruh lokasi operasional Perusahaan.

The implementation of corporate social responsibility activities ("Corporate Social Responsibility - CSR") is managed specifically by the CSR sub-units under the Corporate Secretary. The CSR sub-working unit acts as the person in charge of the Company's CSR activities and plays an active role in conducting needs surveys, preparing plans, coordinating implementation, monitoring and evaluating the effectiveness of CSR activities. The CSR sub-working unit at the head office coordinates CSR activities for all of the Company's operational sites.

Secara berkala sub-unit kerja CSR menyampaikan laporan pelaksanaan CSR kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

Periodically, the CSR sub-working unit submits reports on the implementation of CSR to the the Board of Directors and the Board of Commissioners through Audit Committee.

Sepanjang tahun 2023, Perusahaan telah menganggarkan dana sekitar Rp 973 juta dan terserap sekitar 68% atau sekitar Rp663 juta untuk serangkaian kegiatan CSR, dimana sebagian besar kegiatan CSR dilakukan melalui kerjasama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia. Hal tersebut dilakukan sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi positif Perusahaan kepada masyarakat di sekitar lokasi operasional Perusahaan. [F.25]

Throughout 2023, the Company has allocated approximately Rp 973 billion and absorbed around 68% or about Rp 663 billion for a series of CSR activities, with most of the CSR activities being conducted through collaboration with the Buddhist Compassion Relief Tzu Chi Foundation Indonesia. This was a form of concern and contribution from the Company to the community around the operational locations. [F. 25]

Kegiatan CSR Tahun 2023
CSR Activities in 2023

No.	Kegiatan CSR *CSR Activities*	Capaian *Achievement*
1	Beasiswa Anak Asuh *Foster Child Scholarship*	Pemberian beasiswa untuk 39 anak asuh aktif bekerjasama dengan Yayasan Buddha Tzu Chi Indonesia ("Tzu Chi") *Providing scholarships to 39 active foster children in collaboration with Buddhist Compassion Relief Tzu Chi Foundation Indonesia ("Tzu Chi")*
2	Kampanye Hari Gerakan Satu Juta Pohon *One Million Trees Movement Campaign*	Meningkatkan kepedulian karyawan terhadap lingkungan secara khusus menanam pohon *Increasing employee awareness on the environment, specifically by planting trees*
3	Pembersihan Saluran Irigasi Air *Cleaning Water Irrigation Channels*	Pembersihan saluran irigasi air warga di area Jember serta pemberian alat-alat kebersihan guna membantu warga sumber air yang bersih dan lancar *Cleaning residents' water irrigation channels in the Jember area and providing cleaning tools to help residents access clean and smooth water sources*
4	Pembangunan Pagar Makam *Construction of Cemetery Fences*	Pembangunan pagar makam bagi warga sekitar site bekerjasama dengan pemerintah setempat *Constructing grave fences for residents around the site in collaboration with the local government*
5	Partisipasi dalam *Earth Hour* *Participation in Earth Hour*	Pemadaman lampu pada gedung kantor seluruh kantor operasional Perusahaan dalam rangka partisipasi *Earth Hour* *Turning off the lights in all of the Company's operational offices to participate in Earth Hour*
6	Pembagian Takjil *Distribution of Breakfasting Meal (Takjil)*	Membagikan takjil bagi warga sekitar kantor *Distributing takjil to residents around the office*
7	Penyediaan Sumur Bor dan Saluran Air Bersih *Donation of Drilled Wells and Clean Water Channels*	Mendukung Karang Taruna sekitar site dalam penyediaan Sumur Bor untuk mata pencaharian dan penyediaan saluran air bersih bagi warga sekitar *site* *Supporting Karang Taruna around the site by donating drilled wells for livelihoods and clean water channels for residents*

No.	Kegiatan CSR *CSR Activities*	Capaian *Achievement*
8	Dapur Umum dan Pembagian Paket Nasi Buka Puasa *Public Kitchen and Distribution of Rice Package for Breaking the Fast*	Berpartisipasi dalam dapur umum dan membagikan nasi kotak bagi warga dalam rangka bulan Puasa bersama Tzu Chi *Participating in a public kitchen and distributing rice boxes to residents during the fasting month with Tzu Chi*
9	Pemberian Kambing Kurban Idul Adha *Donation of Sacrificial Animal for Eid al-Adha*	Memberikan 40 ekor kambing kurban bagi warga sekitar *site* *Donating 40 sacrificial goats for residents around the site*
10	Pengobatan Umum *General Medication*	Pengobatan kesehatan umum bagi 500 warga sekitar Kulon Progo *Conducting general health treatment for 500 residents around Kulon Progo*
11	Pemberian Kandang Ternak *Donation of Livestock Cages*	Memberikan 2 buah kandang ternak untuk membantu komunitas peternak warga sekitar *site* *Donating 2 livestock pens to support the farmer community around the site*
12	Pengumpulan Sampah Daur Ulang *Recycling Waste Collection*	Partisipasi sosial karyawan dalam rangka pemilahan sampah daur ulang dan untuk menularkan sikap lebih memperhatikan kemasan plastik *Encouraging employee social participation in sorting recyclable waste and promoting an attitude of paying more attention to plastic packaging*
13	Penyuluhan Tanggap Darurat Bencana Banjir dan Pembagian Bahan Pokok *Socialization of Flood Disaster Emergency Response and Distribution of Staple Foods*	Memberikan edukasi tanggap darurat bencana banjir dan pembagian 250 bahan pokok bagi warga sekitar *site* Karya Kasih *Providing education on emergency response to flood disasters and distributing 250 basic necessities to residents around the Karya Kasih site*
14	Penyuluhan Kesehatan Ibu Anak dan Pembagian Sembako *Maternal and Child Health Counseling and Distribution of Staple Foods*	Memberikan edukasi kesehatan dan 250 bahan pokok bagi warga sekitar *site* Taeng *Offering health education and 250 basic necessities for residents around the Taeng site*
15	Kunjungan ke Panti Wredha *Visitation to Nursing Home*	Kegiatan sosial kunjungan ke panti wredha Kasih Sayang bekerja sama dengan Tzu Chi *Conducting a social visit to Kasih Sayang nursing home in collaboration with Tzu Chi*
16	Pemberian Sembako *Donation of Staple Foods*	Pemberian 1.000 paket sembako bagi warga sekitar bekerjasama dengan Komando Lintas Laut Militer (Kolinlamil) *Providing 1,000 staple food packages to local residents in collaboration with the Military Seaborne Command (Kolinlamil)*

Pelaporan Pengaduan bagi Pemangku Kepentingan [F.24]

Complaint Reporting for Stakeholders

Perusahaan menyediakan sarana bagi para pemangku kepentingan eksternal dan internal, untuk menyampaikan pengaduan. Mekanisme pengaduan tersebut dapat dilakukan melalui beberapa media sebagai berikut:

1. **Masalah Lingkungan dan Sosial Kemasyarakatan**
   Pengaduan masalah yang terkait dengan lingkungan dan sosial kemasyarakatan, dapat disampaikan melalui: (i) situs *web* resmi Perusahaan, menu Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial; (ii) surel (*email*) **corsec@ibstower.com**; atau (iii) dapat disampaikan langsung kepada *person in charge* dari masing-masing lokasi operasional.

   Sepanjang tahun 2023 terdapat sebanyak:
   a. 57 permintaan masyarakat untuk melakukan kegiatan CSR yang diterima oleh Perusahaan. Sebagaimana kebijakan CSR Perusahaan, permintaan tersebut dipetakan terlebih dahulu berdasarkan prioritas; dan
   b. 4 keluhan masyarakat terkait keberadaan menara dan/atau serat optik yang diterima dan ditindaklanjuti.

2. **Masalah ketenagakerjaan**
   Dalam hal karyawan merasa diperlakukan tidak wajar, tidak adil, tidak sesuai dengan Peraturan Perusahaan atau ketentuan peraturan perundang - undangan ketenagakerjaan yang berlaku, maka tata cara penanganannya adalah sebagai berikut:
   a. Keluhan karyawan pertama kali harus dibicarakan dan/atau diselesaikan bersama dengan atasan langsung.
   b. Keluhan atau pertikaian yang tidak dapat diselesaikan dengan atasan langsung akan dibicarakan atau diselesaikan oleh atasan yang lebih tinggi sampai tertinggi dalam unit kerja tersebut dengan sepengetahuan atasan langsung karyawan yang bersangkutan. Apabila masih belum terselesaikan, karyawan bisa meminta bantuan pihak unit kerja Sumber Daya Manusia untuk memfasilitasi penyelesaian masalah tersebut.

The Company provides channels for external and internal stakeholders to submit any complaints. The grievance mechanism can be carried out through various platforms, as follows:

1. **Environmental and Social Issues**
   Complaints about the environment and social can be submitted through: (i) the Company's official website, Contact Us – OHS, Environmental and Social menu; (ii) email corsec@ibstower.com; or (iii) can be submitted directly to the person in charge of each operational sites.

   Throughout 2023 there were as many as:
   a. 57 requests from the communities to carry out CSR activities were accepted by the Company. As the Company's CSR policy, these requests are mapped in advance based on priority; and
   b. 4 complaints from the community regarding the presence of towers and/or fiber optic cables received and followed up on.

2. **Employment issues**
   In case of employees are treated unfairly, not in accordance with Company Regulations or the applicable manpower laws and regulations, will be handle as follows:

   a. Employee complaints must first be discussed and/or resolved together with his direct supervisor.
   b. Complaints or disputes that cannot be resolved with his direct supervisor will be discussed or resolved by the higher up to highest superior in such working unit, given that his direct supervisor is fully known to it. If it fails, the employee can ask for help from the Human Resources working unit to resolve it.

Sepanjang tahun 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat keluhan atau pertikaian yang diterima oleh unit kerja Sumber Daya Manusia.

Throughout 2023, 2022, and 2021, there were no complaints or disputes received by the Human Resources working unit.

3. **Masalah K3**

Pengaduan masalah yang terkait dengan K3, dapat disampaikan melalui: (i) situs web resmi Perusahaan, menu Hubungi Kami – K3, Lingkungan dan Sosial; dan (ii) email: **lapor.k3@ibstower.com**.

Sepanjang tahun 2023, 2022, dan 2021, tidak terdapat pengaduan masalah yang terkait dengan K3 yang diterima oleh unit kerja OHS.

3. **OHS Issues**

Any complaint concerning OHS can be submitted through: (i) the Company's official website, Contact Us – OHS, Environmental and Social menu; and (ii) email: **lapor.k3@ibstower.com.**

Throughout 2023, 2022, and 2021, there were no complaints of problems related to OHS received by the OHS working unit.

4. **Masalah Pengaduan Pelanggan**

Dalam hal pelanggan menghadapi kendala operasional, seperti misalnya terjadi pemadaman listrik dan hal lain terkait keamanan di lokasi operasional menara, maka secara otomatis peringatan akan dikirimkan kepada bagian *Network Operation Centre* pelanggan untuk kemudian secara otomatis akan mengirimkan *trouble ticket* kepada tim *trouble ticket* yang siap siaga selama 24 jam untuk menindaklanjuti.

Berikut adalah laporan yang diterima dan diselesaikan selama 3 (tiga) tahun terakhir:

4. **Customer Complaint**

In case of the customers face the operational problems, including power outages and other security issues in the operational sites, the customer's Network Operational Center will be warned and will automatically send a trouble ticket to the responding team that stands ready for 24 hours to follow up.

The following are reports received and completed over the last 3 (three) years:

Tahun *Year*	Jumlah Pelaporan *Total Report*		Jumlah Pelaporan Dibatalkan *Number of Reports Canceled*		Jumlah Pelaporan Diselesaikan *Number of Reports Settled*		Persentase Penyelesaian (%) *Settlement Percentage (%)*	
	Menara *Tower*	Serat Optik *Fiber Optic*	Menara *Tower*	Serat Optik *Fiber Optic*	Menara *Tower*	Serat Optik *Fiber Optic*	Menara *Tower*	Serat Optik *Fiber Optic*
2023	96.718	10.354	-	-	96.675	10.349	99,95	99,95
2022	42.985	8.259	-	221	42.950	8.038	99,92	97,32
2021	50.672	156	1.200	13	49.472	143	100	100

Keunggulan Produk dan Jasa

The Excellence of Products and Services

Komitmen Memberikan Layanan yang Setara Atas Produk dan Jasa [F.17]

Undang-Undang No. 8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen sangat memperhatikan hak konsumen untuk mendapatkan pembinaan dan pendidikan mengenai produk, serta diperlakukan secara benar dan jujur tanpa diskriminasi. Perusahaan senantiasa berkomitmen untuk mengedepankan hak pelanggan dalam mendapatkan perlakuan atau pelayanan secara benar, jujur, tidak diskriminatif serta setara, melalui pemberian pelayanan dan solusi terbaik bagi pelanggan, serta bertanggung jawab atas pelayanan dan solusi yang diberikan.

Sehubungan jenis bisnis Perusahaan adalah *business to business* ("B2B"), maka dalam hal menawarkan produk dan layanan, Perusahaan selalu berorientasi pada kebutuhan dari pelanggan serta menjaga kualitas produk dan layanan sehingga dapat memberikan manfaat dan kepuasan bagi seluruh pelanggannya.

Perbaikan produk dan layanan dilakukan berdasarkan pada kebutuhan, saran dan masukan dari pelanggan. Secara berkala, Perusahaan juga menyampaikan informasi terkait produk dan layanan terkini kepada pelanggan seraya mendengarkan dan melakukan perbaikan-perbaikan yang dibutuhkan. Hal ini terus dilakukan untuk memberikan kenyamanan bagi pelanggan dalam menggunakan produk dan layanan Perusahaan.

Commitment to Provide Equal Services to Products and Services [F.17]

Law No. 8 of 1999 concerning Consumer Protection pays great attention to consumers' rights to receive guidance and education regarding products, as well as to be treated fairly and honestly without discrimination. The Company is committed to prioritizing customers' rights to receive treatment or services that are correct, honest, non-discriminatory, and equal, through providing the best service and solutions to customers, and being responsible for the services and solutions provided.

Considering that the Company's business type is business to business (B2B), in offering products and services, the Company always focuses on the needs of its customers and maintains the quality of products and services to provide benefits and satisfaction to all of its customers.

Product and service improvements are made based on the needs, suggestions, and feedback from customers. Regularly, the Company also provides information about the latest products and services to customers while listening to and making necessary improvements. This is continuously done to provide comfort for customers in using the Company's products and services.

Evaluasi Keamanan Produk dan Jasa [F.27]

Dalam rangka menjamin keselamatan dan kelayanan (*safety and serviceability*) produk dan layanan, sebelum dilakukan proses penyerahan kepada pelanggan, Perusahaan telah memastikan pekerjaan telah sesuai dengan standar bisnis proses dan melewati *quality control* yang akan memastikan kualitas produk telah sesuai spesifikasi, melalui pengembangan standar spesifikasi konstruksi yang merujuk pada peraturan-peraturan konstruksi baku yang berlaku (Standar Nasional Indonesia maupun peraturan internasional yang terkait) yang telah diterapkan dalam fase perancangan (*design*), fabrikasi, maupun implementasi. Tanggung jawab yang diberikan Perusahaan kepada pelanggan tidak terbatas pada tiga fase tersebut namun juga mencakup layanan pasca implementasi kepada pelanggan. [416-1]

Safety Evaluation of Products and Services [F.27]

In order to ensure the safety and serviceability of products and services, prior to the delivery process to customers, the Company has ensured that the work is in accordance with standard business processes and passed the quality control which will ensure that product quality meets specifications, through the development of standard construction specifications that refer to the applicable standard construction regulations (Indonesian National Standards and related international regulations) that have been applied in the design, fabrication, and implementation phases. The responsibility given by the Company to customers is not limited to these three phases but also includes post-implementation services to customers. [416-1]

Pada fase implementasi telah dilakukan prosedur *quality control* yang mencakup pemeriksaan aspek keselamatan dari setiap aset yang diserahterimakan dari mitra kerja. Sementara pada fase pasca implementasi, prosedur operasi dan perawatan (*operation* & *maintenance*) dilakukan secara berkala maupun insidentil. Para mitra kerja yang terkait dengan fase implementasi dievaluasi kualifikasinya secara berkala.

In the implementation phase, quality control procedures have been carried out which include checking the safety aspects of each asset handed over from business partners. Meanwhile, in the post-implementation phase, operation and maintenance procedures are carried out periodically or incidentally. The business partners associated with the implementation phase are evaluated for their qualifications on a regular basis.

Unit kerja *Infrastructure Quality Assurance* ("IQA") juga melakukan proses audit secara sampling terhadap produk Perusahaan untuk memastikan kualitas produk telah sesuai dengan spesifikasi, dan memberikan sosialisasi terkait *civil, mechanical, and electrical* ("CME") kepada para mitra kerja. Sepanjang tahun 2023 telah dilakukan 3 (tiga) kali sosialisasi CME dengan jumlah peserta sebanyak 13 orang. Laporan audit dan hasil evaluasi sosialisasi oleh disampaikan tim IQA kepada Direksi secara berkala.

The Infrastructure Quality Assurance ("IQA") working unit also conducts a sampling audit process of the Company's products to ensure that product quality meets specifications, and provides socialization regarding civil, mechanical, and electrical ("CME") to business partners. Throughout 2023, 3 (three) times CME socialization has been carried out with a total of 13 participants. The audit report and evaluation results of the socialization are submitted by the IQA team to the Board of Directors on a regular basis.

Dengan adanya komitmen Perusahaan dalam menjalankan proses bisnis yang memenuhi persyaratan ISO 9001:2015 Sistem Manajemen Mutu dan berbagai upaya yang telah dilakukan Perusahaan dalam memastikan keamanan, keselamatan dan kelayanan (*safety and serviceability*) produk dan layanannya, sepanjang tahun 2023, tidak terdapat pengaduan yang signifikan terkait ketidakpatuhan terhadap regulasi yang menyangkut dampak kesehatan dan keselamatan dari produk dan layanan.

With the Company's commitment in carrying out business processes in accordance with ISO 9001:2015 Quality Management System requirements and the various efforts that have been made by the Company in ensuring the safety of its products, safety and serviceability of products and services, throughout 2023, there were no significant complaints. related to non-compliance with regulations concerning the health and safety impacts of products and services.

Dampak Produk dan Jasa [F.28]

Sebagai perusahaan yang bergerak di bidang penyedia menara dan infrastruktur telekomunikasi, Perusahaan telah memberikan dampak yang positif bagi masyarakat. Telekomunikasi telah menjadi sebuah kebutuhan primer yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seluruh sektor industri memerlukan akses komunikasi yang cepat dan dapat diandalkan. Kebutuhan akan komunikasi diperkirakan akan terus meningkat seiring dengan kemajuan teknologi yang berkembang sangat pesat.

Impact of Products and Services [F.28]

As a company that provides telecommunication towers and infrastructure, the Company has provided positive impacts for the society. Telecommunication has become a primary need that cannot be separated from human life. The industries need access to fast and reliable communications. The need for communication is expected to continue to increase in line with the rapid development of technology.

Perusahaan memastikan radiasi gelombang elektromagnetik yang dihasilkan oleh perangkat telekomunikasi seluler seperti menara telekomunikasi masih relatif aman bagi kesehatan manusia, dengan level batas radiasi yang diperbolehkan menurut standar yang dikeluarkan WHO. Informasi ini disosialisasikan oleh Perusahaan dan operator telekomunikasi selaku pihak yang menyewa produk dan layanan kepada masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan.

The Company ensures that electromagnetic wave radiation generated by cellular telecommunications equipment such as telecommunications towers is still relatively safe for human, with the radiation limit levels allowed according to the standards issued by WHO. This information is disseminated by the Company and telecommunication operators as parties who rent products and services to the community around the Company's operational areas.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali [F.29]

Hingga akhir tahun 2023, tidak terdapat produk Perusahaan yang ditarik kembali. Perusahaan telah memastikan setiap produk yang dipasarkan telah melalui proses inspeksi yang ketat. Selain itu Perusahaan telah memiliki kontrak jangka panjang dengan standar yang telah ditetapkan.

Perusahaan telah menetapkan proses bisnis sesuai kebijakan implementasi dengan menggunakan standarisasi ISO 9001: 2015 dalam mengevaluasi keamanan dan mutu setiap produk yang dimulai dari tingkat operasional, oleh karena itu pengembalian produk/jasa tidak pernah dilakukan oleh Perusahaan.

Dalam hal terdapat keluhan terkait operasional penggunaan produk, maka pelanggan dapat menyampaikan keluhan melalui *network operation centre* dan akan ditindaklanjuti sesuai dengan *service level agreement* yang telah ditentukan.

Number of Product Recalled [F.29]

Until the end of 2023, there were no products of the Company that were recalled. The Company has ensured that every marketed product has undergone rigorous inspection processes. Additionally, the Company has long-term contracts with established standards.

The Company has established business processes in accordance with implementation policies using ISO 9001:2015 standardization to evaluate the safety and quality of each product starting from the operational level, therefore, product/service returns are never conducted by the Company.

In the event of complaints regarding the operational use of the product, customers can submit their complaints through the network operation center, and they will be followed up according to the predetermined service level agreement.

Survei Kepuasan Pelanggan [F.30]

Untuk terus memberikan layanan berkualitas kepada pelanggannya, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara tahunan. Pada tahun 2023, Perusahaan berhasil mempertahankan tingkat layanannya, dengan skor 3,0 – 3,7 dari 4 (2022: 3,0-3,6).

Pada tahun 2023, survei kepuasan pelanggan tahunan Perusahaan dilakukan kepada 60 orang responden dari pelanggan yang terdiri dari operator telekomunikasi (produk menara dan serat optik) serta responden yang mewakili pelanggan serat optik untuk layanan *fiber to the home* ("FTTH"), *leased core, lease capacity* dan internet.

Survei dilakukan secara daring (*online*) melalui aplikasi Link IBS Apps yang dikirimkan ke alamat surel (*email*) masing-masing responden. Penilaian survei menggunakan skala penilaian 1 (sangat tidak puas) sampai dengan 4 (sangat puas) dengan pertanyaan yang mewakili aspek kesesuaian produk, kualitas produk, permintaan informasi, ketepatan pengiriman, permintaan sampel produk baru dan keluhan.

Hasil survei secara kolektif memungkinkan Perusahaan untuk mengevaluasi, memantau, menanggapi masalah layanan pelanggan dan memberikan perbaikan pelayanan kepada pelanggan.

Customer Satisfaction Survey [F.30]

To continue providing quality services to its customers, the Company conducts annually customer satisfaction surveys. In 2023, the Company maintained its level of service, scoring 3.0 – 3.7 out of 4 (2022: 3.0-3.6).

In 2023, the Company's annual customer satisfaction survey has been conducted to 60 respondents from customers that consist of telecommunication operators (tower and fiber optic products) as well as respondents representing fiber optic customers for fiber to the home ("FTTH") services, leased core, leased capacity and internet.

The survey was conducted online through the Link IBS Apps application which was sent to the email address of each respondent. The survey assessment uses a rating scale of 1 (very dissatisfied) to 4 (very satisfied) with questions representing aspects of product suitability, product quality, requests for information, prompt delivery, requests for new product samples and complaints.

The results of the Company's customer satisfaction survey are collectively evaluated, monitored to ensure input from customers has received serious attention from the Company and improvements are made to its services to customers.

REFERENSI POJK DAN INDEKS STANDAR GRI

POJK References and GRI Standard Index

Indeks POJK No. 51/POJK.03/2017 [G.4]

POJK No. 51/POJK.03/2017 Index

Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

This Sustainability Report is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance to Financial Services Institution, Issuer, and Public Listed Company.

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	*The Sustainability Report contains information about:*	Halaman *Page*
A. Strategi Keberlanjutan	***A. Sustainability Strategy***	
A.1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan	*A.1. Elaboration of Sustainability Strategy*	182-183
B. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan	***B. Overview of Performance on Sustainability Aspects***	
B.1 Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat:	*B.1 Economic Aspects, covering at least:*	12-15
a. Kuantitas Produksi atau Jasa yang Dijual;	*a. Quantity of Products or Services Sold*	12-15
b. Pendapatan atau Penjualan;	*b. Revenue or Sales;*	12-15
c. Laba atau Rugi Bersih;	*c. Net Profit or Loss;*	12-15
d. Produk Ramah Lingkungan; dan	*d. Environment-Friendly Products; and*	N/A
e. Pelibatan Pihak Lokal yang Berkaitan dengan Proses Bisnis Keuangan Keberlanjutan.	*e. Engagement of Local Stakeholders Concerning The Sustainable Finance Business Process.*	N/A
B.2 Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat:	*B.2 Environmental Aspects, covering at least:*	15
a. Penggunaan Energi;	*a. Energy Consumption;*	15
b. Pengurangan Emisi yang Dihasilkan;	*b. Emission Reductions Achieved;*	N/A
c. Pengurangan Limbah dan Efluen; dan	*c. Reduction of Waste and Effluent; and*	N/A
d. Pelestarian Keanekaragaman Hayati.	*d. Biodiversity Conservation*	N/A
B.3 Aspek Sosial	*B.3 Social Aspect*	15
C. Profil Perusahaan	***C. Company Profile***	
C.1 Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan;	*C.1 Vision, Mission, and Sustainability Values;*	42
C.2 Alamat Perusahaan	*C.2 Company Address*	37
C.3 Skala Usaha, paling sedikit meliputi:	*C.3 Business Scale, covering at least*	10-11
1) Total Aset atau Kapitalisasi Aset, dan Total Kewajiban;	*1) Total Assets or Assets Capitalization, and Total Liabilities;*	10-11
2) Jumlah Karyawan menurut Jenis Kelamin, Jabatan, Usia Pendidikan, dan Status Ketenagakerjaan	*2) Number of Employees by Gender, Position, Educational Age, And Employment Status*	10-11
3) Nama Pemegang Saham dan Persentase Kepemilikan Saham;dan	*3) Name Of Shareholders and Shareholding Percentage;and*	10-11
4) Wilayah Operasional.	*4) Operational Area*	10-11
C.4 Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan;	*C.4 Products, Services, and Business Activities;*	44-47
C.5 Keanggotaan pada Asosiasi;	*C.5 Membership of Associations;*	65
C.6 Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik Yang Bersifat Signifikan	*C.6 Significant Changes in Issuers and Public Companie*	47

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	*The Sustainability Report contains information about:*	Halaman *Page*
D. Penjelasan Direksi	***D. Elaboration of Board of Directors***	
D.1 Penjelasan Direksi	*D.1 Elaboration of Board of Directors*	26-32
a. Kebijakan untuk Merespons Tantangan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan;	*a. Policy for Responding To Challenges In Fulfilling The Sustainability Strategy;*	26-32
b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan;	*b. Application of Sustainable Finance;*	26-32
c. Strategi Pencapaian Target.	*c. Target Achievement Strategy*	26-32
E. Tata Kelola Keberlanjutan	***E. Sustainability Governance***	
E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.1 Responsible on The Application of Sustainable Finance*	85-86
E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan	*E.2 Competency Development on Sustainable Finance*	203-205
E.3 Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.3 Risk Assessment of Sustainable Finance*	164-165
E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan	*E.4 Relationship with Stakeholders*	177-179
E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan	*E.5 Problems on The Application of Sustainable Finance*	184-185
F. Kinerja Keberlanjutan	***F. Sustainability Performance***	
F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan	*F.1 Sustainable Culture Development Activities*	43, 184
Kinerja Ekonomi	***Economic Performance***	
F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi	*F.2 Comparison of Target and Performance of Production, Portfolio, Financing Targets, or Investment, Income and Profit or Loss*	81
F.3 Perbandingan Targat dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, Atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan	*F.3 Comparison of Target and Performance of Portfolio, Financing Target, or Investments In Financial Instruments or Projects In Line with The Sustainable Finance*	188-189
Kinerja Lingkungan Hidup	*Environmental Performance*	
F.4 Biaya Lingkungan Hidup	*F.4 Environmental Costs*	192
Aspek Material	***Material Aspect***	
F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan	*F.5 Environment-Friendly Material Consumption*	193
Aspek Energi	***Energy Aspect***	
F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan	*F.6 Amount and Intensity of The Energy Consumed;*	194-195
F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan	*F.7 Efforts and Achievement Made For Energy Efficiency Including The Use of Renewable Energy Sources.*	194-195
Aspek Air	***Water Aspect***	
F.8 Penggunaan Air	*F.8 Water Consumption*	196
Aspek Keanekaragaman Hayati	***Biodiversity Aspect***	
F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati; dan	*F.9 Impacts from Operational Areas Close to or Situated In Areas of Conservation or Otherwise Those That Contain Biodiversity and*	196
F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati	*F.10 Biodiversity Conservation Efforts.*	196
Aspek Emisi	***Emissions Aspect***	
F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	*F.11 Amount and Intensity of Emissions Generated by Type*	195
F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan	*F.12 Efforts and Achievements Made In Emission Reduction.*	195
Aspek Limbah dan Efluen	***Waste and Effluent***	
F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya	*F.13 Amount of Waste End Effluent Generated by Type*	194
F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen	*F.14 Waste and Effluent Management Mechanism*	194
F.15 Tumpahan yang Terjadi (Jika Ada)	*F.15 Spill That Occurs (If Any)*	192
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup	***Environmental Complaint Aspect***	
F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima, dan Diselesaikan	*F.16 Number and Content of Environmental Complaint Received and Resolved*	192

Laporan Keberlanjutan memuat informasi mengenai:	*The Sustainability Report contains information about:*	Halaman *Page*
Kinerja Sosial:	*Social Performance:*	
F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen	*F.17 Commitment to Provide Services for The Equal Product and/or Services to Customers*	217
Aspek Ketenagakerjaan:	*Employment Aspect:*	
F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja	*F.18 Equality of Employment*	201
F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa	*F.19 Child Labour and Forced Labour*	202
F.20 Upah Minimum Regional	*F.20 Regional Minimum Wage*	206
F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman	*F.21 Proper and Safe Work Environment*	207-212
F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai	*F.22 Training and Capabilities Development for Employees*	202-203
Aspek Masyarakat:	*Community Aspect:*	
F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar	*F.23 Operation Impacts on Local Communities*	212
F.24 Pengaduan Masyarakat	*F.24 Community Complaint;*	215-216
F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)	*F.25 Corporate Social Responsibility (CSR)*	213-214
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan	*Responsibility For Sustainable Products/ Services*	
F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan	*F.26 Innovation and Development Of Sustainable Finance Products/ Services*	194
F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan	*F.27 Products/Services that Have Been Undergone Safety Test for Customers*	217
F.28 Dampak Produk/Jasa	*F.28 Impact of Products/Services*	218
F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali	*F.29 Number of Products Recalled*	219
F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	*F.30 Customer Satisfaction Survey on Sustainable Finance Product and/or Services*	219
G. Lain-Lain	*G. Others*	
G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (Jika Ada)	*G.1 Written Independent Verification (If Any)*	175
G.2 Lembar Umpan Balik	*G.2 Feedback Form*	230
G.3 Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya	*G.3 Response on Feedback Sustainability Report Previous Year*	175
G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik	*G.4 List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning The Implementation Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers And Public Company*	222

Indeks GRI

GRI Index

STANDAR GRI *GRI Standard*	NO. INDEKS *Index No.*	KETERBUKAAN JUDUL *Disclosure Title*	HALAMAN *Page*
PENGUNGKAPAN UMUM | *GENERAL DISCLOSURES*			
GRI 2 : Pengungkapan Umum 2021 *General Disclosures 2021*	**Organisasi dan Praktik Pelaporan | *The Organization and Its Reporting Practices***		
	2-1	Rincian organisasi *Organization details*	36-37
	2-2	Entitas yang dimasukkan dalam pelaporan keberlanjutan organisasi *Entities included in the organization's sustainability reporting*	175
	2-3	Periode, frekuensi, dan titik kontak pelaporan *Reporting period, frequency and contact point*	174-175
	2-4	Penyajian kembali informasi *Restatements of information*	175
	2-5	Penjaminan eksternal *External assurance*	175
	Aktivitas dan Pekerja | *Activities and workers*		
	2-6	Aktivitas, rantai nilai, dan hubungan bisnis lainnya *Activities, value chain and other business relationships*	44-47
	2-7	Tenaga kerja *Employees*	67-69
	2-8	Pekerja yang bukan pekerja langsung *Workers who are not employees*	69
	Tata Kelola | *Governance*		
	2-9	Struktur dan komposisi tata kelola *Governance structure and composition*	85-86
	2-10	Pencalonan dan pemilihan badan tata kelola tertinggi *Nomination and selection of the highest governance body*	110, 142
	2-11	Ketua badan tata kelola tertinggi *Chair of the highest governance body*	111
	2-12	Peran badan tata kelola tertinggi dalam mengawasi manajemen dampak *Role of the highest governance body in overseeing the management of impacts*	110, 115
	2-13	Delegasi tanggung jawab untuk mengelola dampak *Delegation of responsibility for managing impacts*	112
	2-14	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan *Role of the highest governance body in sustainability reporting*	26-32, 114
	2-15	Konflik kepentingan *Conflicts of interest*	120
	2-16	Komunikasi masalah penting *Communication of critical concerns*	160-161
	2-17	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi *Collective knowledge of the highest governance body*	117, 203
	2-18	Evaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi *Evaluation of the performance of the highest governance body*	120
	2-19	Kebijakan remunerasi *Remuneration policies*	123-124
	2-20	Proses untuk menentukan remunerasi *Process to determine remuneration*	123-124
	2-21	Rasio kompensasi total tahunan *Annual total compensation ratio*	N/A

	NO. INDEKS *Index No.*	KETERBUKAAN JUDUL *Disclosure Title*	HALAMAN *Page*
GRI 2 : **Pengungkapan Umum 2021** General Disclosures 2021	**Strategi, Kebijakan, dan Praktik** | ***Strategy, Policies and Practices***		
	2-22	Pernyataan tentang strategi pembangunan berkelanjutan *Statement on sustainable development strategy*	26-32
	2-23	Komitmen kebijakan *Policy commitments*	182
	2-24	Menanamkan komitmen kebijakan *Embedding policy commitments*	184
	2-25	Proses untuk memperbaiki dampak negatif *Processes to remediate negative impacts*	160-161
	2-26	Mekanisme untuk mencari nasihat dan mengemukakan masalah *Mechanisms for seeking advice and raising concerns*	160-161
	2-27	Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan *Compliance with laws and regulations*	156
	2-28	Asosiasi keanggotaan *Membership associations*	65
	Strategi, Kebijakan, dan Praktik | ***Strategy, Policies and Practices***		
	2-29	Pendekatan untuk keterlibatan pemangku kepentingan *Approach to stakeholder engagement*	177-179
	2-30	Perjanjian perundingan kolektif *Collective bargaining agreements*	N/A
PENGUNGKAPAN TOPIK SPESIFIK | *DISCLOSURES OF SPECIFIC TOPICS*			
GRI 3 : **Topik Material 2021** Material Topic 2021	3-1	Proses menentukan topik material *Process to determine material topics*	176
	3-2	Daftar topik material *List of material topics*	176
	3-3	Manajemen topik material *Management of material topics*	188, 192, 200
DAMPAK EKONOMI | *ECONOMIC IMPACTS*			
GRI 201 : **Kinerja Ekonomi** Economics Performance	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi *Economic Earnings Distribution*	188
DAMPAK LINGKUNGAN | *ENVIRONMENTAL IMPACTS*			
	Energi | ***Energy***		
GRI 302 : **Energi** Energy	302-1	Konsumsi energi organisasi *Organizational energy consumption*	195
	Air dan Efluen | ***Water and Effluent***		
GRI 303 : **Air dan Efluen** Water and Effluent	303-5	Konsumsi air *Water consumption*	196
	Limbah | ***Waste***		
GRI 306 : **Limbah** Waste	306-1	Produksi limbah dan dampak signifikan terkait limbah *Waste generation and significant waste-related impacts*	194
	306-2	Pengelolaan dampak signifikan terkait limbah yang dihasilkan *Management of significant wast-related impact*	194
	306-3	Limbah yang dihasilkan *Waste generated*	194

	NO. INDEKS *Index No.*	KETERBUKAAN JUDUL *Disclosure Title*	HALAMAN *Page*
DAMPAK SOSIAL | *ENVIRONMENTAL IMPACTS*			
	Kepegawaian | *Employment*		
GRI 401 : Kepegawaian Employment	401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan *New employee hires and employee turnover*	201
	Keselamatan dan Kesehatan Kerja | *Occupational Safety and Health*		
GRI 403: Keselamatan dan Kesehatan Kerja Occupational Safety and Health	403-1	Sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja *Occupational safety and health management system*	207
	403-2	Pengidentifikasian bahaya, penilaian risiko, dan investigasi insiden *Hazard identification, risk assessment, and incident investigation*	208
	403-3	Layanan kesehatan kerja *Occupational health services*	209
	403-4	Partisipasi, konsultasi, dan komunikasi pekerja tentang keselamatan dan kesehatan kerja *Worker participation, consultation, and communication on occupational safety and health*	207
	403-5	Pelatihan bagi pekerja mengenai keselamatan dan kesehatan kerja *Worker training on occupational safety and health*	210
	403-6	Peningkatan kualitas kesehatan pekerja *Promotion of worker health*	209
	403-7	Pencegahan dan mitigasi dampak dari keselamatan dan kesehatan kerja yang secara langsung terkait hubungan bisnis *Prevention and mitigation of occupational safety and health impacts directly linked by business relationships*	211
	403-9	Kecelakaan kerja *Work-related injuries*	211
	Pendidikan dan Pelatihan | *Education and Training*		
GRI 404: Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	404-1	Rata-rata jam pelatihan per karyawan per tahun *Average hours of training per year per employee*	203
	Keanekaragaman dan Kesempatan Setara | *Diversity and Equal Opportunity*		
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity	405-1	Keanekaragaman badan tata kelola dan karyawan *Diversity of governance bodies and employees*	67-69, 119
	Masyarakat Lokal | *Local Communities*		
	413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan *Operations with local community engagement, impact assessments, and development programs*	212
	Kesehatan dan Keamanan Konsumen | *Customer Health and Safety*		
GRI-416 Kesehatan dan Keamanan Konsumen Customer Health and Safety	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari berbagai kategori produk dan jasa *Assessment of the health and safety impacts of product and service categories*	217

LEMBAR UMPAN BALIK

Feedback Form

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2023 PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. memberikan gambaran kinerja keuangan dan keberlanjutan. Kami mengharapkan masukan dan saran dari pemangku kepentingan terkait Laporan ini dengan mengirim formulir ini melalui email atau pos.

The 2023 Annual and Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. provides an overview of financial and sustainability performance. We are looking forward to receive any inputs and suggestions from stakeholders about this Report by sending this form by email or mail.

Golongan Pemangku Kepentingan
Stakeholders Group

- ☐ Pemegang Saham
  Shareholders
- ☐ Operator Telekomunikasi dan Pelanggan Korporasi
  Telecommunication Operators and Corporate Customers
- ☐ Karyawan
  Employees
- ☐ Mitra Kerja
  Business Partner
- ☐ Regulator dan Pemerintah
  Regulator and Government
- ☐ Media
  Media
- ☐ Masyarakat Sekitar
  Local Communities
- ☐ Lain-lain, mohon sebutkan .....
  Other, please state .....

Mohon pilih jawaban berikut yang paling sesuai dengan pertanyaan di bawah. *Please choose the most appropriate answer that suit with the questions below.*	**Ya** **Yes**	**Tidak** **No**
1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. *This report is useful to you.*	☐	☐
2. Laporan ini sudah menggambarkan kinerja Perusahaan dalam pembangunan berkelanjutan. *This report describes Company's performance in sustainability development.*	☐	☐

Mohon berikan penilaian atas tingkat aspek material yang dinilai penting menurut anda bagi keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (nilai 1=paling tidak penting s/d 5=paling penting).

Please give assessment level to material aspects which you deemed as important for the sustainability of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk. (score 1=least important up to 5=most important).

	1	2	3	4	5
Kinerja Keuangan *Economic Performance*	☐	☐	☐	☐	☐
Kesehatan dan Keselamatan Kerja *Occupational Safety and Health*	☐	☐	☐	☐	☐
Kepuasan Pelanggan *Customer Satisfaction*	☐	☐	☐	☐	☐
Inovasi Produk dan Teknologi Baru *Product Innovation and New Technology*	☐	☐	☐	☐	☐
Daya Tarik dan Pengembangan Karyawan *Employee Attraction and Development*	☐	☐	☐	☐	☐
Lain-lain *Others*	☐	☐	☐	☐	☐

Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini:
Please provide advice/suggestion/comments on this report statements:

Terima kasih atas partisipasi Anda. Mohon agar lembar umpan balik ini dikirimkan kembali ke alamat berikut:
Thank you for your participation. Kindly send this feedback form to the following address:

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.
Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat | Central Jakarta
10350, Indonesia
Tel/Phone :+6221 31935919
Fax.:+6221 3903473
Web: www.ibstower.com
Email: corsec@ibstower.com

PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN DAN KEBERLANJUTAN 2023

Statements of Members of the Board of Directors and the Board of Commissioners Concerning Responsibility for The 2023 Annual and Sustainability Report

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN & KEBERLANJUTAN 2023 PT INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.

STATEMENT LETTER OF MEMBERS OF THE BOARD OF DIRECTORS AND THE BOARD OF COMMISSIONERS CONCERNING RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL & SUSTAINABILITY REPORT OF PT INTI BANGUN SEJAHTERA,Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. tahun 2023, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan & Keberlanjutan PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned hereby declare that all information in the 2023 Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk. has been presented completely and we take full responsibility for the correctness of the contents of the Annual & Sustainability Report of PT Inti Bangun Sejahtera, Tbk.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 26 April 2024
Jakarta, 26 April 2024

Direksi
Board of Directors

Andrie Tjioe
Direktur Utama
President Director

Jozef Ignasius Munaba*
Direktur
Director

Handra Karnadi
Direktur
Director

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Farida Bau
Komisaris Utama
President Commissioner

Kanaka Puradiredja
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Mohamad Hassan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

*) Telah meninggal dunia pada tanggal 29 Maret 2024 | *Passed away on 29 March 2024.*

halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank

LAPORAN KEUANGAN
PT INTI BANGUN SEJAHTERA TBK.

Financial Statements of
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk.

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022

Daftar Isi	**Halaman/ *Page***	***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		***Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022***
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6	*Notes to the Financial Statements*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE ENDED 31 DESEMBER 2023
PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We the undersigned:*

1. Nama/*Name* : Andrie Tjioe
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as state in ID Card* : Jl. Danau Semayang No. 28 Taman Beverly Golf Tanggerang
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-21 - 31935919
   Jabatan/*Position* : Direktur Utama / *President Director*

2. Nama/*Name* : Jozef Ignasius Munaba
   Alamat kantor/*Office address* : Jl. Riau No. 23 Menteng Jakarta Pusat 10350
   Alamat domisili sesuai KTP/ *Domicile as state in ID Car* : Jl. Taman Alfa Indah H3/23 Pesanggrahan Jakarta Selatan
   Nomor Telepon/*Phone Number* : 62-21 - 31935919
   Jabatan/*Position* : Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: / *state that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perusahaan; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of the Company;*

2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The financial statements of the Company have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *a. All information contained in the financial statements of the Company is complete and correct;*

   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; / *b. The financial statements of the Company do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;*

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement has been made truthfully.*

Jakarta, 27 Maret 2024 / *27 Maret 2024*

Direktur Utama / *President Director* | Direktur / *Director*

METERAI TEMPEL
F9AKX250664589

Andrie Tjioe | Jozef Ignasius Munaba

Jl. Riau No. 23 Menteng
Jakarta Pusat 10350
Phone : +6221 31935919
Fax : +6221 3903473
www.ibstower.com

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00243/2.1030/AU.1/06/0501-1/1/III/2024

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

PT Inti Bangun Sejahtera Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Inti Bangun Sejahtera Tbk ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with for the Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on this matter.

Nilai Wajar Aset Tetap untuk Menara Telekomunikasi

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan untuk menara telekomunikasi sebesar Rp4,29 triliun atau 43,38% dari jumlah aset Perusahaan, terdiri dari total nilai revaluasi menara telekomunikasi sebesar Rp5,12 triliun dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp0,81 triliun dan penyisihan penurunan nilai sebesar Rp0,02 triliun.

Fair Value of Fixed Assets for Telecommunication Towers

As at December 31, 2023, the net carrying value of the Company's fixed assets for telecommunication towers amounted to Rp4.29 trillion or 43.38% of the Company's total assets, consisting of total revaluation value of telecommunication towers amounting to Rp5.12 trillion less accumulated depreciation amounting to Rp0.81 trillion and allowance for impairment amounting to Rp0.02 trillion.

Seperti diungkapkan pada Catatan 2, 3 dan 11 atas laporan keuangan, Perusahaan menerapkan model revaluasi untuk pengukuran aset tetap untuk menara telekomunikasi. Nilai wajar aset ini ditentukan secara berkelanjutan berdasarkan laporan penilai independen dan diputuskan oleh manajemen. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, frekuensi revaluasi bergantung pada perubahan nilai wajar dari aset tetap yang direvaluasi. Jika nilai wajar dari aset yang direvaluasi berbeda secara material dengan jumlah tercatat, maka revaluasi lanjutan disyaratkan. Selain itu, proses penilaian manajemen sangat memerlukan pertimbangan dan kompleks, serta didasarkan asumsi pada khususnya mengenai tingkat diskonto, tingkat inflasi dan terdapat perubahan masa manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun sejak tanggal 1 Januari 2023.

As disclosed in Notes 2, 3 and 11 to financial statements, the Company adopted the revaluation model for measuring fixed assets for telecommunication towers. The fair value of these assets is determined on an ongoing basis based on independent appraiser reports and decision by the management. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standard, the frequency of revaluation depends upon the changes in fair values of the fixed assets being revalued. When the fair value of a revalued asset differs materially from its carrying amount, a further revaluation is required. In addition, management's assessment process is highly judgmental and complex, and is based on assumptions, in particular regarding discount rate, inflation rate and the change in the useful lives of telecommunications towers from 30 to 40 years starting January 1, 2023.

Kami merespon hal audit utama dengan melakukan:

- Kami memeroleh pemahaman tentang proses Perusahaan dalam menentukan valuasi menara telekomunikasi;
- Kami mengevaluasi dan mendokumentasikan apakah data menara telekomunikasi dapat diandalkan dengan melakukan prosedur, dengan memeroleh rincian menara telekomunikasi, termasuk biaya perolehan dan akumulasi penyusutan dan mencocokan ke buku besar;
- Kami mengevaluasi kompetensi, kapabilitas dan objektvitas penilai independen yang ditugaskan Perusahaan;

We addressed the key audit matter by performing:

- *We obtained an understanding of the Company's process for determining the valuation of the telecommunication towers;*
- *We evaluated and documented whether the data of telecommunication towers is reliable by performing procedures, by obtaining the listing of telecommunication towers, including cost and accumulated depreciation and matched to the general ledger;*
- *We evaluated the competency, capabilities and objectivity of the independent appraiser appointed by the Company;*

- Kami memeroleh pemahaman atas pekerjaan penilai independen;
- Kami mengevaluasi ketepatan pekerjaan penilai independen sebagai bukti audit untuk asersi yang relevan;
- Kami menguji metodologi pengukuran dan asumsi nilai wajar yang digunakan dalam menentukan nilai wajar menara telekomunikasi;
- Kami memeroleh pemahaman mengenai bidang keahlian pakar auditor dan sepakat dengan pakar auditor mengenai sifat, ruang lingkup, dan tujuan pekerjaan pakar auditor, tanggung jawab masing-masing peran, dan hal-hal pengaturan lainnya;
- Kami mengevaluasi relevansi dan kewajaran temuan atau kesimpulan pakar auditor, konsistensinya dengan bukti audit lainnya; dan
- Kami melakukan analisis komparatif estimasi manajemen atas umur manfaat menara telekomunikasi Perusahaan dengan industri telekomunikasi dan perusahaan publik penyedia jasa serupa.

- *We obtained an understanding of the work of the independent appraiser;*
- *We evaluated the appropriateness of the independent appraiser's work as audit evidence for the relevant assertions;*
- *We tested the methodology of fair value measurement and assumptions which were used in the determination of the fair value of the telecommunication towers;*
- *We obtained an understanding of the field of expertise of the auditor's expert and agreed with the auditor's expert on the nature, scope and objectives of the auditor's expert's work, respective roles responsibilities, and other matters of arrangement;*
- *We evaluated the relevance and reasonableness of the auditor's expert's findings or conclusions, their consistency with other audit evidence; and*
- *We performed a comparative analysis on the management estimates on the useful lives of the Company's telecommunication towers to industry and public companies providing similar services.*

Hal Lain

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen lain yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 31 Maret 2023.

Other Matter

The financial statements of the Company as at December 31, 2022 and for the year then ended were audited by other independent auditors whose report dated March 31, 2023 expressed an unmodified opinion on those statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan Keuangan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Rudi Hartono Purba
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0501/
Public Accountant License Number: AP.0501

Jakarta, 27 Maret/ *March 27, 2024*

00243

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4	781,636,135,081	684,025,239,827	*Cash on Hand and in Banks*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	5	195,000,000,000	225,409,937,888	*Other Current Financial Assets*
Piutang Usaha	6			*Trade Receivables*
Pihak Ketiga		594,129,294,140	612,239,882,667	*Third Parties*
Pihak Berelasi	33	43,672,710	--	*Related Parties*
Investasi Neto dalam Sewa	7	156,714,957,623	125,084,295,665	*Net Investment in Lease*
Piutang Lain-Lain				*Other Receivables*
Pihak Ketiga		4,500,448,932	17,522,053,358	*Third Parties*
Pihak Berelasi	33	8,913,619,061	7,979,242	*Related Parties*
Persediaan	8	42,169,224,055	73,103,209,315	*Inventories*
Pajak dibayar di Muka	15.a	12,442,126,364	2,976,287,802	*Prepaid Taxes*
Uang Muka dan Biaya dibayar di Muka Lainnya	9	151,577,447,531	152,751,409,618	*Advances and Other Prepaid Expenses*
Jumlah Aset Lancar		1,947,126,925,497	1,893,120,295,382	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NONCURRENT ASSETS***
Investasi Neto dalam Sewa	7	884,203,238,674	924,652,853,776	*Net Investment in Lease*
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka Lainnya	9	240,903,862	646,155,366	*Advances and Other Prepaid Expenses*
Aset Hak Guna	10	250,215,840,703	233,507,046,683	*Right-Of-Use Assets*
Aset Tetap - neto	11	6,449,840,150,111	6,133,687,168,972	*Fixed Assets - Net*
Aset Tidak Lancar Lain-Lain	12	380,793,444,259	246,315,332,768	*Other Noncurrent Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		7,965,293,577,609	7,538,808,557,565	*Total Noncurrent Assets*
JUMLAH ASET		**9,912,420,503,106**	**9,431,928,852,947**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

	Catatan/ *Notes*	2023 Rp	2022 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Pinjaman Bank Jangka Pendek	13	100,000,000,000	100,000,000,000	*Short-Term Bank Loan*
Utang Usaha	14	110,435,328,855	130,040,757,684	*Trade Payables*
Utang Lain Lain		39,584,833,347	47,842,895,693	*Other Payables*
Utang Pajak	15.b	19,154,059,516	14,391,430,638	*Taxes Payable*
Beban Akrual	16	31,626,491,337	45,318,347,100	*Accrued Expenses*
Liabilitas Jangka Panjang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun				*Current Maturity of Long-Term Liabilities*
Pendapatan diterima di Muka	17	119,671,223,182	93,036,157,093	*Unearned Revenue*
Liabilitas Sewa	18	110,837,660,074	125,026,473,751	*Lease Liabilities*
Pinjaman Bank	19	555,010,666,193	417,540,649,729	*Bank Loans*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1,086,320,262,504	973,196,711,688	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NONCURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	15.e	38,997,695,711	24,029,737,633	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo Satu Tahun				*Long-Term Liabilities - Net Of Current Maturity*
Pendapatan diterima di Muka	17	1,950,000,000	9,750,000,000	*Unearned Revenue*
Liabilitas Sewa	18	643,552,915,475	736,665,805,316	*Lease Liabilities*
Pinjaman Bank	19	1,825,558,659,253	1,761,845,738,868	*Bank Loans*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	36,606,893,974	35,180,600,524	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		2,546,666,164,413	2,567,471,882,341	*Total Noncurrent Liabilities*
JUMLAH LIABILITAS		**3,632,986,426,917**	**3,540,668,594,029**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp500 per Saham				*Share Capital - Par Value Rp500 per Share*
Modal Dasar - 3.000.000.000 Saham				*Authorized Capital - 3,000,000,000 Shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 1.350.904.927 Saham	21	675,452,463,500	675,452,463,500	*Issued and Paid-in Capital - 1,350,904,927 Shares*
Tambahan Modal Disetor	22	601,957,112,556	601,957,112,556	*Additional Paid-in Capital*
Cadangan Revaluasi	23	2,068,495,026,634	1,780,211,931,210	*Revaluation Reserve*
Saldo Laba	24			*Retained Earnings*
Ditentukan Penggunaannya		12,200,000,000	11,200,000,000	*Appropriated*
Belum ditentukan Penggunaannya		2,921,329,473,499	2,822,438,751,652	*Unappropriated*
JUMLAH EKUITAS		**6,279,434,076,189**	**5,891,260,258,918**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**9,912,420,503,106**	**9,431,928,852,947**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(in Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
PENDAPATAN USAHA	25	1,109,755,968,980	1,088,236,706,064	***REVENUES***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	26	(516,890,745,253)	(518,919,671,196)	***COST OF REVENUES***
LABA BRUTO		**592,865,223,727**	**569,317,034,868**	***GROSS PROFIT***
Pendapatan Keuangan	27	19,780,194,469	27,553,539,738	*Finance Income*
Beban Administrasi	28	(174,915,315,857)	(175,580,091,648)	*Administrative Expenses*
Beban Keuangan	29	(282,196,581,238)	(258,730,307,871)	*Financing Costs*
Pajak Penghasilan Final	15	(46,455,368,874)	(42,187,355,227)	*Final Income Tax*
Keuntungan atas Pengakuan Investasi Neto dalam Sewa		--	5,333,415,471	*Gains on Recognition of Net Investment in Lease*
Kerugian Penurunan Nilai Piutang	6, 12	(10,552,258,594)	(35,792,301,724)	*Loss on Impairment of Receivables*
Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap	11	(21,222,883,614)	--	*Loss on Impairment of Fixed Asset*
Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain - neto	30	(13,774,384,989)	(25,131,992,757)	*Other Gains (Losses) - net*
LABA SEBELUM PAJAK		**63,528,625,030**	**64,781,940,850**	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	15	**(25,233,509,227)**	**(23,255,173,376)**	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	9	**38,295,115,803**	**41,526,767,474**	***PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				***Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss***
Perubahan Surplus Revaluasi Aset Tetap	11, 23	346,642,510,415	96,926,564,367	*Changes in Fixed Assets Revaluation Surplus*
Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pascakerja	20	3,588,562,184	3,106,691,674	*Remeasurement of Post-Employment Benefits Liabilities*
Pajak Tangguhan Terkait	15	(352,371,131)	(312,039,817)	*Related Deferred Tax*
Jumlah		**349,878,701,468**	**99,721,216,224**	***Total***
Jumlah Penghasilan Komprehensif Lain - Setelah Pajak		**349,878,701,468**	**99,721,216,224**	***Total Other Comprehensive Income - Net of Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		**388,173,817,271**	**141,247,983,698**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
LABA PER SAHAM DASAR	31	**28**	**31**	***BASIC EARNINGS PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CHANGE IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan modal disetor/ *Additional paid-in capital*	Cadangan revaluasi/ *Revaluation reserves*	Saldo laba/*Retained earnings* Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Saldo laba/*Retained earnings* Belum ditentukan penggunaannya*)/ *Unappropriated*)*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
Saldo per 1 Januari 2022		**675,452,463,500**	**601,957,112,556**	**1,742,296,564,575**	**10,200,000,000**	**3,554,965,379,475**	**6,584,871,520,106**	***Balance as of January 1, 2022***
Pembayaran Dividen	24	--	--	--	--	(834,859,244,886)	(834,859,244,886)	*Dividends Paid*
Transfer ke Saldo Laba	23	--	--	(59,011,197,732)	--	59,011,197,732	--	*Transfer to Retained Earnings*
Cadangan Umum		--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	*General Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	41,526,767,474	41,526,767,474	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	96,926,564,367	--	2,794,651,857	99,721,216,224	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2022		**675,452,463,500**	**601,957,112,556**	**1,780,211,931,210**	**11,200,000,000**	**2,822,438,751,652**	**5,891,260,258,918**	***Balance as of December 31, 2022***
Transfer ke Saldo Laba	23	--	--	(58,359,414,991)	--	58,359,414,991	--	*Transfer to Retained Earnings*
Cadangan Umum		--	--	--	1,000,000,000	(1,000,000,000)	--	*General Reserve*
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	38,295,115,803	38,295,115,803	*Profit for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan		--	--	346,642,510,415	--	3,236,191,053	349,878,701,468	*Other Comprehensive Income for The Year*
Saldo per 31 Desember 2023		**675,452,463,500**	**601,957,112,556**	**2,068,495,026,634**	**12,200,000,000**	**2,921,329,473,499**	**6,279,434,076,189**	***Balance as of December 31, 2023***

*) Saldo laba termasuk pengukuran kembali program imbalan pasti

**) Retained earnings includes remeasurement of defined benefit plans*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Dalam Rupiah Penuh, Kecuali Dinyatakan Lain)

PT INTI BANGUN SEJAHTERA Tbk
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(In Full Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan		1,242,528,684,713	1,021,467,582,427	*Collection from Customers*
Pembayaran Kepada Kontraktor, Pemasok dan Lainnya		(286,721,772,932)	(270,162,588,354)	*Payment to Contractors Suppliers, and Others*
Pembayaran Beban Karyawan		(128,423,048,947)	(132,999,163,349)	*Cash Paid to Employees*
Penerimaan Bunga		19,780,194,469	27,553,539,738	*Interest Received*
Penerimaan Klaim Pengembalian Pajak		--	81,809,585,302	*Receipt of Claim for Tax Refund*
Pembayaran Pajak Penghasilan		(48,678,547,068)	(10,979,781,942)	*Payment for Income Taxes*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		798,485,510,235	716,689,173,822	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Hasil Penjualan Aset Tetap	11	2,548,861,858	3,697,621,617	*Proceeds from Sales of Fixed Assets*
Perolehan Aset Tetap	11	(317,181,902,484)	(496,132,677,749)	*Acquisition of Fixed Assets*
Perolehan Aset Hak Guna		(63,862,776,242)	(114,623,573,193)	*Acquisition of Right-of-Use Asset*
Penambahan Uang Muka Pembelian aset tetap		(27,750,000,000)	--	*Addition of Advance for Purchase Fixed Asset*
Penempatan Pada Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	(1,645,000,000,000)	*Placement in Other Current Financial Assets*
Penarikan Aset Keuangan Lancar Lainnya		--	1,545,000,000,000	*Withdrawal of Other Current Financial Assets*
Perolehan Persediaan	8	(38,003,951,306)	(64,089,362,284)	*Acquisition of Inventories*
Perolehan Aset Tidak Lancar Lain-Lain	12	(146,107,812,500)	(591,900,000)	*Acquisition of Other Noncurrent Assets*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		(590,357,580,674)	(771,739,891,609)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Panjang	19	639,328,000,000	922,672,000,000	*Proceed from Long-Term Bank Loans*
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Panjang	19	(441,035,983,744)	(301,174,360,114)	*Payment of Long-Term Bank Loans*
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek	13	--	100,000,000,000	*Proceed from Short-Term Bank Loans*
Penarikan pada Kas dibatasi Penggunaannya		30,409,937,888	10,590,062,112	*Withdrawal in Restricted Cash*
Pembayaran Liabilitas Sewa		(148,678,240,785)	(193,562,199,266)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Beban Keuangan		(190,540,747,666)	(160,717,211,884)	*Payment of Financing Cost*
Pembayaran Dividen	24	--	(834,859,244,886)	*Dividend Payment*
Kas Neto Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(110,517,034,307)	(457,050,954,038)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN BANK		97,610,895,254	(512,101,671,825)	***NET INCREASE (DECREASE) IN CASH CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN		684,025,239,827	1,196,126,911,652	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN		**781,636,135,081**	**684,025,239,827**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT THE END OF THE YEAR***

Tambahan informasi aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas disajikan di Catatan 37.

Additional information of non cash activities is presented in Note 37.

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements taken as a whole

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Inti Bangun Sejahtera ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 7 tanggal 28 April 2006 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. W7-00873.HT.01.01- TH.2006 tanggal 22 September 2006 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 12 tanggal 9 Februari 2007, Tambahan No. 1337. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 29 tanggal 9 Juni 2023 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan anggaran dasar Perusahaan. Perubahan data ini telah diterima dan dicatat didalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat penerimaan pemberitahuan perubahan data No. AHU-AH.01.03-078115 tanggal 15 Juni 2023.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan bergerak dalam bidang konstruksi sentral telekomunikasi, instalasi telekomunikasi, perdagangan peralatan komunikasi, aktivitas telekomunikasi, internet service provider, jasa terkoneksi internet, jasa penyedia konten melalui jaringan, jasa multimedia lainnya, aktivitas pengolahan data, aktivitas real estat dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya. Perusahaan mulai beroperasi sejak tahun 2007 dan fokus dalam bidang jasa penguatan sinyal telekomunikasi dan sewa serta pemeliharaan menara telekomunikasi.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor pusat beralamat di Jalan Riau No. 23, Jakarta Pusat.

PT Bakti Taruna Sejati merupakan entitas induk dan PT Inovasi Mas Mobilitas merupakan entitas induk terakhir dimana dimiliki oleh Farida Bau sebesar 99% dan Imanuel Eka Putra sebesar 1%.

b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023, susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 27 tanggal 9 Juni 2023 dari Yulia, S.H.,

1. General

a. Establishment and General Information

PT Inti Bangun Sejahtera ("the Company") was established based on Deed No. 7 dated April 28, 2006 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. W7-00873.HT.01.01-TH.2006 dated September 22, 2006 and was published in State Gazette No. 12 dated February 9, 2007, Supplement No. 1337. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Deed No. 29 dated June 9, 2023 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta, concerning the changes to the Company's articles of Association. This change has been received and recorded in the legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in accordance with the letter of receipt of notification of data changes No. AHU-AH.01.03-078115 dated June 15, 2022.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities is to engage in the business of telecommunication central construction, trading in communication equipment, telecommunication activity, internet provider, service internet connection, service content supply, service other multimedia, processing data activities, real estate activities, and other consulting management activities. The Company started its commercial operations in 2007 and focused in in-building telecommunication coverage services and also rental and maintenance of telecommunication towers.

The Company is domiciled in Jakarta with its office located at Jalan Riau No. 23, Central Jakarta.

PT Bakti Taruna Sejati is the parent entity and PT Inovasi Mas Mobilitas is the ultimate parent entity which is owned by Farida Bau 99% and Imanuel Eka Putra 1%.

b. Boards of Commissioners, Directors and Employees

As of December 31, 2023, the Company's management based on Deed No. 27 dated June 9, 2023 of Yulia, S.H., a Notary in

Notaris di Jakarta. Akta perubahan ini telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan AHU-AH.01.09-0127880 tanggal 15 Juni 2023.

Jakarta. This Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with his decision letter AH.01.09-0127880 dated June 15, 2023.

Pada tanggal 31 Desember 2022 susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No. 116 tanggal 27 Juli 2022 dari Yulia, S.H., Notaris di Jakarta yang keputusannya dinyatakan dalam Akta No. 39 tanggal 8 Agustus 2022 dari notaris yang sama.

As of December 31, 2022, the Company's management based on Deed No. 116 dated July 27, 2022 of Yulia, S.H., a Notary in Jakarta which the decision is stated in Deed No. 39 dated August 8, 2022 of the same notary.

Susunan dewan komisaris dan direksi adalah sebagai berikut:

The Company's Board of Commissioners and Directors are as follows:

	2023	2022	
Komisaris Utama	Farida Bau	Farida Bau	*President Commissioner*
Komisaris	-- *)	Hanny Jahja	*Commissioner*
Komisaris Independen	Drs. Kanaka Puradiredja	Drs. Kanaka Puradiredja	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Mohamad Hassan	Mohamad Hassan	*Independent Commissioner*
Direktur Utama	Andrie Tjioe	Andrie Tjioe	*President Director*
Direktur	Handra Karnadi	Hermansyah	*Director*
Direktur	Jozef Ignasius Munaba	Jozef Ignasius Munaba	*Director*

*) Mengundurkan diri per 6 Mei 2023

**) Resigned per May 6, 2023*

Komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company's audit committee are as follows:

	2023	2022	
Ketua	Mohamad Hassan	Drs Kanaka Puradiredja	*Chairman*
Anggota	Mulyadi	Mohamad Hassan	*Member*
Anggota	Lim Ling Ling	Nenden Purwitasari	*Member*

Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT- 7/XII/2012 pada tanggal 1 Desember 2012 adalah Merciana Anggani.

The Company's secretary as of December 31, 2023 and December 31, 2022 based on decision letter No. SK/HRD/KT- 7/XII/2012 dated December 1, 2012 is Merciana Anggani.

Kepala unit audit internal perusahaan pada tanggal 31 December 2023 dan 31 Desember 2022 berdasarkan surat ketetapan No. SK/HRD/ KT- 13/IV/2013 tanggal 1 April 2013, adalah Jakaria Puntodewo.

The Company's head of internal audit as of December 31, 2023 and December 31, 2022 based on decision letter No. SK/HRD/KT-13/IV/2013 dated April 1, 2013, is Jakaria Puntodewo.

Jumlah karyawan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022 masing-masing sebanyak 372 dan 403 karyawan (tidak diaudit).

The number of employees of the Company as of December 31, 2023 and December 31, 2022 are 372 and 403 employees, respectively (unaudited).

c. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) dalam surat No. S-10134/BL/2012 tanggal 15 Agustus 2012 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 154.247.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga penawaran Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia tanggal 31 Agustus 2012.

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif atas Pernyataan Pendaftaran Penawaran Umum Terbatas I No.S-211/D-04/2014 dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal atas nama Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham Perusahaan dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sejumlah 207.831.527 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp3.176 per saham.

Pada akhir periode pelaporan Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 1.350.904.927 saham pada Bursa Efek Indonesia.

c. Public Offering of the Company's Shares

The Company had obtained the effective statement No. S-10134/BL/2012 dated August 15, 2012 from Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) for initial public offering of 154,247,000 common shares with par value of Rp500 per share, at an offering price of Rp1,000 per shares. The shares were listed on the Indonesian Stock Exchange on August 31, 2012.

On April 21, 2014, the Company obtained the Notice of Effectivity of Registration Statements for Limited Public Offering I No.S-211/D-04/2014 from Executive Head of Capital Market Supervisory on behalf of Board of Commissioner of Financial Service Authority for its Limited Public Offering I to the Company's shareholders in issuance of pre-emptive rights to the Company's shareholders of 207,831,527 shares with par value of Rp500 per share and with offering price of Rp3,176 per share.

At the end of reporting periods, all of the Company's shares amounting to 1,350,904,927 shares are listed in Indonesian Stock Exchange.

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Yang Material

2. Material Accounting Policies Information

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal dan peraturan terkait yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, khususnya Peraturan No. VIII.G.7 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

a. Basis of Preparation and Measurement of The Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the Financial Accounting Standards (PSAK) and Financial Accounting Interpretations (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board and - Institute of Accountants in Indonesia and Board of Sharia Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants and Capital Market regulatory and the related Financial Services Authority's (OJK) regulation for the entities under its control, particularly, regulation No. VIII.G.7 dated June 25, 2012 regarding Presentation and disclosures of Financial Statement of Issuer or Public Company.

Manajemen Perusahaan telah menilai kemampuan kelangsungan usaha secara berkelanjutan dan berkeyakinan bahwa Perusahaan memiliki sumber daya untuk melanjutkan usaha di masa datang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan signifikan atas kemampuan kelangsungan usaha Perusahaan secara berkelanjutan. Oleh karena itu, laporan keuangan tetap disusun berdasarkan kelangsungan usaha.

The Company's management has made an assessment of its ability to continue as a going concern and is satisfied that it has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Company's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Laporan keuangan Perusahaan disajikan dalam mata uang Rupiah (Rp), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

The financial statements of the Company are presented in Rupiah currency (Rp) which is the Company's functional currency.

Dasar pengukuran yang digunakan adalah biaya historis, kecuali akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, seperti diuraikan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran barang dan jasa.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for goods and services.

Laporan keuangan disusun dengan metode akuntansi akrual, kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

The financial statements, except for the statement of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The statement of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Standar Akuntansi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amandemen dan penyesuaian yang telah diterbitkan, dan efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 yang tidak berdampak substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan material terhadap laporan keuangan adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;

Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendments and improvements issued and effective for the financial year at or after January 1, 2023 which do not have substantial changes to the Company's accounting policies and material impact on the financial statement are as follows:

- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding the classification of liabilities as short term or long term;*
- *Amendments to PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use;*
- *Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*

- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas Yang Timbul Dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

- *Amendments to PSAK 46: Deferred tax regarding Asset-Related Deferred Tax and Liabilities Arising From a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

b. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   (1) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   (2) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   (3) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   1. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
   2. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   3. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   4. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   5. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;

b. Transactions with Related Parties

A related party is a person or an entity that is related to the Company (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   (1) Has control or joint control over the reporting entity;
   (2) Has significant influence over the reporting entity; or
   (3) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   1. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   2. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   3. Both entities are joint ventures of the same third party;
   4. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   5. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;

6. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
7. Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) 1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
8. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

6. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
7. A person identified a) 1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personel of the entity (or a parent of the entity); or
8. The entity, or any member of a group which it is a part, provide key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Transactions are made based on terms agreed by the parties.

Seluruh transaksi dan saldo signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan.

All significant transactions and balances with related parties have been disclosed in the notes to financial statements.

c. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Perusahaan melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (“mata uang fungsional”). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2023 dan 2022 sebagai berikut:

c. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Company keep records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (“the functional currency”). The functional currency of the Company is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currency are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2023 and 2022 are follows:

	2023	**2022**	
1 USD	15,416	15,731	*1 USD*

Selisih kurs yang timbul dari penyelesaian pos moneter dan dari penjabaran pos moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Exchange differences arising on the settlement of monetary items or on translating monetary items in foreign currencies are recognized in profit or loss.

d. Instrumen keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Perusahaan mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Perusahaan menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Perusahaan mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Perusahaan diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

d. Financial instrument

Initial Recognition and Measurement

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The Company recognizes a financial asset or a financial liability in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Company measures all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Company financial assets are classified into the following specified categories: financial assets at amortized costs, financial assets at fair value through other comprehensive income, and financial assets at fair value through profit or loss.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

1. *The financial assets is held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and*

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (solely payments of principal and interest - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Piutang usaha diukur pada jumlah imbalan yang diharapkan oleh Perusahaan berhak dalam pertukaran transfer jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga, dan piutang usaha tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan pada saat pengakuan awal aset.

Trade receivables are measured at the amount of consideration to which the Company expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third party, if the trade receivables do not contain a significant financing component at initial recognition.

Penghasilan bunga atas investasi neto dalam sewa termasuk dalam pendapatan usaha (Catatan 25) dan penghasilan bunga atas aset keuangan lainnya termasuk dalam pendapatan keuangan (Catatan 27). Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset diakui di laba rugi.

Interest income from net investment in lease is included in revenue (Note 25) and interest income from other financial assets is included in finance income (Note 27). Any gain or loss arising on derecognition is recognised directly in profit or loss.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

1. Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

1. The financial assets is held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and

2. Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*solely payments of principal and interest - SPPI*) dari jumlah pokok terutang.

2. The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or FVTPL. Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabilitas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabilitas keuangan yang timbul ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   i. Jumlah penyisihan kerugian; dan
   ii. Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya diakui dalam laba rugi.

Saat pengakuan awal Perusahaan dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai “accounting mismatch”) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Company shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortized cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.

b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.

c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   i. The amount of the loss allowance; and
   ii. The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate a financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

a. Eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as “an accounting mismatch”) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Perusahaan.

b. A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Company's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Perusahaan menilai dasar *forward-looking* kerugian kredit ekspektasian (ECLs) terkait dengan instrumen utang yang dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dan FVTOCI. Metodologi penurunan nilai diterapkan tergantung pada apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan. ECLs didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual sesuai dengan kontrak dan semua arus kas yang Perusahaan harapkan untuk menerima, didiskontokan dengan perkiraan suku bunga efektif asli. Arus kas diharapkan akan mencakup arus kas dari penjualan jaminan atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian integral dari persyaratan kontraktual.

ECLs diakui untuk eksposur kredit yang belum ada peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, ECLs dibentuk untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa default yang mungkin terjadi dalam 12-bulan berikutnya (12-bulan ECL). Untuk eksposur kredit yang telah terjadi peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal aset, penyisihan kerugian Perusahaan diakui untuk kerugian kredit ekspektasian selama sisa umur eksposur, terlepas dari waktu default (ECL sepanjang umurnya).

Untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa termasuk piutang yang belum ditagihkan, Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam menghitung ECLs. Karena itu, Perusahaan tidak melacak perubahan risiko kredit, tetapi sebaliknya mengakui penyisihan kerugian berdasarkan ECLs sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Perusahaan telah menetapkan ketentuan matriks berdasarkan pengalaman histori kerugian kredit, yang disesuaikan dengan faktor forward-looking yang spesifik bagi debitur dan lingkungan ekonomi yang dapat mempengaruhi kemampuan bayar debitur.

Impairment of Financial Assets

The Company assesses on a forward-looking basis the expected credit losses (ECLs) associated with its debt instruments carried at amortised cost and FVTOCI. The impairment methodology applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Company expects to receive, discounted at an approximation of the original effective interest rate. The expected cash flows will include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

ECLs are recognised for credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-months ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is recognised for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

For trade receivables and net investment in lease including unbilling receivables, the Company applies a simplified approach in calculating ECLs. Therefore, the Company does not track changes in credit risk, but instead recognises a loss allowance based on lifetime ECLs at each reporting date. The Company has established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment which could affect debtors' ability to pay.

Perusahaan menganggap aset keuangan dalam default ketika pembayaran kontraktual jatuh tempo 180 hari. Namun, dalam kasus tertentu, Perusahaan juga dapat mempertimbangkan aset keuangan dalam default ketika informasi internal atau eksternal menunjukkan bahwa Perusahaan tidak akan menerima jumlah sesuai kontrak secara penuh sebelum memperhitungkan peningkatan kredit yang dimiliki oleh Perusahaan.

The Company considers a financial asset in default when contractual payments are 180 days past due. However, in certain cases, the Company may also consider a financial asset to be in default when internal or external information indicates that the Company is unlikely to receive the outstanding contractual amounts in full before taking into account any credit enhancements held by the Company.

Cadangan tersebut dicatat di dalam akun cadangan piutang terpisah dengan kerugian yang diakui pada laporan laba rugi. Aset keuangan tersebut dihapuskan ketika tidak terdapat ekspektasian yang pasti untuk memulihkan arus kas kontraktual, nilai tercatat bruto aset dihapuskan terhadap cadangan terkait.

Such provisions are recorded in a separate provision account with the loss being recognised in the consolidated statement of profit and loss. A financial asset is written off when there is no reasonable expectation of recovering the contractual cash flows, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Perusahaan dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat *"investment grade"* berdasarkan penilaian

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Company may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan
Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Jika Perusahaan secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut.

Jika Perusahaan secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Perusahaan mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Perusahaan secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Perusahaan tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Perusahaan menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities
The Company derecognize a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Company transfer the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

If the Company transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company derecognize the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer.

If the Company neither transfer nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Company continue to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Company retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Company continue to recognize the financial asset.

The Company derecognize a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, ie when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

When calculating the effective interest rate, the Company estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka Perusahaan menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Perusahaan tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Perusahaan melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the

kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Perusahaan saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Company currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

i. Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
ii. Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); atau
iii. Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Perusahaan sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Perusahaan pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
ii. Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); or
iii. Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Company uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Company uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Company at the end of the reporting period during which the change occurred.

Offsetting Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan di offset, dan dilaporkan dalam jumlah neto di laporan posisi keuangan Perusahaan, jika terdapat hak yang dapat dilakukan secara hukum untuk offset jumlah yang diakui dan terdapat niat untuk menyelesaikan secara neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Offsetting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position of the Company, if there is a current legally enforceable right to offset the recognised amount and there is an intention to settle on a net basis or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

e. Kas dan Bank

Kas dan bank merupakan kas yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijaminkan sebagai jaminan utang serta mudah dikonversi pada jumlah yang diketahui dalam kas dan tunduk pada risiko yang tidak signifikan dari perubahan nilai.

Kas dibatasi penggunaannya yang merupakan *escrow* account atas utang bank jangka panjang dan atau digunakan sebagai jaminan bank diklasifikasi sebagai bagian aset lancar karena jatuh temponya kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

e. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks comprise all unrestricted cash and are not pledged as collateral to loans and are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value.

Restricted cash which is represents escrow accounts of the long-term bank loans and or used as collateral of loans is classified as part of current assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

f. Persediaan

Persediaan diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan dan kemudian pada nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya perolehan persediaan Perusahaan meliputi biaya pembelian dan biaya lainnya yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dikurangi taksiran biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual. Perusahaan menentukan penyisihan persediaan usang berdasarkan hasil penelaahan keadaan persediaan pada akhir periode.

f. Inventories

Inventories are initially recognised at cost and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost of the inventories comprises all costs of purchase and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined based on the weighted-average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories in ordinary course of business less all estimated costs to completion and costs necessary to make the sale. The Company provides a provision for inventory obsolences based on a review of the usability of inventories at the end of the period.

g. Biaya dibayar di Muka

Biaya sewa dan lainnya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat beban dengan menggunakan metode garis lurus. Biaya dibayar dimuka jangka panjang disajikan aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan.

g. Prepaid Expenses

Prepaid rent and other expenses are amortized over their beneficial period using the straight-line method. The long-term prepaid expenses are presented in non-current assets in the statement of financial position.

h. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset

h. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a

tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, menara telekomunikasi Perusahaan dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

After initial recognition, telecommunication towers of the Company are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of the adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat aset meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If an asset's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognised in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognised in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognised in profit or loss.

Jika jumlah tercatat aset turun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If an asset's carrying amount is decreased as a result of a revaluation, the decrease is recognised in profit or loss. However, the decrease is recognised in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognised in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup reguler untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir periode pelaporan.

Revaluations are performed with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting period.

Revaluasi aset akan dilakukan secara tahunan bagi aset yang mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan dan fluktuatif sedangkan bagi aset yang tidak mengalami perubahan nilai wajar secara signifikan wajib direvaluasi paling kurang setiap 3 (tiga) tahun.

Asset revaluation will be carried out annually for assets have significant changes in fair value and fluctuating value, while assets that have not significant changes in fair value must be revalued at least every 3 (three) years.

Surplus revaluasi aset tetap yang dipindahkan secara berkala setiap periode ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba.

A periodic transfer from the asset revaluation surplus of fixed asset to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings.

Setelah pengakuan awal, aset tetap lainnya, selain tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, other fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and it is computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets.

Metode penyusutan, umur manfaat dan nilai residu dari suatu aset direviu paling tidak setiap akhir tahun buku dan disesuaikan jika diperlukan. Nilai residu dari aset adalah estimasi jumlah yang dapat diperoleh Perusahaan dari pelepasan aset, setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan, ketika aset telah mencapai umur dan kondisi yang diharapkan pada akhir umur manfaatnya. Manajemen menggunakan nilai residu menara telokomunikasi sebesar 20% dari nilai wajar.

The depreciation method, useful life and residual value of an asset are reviewed at least at the end of each financial year and adjusted if necessary. The residual value of an asset is the estimated amount that the Company would obtain from disposal of the asset, after deducting the estimated cost of disposal, when the asset has reached the expected life and condition at the end of its useful life. The management was using residual value of 20% of the fair value.

Pada tanggal 1 Januari 2023, Manajemen melakukan perubahan estimasi umur manfaat menara telekomunikasi dari 30 menjadi 40 tahun berdasarkan hasil kajian teknis dan ekonomis. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa menara telekomunikasi tersebut, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

On January 1, 2023, management changed the estimated useful lives of telecommunication tower from 30 to 40 years based on the results of technical and economic studies. Changes in the level of usage and technological developments can affect the economic useful lives and residual values of these assets, and accordingly, future depreciation charges may be revised.

Dampak dari perubahan estimasi akuntansi atas umur manfaat dan nilai sisa menara menara dalam aset tetap untuk tahun berjalan dan tahun berikutnya adalah sebagai berikut:

The impact of the change in accounting estimate on useful life and residual value of towers in fixed assets for current year and the following are as follows:

	Penurunan (kenaikan) dalam beban penyusutan/ *Decrease (increase) in depreciation expense*	
2023	37,298,614,295	*2023*
2024 - 2028	186,824,432,999	*2024 - 2028*
2029 - akhir masa manfaat	(224,123,047,294)	*2029 - end of usefull life*

Estimasi masa manfaat untuk aset-aset yang disusutkan adalah sebagai berikut:

The estimated useful lives for depreciated assets are as follows:

	2023		**2022**		
	Tahun/*Years*	**Tarif/*Rates***	**Tahun/*Years***	**Tarif/*Rates***	
Menara Telekomunikasi	40	2.5%	30	3.33%	*Telecommunication Tower*
Bangunan	4-20	5%-25%	4-20	5%-25%	*Buildings*
Peralatan kantor	4	25%	4	25%	*Office equipment*
Kendaraan	4	25%	4	25%	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	4-10	12,5%-25%	4-10	12,5%-25%	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	30	3.33%	25	4%	*Network equipment*

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dengan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognised so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Tanah diklasifikasi sebagai aset tetap terkait secara substansial menyerupai pembelian tanah. Jika hak atas tanah tidak mengalihkan pengendalian aset pendasar pada Perusahaan melainkan mengalihkan hak menggunakan aset pendasar, Perusahaan menerapkan sebagai transaksi sewa sesuai PSAK 73 (Catatan 2j).

Land is classify as fixed asset related to substantially similar to land purchases. If the land rights do not transfer control of the underlying asset to the Company but gives the rights to use the underlying asset, the Company applies under lease transactions based on PSAK 73 (Note 2j).

Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset, diakui aset tetap lainnya jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomi di masa datang berkenaan dengan aset akan mengalir ke Perusahaan dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of or service an item of other fixed assets, are recognised as asset if and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Company and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya baik ditarik maupun dilepaskan, keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penarikan aset tetap ditentukan sebagai perbedaan antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset tetap dan diakui di dalam laba rugi.

When other fixed assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Aset dalam pembangunan
Aset dalam pembangunan merupakan menara telekomunikasi dan aset tetap lainnya dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya perolehan meliputi biaya jasa profesional dan biaya pinjaman aset yang memenuhi syarat dikapitalisasi, jika ada, akan direklasifikasi ke aset tetap terkait dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya. Aset ini kemudian disusutkan dengan basis yang sama dengan aset tetap.

Construction in progress
Construction in progress represents telecommunication tower and other fixed assets under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs which include any professional fees and borrowing costs for underlying assets capitalized, will be reclassified to the respective fixed assets account and will be depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use. These fixed assets are depreciated on the same basis as fixed assets.

i. Biaya Tangguhan

Biaya untuk memperoleh kontrak
Biaya untuk mendapatkan kontrak terkait dengan biaya-biaya untuk mendapatkan hak eksklusif sebagai penyedia tower tambahan yang diperlukan oleh pelanggan dari operator telekomunikasi. Sementara Perusahaan mengeluarkan biaya lain yang diperlukan memfasilitasi pemberian jasa, biaya tersebut akan timbul bahkan jika pelanggan memutuskan untuk tidak melaksanakan kontrak dan karena itu tidak dikapitalisasi.

Biaya-biaya ini diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun karena hal ini mencerminkan periode dimana jasa diberikan ke pelanggan.

Biaya tangguhan lainnya
Biaya perolehan perangkat lunak komputer dan lainnya yang meliputi biaya langsung yang berkaitan dengan persiapan aset yang ditujukan untuk digunakan dan diperkirakan mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun, ditangguhkan dan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 5 tahun.

Estimasi masa manfaat dan metode amortisasi direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

i. Deferred Charges

The cost of obtaining a contract
The cost of obtaining a contract is related to the fees to obtain exclusive rights as a provider of additional towers required by the customer from the telecommunication operator. While the Company incurs other costs necessary to facilitate the provision of services, these costs will be incurred even if the customer decides not to perform the contract and therefore have not been capitalised.

These costs are amortised using the straight-line method over 14 years as this reflects the period in which the services are delivered to the customer.

Other deferred charges
The acquisition cost of computer software and others which includes all direct costs related to the preparation of such asset for its intended use and considered to have a benefit more than one year, is deferred and amortized using straight-line method over 5 years.

The estimated useful lives and amortization method are reviewed at least each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

j. Transaksi Sewa

Perusahaan Sebagai Penyewa

Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan atau mengandung sewa, pada tanggal insepsi kontrak. Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa terkait sehubungan dengan semua pengaturan sewa dalam hal sebagai penyewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dengan durasi 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah.

Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk penyewaan jangka pendek (yaitu sewa yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi pembelian). Pembayaran sewa pada sewa jangka pendek dan sewa yang aset pendasarnya bernilai rendah diakui sebagai biaya atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset hak guna

Perusahaan mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu pada tanggal aset pendasarnya tersedia untuk digunakan atas tanah, atap dan serat optik yang disewa untuk digunakan dalam operasi menara telekomunikasi). Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dikurangi setiap akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna termasuk jumlah liabilitas sewa diakui, biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan pembayaran sewa dilakukan pada atau sebelum tanggal dimulainya dikurang insentif sewa yang diterima serta jumlah provisi diakui, jika Perusahaan secara kontraktual diwajibkan membongkar, memindahkan, merestorasi tempat dimana aset berada atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

Aset hak guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa sewa dan masa manfaat dari aset pendasar berkisar antara 3 sampai 15 tahun. Jika sewa mentransfer kepemilikan aset pendasar atau biaya perolehan aset hak guna merefleksikan bahwa Perusahaan mengharapkan untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak guna terkait disusutkan selama masa manfaat dari aset pendasar. Penyusutan dimulai sejak tanggal dimulainya sewa.

j. Lease Transactions

The Company as a Lessee

The Company assesses whether a contract is or contains a lease, at inception of the contract. The Company recognises a right-of-use asset and a corresponding lease liability with respect to all lease arrangements in which it is the lessee, except for short-term leases with a duration of 12 months or less and leases of low value assets.

The Company applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of office premises (i.e. those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). Lease payments on short- term leases and leases of low value assets are recognised as expense on a straight-line basis over the lease term.

Right-of-use assets

The Company recognises right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e. the date the underlying asset is available for use for land, rooftop and fiber optic for use in the operation of telecommunications tower). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognised, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received and the amount of any provision recognised, if the Company is contractually required to dismantle, remove or restore the site on which it is located or restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.

Right-of-use assets are depreciated over the shorter period of lease term and useful life of the underlying asset, range from 3 to 15 years. If a lease transfers ownership of the underlying asset or the cost of the right-of-use asset reflects that the Company expects to exercise a purchase option, the related right- of-use asset is depreciated over the useful life of the underlying asset. The depreciation starts at the commencement date of the lease.

Aset hak guna juga dapat mengalami penurunan nilai. Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai diungkapkan pada Catatan 2k.

The right-of-use assets are also subject to impairment. The accounting policy for impairment is disclosed in Note 2k.

Aset hak guna disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 10).

The right-of-use assets is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 10).

Liabilitas sewa
Pada awalnya liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa. Jika suku bunga tidak dapat ditentukan, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental.

Lease liabilities
The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted by using the rate implicit in the lease. If this rate cannot be readily determined, the Company uses its incremental borrowing rate.

Pembayaran sewa termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran sewa tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi), dikurangi dengan piutang insentif sewa; pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, yang awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan; jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dalam jaminan nilai residual; harga eksekusi opsi beli, jika penyewa cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan pembayaran penalti karena penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan penyewa mengeksekusi opsi untuk menghentikan sewa. Liabilitas sewa disajikan sebagai pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan (Catatan 18).

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed lease payments (including in-substance fixed payments), less any lease incentives receivable; variable lease payments that depend on an index or rate, initially measured using the index or rate at the commencement date; the amount expected to be payable by the lessee under residual value guarantees; the exercise price of purchase options, if the lessee is reasonably certain to exercise the options; and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the exercise of an option to terminate the lease. The lease liability is presented as a separate line in the statement of financial position (Note 18).

Perusahaan Sebagai Pesewa
Untuk sewa operasi, Perusahaan mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewa dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Company as a Lessor
Under an operating lease, the Company is required to present assets subject to operating leases in its statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line basis over the lease terms.

Perjanjian subsewa
Subsewa merupakan transaksi dimana aset pendasar disewakan kembali oleh penyewa (“pesewa-antara”) kepada pihak ketiga, dan sewa (“sewa utama”) antara pesewa utama dan penyewa tetap berlaku. Entitas

Sublease contract
Sublease is a transaction for which an underlying asset is re-leased by a lessee (“intermediate lessor”) to a third party, and the lease (“head lease”) between the head lessor and the lessee remains in effect. An

menerapkan PSAK 73 untuk semua sewa aset hak guna atas sublease. Pesewa antara memperhitungkan sewa utama dan *sublease* sebagai dua kontrak yang berbeda.

entity applies PSAK 73 to all leases of right-of-use assets in a sublease. The intermediate lessor accounts for the head lease and the sublease as two different contracts.

Perusahaan menyewa menara telekomunikasi dari penyedia menara telekomunikasi (sewa utama) dan Perusahaan sebagai pesewa antara menyewakan kembali menara telekomunikasi tersebut kepada pihak ketiga (subsewa). Sesuai PSAK 73, pesewa antara mengklasifikasi sewa sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi sebagai berikut:

- Jika sewa utama adalah sewa jangka pendek dan entitas, sebagai penyewa, telah menerapkan pengecualian pengakuan jangka pendek, subsewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi; atau
- Sebaliknya, subsewa diklasifikasi dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama, bukan dengan mengacu pada aset yang mendasari (menara telekomunikasi).

The Company leases telecommunication towers from several tower providers (head lease) and the Company as intermediate lessor re-leased these towers to a third party (sublease). Based on PSAK 73, the intermediate lessor classifies the sublease as a finance lease or an operating lease as follows:

- *If the head lease is a short-term lease and the entity, as a lessee, has applied the short-term recognition exemption, the sublease is classified as an operating lease; or*
- *Otherwise, the sublease is classified by reference to the right-of-use asset arising from the head lease, rather than by reference to the underlying asset (tower).*

Berdasarkan penilaian manajemen, kontrak subsewa merupakan sewa pembiayaan. Oleh karena itu, Perusahaan menghentikan pengakuan aset hak guna atas sewa utama pada tanggal dimulainya subsewa dan memperhitungkan liabilitas sewa utama sesuai dengan model akuntansi penyewa. Perusahaan mengakui investasi neto dalam sewa dan mengevaluasi penurunan nilai. Selisih antara aset hak guna dan investasi neto dalam sewa diakui sebagai keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa dalam laporan laba rugi.

Based on the management assessment, the sublease contract is finance lease. Therefore, the Company derecognises the right-of-use asset on the head lease at the sublease commencement date and continues to account for the head lease liability in accordance with the lessee accounting model. The Company recognises a net investment in the lease and evaluates it for impairment. Any difference between the right-of-use asset and the net investment in the lease is recognized as gains in recognition of net investment in lease in profit or loss.

Selain itu, dalam kontrak subsewa, jika tingkat bunga tersirat dalam subsewa tidak dapat ditentukan, pesewa antara dapat menggunakan tingkat diskonto yang digunakan untuk sewa utama (disesuaikan dengan biaya langsung awal yang terkait dengan subsewa) untuk mengukur investasi neto pada subsewa. Perusahaan menggunakan suku bunga inkremental pinjaman untuk sewa utama untuk mengukur investasi neto atas piutang subsewa.

Moreover, in a sublease, if the interest rate implicit in the sublease cannot be readily determined, an intermediate lessor may use the discount rate used for the head lease (adjusted for any initial direct costs associated with the sublease) to measure the net investment in the sublease. The Company used the incremental borrowing rate used for its head lease to measure the net investment in sublease receivables.

k. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan (tidak termasuk Persediaan dan Aset Pajak Tangguhan)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan mereviu nilai tercatat aset nonkeuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada).

Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Perusahaan mengestimasi jumlah yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas asset.

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasian dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan nilai tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun- tahun sebelumnya.

k. Impairment of Nonfinancial Assets (excluding Inventories and Deferred Tax Assets)

At the end of each reporting period, the Company reviews the carrying amounts of its nonfinancial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any).

When it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Company estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless such the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognised for the asset (or cash-generating unit) in prior years.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

A reversal of an impairment loss is recognised immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

l. Imbalan Pascakerja

Perusahaan memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* yang perhitungan aktuarianya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuaria dari liabilitas imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada saldo laba dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi. Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kurtailmen dan penyelesaian.

Biaya bunga diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur liabilitas imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo liabilitas imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Perusahaan menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam laba rugi (Catatan 28).

l. Post-Employment Benefits

The Company provides post-employment benefits to its employees in accordance with the Regulation of the Company. In 2021, the Company has adopted the Law No. 11 of 2020 on Job Creation as of December 31, 2023 and December 31, 2022. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit liability are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement.

Interest expense is recognised in profit or loss and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit liability at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit liability, considering the effects of benefit payments during period. Gain or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

The Company presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in profit or loss (Note 28).

m. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

m. Provisions and Contingencies

Provisions are recognised when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk penyelesaian kewajiban pada akhir periode pelaporan, dengan melihat unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas penyelesaian kewajiban kini dengan nilai tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognised as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di laporan keuangan, namun diungkapkan di catatan atas laporan keuangan jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognised in the financial statements. They are disclosed in the notes to financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognised in the financial statements but are disclosed in the notes to financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

n. Instrumen Ekuitas

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Perusahaan setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Modal saham Perusahaan diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas.

n. Equity Instrument

Financial instruments issued by the Company are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. The Company's shares capital are classified as equity instruments.

Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham yang merupakan beban yang dikeluarkan pada saat Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan dan Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost which is the share issuance costs paid by the Company for Initial Public Offering and Limited Public Offering I with Pre-Emptive Rights (PR) purposes. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Company perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak
   - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

   Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
   - Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
   - Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang dapat diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

   Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
   - Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja

1. The contract has been agreed by the parties involved in the contract
   - *The Company can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Entity will receive benefits for the goods or services transferred.*
2. Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each goods or services promised in the contract.
5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

   A performance obligation may be satisfied at the following:
   - *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
   - *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company select an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that can be recognized as the performance obligation is satisfied.*

   A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:
   - *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by the entity's performance*

Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Perusahaan;

- Kinerja Perusahaan menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan

- Pelaksanaan Perusahaan tidak menimbulkan suatu aset dengan penggunaan alternatif bagi Perusahaan dan Perusahaan memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria berikut ini juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui.

Perusahaan mengakui pendapatan ketika jumlah pendapatan dan beban terkait dapat diukur dengan andal, terdapat kemungkinan bahwa ketertagihan piutang terkait cukup meyakinkan dan kriteria spesifik dari setiap aktivitas Perusahaan dipenuhi.

- Pendapatan sewa diakui sesuai dengan periode yang sudah berjalan pada tahun yang bersangkutan atas dasar garis lurus selama masa sewa (Catatan 2j). Pendapatan sewa yang diterima dimuka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara berkala sesuai dengan kontrak sewa yang berlaku.
- Pendapatan bunga dari investasi neto dalam sewa dan instrumen keuangan lainnya diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

as the Company perform;

- *The Company performance creates or enhances an asset (for example, work in progress) that the customer controls as the asset is created or enhanced; or*
- *The Company performance does not create an asset with alternative use to the Company and the Company have an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following recognition criteria must also be met before revenue is recognized.

The Company recognises revenue when the amount of revenue and related cost can be reliably measured, it is probable that the collectability of the related receivables is reasonably assured and the specific criteria for each of the Company's activity are met.

- *Revenues from rental are recognized over the terms of rental periods on a straight- line basis over the lease terms (Note 2j). Unearned rental revenue is deferred and recognized as revenue on a regular basis in accordance with applicable rental contract.*

- *Interest income from net investment in lease and other financial instruments are recognized using the effective interest rate method.*

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognised as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill*; atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i. Bukan kombinasi bisnis;
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii. pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination;
   ii. At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii. At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang:

a) Bukan kombinasi bisnis;
b) Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is:

a) Not a business combination;
b) At the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and

c) Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Perusahaan memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Perusahaan mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak *yang* sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

c) At the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Company expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Company shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Company has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:
   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Perusahaan melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Perusahaan:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Company offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Company:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Pajak final

Peraturan perpajakan Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Final tax

Indonesian tax regulations impose final tax on several types of transactions based on the gross value of the transaction. Therefore, final tax which is charged based on such transaction remains subject to tax even though the tax payer incurred a loss on the transaction.

Penghasilan dari jasa sewa menara telekomunikasi dikenakan pajak final sebesar 10% dari pendapatan bruto yang berlaku sejak 2 Januari 2018.

Income from telecommunication tower rental services is subject to final tax of 10% of gross income which is starting January 2, 2018.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan jasa sewa menara telekomunikasi.

The final tax is not included in the scope of PSAK 46. Accordingly, the Company decided to present the final tax expense relating to telecommunication tower rental services.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan umlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

Current tax expense relating to final income tax is calculated proportionally to the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the amount charged as final income tax expense in the statements of profit or loss and other comprehensive income is recognized as prepaid tax or tax payable.

q. Dividen

Dividen diakui ketika secara hukum menjadi terutang. Dalam hal dividen atas ekuitas pemegang saham, maka dividen diumumkan oleh direksi. Dalam hal dividen final, maka dividen disetujui oleh pemegang saham dalam rapat umum pemegang saham.

q. Dividends

Dividends are recognised when they become legally payable. In the case of dividends to equity shareholders, this is when declared by the directors. In the case of final dividends, this is when approved by the shareholders at the general shareholders meeting.

r. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada periode yang bersangkutan.

r. Earning per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the period.

3. Sumber Estimasi Ketidakpastian dan Pertimbangan Akuntansi yang Kritis

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Perusahaan, seperti dijelaskan pada Catatan 2, manajemen diharuskan membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi.

Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi periode masa kini dan masa datang.

a. Pertimbangan Penting dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Berikut pertimbangan penting, selain dari yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah-jumlah yang diakui di laporan keuangan.

Sewa

Perusahaan mempunyai beberapa perjanjian sewa di mana Perusahaan bertindak sebagai penyewa atau pesewa untuk beberapa aset tetap tertentu. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat kepemilikan yang signifikan dari aset sewa yang di transfer kepada penyewa atau tetap berada pada Perusahaan, jangka waktu sewa dan suku bunga pinjaman inkremental antara yang lain, yang mensyaratkan Perusahaan untuk membuat pertimbangan dan estimasi.

Perusahaan sebagai pesewa, telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa untuk aset tetap Perusahaan. Perusahaan menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Perusahaan menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset tersebut.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgements

In the application of the Company's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Critical Judgments made in Applying Accounting Policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Company's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognised in the financial statements.

Leases

The Company has various lease agreements where the Company acts as either a lessee or lessor in respect of certain assets. Based on PSAK 73, the Company evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased asset are transferred to the lessee or retained by the Company, lease term and incremental borrowing rates among others, which requires the Company to make judgments and estimates.

The Company as lessor, has entered into various commercial lease agreements for the Company's fixed assets. The Company has determined that it is an operating lease since the Company bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

Perusahaan telah menandatangani perjanjian subsewa dengan pelanggan untuk menara telekomunikasi yang disewa dari beberapa pihak ketiga (sewa utama), dengan tetap mempertahankan kewajiban utama di bawah sewa utama. Berdasarkan PSAK 73, Perusahaan, sebagai pesewa antara, harus mengevaluasi subsewa dengan mengacu pada aset hak guna yang timbul dari sewa utama dan bukan dengan mengacu pada aset yang mendasarinya.

The Company has entered into sublease contract with its customer for the telecommunication towers it leased from several third parties (original lease/head lease), while retaining the primary obligations under the head lease. Based on PSAK 73, the Company, as an intermediate lessor, should evaluate the sublease by reference to the right-of-use asset arising from the head lease and not by reference to the underlying asset.

Sejak subsewa merupakan sisa jangka waktu sewa utama, Perusahaan menilai bahwa perjanjian subsewa merupakan sewa pembiayaan karena Perusahaan pada dasarnya telah mengalihkan semua haknya untuk menggunakan aset dari sewa utama untuk semua masa sewa.

Since the sublease is for the remaining term of the head lease, the Company has assessed that the sublease agreement is a finance lease because the Company in effect has transferred all its right to use the asset from the head lease for all of its lease term.

Perusahaan menempatkan menara telekomunikasi dan jaringan serat optiknya di atas tanah atap dan bangunan lainnya berdasarkan perjanjian sewa operasi. Berdasarkan PSAK 73, aset hak guna dan liabilitas sewa harus diakui untuk sewa jangka panjang. Dalam menentukan jangka waktu sewa, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomi untuk melakukan opsi perpanjangan, atau tidak menggunakan opsi penghentian.

The Company locates its telecommunication towers and fiber optic networks on land, rooftops and other premises under operating lease agreements. Based on PSAK 73, right-of-use assets and lease liabilities must be recognised for long-term leases. In determining the lease term, the Company considers all facts and circumstances that create an economic incentive to exercise an extension option, or not exercise a termination option.

Opsi perpanjangan (atau periode setelah opsi penghentian) hanya termasuk dalam jangka waktu sewa jika sewa secara wajar dipastikan akan diperpanjang (atau tidak dihentikan). Potensi arus kas keluar masa depan untuk sewa dimana Perusahaan cukup yakin bahwa opsi perpanjangan akan dilaksanakan telah diakui dalam liabilitas sewa.

Extension options (or periods after termination options) are only included in the lease term if the lease is reasonably certain to be extended (or not terminated). Potential future cash outflows for leases where the Company is reasonably certain that the extension option will be exercised has been included in the lease liabilities.

Sejak Perusahaan tidak dapat dengan mudah menentukan suku bunga implisit, manajemen menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan sebagai tingkat diskonto. Ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, diantaranya memerlukan pertimbangan untuk dapat secara andal mengukur penyesuaian yang diperlukan sampai pada tingkat diskonto akhir.

Since the Company could not readily determine the implicit rate, management use the Company's incremental borrowing rate as a discount rate. There are a number of factors to consider in determining an incremental borrowing rate, many of which need judgement in order to be able to reliably quantify any necessary adjustments to arrive at the final discount rates.

Dalam menentukan suku bunga pinjaman inkremental, Perusahaan mempertimbangkan risiko kredit, jangka waktu sewa, jangka waktu pembayaran sewa, lingkungan ekonomi dan waktu di mana sewa dimasukkan.

In determining incremental borrowing rate, the Company considers Company's corporate credit risk, the lease term, the lease payment term, the economic environment and the time at which the lease is entered into.

Nilai tercatat aset hak guna dan liabilitas sewa Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 10 dan 18.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Notes 10 and 18.

Pajak tangguhan aset tetap untuk menara telekomunikasi

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa menara telekomunikasi Perusahaan dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam menara telekomunikasi dari waktu ke waktu.

Deferred tax of fixed assets for telecommunication tower

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from telecommunication tower that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Company's telecommunication tower are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the telecommunication tower over time.

Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari menara telekomunikasi, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat menara telekomunikasi yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui pemakaian.

Therefore, in determining the deferred taxation on telecommunication tower, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of telecommunication tower measured using the revaluation model are recovered entirely through consumption.

Terkait dengan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tanggal 6 September 2017 tentang Pajak Penghasilan atas penghasilan dari persewaan tanah dan bangunan yang bersifat final sebesar 10% dari penghasilan bruto dan berlaku untuk kontrak yang dimulai dari 2 Januari 2018, dan pajak penghasilan atas penjualan menara telekomunikasi Perusahaan juga dikenakan pajak penghasilan final.

Related to Government Regulation No. 34 Year 2017 dated September 6, 2017 concerning Income Tax on income from land and building rental which is final at 10% of gross income and applies to contracts commencing on January 2, 2018, and income tax on the sale of telecommunication towers of the Company is also subject to final income tax.

Oleh karena itu Perusahaan menetapkan tidak terdapat konsekuensi pajak di masa yang akan datang berdasarkan PSAK 46 sejak pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 15).

Therefore, the Company has determined that there are no future tax consequences in accordance with PSAK 46 since as of December 31, 2017 (Note 15).

Nilai tercatat pajak tangguhan Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 15.

The carrying value of the Company's deferred tax at the end of reporting period are disclosed in Note 15.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha dan investasi neto dalam sewa

Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL untuk piutang usaha dan investasi neto dalam sewa. Tingkat provisi didasarkan pada hari jatuh tempo untuk akun tertentu. Matriks provisi awalnya didasarkan pada sejarah tingkat default Perusahaan yang diobservasi. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks untuk menyesuaikan pengalaman historis kerugian kredit dengan informasi forward looking. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat default historis diperbarui dan perubahan pada estimasi forward looking dianalisis.

Penilaian korelasi antara tingkat historis default yang diobservasi, perkiraan kondisi ekonomi dan ECLs merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah dari ECLs sensitif terhadap perubahan dalam keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman historis kerugian kredit Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi juga tidak dapat merepresentasikan aktual default pelanggan di masa datang.

Nilai tercatat piutang usaha dan investasi neto dalam sewa Perusahaan masing-masing diungkapkan pada Catatan 6 dan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat dari masing-masing aset tetap Perusahaan diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis.

Perusahaan juga menelaah nilai residu tower pada setiap akhir periode pelaporan. Dalam menentukan nilai residu dari tower, Perusahaan mempertimbangkan

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Allowance for impairment losses on trade receivables and net investment in lease

The Company applies simplified approach using provision matrix to calculate ECLs for trade receivables and net investment in lease. The provision rates are based on days past due for specific customers. The provision matrix is initially based on the Company's historical observed default rates. The Company will calibrate the matrix to adjust historical credit loss experience with forward-looking information. At every reporting date, historical default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables and net investment in lease is disclosed in Notes 6 and 7, respectively.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of the Company's fixed assets are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets.

The Company also reviews the residual values of towers at the end of each reporting period. In determining residual values of tower, the Company considers the net

penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga yang berlaku.

proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap prices and industry practice.

Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan terhadap penggunaan asset.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset.

Dengan demikian, kinerja operasi di masa datang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Perubahan estimasi masa manfaat dan nilai residu setiap item aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap.

It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation expense and the carrying values of assets.

Seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2, Perusahaan mereviu masa manfaat aset tetap setiap akhir tahun periode pelaporan. Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen telah menetapkan masa manfaat menara telekomunikasi dan peralatan mesin masing-masing adalah 40 tahun dan 10 tahun sehubungan reviu teknik dan pengalaman masa lalu.

As described in Note 2, the Company reviews the useful lives of fixed assets at the end of each annual reporting period. For the year ended December 31, 2023 management has determined that useful lives of telecommunication towers and tools and equipment should be 40 years and 10 years, respectively, based on technical review and past experience.

Nilai tercatat aset tetap Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 11.

The carrying value of the Company's fixed assets at the end of reporting period are disclosed in Note 11.

Liabilitas Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Post-employment Benefits Liabilities

The determination of post-employment benefits liabilities is dependent on selection of assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase.

Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta liabilitas yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap liabilitas imbalan pascakerja.

Actual results that differ from assumptions will affect the recognised expense and recorded liabilities in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the post-employment benefit liabilities.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pascakerja Perusahaan pada akhir periode pelaporan diungkapkan pada Catatan 20.

The carrying value of the Company's post-employment benefit liabilities at the end of reporting period are disclosed in Note 20.

Perpajakan
Perusahaan memiliki eksposur pajak penghasilan dan pajak lainnya terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak. Perusahaan melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Taxation
The Company has exposure to income taxes and other taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for taxes. The Company submits tax returns based on self-assessment and recognises liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan non final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak lainnya pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan utang pajak Perusahaan diungkapkan dalam Catatan 15.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the non final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and other taxes in the period in which such determination is made. The carrying amount of the Company's prepaid tax and taxes payable are disclosed in Note 15.

4. Kas dan Bank / *4. Cash On Hand And In Banks*

	2023 Rp	2022 Rp
Kas/ *Cash on hand*		
Rupiah	324,328,050	440,217,457
Bank/ *Cash in bank*		
Rupiah		
PT Bank Sinarmas Tbk	307,869,680,762	294,165,410,864
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	114,805,793,067	13,168,631,343
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	88,029,269,713	176,027,685,082
PT Bank KB Bukopin Tbk	71,509,111,094	2,393,795
PT Bank Permata Tbk	54,563,141,948	48,299,754,419
PT Bank Ina Perdana Tbk	52,046,720,452	100,209,989,949
PT Bank Victoria International Tbk	21,432,478,783	20,437,461,227
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000.000.000/ *each below Rp1,000,000,000*)	70,981,701,204	31,193,377,924
Subjumlah/ *Subtotal*	781,237,897,023	683,504,704,603
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Sinarmas Tbk	73,910,008	80,317,767
Jumlah/ *Total* bank	781,311,807,031	683,585,022,370
Jumlah/ *Total*	**781,636,135,081**	**684,025,239,827**

Semua rekening bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All bank accounts are placed in third parties.

5. Aset Keuangan Lancar Lainnya / *5. Other Current Financial Assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya perolehan diamortisasi -			*Amortized cost -*
Investasi terikat "ITSM"	100,000,000,000	100,000,000,000	*Restricted investment in "ITSM"*
Kas dibatasi penggunaannya :			*Restricted cash :*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80,000,000,000	110,409,937,888	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Permata Tbk	15,000,000,000	15,000,000,000	*PT Bank Permata Tbk*
Jumlah	**195,000,000,000**	**225,409,937,888**	***Total***

Investasi terikat "ITSM"

Pada tanggal 28 Desember 2023, Perusahaan menempatkan investasi terikat "ITSM" pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) senilai Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dan indikasi bagi hasil sebesar 2,86% per tahun.

Pada tanggal 19 Desember 2022, Perusahaan menempatkan investasi terikat "ITSM" pada PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) senilai Rp100.000.000.000 dengan jangka waktu 1 bulan dan indikasi bagi hasil sebesar 2,66% per tahun. Perusahaan telah melakukan penarikan pada tanggal 11 Januari 2023.

ITSM digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka pendek di BSI (Catatan 13).

Nilai wajar ITSM mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan

Kas dibatasi penggunaannya

Kas dibatasi penggunaannya merupakan cadangan dana pelunasan pinjaman pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk yang digunakan untuk pembayaran pokok dan bunga pinjaman (Catatan 19).

Nilai wajar kas dibatasi penggunaannya mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

Restricted investment in "ITSM"

On December 28, 2023, the Company placed restricted investment in "ITSM" in PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp100,000,000,000 with the term of 1 month with indicative profit sharing of 2.86% per annum.

On December 19, 2022, the Company placed restricted investment in "ITSM" in PT Bank Syariah Indonesia Tbk (BSI) amounting to Rp100,000,000,000 with the term of 1 month with indicative profit sharing of 2.66% per annum. The Company has been withdrawn on January 11, 2023.

ITSM are used for collateral of the Company's short-term bank loan from BSI (Note 13).

The fair values of such above ITSM approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Restricted cash

Restricted cash represents sinking fund reserve for loan at PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk which is used for payment of loan principal and interest (Note 19).

The fair values of such above restricted cash approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

6. Piutang Usaha / *6. Trade Receivables*

Akun ini merupakan pendapatan yang difakturkan dan pendapatan yang belum ditagih terkait dengan perjanjian sewa operasi menara dan perangkat telekomunikasi serta jaringan serat optik dari pihak sebagai berikut:

This account represents the billed revenue and unbilled revenue on operating lease agreements for telecommunications tower and equipment and fiber optic network from the following parties:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak ketiga	628,889,299,653	646,292,331,645	*Third parties*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(34,760,005,513)	(34,052,448,978)	*Allowance for impairment loss*
Subjumlah	594,129,294,140	612,239,882,667	*Subtotal*
Pihak berelasi (Catatan 33)	43,672,710	--	*Related parties (Note 33)*
Jumlah	**594,172,966,850**	**612,239,882,667**	***Total***

Seluruh piutang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

All trade receivables are denominated in Rupiah currency.

Sebagian piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman bank jangka panjang (Catatan 19).

Part of trade receivables are used as collateral on long-term bank loans (Note 19).

Berikut ini analisa umur piutang usaha dan ringkasan dasar penentuan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

Following the aging analysis of the receivables and the summary of basis of determination the allowance of impairment loss for trade receivables:

	2023			2022		
	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss Rp	Tingkat kerugian ekspektasian/ Expected loss rate %	Nilai tercatat bruto piutang usaha/Gross carrying amounts trade receivables Rp	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance of impairment loss Rp
Belum jatuh tempo/ not past due	0.19	320,010,744,759	618,733,596	0.07	358,036,576,123	249,313,606
Sudah jatuh tempo/ past due						
0 - 30	0.23	97,584,072,251	220,953,417	0.25	31,838,746,730	78,267,711
31 - 90	0.41	176,987,285,312	733,958,812	0.22	152,231,266,552	332,970,884
91 - 180	56.10	854,680,683	479,477,162	0.33	71,030,795,907	236,950,445
181 - 360	1.96	741,245,321	14,522,575	100.00	4,383,666,336	4,383,666,336
> 360	99.81	32,754,944,037	32,692,359,951	100.00	28,771,279,997	28,771,279,997
Jumlah/ Total		**628,932,972,363**	**34,760,005,513**		**646,292,331,645**	**34,052,448,978**

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

Movement of allowance of impairment loss for trade receivables is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal Tahun	34,052,448,978	11,685,477,014	*Balance at the beginning of the Year*
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi selama Tahun berjalan	10,552,258,594	35,792,301,724	*Increase in allowance of impairment loss recognised in profit or loss during the Year*
Piutang tak tertagih yang dihapus selama Tahun berjalan	(9,844,702,059)	(13,425,329,760)	*Receivable written off during the Year as uncollectible*
Saldo akhir Tahun	**34,760,005,513**	**34,052,448,978**	***Balance at the end of the Year***

Pada tanggal 3 Desember 2021, PT Gametraco Tunggal, kreditur PT Net Satu Indonesia, mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) terhadap NSI yang dikabulkan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 25 Januari 2022. Sebagai kelanjutan PKPU, Perusahaan sebagai salah satu kreditur NSI telah menyetujui Rencana Perdamaian sehubungan dengan permohonan PKPU NSI. Rencana Perdamaian ini telah disahkan oleh Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 6 September 2022 (Homologasi).

On December 3, 2021, PT Gametraco Tunggal, creditor of PT Net Satu Indonesia, filed an Application for Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) against NSI which was granted by the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on January 25, 2022. As a continuation of PKPU, the Company as one of NSI's creditors has approved the Reconciliation Plan in connection with NSI's PKPU request. This Peace Plan has been approved by the Panel of Judges of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court on September 6, 2022 (Homologation).

Terkait kondisi diatas, Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai atas piutang usaha dengan memperkirakan jumlah terpulihkan piutang dan menetapkan memegang aset keuangan ini untuk tujuan memaksimumkan penagihan arus kas kontraktual piutang dengan estimasi kerugian kredit atas pendapatan bunga dari piutang yang akan diakui berdasarkan realisasi serta pemulihan sebagian piutang pokok. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang telah dicadangkan penuh penurunan nilainya.

Related to the above conditions, The Company established the allowance for impairment loss of receivables with the estimation of the amount recoverable and has determined to hold this financial asset to collect the contractual cash flows and the estimated credit losses on the interest income of receivables that will be recognized based on the realization as well as the recovery of part of principal receivables. As of December 31, 2023 and 2022, all receivables have been fully impaired.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha adalah memadai.

Management believes that the allowance of impairment loss for trade receivables is adequate.

7. Investasi Neto Dalam Sewa

7. Net Investment In Lease

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah piutang sewa pembiayaan			*Amounts receivable under finance lease*
Dalam 1 tahun	250,667,544,000	239,628,992,000	*Within 1 year*
Dalam 2 - 5 tahun	971,391,000,000	941,424,608,000	*Within 2 to 5 years*
Lebih dari 5 tahun	147,001,931,000	304,079,419,000	*More than 5 years*
Jumlah	1,369,060,475,000	1,485,133,019,000	*Total*
Dikurangi: pendapatan keuangan belum diterima	(328,142,278,703)	(435,395,869,559)	*Less: unearned finance income*
Nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum	1,040,918,196,297	1,049,737,149,441	*Present value of minimum lease payments receivables*
Aset lancar	(156,714,957,623)	(125,084,295,665)	*Current asset*
Aset tidak lancar	**884,203,238,674**	**924,652,853,776**	***Noncurrent asset***

Perusahaan mengadakan perjanjian subsewa dengan pelanggan yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Jangka waktu sewa berkisar antara 3-10 tahun (Catatan 34). Perusahaan

The Company entered into sublease agreement with its customer which is classified as finance lease. The lease term range from 3-10 years (Note 34). The Company used incremental borrowing rate of

menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebesar 10,25% untuk menentukan nilai kini dari piutang pembayaran sewa minimum.

10.25% to determine the present value of the minimum lease payments receivables.

Manajemen mengestimasi cadangan kerugian penurunan nilai atas investasi neto dalam sewa pada akhir periode pelaporan dengan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur Estimated Credit Loss (ECL) menggunakan penyisihan ECL seumur hidup. Tidak terdapat piutang sewa pada akhir periode pelaporan yang telah jatuh tempo, dan dengan mempertimbangkan pengalaman gagal bayar historis dan prospek masa datang dari industri penyewa beroperasi, manajemen berpendapat bahwa piutang subsewa yang mengalami penurunan nilai tidak signifikan.

The management estimate the allowance of impairment loss on net investment in lease at the end of the reporting period using simplified approach to measuring ECL using lifetime Estimated Credit Loss (ECL) allowance. None of the lease receivables at the end of the reporting period is past due, and taking into account the historical default experience and the future prospects of the industry in which the lessee operates, management consider that finance lease receivables's impairment is not significant.

Nilai wajar investasi neto dalam sewa, yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan, biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of net investment in lease, classified as financial assets, at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy:

	2023 Rp		2022 Rp		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	**Nilai wajar/ *Fair value***	**Nilai tercatat/ *Carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Investasi neto dalam sewa	1,040,918,196,297	1,157,488,656,145	1,049,737,149,441	1,174,739,924,150	*Net investment in lease*

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto pada 31 Desember 2023 sebesar 6,60% - 6,74% (2022: 6,60% - 6,74%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate as of December 31, 2023 by 6.60% - 6.74% (2022: 6.60% - 6.74%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

8. Persediaan / *8. Inventories*

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Material menara	10,607,928,459	19,789,510,106	(21,979,208,261)	8,418,230,304	*Tower materials*
Material peralatan jaringan	62,495,280,856	18,214,441,200	(46,474,642,739)	34,235,079,317	*Network equipment materials*
Jumlah	73,103,209,315	38,003,951,306	(68,453,851,000)	42,653,309,621	*Total*
Dikurangi :					*Less :*
Penyisihan penurunan nilai	--	(484,085,566)	--	(484,085,566)	*Allowance for Impairment*
Jumlah - Neto	**73,103,209,315**	**37,519,865,740**	**(68,453,851,000)**	**42,169,224,055**	***Total - Net***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Addition***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Material menara	38,577,482,514	45,224,732,284	(73,194,286,339)	10,607,928,459	*Tower materials*
Material peralatan jaringan	68,577,311,364	18,864,630,000	(24,946,660,508)	62,495,280,856	*Network equipment materials*
Jumlah	**107,154,793,878**	**64,089,362,284**	**(98,140,946,847)**	**73,103,209,315**	***Total***

Persediaan tidak diasuransikan dan tidak dijaminkan. Pengurangan atas persediaan merupakan reklasifikasi ke aset tetap karena material sudah terpasang.

There are no inventories insured and pledged as collateral. Deduction of inventory represents reclassification to fixed assets due to materials are already installed.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement of allowance of impairment loss for inventory is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	--	--	*Beginning balance*
Penambahan (Catatan 30)	484,085,566	--	*Addition (Note 30)*
Saldo akhir	**484,085,566**	**--**	***Ending balance***

Berdasarkan hasil penelaahan pada setiap akhir tahun manajemen berpendapat cadangan penyisihan penurunan nilai atas akun persediaan sudah mencukupi untuk menutupi kemungkinan terjadinya kerugian atas penurunan nilai persediaan.

Based on the review at the end of each year, management believes that the allowance for impairment of inventories is adequate to cover possible losses on impairment of inventories.

9. Uang Muka Dan Biaya Dibayar Dimuka Lainnya

9. Advances And Other Prepaid Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang muka proyek	115,192,412,183	134,936,335,714	*Advance for project*
Uang muka pembelian aset tetap	27,750,000,000	--	*Advance purchase for fixed asset*
Asuransi	2,992,732,004	2,659,609,116	*Insurance*
Uang muka sewa	452,432,313	788,041,448	*Advance for rents*
Lainnya	5,430,774,893	15,013,578,706	*Others*
Jumlah	151,818,351,393	153,397,564,984	*Total*
Aset lancar	(151,577,447,531)	(152,751,409,618)	*Current assets*
Aset tidak lancar	**240,903,862**	**646,155,366**	***Non-current assets***

Uang muka proyek akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Aset tidak lancar merupakan biaya asuransi dan uang muka sewa dibayar dimuka.

Advances for project are settled within a year. Non-current assets represent prepaid insurance and advance for rents.

10. Aset Hak Guna

10. Right-of-Use Assets

	2023					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						*Acquisition cost*
Tanah	144,952,255,340	--	(4,218,790,744)	22,169,053,550	162,902,518,146	*Land*
Atap	109,669,131,072	6,437,110,653	--	--	116,106,241,725	*Rooftop*
Serat optik	123,526,671,188	103,020,993,600	--	--	226,547,664,788	*Fiber Optic*
Jumlah	378,148,057,600	109,458,104,253	(4,218,790,744)	22,169,053,550	505,556,424,659	*Total*
Akumulasi penyusutan						*Accumulated depreciation*
Tanah	31,836,201,269	14,989,558,554	--	--	46,825,759,823	*Land*
Atap	32,436,806,823	14,044,202,090	--	--	46,481,008,913	*Rooftop*
Serat optik	80,368,002,825	81,665,812,395	--	--	162,033,815,220	*Fiber Optic*
Jumlah	144,641,010,917	110,699,573,039	--	--	255,340,583,956	*Total*
Nilai tercatat	**233,507,046,683**				**250,215,840,703**	***Carrying amount***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ Addition**	**Pengurangan/ Deduction**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan					*Acquisition cost*
Tanah	126,585,036,490	18,367,218,850	--	144,952,255,340	*Land*
Atap	98,714,680,369	10,954,450,703	--	109,669,131,072	*Rooftop*
Serat optik	27,308,767,548	96,217,903,640	--	123,526,671,188	*Fiber Optic*
Jumlah	252,608,484,407	125,539,573,193	--	378,148,057,600	*Total*
Akumulasi penyusutan					*Accumulated depreciation*
Tanah	21,357,159,483	10,479,041,786	--	31,836,201,269	*Land*
Atap	21,592,106,895	10,844,699,928	--	32,436,806,823	*Rooftop*
Serat optik	5,204,580,430	75,163,422,395	--	80,368,002,825	*Fiber Optic*
Jumlah	48,153,846,808	96,487,164,109	--	144,641,010,917	*Total*
Nilai tercatat	**204,454,637,599**			**233,507,046,683**	***Carrying amount***

Akun ini merupakan hak untuk menggunakan tanah dan atap disewa dimana menara telekomunikasi dan jaringan serat optik berada.

This account represents the right-of-use for land, and rooftop leases where the telecommunication towers and fiber optic networks are located.

Sewa tanah, atap dan serat optik dibayar dimuka sampai jangka waktu sewa. Apabila jangka waktu sewa Perusahaan untuk sewa menara lebih lama dari jangka waktu sewa tanah, atap dan serat optik, Perusahaan memutuskan bahwa opsi perpanjangan sewa tanah, atap dan serat optik mungkin untuk dilaksanakan, sehingga potensi arus kas keluar untuk menutupi periode perpanjangan sampai akhir jangka waktu sewa menara telah termasuk dalam aset hak guna dan liabilitas sewa (Catatan 18). Perubahan perjanjian sewa diperhitungkan pada tanggal modifikasi.

These land, rooftop and fiber optic leases are prepaid until the end of the lease terms. Where the Company's lease term for its tower lease is longer than the land, rooftop and fiber optic lease term, the Company determined that the extension option of the land, rooftop and fiber optic lease is reasonably certain to be exercised, thus, the potential cash outflow to cover the extension period until the end of the tower lease term has been included in the right-of-use assets and lease liabilities (Note 18). Changes to the lease agreements are accounted for at the date of modification.

Pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset hak guna terkait sewa tanah untuk menara telekomunikasi sebesar Rp22.169.053.550 (Catatan 11).

For the year ended December 31, 2023, the Company reclassified fixed assets to right of use assets related to lad rental relating to telecommunication tower amounting to Rp22,169,053,550 (Note 11).

Beban amortisasi dialokasikan pada beban pokok pendapatan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp110.699.573.039 dan Rp96.487.164.109 (Catatan 26).

Amortisation charged to cost of revenue for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounting to Rp110,699,573,039 and Rp96,487,164,109, respectively (Note 26).

11. Aset Tetap / *11. Fixed Assets*

	2023						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ Addition**	**Pengurangan/ Deduction**	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Revaluasi/ *Revaluation***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Nilai revaluasi:							***At revalued amount:***
Menara telekomunikasi	4,731,030,090,427	57,762,601,690	(129,192,726,884)	117,845,871,933	346,642,510,415	5,124,088,347,581	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	58,388,587,214	1,038,218,350	--	--	--	59,426,805,564	*Land*
Bangunan	70,741,269,029	389,807,767	--	--	--	71,131,076,796	*Buildings*
Peralatan kantor	21,959,126,740	296,016,146	(696,069,000)	--	--	21,559,073,886	*Office equipment*
Kendaraan	14,698,455,882	--	(4,089,358,966)	--	--	10,609,096,916	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	1,448,372,590,854	90,107,400,000	--	--	--	1,538,479,990,854	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	962,019,794,369	95,736,966,822	(34,800,000,000)	13,786,531,679	--	1,036,743,292,870	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	160,000,000	--	--	--	--	160,000,000	*Buildings*
Peralatan dan mesin	--	--	--	--	--	--	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	6,766,707,929	26,828,388,023	--	(9,286,977,171)	--	24,308,118,781	*Network equipment*
Menara telekomunikasi	176,912,788,896	137,492,764,274	(26,930,352,755)	(144,514,479,991)	--	142,960,720,424	*Telecommunication tower*
Jumlah	7,491,049,411,340	409,652,163,072	(195,708,507,605)	(22,169,053,550)	346,642,510,415	8,029,466,523,672	*Total*

	2023						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** **Addition**	**Pengurangan/** **Deduction**	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	775,578,279,427	90,451,197,478	(58,788,857,882)	--	--	807,240,619,023	*Telecommunication tower*
Bangunan	33,350,658,403	3,524,782,246	--	--	--	36,875,440,649	*Buildings*
Peralatan kantor	17,634,694,114	1,822,125,419	(684,452,334)	--	--	18,772,367,199	*Office equipment*
Kendaraan	14,466,766,032	192,170,011	(4,089,358,966)	--	--	10,569,577,077	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	383,293,110,450	145,305,359,786	--	--	--	528,598,470,236	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	133,038,733,942	36,031,645,797	(12,723,363,976)	--	--	156,347,015,763	*Network equipment*
Jumlah	1,357,362,242,368	277,327,280,737	(76,286,033,158)	--	--	1,558,403,489,947	*Total*
Dikurangi :							*Less :*
Penyisihan penurunan nilai	--	21,222,883,614	--	--	--	21,222,883,614	*Allowance for Impairment*
Nilai tercatat	**6,133,687,168,972**					**6,449,840,150,111**	***Net carrying value***

	2022						
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** **Addition**	**Pengurangan/** **Deduction**	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Revaluasi/** ***Revaluation***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Nilai revaluasi:							***At revalued amount:***
Menara telekomunikasi	4,275,771,969,302	177,361,279,970	(87,322,080,217)	268,292,357,005	96,926,564,367	4,731,030,090,427	*Telecommunication tower*
Harga perolehan:							*Acquisition cost*
Tanah	49,642,354,159	8,746,233,055	--	--	--	58,388,587,214	*Land*
Bangunan	67,598,062,815	3,143,206,214	--	--	--	70,741,269,029	*Buildings*
Peralatan kantor	22,143,853,745	1,461,214,689	(1,645,941,694)	--	--	21,959,126,740	*Office equipment*
Kendaraan	16,034,668,224	--	(1,336,212,342)	--	--	14,698,455,882	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	1,458,988,861,254	489,149,600	(11,105,420,000)	--	--	1,448,372,590,854	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	685,541,327,203	249,761,866,611	--	26,716,600,555	--	962,019,794,369	*Network equipment*
Aset dalam pembangunan							*Construction in progress*
Bangunan	160,000,000	--	--	--	--	160,000,000	*Buildings*
Peralatan dan mesin	8,846,045,136	2,800,000	--	(8,848,845,136)	--	--	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	21,708,636,958	11,774,671,526	--	(26,716,600,555)	--	6,766,707,929	*Network equipment*
Menara telekomunikasi	294,823,097,834	141,533,202,931	--	(259,443,511,869)	--	176,912,788,896	*Telecommunication tower*
Jumlah	6,901,258,876,630	594,273,624,596	(101,409,654,253)	--	96,926,564,367	7,491,049,411,340	*Total*
Akumulasi penyusutan							*Accumulated depreciation*
Menara telekomunikasi	717,327,301,586	111,207,429,194	(52,956,451,353)	--	--	775,578,279,427	*Telecommunication tower*
Bangunan	29,986,389,930	3,364,268,473	--	--	--	33,350,658,403	*Buildings*
Peralatan kantor	17,097,373,723	2,183,262,140	(1,645,941,749)	--	--	17,634,694,114	*Office equipment*
Kendaraan	15,439,451,807	363,526,567	(1,336,212,342)	--	--	14,466,766,032	*Vehicles*
Peralatan dan mesin	248,164,391,226	141,548,185,373	(6,419,466,149)	--	--	383,293,110,450	*Tools and machineries*
Peralatan jaringan	95,421,679,930	37,617,054,012	--	--	--	133,038,733,942	*Network equipment*
Jumlah	1,123,436,588,202	296,283,725,759	(62,358,071,593)	--	--	1,357,362,242,368	*Total*
Nilai tercatat	**5,777,822,288,428**					**6,133,687,168,972**	***Net carrying value***

Penyusutan aset tetap dibebankan pada:

Depreciation charged to:

	2023 **Rp**	**2022** **Rp**	
Beban pokok pendapatan (Catatan 26)	271,788,203,056	290,372,668,579	*Cost of revenues (Note 26)*
Beban administrasi (Catatan 28)	5,539,077,681	5,911,057,180	*Administrative expense (Note 28)*
Jumlah	**277,327,280,737**	**296,283,725,759**	***Total***

Harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut:

Acquisition cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in use are as follows:

	2023 **Rp**	**2022** **Rp**	
Kendaraan	10,427,524,916	13,563,257,971	*Vehicles*
Peralatan kantor	15,250,210,723	12,774,945,112	*Office equipments*
Bangunan	9,273,996,949	8,743,236,826	*Building*
Peralatan dan mesin	126,526,721,873	1,963,951,764	*Tools and machineries*
Jumlah	**161,478,454,461**	**37,045,391,673**	***Total***

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di pulau Jawa, Sulawesi, Bali dan Sumatera dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) dan hak lainnya.

The Company owns several parcels of land located in Java, Sulawesi, Bali and Sumatera island with Building Use Rights (HGB) and other rights.

Sertifikat-sertifikat HGB tersebut berjangka waktu 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara tahun 2027 sampai dengan tahun 2053. Manajemen

The HGB has terms ranging from 20 to 30 years and will expire from 2027 to 2053. The Company's management believes that there will be no difficulty in the extention of HGB

Perusahaan berpendapat bahwa tidak terdapat masalah dengan perpanjangan HGB karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti kepemilikan yang memadai.

since all the land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Perusahaan memiliki aset tetap dalam pembangunan yang terutama merupakan pembangunan peralatan jaringan serat optik dan pengembangan infrastruktur dan menara telekomunikasi dalam rangka ekspansi Perusahaan dengan persentase penyelesaian berkisar antara 30% sampai 70% diperkirakan selesai pada tahun 2024 (31 Desember 2022: 30% sampai dengan 70%).

The Company has fixed assets under construction in progress which mainly represents the construction of fiber optic network equipment and the development of infrastructure and telecommunication tower for business expansion of the Company with percentage of completion ranging from 30% to 70% estimation of completion in 2024 (December 31, 2022: 30% to 70%).

Tidak terdapat biaya pinjaman yang dikapitalisasi ke dalam aset dalam pembangunan terkait aset tidak memenuhi aset kualifikasian kriteria, karena aset tersebut tidak membutuhkan waktu lama untuk siap digunakan.

There are no borrowing costs capitalized to the asset under construction in progress due to such asset does not meet the qualifying asset criteria, since such assets did not necessarily take substantial period of time to get ready for intended use.

Tanah dan bangunan di Jl. Riau No. 21 dan No. 23 Menteng, Jakarta Pusat, tanah di Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung dan Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang dan sebagian infrastruktur telekomunikasi digunakan sebagai jaminan pinjaman PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank Permata Tbk (Catatan 19).

Land and building in Jl. Riau No. 21 and No. 23 Menteng, Central Jakarta, land in Jl. Arif Rachman Hakim No.18, Lampung and Jl. Gubernur Haji Achmad Bastari, Palembang and part of telecommunications infrastructure were pledged as collateral to PT Bank Syariah Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank Permata Tbk loan (Note 19).

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan melakukan reklasifikasi aset tetap ke aset hak guna sebesar Rp22.169.053.550 (Catatan 10).

For the year ended December 31, 2023, the Company reclassified fixed assets to right of use assets amounting to Rp22,169,053,550 (Note 10).

<u>Pengukuran nilai wajar menara telekomunikasi.</u>
Menara telekomunikasi Perusahaan dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

<u>*Fair value measurement of telecommunication tower.*</u>
The Company's telecommunication tower are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Menara telekomunikasi Perusahaan dicatat berdasarkan nilai revaluasi tanggal 30 September 2023 dan 31 Desember 2022 yang direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Ihot Dollar & Raymond yang ditanda tangani oleh Ihot P. Gultom, masing-masing tanggal 7 Desember 2023 dan 23 Maret 2023. Penilai independen telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

The telecommunication tower of the Company are stated at their revalued amount being the fair value of September 30, 2023 and December 31, 2022 reviewed by management and supported by reports of KJPP Ihot Dollar & Raymond signed by Ihot P. Gultom, dated December 7, 2023 and 23 March 2023, respectively. Independent appraiser registered in Financial Services

dan penilaian mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan Bapepam dan LK No. VIII C.4.

Authority (OJK) and the valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Bapepam Rule No. VIII.C.4.

Hirarki nilai wajar menara telekomunikasi pada akhir periode pelaporan merupakan kategori dalam level 3 pengukuran berulang nilai wajar. Tidak terdapat transfer antara level selama tahun berjalan.

The fair value hierarchy of telecommunication tower at the end of reporting period is categorised as a level 3 recurring fair value measurement. There were no transfers between level during the period.

Nilai wajar menara telekomunikasi ditentukan berdasarkan kombinasi pendekatan biaya yang didasarkan pada biaya penggantian saat ini berdasarkan pendekatan perbandingan pasar dan pendekatan pendapatan yang mendiskontokan arus kas masa datang.

The fair value of telecommunication tower are determined based on a combination of the cost approach which is based on current replacement cost based on market comparable approach and the income approach which is discounted future cash flows.

Pendekatan pendapatan dari menara telekomunikasi didasarkan pada estimasi nilai sewa menara telekomunikasi dan prasarananya. Tingkat diskonto dan sewa menara telekomunikasi diperkirakan berdasarkan transaksi yang dapat diperbandingkan dan data industri. Input utama yang tidak dapat diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan per 31 Desember 2023 sebesar 10,76% (2022: 12,78%) dan sewa menara telekomunikasi diharapkan rata-rata sebesar Rp981.631.469.591 (31 Desember 2022: Rp1.010.999.067.442) per tahun selama 5-10 tahun, dengan opsi perpanjangan selama 5-10 tahun.

The income approach of telecommunication tower is based on the estimated rental value of telecommunication towers and infrastructure. Discount rates and rental rates are estimated based on comparable transactions and industry data. The key unobservable inputs are the discount rate used as of December 31, 2023 at 10.76% (2022: 12.78%) and the expected average rental income of telecommunication tower is at Rp981,631,469,591 (31 December 2022: Rp1,010,999,067,442) per year for 5-10 years, with extension option for 5-10 years.

Hubungan antara input tidak dapat diobservasi untuk nilai wajar menara telekomunikasi adalah lebih tinggi tingkat diskonto digunakan, semakin rendah nilai wajar dan semakin tinggi tingkat pertumbuhan sewa menara telekomunikasi digunakan, semakin tinggi nilai wajar.

Relationship between unobservable inputs to fair value of telecommunication towers is the higher the discount rate used, the lower the fair value and the higher the rental income of investment properties growth rate used, the higher the fair value.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian pengukuran nilai wajar level 3 pada periode kini. Pengukuran nilai wajar didasarkan pada item di atas yang tertinggi dan penggunaan terbaik, yang tidak berbeda dari penggunaan yang sebenarnya.

There were no changes to the valuation techniques of level 3 fair value measurements in the period. The fair value measurement is based on the above items highest and best use, which does not differ from their actual use.

Jika menara telekomunikasi diukur menggunakan nilai historis, nilai tercatat menara telekomunikasi pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp2.241.345.448.188 (31 Desember 2022: Rp2.176.177.112.389).

Had the Company's telecommunication tower been measured on a historical cost basis, their carrying amount as of December 31, 2023 amounting to Rp2,241,345,448,188 (December 31, 2022: Rp2,176,177,112,389).

Aset tetap kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko pencurian, kebakaran, gempa bumi dan risiko lainnya dengan PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Umum BCA, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asurasi Zurich Syariah, PT Asurannsi Wahana Tata, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tri Pakarta dan PT Lippo General Insurance Tbk dengan jumlah pertanggungan sebesar US$5.000.000 dan Rp3.759.869.578.931 (31 Desember 2022: US$5.000.000 dan Rp3.061.194.048.391). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Fixed assets except for land, are insured against theft, fire, earthquake and other possible risks with PT Malacca Trust Wuwungan Insurance Tbk, PT Asuransi Candi Utama, PT Asuransi Umum BCA, PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk, PT Asuransi FPG Indonesia, PT Asuransi Astra Buana, PT Asuransi Sinarmas, PT Asurasi Zurich Syariah, PT Asuransi Wahana Tata, PT Zurich General Takaful Indonesia, PT Avrist General Insurance, PT Asuransi Umum Mega, PT Asuransi Tri Pakarta and PT Lippo General Insurance Tbk with coverage amount of US$5,000,000 and Rp3,759,869,578,931 (December 31, 2022: US$5,000,000 and Rp3,061,194,048,391). Management believes the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan (penjualan dan penghapusan) aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction of fixed assets represents the disposal (sale and write-off) of certain fixed assets with the detail as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Menara telekomunikasi			*Telecommunication tower*
Nilai tercatat neto aset tetap	97,334,221,757	34,365,628,864	*Net carrying value of fixed assets*
Dikurangi			*Deduct*
Aset Hak Guna	--	(10,916,000,000)	*Right-of-use Assets*
Pengembalian dari Asuransi	--	(7,323,165,491)	*Claim from Insurance*
Kerugian atas penghapusan menara telekomunikasi (Catatan 30)	**(97,334,221,757)**	**(16,126,463,373)**	***Loss on write-off in telecommunication tower (Note 30)***
Aset tetap lainnya			*Other fixed assets*
Hasil penjualan	2,548,861,858	3,697,621,617	*Proceeds from sales*
Nilai tercatat neto aset tetap	22,088,252,690	4,685,533,797	*Net carrying value of fixed assets*
Ditambah (dikurangi)			*Addition (deduction)*
Pendapatan bunga diterima dimuka	22,395,960,722	--	*Unearned interest revenue*
Investasi neto dalam sewa (Catatan 34g)	(120,000,000,000)	--	*Net investment in lease (Note 34g)*
Keuntungan (Kerugian) atas Penjualan Aset Tetap (Catatan 30)	**78,064,648,446**	**(987,912,180)**	***Gain (Loss) on Sale of Fixed Assets (Note 30)***

Rincian rugi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

Details of impairment losses of fixed assets are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	--	--	*Beginning balance*
Penambahan			*Addition*
Tahun berjalan :			*during the year :*
Menara telekomunikasi	(21,222,883,614)	--	*Telecommunication tower*
Saldo akhir	**(21,222,883,614)**	**--**	***Ending balance***

Penambahan penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut diakui sebagai bagian dari beban kerugian penurunan nilai aset dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Addition these allowance impairment losses was recognized as loss on impairment of fixed assets in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

Manajemen berkeyakinan bahwa saldo penyisihan penurunan nilai aset tetap cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

Management believes that the allowance for impairment losses of fixed assets is adequate to cover possible losses.

12. Aset Tidak Lancar Lain-Lain

12. Other Noncurrent Assets

	2023 Rp	2022 Rp	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika	220,000,000	220,000,000	*Equity investment in PT Palapa Timur Telematika*
Uang jaminan	1,141,103,695	1,132,873,122	*Refundable deposits*
Sub Jumlah	1,361,103,695	1,352,873,122	*Sub total*
Biaya untuk memperoleh kontrak			*Cost to obtain contract*
Biaya perolehan	245,000,000,000	245,000,000,000	*at Cost*
Penambahan	140,000,000,000	--	*Addition*
Akumulasi amortisasi	(10,549,680,219)	(4,264,165,692)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat biaya untuk memperoleh kontrak	374,450,319,781	240,735,834,308	*Net carrying value of cost to obtain contract*
Perangkat lunak			*Software*
Biaya perolehan	12,054,865,391	11,462,965,391	*at Cost*
Penambahan	3,634,000,000	591,900,000	*Addition*
Akumulasi amortisasi	(10,868,391,993)	(9,241,987,575)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat perangkat lunak dan lisensi	4,820,473,398	2,812,877,816	*Net carrying value of sofware and license*
Biaya tangguhan lainnya			*Other deferred charges*
Biaya perolehan	705,683,882	1,579,937,961	*at Cost*
Penambahan	8,417,457,280	--	*Addition*
Pengurangan	(8,501,427,482)	(874,254,079)	*Deduction*
Akumulasi amortisasi	(460,166,295)	(437,086,599)	*Accumulated amortization*
Nilai tercatat biaya tangguhan	161,547,385	268,597,283	*Net carrying value of deferred charges*
Lain-lain	--	1,145,150,239	*Others*
Jumlah	**380,793,444,259**	**246,315,332,768**	***Total***

Investasi saham yang tidak memiliki kuotasi di pasar
Investasi saham merupakan 22 saham atau setara dengan 2% kepemilikan saham PT Palapa Timur Telematika (PTT) dengan harga perolehan sebesar Rp220.000.000.

Investment in unquoted market share

Investment in shares consists of 22 shares or equivalent to 2% share ownership at PT Palapa Timur Telematika (PTT) with acquisition cost of Rp220,000,000.

Uang jaminan
Uang jaminan merupakan dana jaminan atas sewa beberapa gedung yang pada akhir masa sewa dikembalikan.

Refundable deposits
Refundable deposits represent deposit for building rental which will be returned at the end of the rental period.

Biaya untuk memperoleh kontrak
Pada tanggal 7 Juni 2021, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk No. 021/IBS-SF/PKS-T/VI/2021 dengan PT Smart Telecom. Dari perjanjian tersebut disepakati bahwa Perusahaan akan melakukan pembayaran biaya insentif kepada PT Smart Telecom sebesar Rp245.000.000.000 dan mendapatkan hak prioritas awal atas penyediaan 1.500 menara telekomunikasi terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021.

Pada tanggal 2 Oktober 2023, perjanjian ini diaddendum mengenai penambahan penyediaan menara telekomunikasi menjadi 2.357 lokasi. Perusahaan akan memberikan biaya tambahan kepada PT Smart Telecom sebesar Rp140.000.000.000 atas peningkatan 857 menara telekomunikasi.

Biaya akan diamortisasi dengan metode garis lurus selama 14 tahun.

Beban amortisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp6.285.514.527 (31 Desember 2022: Rp4.139.721.276) dibebankan pada beban pokok pendapatan (Catatan 26).

Tidak terdapat kerugian penurunan nilai sehubungan dengan biaya yang dikapitalisasi.

Cost to obtain contract
On June 7, 2021, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master agreement No. 021/IBS-SF/PKS-T/VI/2021 with PT Smart Telecom. From the agreement, it was agreed that the Company will pay an incentive fee to PT Smart Telecom in the amount of Rp245,000,000,000 and obtain early priority rights to provide 1,500 telecommunication towers starting from July 1, 2021.

On October 2, 2023, this agreement was amended to increase the provision of telecommunication towers to 2,357 locations.The Company will provide additional fee to PT Smart Telecom amounting to Rp140,000,000,000 for the increase of 857 telecommunication towers.

The costs will be amortized using the straight-line method over 14 years.

Amortization expenses December 31, 2023 amounting to Rp6,285,514,527 (December 31, 2022: Rp4,139,721,276) charged to cost of revenues (Note 26).

There is no impairment loss related to capitalised costs.

Perangkat lunak dan biaya tangguhan lainnya
Perangkat lunak dan biaya tangguhan lainnya ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaatnya.

Beban amortisasi 31 Desember 2023 sebesar Rp1.649.484.114 (31 Desember 2022: Rp1.994.654.262) dibebankan pada beban administrasi (Catatan 28).

Software and other deferred charges

Software and other deferred charges are deferred and amortized over their useful lives.

Amortization expenses December 31, 2023 amounting to Rp1,649,484,126 (December 31, 2022: Rp1,994,654,262) charged to administrative expense (Note 28).

13. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No. 03/013/CB1-FOG/XII/2023/MMOB tanggal 28 Desember 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan prinsip mudharabah maqayyadah sebesar Rp100.000.000.000 dengan nisbah 2,63% per tahun dan jangka waktu 1 bulan yang akan jatuh tempo pada bulan Januari 2024.

Berdasarkan Akad Penyaluran Dana Investasi Pembiayaan Terikat No.02/004/CB1-FOG/XII/2022/ MMOB tanggal 16 Desember 2022 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dengan prinsip mudharabah muqayyadah sebesar Rp100.000.000.000 dengan nisbah 2,91% per tahun dan jangka waktu 1 bulan. Pinjaman ini telah dilunasi pada 11 Januari 2023.

Selama tahun berjalan, Perusahaan telah melakukan penarikan dan pembayaran pinjaman masing-masing sebesar Rp600.000.000.000 dan Rp600.000.000.000.

Pinjaman ini dijamin dengan investasi terikat pada ITSM di BSI sebesar Rp100.000.000.000 (Catatan 5).

13. Short-Term Bank Loan

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 03/013/CB1-FOG/XII/2023/MMOB dated December 28, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained line facility with mudharabah muqayyadah amounted to Rp100,000,000,000 with profit sharing of 2.63% per annum and with term period of 1 month which will due date in January 2024.

Based on Bonded Financing Investment Fund Distribution Agreement No. 02/004/CB1- FOG/XII/2022/MMOB dated December 16, 2022 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained line facility with mudharabah muqayyadah amounted to Rp100,000,000,000 with profit sharing of 2.91% per annum and with period of 1 month. This facility has been paid on January 11, 2023.

During the year, the Company has made withdrawals and payments of loans amounting to Rp600,000,000,000 and Rp600,000,000,000, respectively.

This facility is secured by investment in ITSM at BSI amounted to Rp100,000,000,000 (Note 5).

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak ketiga	110,435,328,855	129,577,237,361	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 33)	--	463,520,323	*Related party (Note 33)*
Jumlah	**110,435,328,855**	**130,040,757,684**	***Total***

Nilai wajar utang usaha yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

Seluruh utang usaha denominasi dalam mata uang Rupiah.

The fair values of trade payables classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

All of the trade payables are denominated in Rupiah.

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum jatuh tempo	103,016,657,078	121,775,394,780	*Not yet due*
Sudah jatuh tempo			*Past due:*
1-30 hari	6,489,522,343	5,927,076,176	*1-30 days*
31-60 hari	17,262,521	738,064	*31-60 days*
61-90 hari	--	--	*61-90 days*
Lebih dari 90 hari	911,886,913	2,337,548,664	*More than 90 days*
Jumlah	**110,435,328,855**	**130,040,757,684**	***Total***

15. Perpajakan / *15. Taxation*

a. Pajak dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak penghasilan pasal 28A 2017	2,976,287,802	2,976,287,802	*Income tax article 28A 2017*
Pajak Pertambahan Nilai	9,465,838,562	--	*Value Added Tax*
Jumlah	**12,442,126,364**	**2,976,287,802**	***Total***

b. Utang Pajak / *b. Taxes Payable*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 4 ayat 2 - Menara	13,700,858,165	5,183,635,750	*Article 4 paragraph 2 - Tower*
Pasal 4 ayat 2 - Lainnya	3,683,204,105	1,730,310,395	*Article 4 paragraph 2 - Other*
Pasal 21	932,202,789	1,027,825,554	*Article 21*
Pasal 23	106,948,159	64,183,695	*Article 23*
Pasal 26	676,796,400	--	*Article 26*
Pasal 29	54,049,898	176,528,227	*Article 29*
Pajak Pertambahan Nilai	--	6,208,947,017	*Value Added Tax*
Jumlah	**19,154,059,516**	**14,391,430,638**	***Total***

c. Beban Pajak / *c. Tax Expenses*

Beban pajak Perusahaan terdiri dari sebagai berikut:

The Company's tax expenses consist of the following:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pajak kini	(10,617,922,280)	(9,824,659,240)	*Current tax*
Pajak tangguhan Tahun berjalan	(14,615,586,947)	(13,430,514,136)	*Deferred tax for the Year*
Beban pajak	**(25,233,509,227)**	**(23,255,173,376)**	***Tax expense***

d. Pajak Kini / *d. Current Tax*

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before tax as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and taxable income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	63,528,625,030	64,781,940,850	*Profit before tax per statement profit or loss and other comprehensive income*
Beda Waktu			*Timing Differences*
Penyisihan imbalan kerja	3,139,297,344	930,855,328	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	(68,672,772,228)	(61,978,646,853)	*Depreciation of fixed assets*
Beda tetap			*Permanent differences*
Pajak penghasilan final	46,455,368,874	42,187,355,227	*Final income tax*
Penyusutan aset tetap	46,395,322,672	57,505,717,717	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	15,931,770,540	6,388,930,294	*Depreciation right-of-use assets*
Beban bunga	4,567,898,294	4,096,648,112	*Interest expense*
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	--	(5,333,415,471)	*Gain on recognition of net investmennt in lease*
Beban bunga atas subsewa	46,824,638,725	51,419,456,254	*Interest expense on sublease*
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	(156,131,826,127)	(152,587,114,290)	*Revenue net of expenses related to income subjected to final tax*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan sewa	(1,077,649,308)	(711,035,612)	*Rental income*
Pendapatan bunga	(12,382,392,732)	(17,931,225,921)	*Interest income*
Kerugian penghapusan aset tetap	21,806,818,504	--	*Loss on disposal of fixed assets*
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan	21,706,969,180	--	*Impairment loss of fixed asset and inventory*
Cadangan kerugian penurunan nilai	10,552,258,594	35,792,301,724	*Allowance of impairment loss*
Lainnya	5,618,955,727	20,095,774,755	*Others*
Laba kena pajak	**48,263,283,090**	**44,657,542,114**	***Taxable income***

Perhitungan beban pajak kini dan utang pajak kini adalah sebagai berikut:

The computations of current tax expense and tax payable are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	10,617,922,280	9,824,659,240	*Tax income at prevailing tax rate (22%)*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pasal 23	(10,536,975,153)	(9,501,892,529)	*Article 23*
Pasal 25	(26,897,229)	(146,238,484)	*Article 25*
Pajak kini kurang (lebih) bayar	**54,049,898**	**176,528,227**	***Current tax under (over) payment***

Laba kena pajak dan utang pajak kini untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2023 telah sesuai dengan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) yang akan disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak.

Taxable income and current tax payable for the year ended December 31, 2023 are consistent with the Annual Income Tax Return (SPT) will submitted to the tax office.

Pada tanggal 17 Februari 2022 dan 24 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa pajak Desember 2021 sebesar Rp81.779.626.907 dan Rp29.958.395. Pada tanggal 24 Maret 2022 dan 12 Agustus 2022, Perusahaan telah menerima pembayaran atas lebih

On February 17, 2022 and June 24, 2022, the Company received Advance Tax Overpayment Refund Decree (SKPPKP) from the Directorate General of Taxes for the overpayment of Value Added Tax (VAT) for the December 2021 tax period amounting to Rp81,779,626,907 and Rp29,958,395, respectively. On March 24, 2022 and August 12, 2022, the Company has received payments for the VAT overpayment. The

bayar PPN tersebut. Selisih antara permohonan dan SKPPKP sebesar Rp12.802.792 diakui sebagai beban di tahun 2022.

difference between the application and SKPPKP of Rp12,802,792 is recognized as an expense in 2022.

Pada tanggal 22 April 2020, Perusahaan menerima surat keputusan Direktorat Jenderal Pajak Nomor KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 yang memutuskan menolak keberatan Perusahaan atas SKPLB pajak badan 2017. Pada tanggal 15 Juli 2020, Perusahaan mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak Jakarta Pusat tentang keberatan atas SKPLB tersebut. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan, permohonan banding tersebut masih dalam proses di Pengadilan Pajak Jakarta Pusat.

On 22 April 2020, the Company received the decision letter of the Directorate General of Taxes No. KEP-01969/KEB/WPJ.07/2020 which decided to reject the Company's objection letter on SKPLB 2017. On July 15, 2020, the Company submitted appeal letter to Tax Court Central Jakarta regarding objection on SKPLB. Up to the date of issuance of financial statements, Appeal Letter is still on process in Tax Court Central Jakarta.

e. Pajak Tangguhan

Rincian liabilitas pajak tangguhan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. Deferred Tax

The details of the Company's deferred tax liabilities are as follows:

	2023				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss* Rp**	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Aset tetap	(24,234,343,368)	(15,108,009,890)	--	(39,342,353,258)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	204,605,735	492,422,943	(352,371,131)	344,657,547	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah	**(24,029,737,633)**	**(14,615,586,947)**	**(352,371,131)**	**(38,997,695,711)**	***Total***

	2022				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Dikreditkan (Dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit and loss* Rp**	**Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ *Charged to other comprehensive income* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Aset tetap	(10,599,041,060)	(13,635,302,308)	--	(24,234,343,368)	*Fixed assets*
Liabilitas imbalan pascakerja	311,857,380	204,788,172	(312,039,817)	204,605,735	*Post-employment benefits liabilities*
Jumlah	**(10,287,183,680)**	**(13,430,514,136)**	**(312,039,817)**	**(24,029,737,633)**	***Total***

Pada 6 September 2017, Pemerintah Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 34 Tahun 2017 tentang "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan". Terkait dengan itu, Perusahaan telah menelaah dan menetapkan persewaan menara telekomunikasi termasuk dalam definisi bangunan sebagaimana disebutkan dalam peraturan tersebut. Penghasilan dari

On September 6, 2017, the Government of Indonesia has issued government regulation No. 34 Year 2017 about "Pajak Penghasilan atas Penghasilan dari Persewaan Tanah dan/atau Bangunan." In relation to this matter, the Company has reviewed and determined the lease of telecommunication tower is included in scope of a building as mentioned in the regulation. Income from land and/ or building leases is subject to final

persewaan tanah dan/atau bangunan dikenai pajak penghasilan yang bersifat final sebesar 10% dari jumlah bruto nilai persewaan tanah dan/atau bangunan yang berlaku sejak 2 Januari 2018.

income tax in the amount of 10% of the gross amount of the rent of land and / or building starting January 2, 2018.

Penghasilan atas pelaksanaan sewa yang telah dimulai sebelum berlakunya peraturan ini, dikenai pajak penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan sampai dengan berakhirnya jangka waktu sewa sesuai perjanjian sewa tersebut; dan penghasilan atas pelaksanaan sewa yang mulai dilaksanakan setelah berlakunya Peraturan Pemerintah ini dan pembayaran atas sewa dilakukan sebelum berlakunya Peraturan Pemerintah ini, dikenai Pajak Penghasilan berdasarkan Pasal 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan selama masa sewa secara proporsional dengan nilai sewa yang telah dibayar dimulai sejak awal pelaksanaan kontrak atau perjanjian sewa tersebut.

Income of the lease that has commenced before the regulation shall be subject as income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan until the end of the rental period according to the lease agreement; and income on the execution of the lease that commences after the government regulation and the payment of the lease shall be effected prior to the enactment of this government regulation, subject to income tax under Article 17 Undang-Undang Pajak Penghasilan during the lease term in proportion to the rent paid starting from the beginning of the contract or lease agreement.

Oleh karena aset dan liabilitas pajak tangguhan harus diukur menggunakan peraturan pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan peraturan pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan pajak penghasilan final tidak termasuk dalam lingkup PSAK 46 mengenai "Pajak Penghasilan", Perusahaan memutuskan untuk tidak mengakui seluruh pajak tangguhan yang timbul dari aset menara telekomunikasi dan proporsi pajak tangguhan dari aset dan liabilitas terkait dengan operasi aset menara telekomunikasi sejak 31 Desember 2017.

Since the deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rules that are expected to apply when the assets are recovered or liabilities are settled, based on the tax rules that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period and the final income tax is not included in the scope of PSAK 46 regarding "Income Tax", the Company decided not to recognise all of deferred tax arising from telecommunication tower and proportion of deferred tax from assets and liabilities relating to telecommunication tower's operation since December 31, 2017.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax expenses and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2023 **Rp**	**2022** **Rp**	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	63,528,625,030	64,781,940,850	*Profit before tax per statement of profit or loss and other comprehensive income*
Beban pajak dengan tarif yang berlaku (22%)	(13,976,297,507)	(14,252,026,987)	*Tax expense at prevailing tax rate (22%)*
Pengaruh atas:			*Effects of:*
Pajak penghasilan final	(10,220,181,152)	(9,281,218,150)	*Final income tax*
Penyusutan aset tetap	(10,206,970,988)	(12,651,257,898)	*Depreciation of fixed assets*
Penyusutan aset hak guna	(3,504,989,519)	(1,405,564,665)	*Depreciation right-of-use assets*

	2023 Rp	2022 Rp	
Keuntungan atas pengakuan investasi neto dalam sewa	--	1,173,351,404	*Gain on recognition of net investmennt in lease*
Beban bunga	(1,004,937,625)	(901,262,585)	*Interest expense*
Beban bunga atas subsewa	(10,301,420,520)	(11,312,280,376)	*Interest expense on sublease*
Pendapatan setelah dikurangi beban terkait penghasilan dikenakan pajak final	34,349,001,748	33,569,165,144	*Revenue net of expenses related income subjected to final tax*
Penghasilan dikenakan pajak final:			*Income subjected to final tax:*
Pendapatan bunga	237,082,848	156,427,835	*Interest income*
Pendapatan sewa	2,724,126,401	3,944,869,703	*Rental income*
Kerugian penghapusan aset tetap	(4,797,500,071)	--	*Loss on disposal of fixed assets*
Kerugian penurunan nilai aset tetap dan persediaan	(4,775,533,220)	--	*Impairment loss of fixed asset and inventory*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2,321,496,891)	(7,874,306,367)	*Allowance of impairment loss*
Lainnya	(1,434,392,731)	(4,421,070,434)	*Others*
Beban pajak	**(25,233,509,227)**	**(23,255,173,376)**	***Tax expense***

f. Administrasi Pajak dan Pajak Penghasilan Final

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa Perusahaan adalah sebagai berikut:

f. Tax Administration and Final Income Tax

Under the taxation laws of Indonesia, a company which is domiciled in Indonesia calculates and pays tax on the basis of self-assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

The computation of final tax on revenues from rental revenue of the Company, are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Total pendapatan dari sewa menara telekomunikasi	464,553,688,744	421,873,552,270	*Total revenue from telecommunication tower lease*
Pajak final atas pendapatan sewa menara telekomunikasi (10%)	46,455,368,874	42,187,355,227	*Final tax on telecommunication tower lease (10%)*
Saldo utang pajak penghasilan final awal Tahun	5,183,635,749	4,576,205,179	*Final income tax payable at the beginning of the Year*
Pembayaran selama Tahun berjalan	(37,938,146,458)	(41,579,924,657)	*Payment during the Year*
Utang pajak penghasilan final	**13,700,858,165**	**5,183,635,749**	***Final income tax payable***

16. Beban Akrual / *16. Accrued Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Pemeliharaan menara	16,459,992,992	16,265,428,909	*Tower maintenance*
Bunga	5,780,548,104	5,318,747,877	*Interest*
Sewa	2,753,153,273	13,942,026,186	*Rent*
Lain-lain	6,632,796,968	9,792,144,128	*Others*
Jumlah	**31,626,491,337**	**45,318,347,100**	***Total***

Nilai wajar beban akrual yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena jatuh tempo dalam jangka pendek.

The fair values of accrued expenses classified as financial liabilities at amortised cost approximate their fair values because of their short-term maturities.

17. Pendapatan Diterima Dimuka / *17. Unearned Revenue*

	2023 Rp	2022 Rp	
Sewa peralatan jaringan	62,666,360,849	42,055,577,797	*Network equipment lease*
Sewa menara telekomunikasi	30,103,985,772	46,943,695,976	*Telecommunication tower lease*
Lain-lain	28,850,876,561	13,786,883,320	*Others*
Jumlah	121,621,223,182	102,786,157,093	*Total*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(119,671,223,182)	(93,036,157,093)	*Maturing in one year*
Jatuh tempo dalam lebih satu tahun	**1,950,000,000**	**9,750,000,000**	***Maturing in more than one year***

18. Liabilitas Sewa / *18. Lease Liabilities*

Laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 menyajikan saldo-saldo berikut berkaitan dengan sewa:

The statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022 shows the following amounts related to leases:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	178,365,338,580	163,637,047,920	*Less than 1 year*
Antara 1 - lebih dari 5 tahun	786,907,015,226	862,586,419,166	*Within 1 - more than 5 years*
Jumlah	965,272,353,806	1,026,223,467,086	*Total*
Dikurangi biaya bunga	(210,881,778,257)	(164,531,188,019)	*Less: interest cost*
Nilai kini pembayaran			*Current Payment*
Sewa minimum	754,390,575,549	861,692,279,067	*Minimum Lease*
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam setahun	(110,837,660,074)	(125,026,473,751)	*Less Short Term Portion*
Bagian jangka panjang	**643,552,915,475**	**736,665,805,316**	***Long - term Portion***

Liabilitas sewa berdasarkan kontrak sewa adalah sebagai berikut:

Lease liabilities under lease contracts are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Menara telekomunikasi	636,427,167,292	726,394,819,631	*Telecommunication tower*
Tanah dan atap	42,597,044,122	53,611,164,302	*Land and rooftop*
Peralatan jaringan	75,366,364,135	81,686,295,134	*Network equipment*
Jumlah	754,390,575,549	861,692,279,067	*Total*
Jatuh tempo dalam satu tahun	(110,837,660,074)	(125,026,473,751)	*Current maturities*
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	**643,552,915,475**	**736,665,805,316**	***Lease liabilities net of current maturities***

Nilai wajar liabilitas sewa, yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan dengan biaya perolehan diamortisasi diungkapkan di bawah dan digolongkan sebagai level 3 pada hirarki nilai wajar.

The fair value of lease liabilities, classified as financial liabilities at amortised cost is disclosed below and is classified as level 3 in the fair value hierarchy.

	2023		2022		
	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	Nilai tercatat/ *Carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
Liabilitas sewa	754,390,575,549	791,624,646,647	861,692,279,067	995,423,959,298	*Lease liabilities*

Nilai wajar untuk tujuan pengungkapan telah ditentukan dengan menggunakan model penilaian arus kas diskonto dengan tingkat diskonto sebesar 6,28% - 6,74% pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: 6,60% - 6,80%). Input signifikan yang tidak diobservasi adalah tingkat diskonto yang digunakan untuk mencerminkan risiko kredit yang terkait dengan Perusahaan.

The fair value for disclosure purposes has been determined using discounted cash flow pricing models with a discount rate of 6.28% - 6.74% as of December 31, 2023 (2022: 6.60% - 6.80%). Significant unobservable input is the discount rate which is used to reflect the credit risk associated with the Company.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, beban bunga atas liabilitas sewa yang termasuk dalam beban keuangan adalah masing-masing sebesar Rp79.989.326.581 dan Rp91.047.880.558 (Catatan 29)

For the years ended December 31, 2023 and 2022, interest expense on lease liabilities that included in financial expenses amounted to Rp79,989,326,581 and Rp91,047,880,558 repectively (Note 29).

Beban sewa jangka pendek dan bernilai rendah untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp4.664.827.598 dan Rp5.685.476.694 (Catatan 28).

Short-term and low-value rental expenses for the years ended December 31, 2023 and 2022 amounted to Rp4,664,827,598 and Rp5,685,476,694, respectively (Note 28).

19. Pinjaman Bank Jangka Panjang / *19. Long-Term Bank Loans*

	2023 Rp	2022 Rp
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,178,749,999,997	1,487,759,090,899
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	949,424,261,096	434,758,333,328
PT Bank Permata Tbk	259,068,350,460	266,433,170,798
Jumlah/ *Total*	2,387,242,611,553	2,188,950,595,025
Biaya transaksi belum diamortisasi/ *Unamortized transaction cost*	(6,673,286,107)	(9,564,206,428)
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun/ *Current portion*	(555,010,666,193)	(417,540,649,729)
Bagian jangka panjang/ *Long-term portion*	**1,825,558,659,253**	**1,761,845,738,868**
Nisbah per tahun/ *Indicative return per year*	8.5%	8,5% - 10,5%
Tingkat bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	8.5% - 9.0%	8,5% - 9,75%

Jadwal pembayaran kembali pinjaman bank jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term bank loans repayment is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Tidak lebih dari satu tahun/ *Not later than one year*	560,506,095,667	421,762,105,679
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun/ *Later than one year and not later than five years*	1,818,052,071,442	1,741,836,376,670
Lebih dari lima tahun/ *Later than five years*	8,684,444,444	25,352,112,676
Jumlah	**2,387,242,611,553**	**2,188,950,595,025**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Fasilitas/*Facility*	Jangka waktu/ *Time period* Mulai/ *Start*	Jatuh tempo/ *Due date*	Jumlah penarikan/ *Total withdrawal*	Saldo pinjaman/ *Outstanding balance* 2023 Rp	2022 Rp
Rp450 Miliar/*Rp450 Billion*					
- Tranche 2/*Tranche 2*	25/06/2018	23/01/2025	250,000,000,000	48,500,000,000	100,500,000,001
Rp250 Miliar/*Rp250 Billion*	09/05/2019	23/11/2025	250,000,000,000	118,000,000,000	164,000,000,000
Rp550 Miliar/*Rp550 Billion*	19/11/2019	23/06/2026	550,000,000,000	310,750,000,000	409,750,000,000
Rp400 Miliar/*Rp400 Billion*	25/09/2020	23/04/2027	400,000,000,000	264,000,000,000	325,500,000,000
Rp500 Miliar/*Rp500 Billion*	31/03/2022	23/03/2028	500,000,000,000	437,499,999,997	488,009,090,898
Jumlah/ *Total*			**1,950,000,000,000**	**1,178,749,999,997**	**1,487,759,090,899**

Fasilitas Rp450 Miliar

Berdasarkan Akta No. 8 tentang Perjanjian Kredit Investasi III, No: CRO.KP/181/KI/2018 tanggal 25 Juni 2018 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi non revolving yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp450 miliar, dikenakan suku bunga mengambang dan dibagi menjadi *Tranche 1* dan *Tranche 2*. Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi sebanyak 768 yang diikat secara fidusia senilai Rp692.736.000.000 (Catatan 11) dan deposito berjangka dengan No. S00035 sebesar Rp50 miliar (Catatan 5).

Rp450 Billion facility

Based on Deed No. 8 regarding Investment Credit Facility III, No: CRO.KP/181/KI/2018 dated June 25, 2018 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp450 billion, bear floating interest rate and divided into Tranches 1 and Tranche 2. This loan is secured by telecommunications towers with total 768 amounting to Rp692,736,000,000 (Note 11) and time deposit with number S00035 amounting to Rp50 billion (Note 5).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatangan Amendemen Keenam Perjanjian Kredit Investasi 3 No. CRO.KP/181/KI/2018 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 420 menara telekomunikasi yang diikat secara Fidusia dan diperbarui nilainya sebesar Rp391.795.000.000 dan juga perubahan suku bunga menjadi 9,00% yang berlaku sejak 15 November 2022.

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Sixth Amendment to Investment Credit Agreement 3 No. CRO.KP/181/KI/2018, it was agreed to change the collateral provisions to 420 telecommunication towers which were bound in Fiduciary and updated the value of Rp391,795,000,000 and also changed the interest rate to 9.00% which was effective from November 15, 2022.

Pada tanggal 5 April 2021, *Tranche 1* telah dilunasi.

On April 5, 2021, Tranche 1 has been paid.

Fasilitas Rp250 Miliar

Berdasarkan Akta No. 27 tentang Perjanjian Kredit Investasi 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 tanggal 9 Mei 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi non revolving yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp250.000.000.000 dan dikenakan suku bunga mengambang.

Rp250 Billion facility

Based on Deed No. 27 regarding Investment Credit Facility 4, No: CRO.KP/141/KI/2019 dated May 9, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp250,000,000,000 and bear floating interest rate.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset berupa menara telekomunikasi dengan total minimal sebanyak 274 menara SST (Self Supporting Tower) yang diikat secara fidusia senilai Rp385.244.000.000.

This loan facility is secured by assets in the form of telecommunications towers with a total of at least 274 SST (Self Supporting Tower) amounting to Rp385,244,000,000.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatangan Amendemen Keenam Perjanjian Kredit Investasi 4 No. CRO.KP/141/KI/2019 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 364 menara telekomunikasi yang diikat secara Fiducia dan diperbarui nilainya sebesar Rp380.103.000.000.

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Sixth Amendment to Investment Credit Agreement 4 No. CRO.KP/141/KI/2019, it was agreed to change the collateral provisions to 364 telecommunication towers bound by Fiducia and updated the value of Rp380,103,000,000.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9% yang berlaku sejak 15 November 2022.

On November 15, 2022, the Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9% per annum starting from November 15, 2022.

Fasilitas Rp550 Miliar

Berdasarkan Akta No. 30 tentang Perjanjian Kredit Investasi No: CMB.CM5/ TTL.173/2019 tanggal 19 November 2019 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara

Rp550 Billion facility

Based on Deed No. 30 regarding Investment Credit Facility No: CMB.CM5/TTL.173/2019 dated November 19, 2019 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their

telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp550.000.000.000 dan dikenakan suku bunga mengambang.

supporting equipments, with plafond amounting to Rp550,000,000,000 and bear floating interest rate.

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatangan Amendemen Kelima Perjanjian Kredit Term Loan No. CRO.KP/0469/TLN/2019 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 878 menara telekomunikasi yang diikat secara Fiducia dan diperbarui nilainya sebesar Rp836.162.000.000.

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Fifth Amendment to the Term Loan Credit Agreement No. CRO.KP/0469/TLN/2019, it was agreed to change the collateral provisions to 878 telecommunications towers bound by Fiducia and updated the value of Rp836,162,000,000.

Pada tanggal 15 November 2022, Perusahaan menandatangani amandemen perjanjian kredit dengan perubahan suku bunga menjadi 9% yang berlaku sejak 15 November 2022.

On November 15, 2022, The Company signed an amendment of the loan agreement to changes the interest rate to 9% per annum starting from November 15, 2022.

Fasilitas Rp400 Miliar
Berdasarkan Akta No. 40 tentang Perjanjian Kredit Investasi, No: CMB.CM5/ TTL.288/SPPK/2020 tanggal 25 September 2020 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas kredit investasi *non-revolving* yang digunakan untuk pembiayaan menara telekomunikasi berikut perlengkapan dan peralatan pendukungnya dengan limit sebesar Rp400 miliar dan dikenakan suku bunga mengambang. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi senilai Rp500 miliar (Catatan 11).

Rp400 Billion facility
Based on Deed No. 40 regarding Investment Credit Facility, No: CMB.CM5/ TTL.288/SPPK/2020 dated September 25, 2020 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM has granted non-revolving investment credit facility which is used for financing of telecommunication towers and their supporting equipments, with plafond amounting to Rp400 billion and bear floating interest rate. This loan facility is secured by telecommunications towers with value of Rp500 billion (Note 11).

Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali amendemen yang terakhir pada tanggal 14 Desember 2022 melalui penandatangan Amendemen Kelima Perjanjian Kredit Term Loan 2 No. WCO.KP/204/TLN/2020 telah disepakati perubahan ketentuan jaminan menjadi 501 menara telekomunikasi yang diikat secara Fiducia dan diperbarui nilainya sebesar Rp506.260.000.000.

This agreement has undergone several amendments, the latest of which on December 14, 2022 through the signing of the Fifth Amendment to Term Loan 2 Credit Agreement No. WCO.KP/204/TLN/2020, it was agreed to change the collateral provisions to 501 telecommunications towers bound by Fiducia and updated the value of Rp506,260,000,000.

Fasilitas Rp500 Miliar
Berdasarkan Akta No. 44 tentang Perjanjian Kredit Loan, No: WCO.KP/0197/TL/2022 tanggal 31 Maret 2022 dari Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notaris di Jakarta, BM memberikan fasilitas Term Loan non revolving yang digunakan untuk tujuan umum perusahaan termasuk capital expenditure dengan limit sebesar Rp500 miliar. Fasilitas ini dikenakan suku bunga

Rp500 Billion facility
Based on Deed No. 44 regarding Loan Credit a. Facility, No: WCO.KP/0197/TL/2022 dated March 31, 2022 of Sri Hidianingsih Adi Sugijanto S.H., Notary in Jakarta, BM provides a non-revolving Term Loan facility that is used for corporate general purpose including capital expenditure with a limit of Rp500 billion. This facility bearing a floating interest rate and is

mengambang dan dijamin dengan menara telekomunikasi dan fiber optik beserta seluruh perlengkapan dan peralatan pendukungnya. Atas jaminan yang diserahkan dilakukan *Joint Collateral* dan *Cross Default* untuk menjamin seluruh fasilitas kredit Perusahaan.

secured by telecommunication towers and fiber optics along with all supporting equipment and equipment. For the collateral submitted, Joint Collateral and Cross Default are carried out to cover all of the Company's credit facilities.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan kas dibatasi penggunaannya, piutang usaha, dan aset tetap (Catatan 5, 6 dan 11).

This loan facility is secured by restricted cash, trade receivables, and fixed assets (Notes 5, 6 and 11).

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga covenant, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

In relation to the loan facilities from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan bunga mengambang yang di-*reprice* ke harga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of the long-term loans from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market value on or near the end of reporting period.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Mandiri masing-masing sebesar nihil dan Rp500.000.000.000.

For the years ended on December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facilities from Bank Mandiri amounting to nil and Rp500,000,000,000, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari Bank Mandiri masing-masing sebesar Rp309.009.090.906 dan Rp220.240.909.090.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments of credit facilities from Bank Mandiri amounting to Rp309,009,090,906 and Rp220,240,909,090, respectively.

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia)

PT Bank Syariah Indonesia Tbk (Bank Syariah Indonesia)

	Jangka waktu/ *Time period*			Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	
Fasilitas/*Facility*	**Mulai/ *Start***	**Jatuh tempo/ *Due date***	**Jumlah penarikan/ *Total withdrawal***	**2023 Rp**	**2022 Rp**
Fasilitas 1/*Facility 1*					
- LD2136433825	30/12/2021	25/12/2027	100,000,000,000	77,500,000,000	90,000,000,000
- LD2209020592	31/03/2022	25/03/2028	95,000,000,000	76,593,750,000	87,874,999,997
- LD2215190524	31/05/2022	25/05/2028	50,000,000,000	41,354,166,667	47,083,333,331

	Jangka waktu/ *Time period*			Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	
Fasilitas/*Facility*	**Mulai/ *Start***	**Jatuh tempo/ *Due date***	**Jumlah penarikan/ *Total withdrawal***	**2023 Rp**	**2022 Rp**
- LD2224363944	31/08/2022	25/08/2028	52,000,000,000	44,633,333,333	50,266,666,668
- LD2227371972	30/09/2022	25/09/2028	50,000,000,000	43,437,500,000	48,749,999,999
- LD2233484278	30/11/2022	25/11/2028	50,000,000,000	44,479,166,667	49,583,333,333
- LD2236330041	29/12/2022	23/12/2028	61,200,000,000	55,080,000,000	61,200,000,000
- LD2309006954	28/03/2023	23/12/2028	100,000,000,000	92,500,000,000	--
- LD2326155605	18/09/2023	23/12/2028	49,816,200,000	48,155,660,000	--
- LD2333497510	30/11/2023	12/23/2028	155,173,900,000	153,880,784,429	--
- LD2335660584	22/12/2023	25/12/2028	271,809,900,000	271,809,900,000	--
Fasilitas belum digunakan/ *Facilities have not been used*					
- Fasilitas 2/*Facility 2*	--	--	265,000,000,000	--	--
Jumlah/ *Total*			**1,300,000,000,000**	**949,424,261,096**	**434,758,333,328**

Fasilitas Rp1,3 Triliun

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 23 Desember 2021 dari Efran Yuniarto S.H., Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas *line* Musyarakah Mutanaqisah dari BSI plafon sebesar Rp1,3 triliun dengan jangka waktu perjanjian *line facility* 85 bulan, termasuk *availability period* selama 13 bulan atau maksimal Desember 2022 yang dibagi dalam 2 fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas 1, digunakan untuk *refinancing* menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan limit sebesar Rp800 miliar; dan
- Fasilitas 2, digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung di tahun 2021-2022 dengan limit sebesar Rp500 miliar.

Berdasarkan Akta No. 19 dan 20 tanggal 13 Maret 2023 dari Efran Yuniarto S.H., Notaris di Jakarta mengenai addendum perjanjian *line facility* pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dari BSI, *availability period* telah diperpanjang sampai dengan Desember 2023 dan juga terdapat perpindahan limit fasilitas 2 ke fasilitas 1 sebesar Rp235 miliar sehingga menjadi sebagai berikut:

- Fasilitas 1, digunakan untuk *refinancing* menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukungnya yang sudah ada dengan limit sebesar Rp1,035 miliar; dan
- Fasilitas 2, digunakan untuk pembangunan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung di tahun 2021-2022 dengan limit sebesar Rp265 miliar.

Berdasarkan akad No. 03/058/CB1-FOG/IX/2023/MMQ tanggal 19 September 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas

Rp1.3 Trillion facility

Based on Deed No. 17 dated December 23, 2021 of Efran Yuniarto S.H., Notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from BSI with plafond amounting to Rp1.3 trilion with a period of 85 months, including an availability period of 13 months or maximum December 2022, which is divided into 2 facilities as follows:

- *Facility 1, used for refinancing telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure with a limit of Rp800 billion; and*
- *Facility 2, used for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure in 2021-2022 with a limit of Rp500 billion.*

Based on Deed No 19 and 20 dated March 13, 2023 of Efran Yuniarto S.H., Notary in Jakarta regarding addendum of line facility of financing based on sharia, the availability period has been extended until December 2023, also there is a switch limit from facility 2 to facility 1 amounting to Rp235 billion, hence the limit facility as follow:

- *Facility 1, used for refinancing telecommunication towers, fiber optics and their existing supporting infrastructure with a limit of Rp1,035 billion; and*
- *Facility 2, used for the construction of telecommunications towers, fiber optics and supporting infrastructure in 2021-2022 with a limit of Rp265 billion.*

Based on akad No. 03/58/CB1-FOG/IX/2023/MMQ dated September 19, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained Facility 1

1 dengan prinsip musyarakah mutanaqishah sebesar Rp49.816.200.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada 23 Desember 2028.

disbursement with the principle of musyarakah mutanaqishah amounting to Rp49,816,200,000. This facility will be paid on December 23, 2028.

Berdasarkan akad No. 03/076/CB1-FOG/XI/2023/MMQ tanggal 30 November 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas 1 dengan prinsip musyarakah mutanaqishah sebesar Rp155.173.900.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada 23 Desember 2028.

Based on akad No. 03/076/CB1-FOG/XI/2023/MMQ dated November 30, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained Facility 1 disbursement with the principle of musyarakah mutanaqishah amounting to Rp155,173,900,000. This facility will be paid on December 23, 2028.

Berdasarkan akad No. 03/081/CB1-FOG/XII/2023/MMQ tanggal 21 Desember 2023 dari PT Bank Syariah Indonesia (BSI), Perusahaan memperoleh pencairan Fasilitas 1 dengan prinsip musyarakah mutanaqishah sebesar Rp271.809.900.000. Pinjaman ini akan dilunasi pada 23 Desember 2028.

Based on akad No. 03/081/CB1-FOG/XII/2023/MMQ dated December 21, 2023 from PT Bank Syariah Indonesia (BSI), the Company obtained Facility 1 disbursement with the principle of musyarakah mutanaqishah amounting to Rp271,809,900,000. This facility will be paid on December 23, 2028.

Fasilitas 1 dikenakan nisbah bagi hasil sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu sewaktu-waktu.

Facility 1 bearing a profit-sharing ratio of 8.5% per year which can be reviewed at any time.

Pinjaman ini dijamin dengan menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung existing yang diikat secara fidusia sebesar Rp1.491.722.820.000 untuk fasilitas 1, menara telekomunikasi, fiber optik dan infrastruktur pendukung *existing* yang diikat secara fidusia sebesar Rp378.571.580.000 untuk fasilitas 2, tanah dan bangunan yang berlokasi di Jakarta Pusat dengan nomor sertifikat SHGB No. 1493 dan piutang usaha perusahaan yang diikat secara fidusia sebesar Rp230 miliar.

This loan facility is secured by telecommunication towers, fiber optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp1,491,722,820,000 for facility 1, telecommunication towers, fiber optic, and existing supporting infrastructure amounting to Rp378,571,580,000 for facility 2, land and building located in Central Jakarta with number SHGB 1493 and trade receivables of Rp230 billion.

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari BSI, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening *escrow*, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

In relation to the loan facilities from BSI, the Company is required to comply with covenants, among others, make escrow accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders, and additions of bank loans. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari BSI yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of the long-term loans from BSI classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values as it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari BSI masing-masing sebesar Rp576.800.000.000 dan Rp358.200.000.000.

For the years ended on December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facilities from BSI amounting to Rp576,800,000,000 and Rp358,200,000,000 respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari BSI masing-masing sebesar Rp62.134.072.500 dan Rp23.441.666.668.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments of credit facilities from BSI amounting to Rp62,134,072,500 and Rp23,441,666,668, respectively.

PT Bank Permata Tbk (Permata)

PT Bank Permata Tbk (Permata)

	Jangka waktu/ *Time period*			Saldo pinjaman/ *Outstanding balance*	
Fasilitas/*Facility*	**Mulai/ *Start***	**Jatuh tempo/ *Due date***	**Jumlah penarikan/ *Total withdrawal***	**2023 Rp**	**2022 Rp**
Rp200 Miliar/*Rp200 Billion*	13/05/2019	13/05/2025	200,000,000,000	45,382,932,620	77,417,943,881
Rp277 Miliar/*Rp277 Billion*	08/10/2021	08/10/2027	214,472,000,000	152,894,306,729	189,015,226,917
	06/10/2023	06/10/2029	62,528,000,000	60,791,111,111	--
Jumlah/ *Total*			**477,000,000,000**	**259,068,350,460**	**266,433,170,798**

Fasilitas Rp200 Miliar

Berdasarkan Akta No. 5 tanggal 13 Mei 2019 dari Rita Nitriana S.H., Notaris pengganti dari Efran Yuniarto S.H., M.K, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp200 miliar yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Fasilitas ini dikenakan margin sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu secara periodik.

Rp200 Billion facility

Based on Deed No. 5 dated May 13, 2019 of Rita Nitriana S.H., replacement Notary of Efran Yuniarto S.H., M.K, Notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp200 billion for refinancing telecommunication towers. This facility bears indicative return of 8.5% per annum which is reviewable periodically.

Fasilitas Rp277 Miliar

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 8 Oktober 2021 dari Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, Notaris di Jakarta, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah (MMQ) dari Permata unit usaha Syariah dengan plafon sebesar Rp277 miliar yang digunakan untuk pembiayaan kembali (*refinancing*) menara telekomunikasi untuk disewakan. Fasilitas ini dikenakan margin sebesar 8,5% per tahun yang dapat direviu secara periodik.

Rp277 Billion facility

Based on Deed No. 2 dated October 8, 2021 of Irma Devita Purnamasari S.H., M.K, Notary in Jakarta, the Company obtained line facility of Musyarakah Mutanaqisah from Permata Sharia business unit with plafond amounting to Rp277 billion for refinancing telecommunication towers. This facility bearing indicative return of 8.5% per annum which is reviewable periodically.

Pada tanggal 6 Oktober 2023 Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas Term Financing - MMQ Asset sebesar Rp62.528.000.000 dengan ujrah 8,75% per tahun. Pinjaman ini akan dilunasi pada 6 Oktober 2029.

On October 6, 2023 the Company has withdrawan the Term Financing – MMQ Asset Facility amounted to Rp62,528,000,000 with ujrah of 8.75% per annum. This facility will be paid on October 6, 2029.

Pinjaman ini tersebut dijamin dengan tanah dengan sertifikat SHGB 376/Jg.III dan SHGB 4861/15 Ulu, piutang dan menara telekomunikasi yang disewakan kepada Grup Smartfren, Perusahaan diwajibkan menempatkan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar 1 kali cicilan (Catatan 5, 6, 7 dan 11).

The loan is secured by land with certificate number SHGB 376/Jg.III and SHGB 4861/15 Ulu, receivables and telecommunication tower which are leased to Smartfren Group, the Company is required to place restricted cash of 1 installment (Notes 5, 6, 7 and 11).

Sehubungan dengan fasilitas kredit dari Permata, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant*, antara lain, membuat rekening deposito berjangka dibatasi penggunaannya, rasio-rasio yang dipersyaratkan bank, pembatasan pengalihan aset, perubahan susunan pengurus dan pemegang saham dan penambahan utang bank. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi semua batasan dalam perjanjian pinjaman.

In relation to the loan facility from Permata, the Company is required to comply with covenants, among others, make restricted time deposits accounts, ratios required by the bank, restrictions of transfer of assets, changes in management and shareholders and additions of bank loans. As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all of the loan covenants.

Nilai wajar pinjaman bank jangka panjang dari Permata yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan biaya perolehan diamortisasi mendekati nilai tercatat karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

The fair values of the long-term loan to Permata classified as financial liabilities at amortised cost approximate its fair values because of it is floating rate instrument that is repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan penarikan fasilitas kredit dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp62.528.000.000 dan Rp64.472.000.000.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has withdrawn the credit facilities from Bank Permata amounting to Rp62,528,000,000 and Rp64,472,000,000, respectively.

Untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah melakukan pembayaran pokok fasilitas kredit dari Bank Permata masing-masing sebesar Rp69.892.820.338 dan Rp57.491.784.330.

For the years ended December 31, 2023 and 2022, the Company has made principal payments of credit facilities from Bank Mandiri amounting to Rp69,892,820,338 and Rp57,491,784,330, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Pascakerja

20. Post-Employment Benefits Liabilities

Perusahaan membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Peraturan Perusahaan. Perusahaan telah menerapkan Undang-Undang No 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan kerja masing-masing adalah 290 dan 302 karyawan. Tidak terdapat pendanaan terkait dengan imbalan kerja ini.

The Company provides post-employment benefits to its qualifying employees in accordance with the Company regulation. The Company has adopted Law no 11 of 2020 on Job Creation. On December 31, 2023 and 2022, the number of employees entitled to the employee benefits are 290 and 302 employees, respectively. No funding of the benefits has been made to date in respect of employee benefits.

Perhitungan aktuaria atas liabilitas imbalan pascakerja karyawan dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independent masing-masing tertanggal 4 Maret 2024 dan 20 Maret 2023.

Actuarial valuation report on the post-employment benefit liabilities was calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, an independent actuary, dated March 4, 2024 and March 20, 2023, respectively.

Rekonsiliasi untuk mutasi liabilitas imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of post-employment benefits liabilities is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal Tahun	35,180,600,524	36,248,405,893	*Balance at the beginning of the Year*
Termasuk dalam laba atau rugi			*Included in profit or loss*
Biaya jasa kini	4,366,534,389	4,614,836,507	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	--	(1,391,515,329)	*Past service cost*
Biaya bunga	2,360,423,245	2,287,033,461	*Interest cost*
Efek perubahan penerapan standar	--	(2,646,605,334)	*The effect of changes to the adoption of standards*
Subjumlah (Catatan 28)	6,726,957,634	2,863,749,305	*Subtotal (Note 28)*
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain			*Included in other comprehensive income*
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti:			*Remeasurement on the defined benefit liability:*
Penyesuaian atas pengalaman	(1,965,091,677)	(3,106,691,674)	*Adjustment of experience*
Perubahan asumsi demografi	(384,545,134)	--	*Changes in demographic assumptions*
Perubahan asumsi keuangan	(1,238,925,373)	--	*Changes in financial assumptions*
Subjumlah	(3,588,562,184)	(3,106,691,674)	*Subtotal*
Mutasi lainnya			*Other movement*
Pembayaran imbalan	(1,712,102,000)	(824,863,000)	*Benefits paid*
Saldo akhir Tahun	**36,606,893,974**	**35,180,600,524**	***Balance at the end of the Year***

Liabilitas imbalan pascakerja telah disesuaikan pada laba rugi tahun berjalan terkait dengan efek perubahan penerapan PSAK 24, “Imbalan kerja” sesuai dengan siaran pers DSAK IAI tentang pengatribusian imbalan pada periode jasa pada April 2022, tidak signifikan.

Employee benefit liabilities have been adjusted into profit and loss for the year due to effect of changes of adoption PSAK 24, “Employee benefit” in accordance with press release DSAK IAI about attributing benefit to periods of service in April 2022, is not significant.

Program imbalan pascakerja imbalan pasti memiliki eksposur Perusahaan terhadap risiko tingkat bunga dan risiko tingkat gaji.

Defined benefit obligation for post-employment benefits have the Company’s exposure to interest rate risk and the risk level of salary.

Risiko tingkat bunga

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest rate risk

The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated using a discount rate determined by reference to yields on high quality corporate bonds. A decrease in bond interest rates would increase the liabilities of the program.

Risiko tingkat gaji
Nilai kini liabilitas imbalan kerja imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa datang peserta program. Kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Risk level of salary
The present value of the defined benefit liabilities for post-employment benefits are calculated by reference to the future salary of the program participants. A salary increase of the program participants will increase the liabilities of the program.

Asumsi aktuarial utama yang digunakan dalam perhitungan imbalan kerja adalah sebagai berikut:

Principal actuarial assumptions used in the valuation of the employee benefits are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tingkat diskonto per tahun	6.75%	7.25%	*Discount rate per annum*
Kenaikan gaji rata-rata per tahun	6%	7%	*Salary increase rate per year*
Usia pensiun normal	56	56	*Normal pension age*
Tingkat mortalita	100% TMI4	100% TMI4	*Mortality rate*
Tingkat pengunduran diri			*Resignation rate*
Umur 18 - 30 tahun	4%	4%	*Age 18 - 30*
Umur 31 - 40 tahun	3%	3%	*Age 31 - 40*
Umur 41 - 44 tahun	2%	2%	*Age 41 - 44*
Umur 45 - 52 tahun	1%	1%	*Age 45 - 52*
Umur 53 - 54 tahun	0%	0%	*Age 53 - 54*

Pengaruh nilai liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan yang patut kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuaria, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit liabilities of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

		2023		2022	
		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities		Liabilitas imbalan pasca-kerja/ Post-employment for benefits liabilities	
Asumsi aktuaria/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp	Kenaikan/ Increase Rp	Penurunan/ Decrease Rp
Tingkat diskonto/ Discount rate	(+/- 1%)	(2,220,836,404)	2,487,709,864	(2,315,221,986)	2,601,160,519
Kenaikan gaji rata-rata/ Salary increase rate	(+/- 1%)	2,569,773,784	(2,335,711,054)	2,671,289,224	(2,421,154,480)

Informasi historis nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti dan penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical information of present value of defined benefit liabilities and experience adjustments are as follows:

	31/12/2023 Rp	31/12/2022 Rp	31/12/2021 Rp	31/12/2020 Rp	31/12/2019 Rp	
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja	36,606,893,974	35,180,600,524	36,248,405,893	45,333,580,911	35,252,843,218	*Present value employment benefits liabilities*
Penyesuaian pengalaman atas liabilitas program	(1,965,091,677)	(3,106,691,674)	2,538,817,571	(2,199,336,837)	(639,893,080)	*Experience adjustments on plan liabilities*

Tabel di bawah adalah analisis jatuh tempo atas pembayaran manfaat yang tidak didiskontokan:

Below is the maturity analysis of the undiscounted benefit payments:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 tahun	4,580,839,682	2,525,926,975	*Less than 1 year*
Antara 2 dan 5 tahun	16,650,828,705	20,532,044,924	*In 2nd - 5th years*
Antara 6 dan 10 tahun	30,395,647,693	27,366,279,398	*In 6th - 10th years*
Diatas 10 tahun	104,691,600,277	134,123,769,230	*Over 10 years*
Jumlah	**156,318,916,357**	**184,548,020,527**	***Total***

21. Modal Saham / *21. Share Capital*

Komposisi pemegang saham Perusahaan berdasarkan laporan PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders, based on the reports provided by PT Sinartama Gunita, the Shares Registration Bureau, are as follows:

2023 dan/ *and 2022*

Pemegang saham/ *Shareholders*	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership*	Total modal ditempatkan dan disetor/ *Total issued and paid in capital stock*
PT Bakti Taruna Sejati	1,079,133,723	79.88	539,566,861,500
PT Dian Swastatika Sentosa Tbk	114,760,000	8.50	57,380,000,000
PT Inovasi Mas Mobilitas	200	0.00	100,000
Masyarakat, (masing-masing pemilikan dibawah 5% dari Jumlah)/*Public, (ownership each below 5% of Total)*	157,011,004	11.62	78,505,502,000
Jumlah/ *Total*	**1,350,904,927**	**100.00**	**675,452,463,500**

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid-In Capital*

	Jumlah/ *Total*	
Agio saham dari penawaran umum perdana	77,123,500,000	*Capital paid in excess of par value from initial public offering*
Dikurangi beban emisi saham	(4,811,891,891)	*Less stock issuance costs*
Subjumlah	72,311,608,109	*Subtotal*
Dampak penerapan PSAK 38 (Revisi 2012)	(940,194,403)	*Effect of adoption of PSAK 38 (Revised 2012)*
Agio saham dari penawaran umum terbatas I	556,157,166,252	*Capital paid in excess of par value from limited public offering I*
Dikurangi beban emisi saham	(25,571,467,402)	*Less stock issuance costs*
Subjumlah	530,585,698,850	*Subtotal*
Saldo per 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022	**601,957,112,556**	***Balance as of December 31, 2023 and December 31, 2022***

23. Cadangan Revaluasi / *23. Revaluation Reserve*

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal Tahun	1,780,211,931,210	1,742,296,564,575	*Balance at beginning of the Year*
Peningkatan revaluasi - bersih (Catatan 11)	346,642,510,415	96,926,564,367	*Revaluation increase - net (Note 11)*
Transfer ke saldo laba	(58,359,414,991)	(59,011,197,732)	*Transfer to retained earnings*
Saldo akhir Tahun	**2,068,495,026,634**	**1,780,211,931,210**	***Balance of end of the Year***

Cadangan revaluasi berasal dari revaluasi seluruh menara telekomunikasi. Apabila menara telekomunikasi yang telah direvaluasi dijual atau dihapuskan, bagian dari cadangan revaluasi dari menara telekomunikasi tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba.

The revaluation reserves arise from the revaluation of telecommunication tower. Where revalued telecommunication tower are sold or write-off, the portion of the revaluation reserves related to telecommunication tower, will be realized by transferring them directly to retained earnings.

24. Saldo Laba / *24. Retained Earnings*

Dividen

Berdasarkan Akta No 116 dari Yulia, S.H, notaris Jakarta tanggal 27 Juli 2022 mengenai Berita Acara Rapat PT Inti Bangun Sejahtera Tbk, Perusahaan telah melaksanakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembagian dividen tunai final setinggi-tingginya 23,49% dari saldo laba Perusahaan yang belum ditentukan penggunaannya atas tahun buku 2021 sebesar Rp834.859.244.886. Dividen tunai tersebut dibayarkan pada tanggal 24 dan 25 Agustus 2022.

Dividend

Based on Deed No 116 of Yulia S.H, notary in Jakarta dated July 27, 2022 regarding PT Inti Bangun Sejahtera Tbk Minutes of Meeting, the Company has conducted the Annual General Meeting of Shareholders wherein the shareholders of the Company agreed to distribute as final cash dividends as high as 23.49% of the Company's 2021 unappropriated retained earnings amounted to Rp834,859,244,886. The cash dividends were paid on August 24 and 25, 2022.

Cadangan umum

Berdasarkan Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007, Perusahaan wajib menyisihkan jumlah tertentu dari laba setiap tahun buku untuk cadangan apabila saldo laba positif sampai cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

Perusahaan telah memiliki cadangan umum sebesar Rp12.200.000.000 atau 1,81% (31 Desember 2022: Rp11.200.000.000 atau 1,66%) masing-masing dari total modal ditempatkan dan disetor. Cadangan umum masing-masing sebesar Rp1 miliar pada tahun 2023 dan 2022 ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 26 Mei 2023 dan 27 Juli 2022. Manajemen bermaksud untuk meningkatkan cadangan tersebut di masa datang.

General reserved

Based on Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007, the Company shall appropriate certain amount of its profit in each year for general reserve if there are available retained earnings, until the general reserve reached at least 20% of issued and paid-up capital.

The Company has made general reserve of Rp12,200,000,000 or 1.81% (December 31, 2022: Rp11,200,000,000 or 1.66%), respectively, of its issued and paid-up capital. The general reserve of Rp1 billion in 2023 and 2022, respectively, was approved in the Annual General Meeting of Shareholders dated May 26, 2023 and July 27, 2022. Management intends to increase the general reserve in the future periods.

25. Pendapatan Usaha / *25. Operating Revenues*

	2023 Rp	2022 Rp	
Sewa menara telekomunikasi	583,411,379,886	573,233,994,478	*Telecommunication tower lease*
Sewa peralatan jaringan dan bandwith	334,290,347,069	329,002,711,586	*Network equipment and bandwith lease*
Sewa peralatan dan mesin	192,054,242,025	186,000,000,000	*Tools and machinery lease*
Jumlah	**1,109,755,968,980**	**1,088,236,706,064**	***Total***

Seluruh pendapatan berasal dari pelanggan luar. Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari total pendapatan usaha adalah sebagai berikut:

All of revenues were obtained from external customers. Revenues in excess of 10% of total operating revenues are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Nama Pelanggan:			***Customer Name:***
PT Smart Telecom	828,088,235,851	695,242,739,050	*PT Smart Telecom*

26. Beban Pokok Pendapatan / *26. Cost of Revenues*

	2023 Rp	2022 Rp	
Penyusutan (Catatan 11)	271,788,203,056	290,372,668,579	*Depreciation (Note 11)*
Amortisasi hak guna (Catatan 10)	110,699,573,039	96,487,164,109	*Amortization of right-of-use assets (Note 10)*
Operasional dan pemeliharaan	110,558,243,232	103,216,363,570	*Operational and maintenance*
Amortisasi (Catatan 12)	6,285,514,527	12,746,646,394	*Amortization (Note 12)*
Asuransi	8,409,448,046	6,914,801,741	*Insurance*
Pajak dan perijinan	5,995,797,060	5,422,375,334	*Tax and licenses*
Listrik	3,153,966,293	3,759,651,469	*Electricity*
Jumlah	**516,890,745,253**	**518,919,671,196**	***Total***

Seluruh beban pokok pendapatan dibayarkan kepada pihak ketiga. Tidak terdapat beban pokok per pihak pemasok yang melebihi 10% dari beban pokok pendapatan.

All of cost of revenues was paid to third parties. There is no cost of revenues of each supplier exceeding 10 % of cost of revenues.

27. Pendapatan Keuangan / *27. Finance Income*

	2023 Rp	2022 Rp	
Rekening bank	19,257,528,259	15,156,662,130	*Current account*
Deposito berjangka	233,322,735	426,634,551	*Time deposits*
Reksadana	289,343,475	11,970,243,057	*Mutual funds*
Jumlah	**19,780,194,469**	**27,553,539,738**	***Total***

28. Beban Administrasi / *28. Administrative Expenses*

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji dan tunjangan	126,163,189,447	132,605,447,232	*Salaries and allowances*
Transportasi dan perjalanan dinas	11,657,331,442	10,980,696,240	*Transportation and travelling*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 11 dan 12)	7,188,561,795	7,905,711,442	*Depreciation and amortization (Notes 11 and 12)*
Jasa profesional	7,001,759,577	4,177,566,603	*Professional fee*
Imbalan kerja (Catatan 20)	6,726,957,634	2,863,749,305	*Employee benefits (Note 20)*
Sewa	4,664,827,598	5,685,476,694	*Rental*
Perbaikan dan pemeliharaan	1,585,928,786	1,654,516,204	*Repair and maintenance*
Lain-lain	9,926,759,578	9,706,927,928	*Others*
Jumlah	**174,915,315,857**	**175,580,091,648**	***Total***

29. Beban Keuangan / *29. Financing Costs*

	2023 Rp	2022 Rp	
Bunga pinjaman bank jangka panjang	187,996,166,552	158,045,065,330	*Interest on long-term bank loans*
Beban bunga atas liabilitas sewa	79,989,326,581	91,047,880,558	*Interest expense on lease liabilities*
Biaya transaksi	4,332,920,576	552,078,547	*Transaction cost*
Biaya administrasi bank	3,006,381,341	1,546,280,088	*Bank administration expense*
Diskonto *unwinding* liabilitas sewa	6,871,786,188	7,539,003,348	*Unwinding of discount on lease liabilities*
Jumlah	**282,196,581,238**	**258,730,307,871**	***Total***

30. Keuntungan (Kerugian) Lain-Lain / *30. Other Income (Losses)*

	2023 Rp	2022 Rp	
Keuntungan (Kerugian) atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	78,064,648,446	(987,912,180)	*Gain (Loss) on sale of fixed asset (Note 11)*
Pendapatan sewa - bersih	2,988,810,004	1,790,539,116	*Rental income - net*
Kerugian atas penghapusan aset tetap (Catatan 11)	(97,334,221,757)	(16,126,463,373)	*Loss on (Note 11) write-off in fixed asset*
Kerugian atas penyisihan persediaan (Catatan 8)	(484,085,566)	--	*Loss on impairment of inventory (Note 8)*
Lainnya - bersih	2,990,463,885	(9,808,156,320)	*Others - net*
Jumlah	**(13,774,384,989)**	**(25,131,992,757)**	***Total***

31. Laba Per Saham Dasar / *31. Basic Earnings Per Share*

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba Tahun berjalan untuk perhitungan laba per saham dasar	38,295,115,803	41,526,767,474	*Profit for the Year for computation of basic earning per share*
Rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	1,350,904,927	1,350,904,927	*Weighted-average number of ordinary shares for computation of basic earning per share*
Laba per saham dasar	**28**	**31**	***Basic earnings per share***

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan tidak memiliki instrumen yang berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif menjadi saham biasa.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has no instrument with dilutive potential ordinary shares into ordinary shares.

32. Informasi Segmen

32. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi. Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Perusahaan lebih spesifik terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances. Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of its performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

Saat ini, kegiatan utama Perusahaan dalam bidang jasa jaringan telekomunikasi. Seluruh aktivitas Perusahaan mendukung operasi jasa jaringan telekomunikasi tersebut dan keberhasilan sebagai jasa jaringan telekomunikasi yang berkualitas sangat penting bagi perkembangan yang berkelangsungan dari Perusahaan. Oleh karena itu, pengambil keputusan operasional menganggap Perusahaan beroperasi dalam satu segmen material, sebagai operasi jasa jaringan telekomunikasi.

Currently, the Company's principal activity is in the operation of telecommunication network services. All of the activities the Company support the operation of such telecommunication network services and its success as a qualified telecommunication network services is a critical to the Company's sustainable development. Consequently, the chief operating decision maker considers the Company as operating in one material segment, being the operation of a telecommunication network service.

Seluruh pendapatan usaha berasal dari kegiatan utama Perusahaan di Indonesia. Pendapatan usaha dapat dianalisa dalam dua komponen utama sebagai berikut:

All business revenues are derived from the Company's principal activity in Indonesia. Operating revenues can be analyzed in two main components as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Menara telekomunikasi	583,411,379,886	573,233,994,478	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	526,344,589,094	515,002,711,586	*Telecommunication tools and equipment*
Jumlah	**1,109,755,968,980**	**1,088,236,706,064**	***Total***

Pendapatan usaha Perusahaan berasal dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan adalah PT Smart Telecom dengan rincian sebagai berikut:

The Company's operating revenues derived from one customer exceeding 10% of total revenue is PT Smart Telecom with details as follows:

PT Smart Telecom	**2023 Rp**	**2022 Rp**	***PT Smart Telecom***
Menara telekomunikasi	461,986,634,676	305,247,145,813	*Telecommunication tower*
Peralatan dan perlengkapan telekomunikasi	366,101,601,175	389,995,593,237	*Telecommunication tools and equipment*
Jumlah	**828,088,235,851**	**695,242,739,050**	*Total*
Persentase dari Jumlah pendapatan	74.62%	63.89%	*Percentage from total revenue*

Seluruh aset tidak lancar Perusahaan, tidak termasuk aset pajak tangguhan adalah berada di Indonesia.

All non-current assets of the Company, excluding deferred tax assets are located in Indonesia.

33. Sifat Relasi Dan Transaksi Dengan Pihak-pihak Berelasi

33. Nature Of Relationship And Transactions With Related Parties

Sifat relasi

a. PT Bakti Taruna Sejati dan PT Inovasi Mas Mobilitas adalah pemegang saham Perusahaan;
b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika, PT Integra Putra Mandiri, dan PT Teknovatus Solusi Sejahtera memiliki pemegang saham dan pengurus atau manajemennya sama dengan Perusahaan; dan
c. Dewan Komisaris dan Direksi merupakan manajemen kunci Perusahaan.

Nature of relationship

a. PT Bakti Taruna Sejati and PT Inovasi Mas Mobilitas are the Company's shareholders;
b. PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera, PT Mora Telematika Indonesia, PT Palapa Timur Telematika, PT Integra Putra Mandiri, and PT Teknovatus Solusi Sejahtera has the same shareholders and management with the Company; and
c. Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan mengadakan transaksi tertentu dengan pihak berelasi. Transaksi-transaksi tersebut meliputi antara lain:

Transactions with related parties

In the normal course of business, the Company entered into certain transactions with related parties. These transactions include the following:

	2023 Rp	**2022 Rp**	**Persentase terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*** **2023 %**	**2022 %**
Piutang usaha/ *Trade receivables*				
PT Mora Telematika Indonesia	43,672,710	--	0.00	--
Jumlah/ *Total*	**43,672,710**	**--**	**0.00**	**--**
Piutang lain-lain/ *Other receivables*				
PT Bakti Taruna Sejati	6,547,665,309	7,979,242	0.07	0.00
PT Mora Telematika Indonesia	2,045,056,930	--	0.02	--
PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera	320,896,822	--	0.00	--
Jumlah/ *Total*	**8,913,619,061**	**7,979,242**	**0.09**	**0.00**

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities* 2023 %	2022 %
Utang usaha/ *Trade payables*				
PT Mora Telematika Indonesia	--	463,520,323	--	0.01
Jumlah/ *Total*	**--**	**463,520,323**	--	**0.01**
Utang lain-lain/ *Other payables*				
PT Teknovatus Solusi Sejahtera	--	678,098,003	--	0.02
Jumlah/ *Total*	**--**	**678,098,003**	--	**0.02**

a. Perusahaan memiliki penyertaan saham di PT Palapa Timur Telematika (Catatan 12).
b. Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka pendek berikut kepada manajemen kunci Perusahaan sebagai berikut:

a. The Company has investment in shares in PT Palapa Timur Telematika (Note 12).
b. The Company provide the following shortterm employee benefits to the key management of the Company as follow:

	2023 Rp	2022 Rp	
Direksi	10,425,684,570	10,583,298,380	*Directors*
Komisaris	4,723,148,170	6,105,863,300	*Commissioners*
Total	**15,148,832,740**	**16,689,161,680**	***Total***

c. Berdasarkan perjanjian kerja sama No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian kerja sama dengan PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), pihak berelasi, yang menyatakan bahwa Perusahaan dalam menjalankan usahanya dapat menggunakan perijinan-perijinan yang dimiliki oleh IBS. Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini. Pada 9 Agustus 2022 sudah ada amandemen kedua yang mulai berlaku efektif sejak tanggal 2 Januari 2022. Masa berlaku perjanjian ini menjadi 5 tahun sejak ditandatanganinya perjanjian ini.

c. Based on agreement No. 003/IBST-IBSW/PKS/VI/2013, dated June 17, 2013, the Company entered into cooperation agreement with PT Infrastruktur Bisnis Sejahtera (IBS), a related party, which stated that the Company in running their business can use licenses owned by IBS. This agreement is valid for 10 years from the signing of this agreement. On August 9, 2022 there was a second amendment which became effective on January 2, 2022. The validity period of this agreement is 5 years from the signing of this agreement.

d. Berdasarkan perjanjian No. 012/TVSSIBS/ HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 tanggal 17 Juni 2019, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa cloud hosting dengan PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), pihak berelasi, dengan jangka waktu selama 5 tahun sejak tanggal 28 Juni 2019 sampai dengan 27 Juni 2024.

d. Based on agreement No. 012/TVSSIBS/ HOJKT/MKT/PKS-CLOUD/VI/2019 dated June 17, 2019, the Company entered into cloud hosting provider agreement with PT Teknovatus Solusi Sejahtera (TVSS), related party with period of 5 years from June 28, 2019 to June 27, 2024.

e. Berdasarkan perjanjian No. 013a/IBS-IPM/PKS/XI/2022 tanggal 1 November 2022 yang diamandemen terakhir tanggal 4 Juli 2023 mengenai Jasa Pekerjaan

e. Based on agreement No. 013a/IBS-IPM/PKS/XI/2022 dated November 1, 2022, which was last amended on July 4, 2023 regarding Information Technology

Manage Service Jaringan Teknologi Informatika antara Perusahaan dan PT Integra Putra Mandiri (IPM) yang berlaku sampai dengan 2 November 2035.

f. Berdasarkan perjanjian No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 tanggal 4 Maret 2020 dan diamandemen tanggal 1 Mei 2021 mengenai Perjanjian Pengadaan Implementasi Oracle Primavera Cloud antara Perusahaan dan IPM. Perjanjian ini berlaku selama perpanjangan lisensi Oracle yang dilakukan setiap tahun.

g. Berdasarkan perjanjian No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 tanggal 4 Maret 2020 dan diamandemen tanggal 1 Mei 2021 mengenai Perjanjian Pengadaan Implementasi Oracle Primavera Cloud antara Perusahaan dan IPM. Perjanjian ini berlaku selama perpanjangan lisensi Oracle yang dilakukan setiap tahun.

h. Berdasarkan perjanjian No.014.d/IBS-IPM/PKS/VII/2023 tanggal 3 Juli 2023 mengenai Perjanjian Pekerjaan Manage Service I-Office System antara Perusahaan dan IPM. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 29 Juni 2025.

i. Berdasarkan perjanjian No. 017/IBS-Moratelindo/PKS/I/2016 tanggal 18 Januari 2016 mengenai Perjanjian Pemeliharaan dan Perbaikan Dark Core antara Perusahaan dan PT Mora Telematika Indonesia. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 8 Maret 2031.

Network Management Service between the Company and PT Integra Putra Mandiri (IPM) which is valid until November 2, 2035.

f. Based on agreement No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 dated March 4, 2020 and amended on May 1, 2021 regarding the Oracle Primavera Cloud Implementation Procurement Agreement between the Company and IPM. This agreement is valid as long as the Oracle license is renewed annually.

g. Based on agreement No. 001/IPM-IBS/PKS/III/2020 dated March 4, 2020 and amended on May 1, 2021 regarding the Oracle Primavera Cloud Implementation Procurement Agreement between the Company and IPM. This agreement is valid as long as the Oracle license is renewed annually.

h. Based on agreement No.014.d/IBS-IPM/PKS/VII/2023 dated July 3, 2023 regarding I-Office System Manage Service Agreement between the Company and IPM. This agreement is valid until June 29, 2025.

i. Based on agreement No. 017/IBS-Moratelindo/PKS/I/2016 dated January 18, 2016 regarding Dark Core Maintenance and Repair Agreement between the Company and PT Mora Telematika Indonesia. This agreement is valid until March 8, 2031.

34. Ikatan Dan Perjanjian Yang Signifikan

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan memiliki perjanjian sewa operasi menara telekomunikasi, serat optik dan perangkat telekomunikasi sebagai berikut:

a. Berdasarkan perjanjian No. 3100001136 tanggal 25 Juli 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 10 tahun. Pada tanggal 18 September 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 011/add/IBS-Indosat/IX/2019 mengenai perpanjangan masa sewa selama 5 tahun.

34. Commitments And Significant Agreements

At the end of reporting periods, the Company has operating lease agreements for telecommunication towers, fiber optic networks and telecommunication equipment as follows:

a. Based on agreement No. 3100001136 dated July 25, 2011, the Company entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk with a lease term of 10 years on the lease object telecommunication tower. On September 18, 2019, the Company has amended agreement with No. 011/add/IBSIndosat/ IX/2019 regarding the extension of lease period for 5 years.

Pada tanggal 1 Desember 2019, Perusahaan mengadakan amandemen perjanjian dengan No. 013/Add/IBS-Indosat/XII/2019 mengenai harga, syarat dan ketentuan komersial tambahan.

On December 1, 2019, the Company has amended agreement with No. 013/Add/IBSIndosat/ XII/2019 regarding the price, condition and commercial addition.

b. Berdasarkan perjanjian No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk sewa No. 002a/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ 1/ 16 dengan PT Smart Telecom. Dari perjanjian tersebut disepakati masa sewa berlaku selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak 30 Desember 2011 dan selanjutnya akan diperpanjang selama operator menggunakan obyek sewa. Perjanjian ini telah diamandemen satu kali pada tanggal 30 April 2019 dengan amandemen No.009/Add/IBS-Smart/IV/2019.

b. Based on agreement No. 037/Procurement/ SMART/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for a lease term on the lease object telecommunication tower of 11 years, and thereafter, and could be extended.

On January 8, 2016, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master lease agreement No. 002a/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ 1/ 16 with PT Smart Telecom. From the agreement, it is agreed that the lease period is valid for 20 (twenty) years starting from December 30, 2011 and will be extended as long as the operator uses the lease object. This agreement has been amended once on April 30, 2019 with amendment No.009/Add/IBS-Smart/IV/2019.

c. Berdasarkan perjanjian No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 11 tahun dan selanjutnya akan diperpanjang.

Pada tanggal 8 Januari 2016, Perusahaan menandatangani perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian induk sewa No. 019/IBS-SF/PKS/I/2016 dengan PT Smart Telecom. Dari perjanjian tersebut disepakati masa sewa berlaku selama 20 (dua puluh) tahun terhitung sejak 30 Desember 2011 dan selanjutnya akan diperpanjang selama operator menggunakan obyek sewa. Perjanjian ini telah diamandemen satu kali pada tanggal 30 April 2019 dengan amandemen No.010/Add/IBS-Smart/IV/2019.

c. Based on agreement No. 063/Procurement/ Smartfren/MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for a lease term on thelease object telecommunication tower of 11 years, and thereafter, could be extended.

On January 8, 2016, the Company signed an amendment and reaffirmation of the master lease agreement No019/IBS-SF/PKS/I/2016 with PT Smart Telecom. From the agreement, it is agreed that the lease period is valid for 20 (twenty) years starting from December 30, 2011 and will be extended as long as the operator uses the lease object. This agreement has been amended once on April 30, 2019 with amendment No.010/Add/IBS-Smart/IV/2019.

d. Pada tanggal 4 September 2012, Perusahaan mengadakan amandemen atas perjanjian No.037/ Procurement/ SMART/ MLAIBS/ III/ 11 dan No. 063/ Procurement/ Smartfren/MLA- IBS/III/11 tanggal 22 Maret 2012, yang berisi perpanjangan masa sewa menjadi 14 tahun.

d. On September 4, 2012, the Company has amended agreement No. 037/ Procurement/SMART/MLA-IBS/III/11 and No. 063/ Procurement/Smartfren/ MLA-IBS/III/11 dated March 22, 2012, which contains the extension of the lease period up to 14 years.

e. Berdasarkan perjanjian induk sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi BTS mikro No. 043a/Procurement/ SMART/ MLAIBS/VI/13, tanggal 17 Juni 2013, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa infrastruktur telekomunikasi *Base transceiver station* (BTS) mikro dengan PT Smart Telecom. Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan diakhiri sesuai syarat-syarat perjanjian.

e. Based on the agreement No.043a/ Procurement/ SMART/ MLAIBS/ VI/ 13, date June 17, 2013, the Company entered into a telecommunications infrastructure lease agreement of Base transceiver station (BTS) micro with PT Smart Telecom. This agreement is valid continuously from the signing of this agreement until terminated in accordance with the terms of the agreement.

f. Berdasarkan perjanjian No. 063/LGL-MLA- TowerCo/ PT.Inti Bangun Sejahtera/ HS- MM/Tech/II/12 tanggal 24 Januari 2014, efektif mulai 1 April 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Hutchison 3 Indonesia dengan masa sewa atas objek sewa menara telekomunikasi selama 12 tahun.

f. Based on agreement No. 063/LGL-MLA-TowerCo/PT.Inti Bangun Sejahtera/HS-MM/Tech/II/12 dated January 24, 2014, with effectivity date starting on April 1, 2012, the Company entered into a lease agreement with PT Hutchison 3 Indonesia with a lease term of 12 years on the leased object telecommunication tower.

g. Berdasarkan perjanjian No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 tanggal 29 Oktober 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik selama 2 tahun. Pada tanggal 11 November 2015, perjanjian ini di adendum mengenai masa sewa menjadi 5 tahun. Pada tanggal 27 Oktober 2020, perjanjian ini di addendum sehingga berakhir pada 31 Oktober 2023. Pada tanggal 3 Juni 2021, perjanjian ini diaddendum di mana masa sewa dapat diperpanjang selama 5 tahun dari 31 Oktober 2023.

g. Based on agreement No. 026/IBS-SmartTelecom/X/2015 dated October 29, 2015, the Company signed a lease agreement with PT Smart Telecom for optical fiber for 2 years. On November 11, 2015, this agreement was amended regarding the rental period to be 5 years. On October 27, 2020, this agreement was amended and the expire become October 31, 2021. On June 3, 2021, this agreement was amended which the lease team can be extended for 5 years from October 31, 2023.

Pada tanggal 25 September 2023, Perusahaan menandatangani addendum ketiga dengan PT Smart Telecom telah menyepakati masa sewa diperpanjang selama 3 tahun dengan nilai sewa Rp1,5 miliar per bulan. Pada akhir masa sewa tanggal 31 Oktober 2026, Perusahaan menyetujui mengalihkan fiber optik

On September 25, 2023, the Company signed the third addendum with PT Smart Telecom has agreed to extend the lease term for 3 year with a rental value of Rp1.5 billion per month. At the end of the lease period on October 31, 2026, the Company agreed to transfer the optical fiber with total length of 4-12 core to PT

dengan panjang total 4-12 *core* kepada PT Smart Telecom dengan harga pengalihan sebesar Rp66 miliar.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah mengakui piutang sewa pembiayaan pada bagian investasi neto dalam sewa (Catatan 7) sebesar Rp120 miliar yang merupakan harga jual fiber optik.

h. Berdasarkan perjanjian No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 tanggal 2 Maret 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smartfren Telecom Tbk atas fiber optik efektif mulai 1 April 2015 dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 5 tahun.

i. Berdasarkan perjanjian No. 018/IBS-Smart/VII/2015 tanggal 31 Agustus 2015, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas *infrastructure micro cell pole* (MCP). Perjanjian ini berlaku secara terus menerus terhitung sejak ditandatanganinya perjanjian ini sampai dengan berakhirnya Masa Sewa atas MCP. Masa Sewa atas MCP adalah 5 tahun dan dapat diperpanjang selama 5 tahun. Perjanjian ini telah diamandemen satu kali pada tanggal 30 April 2019 dengan amandemen No. 008/Add/IBS-Smart/ IV/2019.

j. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 0120976-0000001 tanggal 29 Januari 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia atas menara telekomunikasi dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

k. Berdasarkan perjanjian No. 020/ Procurement/ SMART/ PKS-IBS/ V/19 tanggal 17 Mei 2019, Perusahaan menandatangani perjanjian sewa dengan PT Smart Telecom atas fiber optik dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dapat dan diperpanjang kembali 10 tahun.

Smart Telecom with the transfer price Rp66 billion.

As of December 31, 2023, the Company has recognized receivable under finance lease part of net investment in lease (Note 7) amounting to Rp120 billion which represents the selling price of optical fiber.

h. Based on agreement No. 004/IBS-Smartfren/III/2015 dated March 2, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smartfren Telecom Tbk for lease of fiber optic networks effective from April 1, 2015 with a lease term of 10 years and can be extended for 5 years.

i. Based on agreement No. 018/IBS-Smart/VII/2015 dated August 31, 2015, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of micro cell pole infrastructure (MCP). This agreement is valid continuously from the signing of this agreement until the end of the Lease Period of the MCP. The Lease Period of MCP is 5 years and can be extended for 5 years. This agreement has been amended once on April 30, 2019 with amendment No. 008/Add/IBS-Smart/ IV/2019.

j. Based on agreement of tower No. 0120976- 0000001 dated January 29, 2018, the Company entered into a lease agreement with PT Sampoerna Telekomunikasi Indonesia for lease of telecommunication tower with a lease term of 10 years and can be extended.

k. Based on agreement No. 020/ Procurement/Smart/PKS-IBS/V/19 dated May 17, 2019, the Company entered into a lease agreement with PT Smart Telecom for lease of fiber optic with a lease term of 10 years and can be extended for 10 years.

l. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 016/IBS-INDOSAT/PKS/IX/2019 tanggal 30 September 2019, Perusahaan sebagai *lessee* menandatangani perjanjian sewa dengan PT Indosat Tbk atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

l. Based on agreement of tower No. 016/IBS- INDOSAT/PKS/IX/2019 dated September 30, 2019, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Indosat Tbk for lease of towers with a lease term of 10 years and can be extended.

m. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 006/IBS-DMT/PKS/IV/2016 tanggal 1 April 2016 dan amandemen dengan perjanjian No. 029/IBSDMT/PKS/XI/2016 pada tanggal 1 November 2016, Perusahaan sebagai *lessee* menandatangani perjanjian sewa dengan PT Dayamitra Telekomunikasi atas menara dan jaringan kabel serat optik dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun dan dapat diperpanjang kembali.

m. Based on agreement of tower No. 006/IBS- DMT/PKS/IV/2016 dated April 1, 2016 and amended with agreement No. 029/IBS- DMT/PKS/XI/2016 in November 1, 2016, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Dayamitra Telekomunikasi for lease of towers and fiber optic cable networks with a lease term of 10 years and can be extended.

n. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 009/IBS-BALCOM/IV/2017 tanggal 10 April 2017, Perusahaan sebagai *lessee* menandatangani perjanjian sewa dengan PT Balcom Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 5 tahun dan dapat diperpanjang kembali. Pada tanggal 30 Desember 2019, perjanjian ini diperpanjang selama 6 tahun.

n. Based on agreement of tower No. 009/IBS- BALCOM/IV/2017 dated April 10, 2017, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Balcom Indonesia for lease of towers with a lease term of 5 years and can be extended. On December 30, 2019, this agreement was extended for 6 years.

o. Berdasarkan perjanjian induk sewa-menyewa Menara No. 010.a/IBS-CMI/PKS/VII/2019 tanggal 4 Juli 2019 dan amandemen pada tanggal 16 April 2018, Perusahaan sebagai *lessee* menandatangani perjanjian sewa dengan PT Centratama Menara Indonesia atas menara dengan jangka waktu perjanjian selama 10 tahun untuk *Letter of Intent* (LOI) yang diterbitkan sebelum 1 Juli 2019 dan 5 tahun untuk LOI yang diterbitkan sejak tanggal 1 Juli 2019, keduanya dapat diperpanjang kembali.

o. Based on agreement of tower No. 010.a/IBS- CMI/PKS/VII/2019 dated July 4, 2019 and amended in April 16, 2018, the Company as lessee entered into a lease agreement with PT Centratama Menara Indonesia for lease of towers with a lease term of 10 years for Letter of Intent (LOI) issued before July 1, 2019 and 5 years for LOI issued since July 1, 2019, both can be extended.

Sehubungan dengan perjanjian sewa operasi tersebut, Perusahaan sebagai lessor memiliki komitmen sewa operasi sebagai berikut:

In relation to the operating lease arrangements, the Company as lessor had operating lease commitments as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Tidak lebih dari 1 tahun	982,317,722,698	955,439,120,745	*Not longer than 1 year*
Lebih dari 1 tahun dan tidak lebih dari 5 tahun	4,399,569,164,519	3,277,828,992,733	*Longer than 1 year and not longer than 5 year*
Lebih dari 5 tahun	815,985,795,832	2,193,508,843,234	*Longer than 5 year*
Jumlah	**6,197,872,683,049**	**6,426,776,956,712**	***Total***

p. Pada 15 Desember 2020, berdasarkan surat No: 014.B/IBS-SMART/ PKS/XII/2020, Perusahaan dan PT Smart Telecom (Smart) menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular Long Term Evolution (LTE). Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 15 Desember 2020 (berdasarkan surat No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 1 April 2021 sampai dengan 31 Maret 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun.

Pada 3 Juni 2021, berdasarkan surat No: 023/IBS-ST/PKS/VI/2021, Perusahaan dan Smart menandatangani perjanjian jual beli perangkat sarana telekomunikasi selular LTE, di mana Perusahaan membeli perangkat LTE dari Smart. Perangkat LTE ini kemudian disewa kembali oleh Smart efektif pada 11 Juni 2021 (berdasarkan surat No: 024/IBS- ST/PKS/VI/2021) dengan jangka waktu sewa selama 8 tahun mulai dari 11 Juni 2021 sampai dengan 10 Juni 2029 dengan opsi perpanjangan selama 5 tahun.

p. On December 15, 2020, based on letter No: 014.B/IBS-SMART/PKS/XII/2020, the Company and PT Smart Telecom (Smart) signed a sale and purchase agreement for the Long Term Evolution (LTE) cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The LTE devices are then leased back by Smart effective December 15, 2020 (based on letter No: 014.C/IBS-SMART/PKS/XII/2020) with a lease term of 8 years starting from April 1, 2021 to March 31, 2029 with an option to extend for 5 years.

On June 3, 2021, based on letter No: 023/IBS- ST/PKS/VI/2021, the Company and Smart signed a sale and purchase agreement for the LTE cellular telecommunication facility, whereby the Company purchased the LTE devices amounting from Smart. The LTE devices are then leased back by Smart effective June 11, 2021 (based on letter No: 24/IBS-ST/PKS/VI/2021) with a lease term of 8 years starting from June 11, 2021 to June 10, 2029 with an option to extend for 5 years.

q. Pada 3 Januari 2022, Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan dedicated internet bandwith dengan PT Smart Telecom No: 001.a/IBST-ST/PKS/I/2022. Jangka waktu perjanjian ini selama 16 bulan. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 2 Agustus 2024.

q. On January 3, 2022, based on Dedicated Internet Bandwith Agreement with PT Smart Telecom No: 001.a/IBST-ST/PKS/I/2022. The term of this agreement is 16 months. This agreement has been extended until August 2, 2024.

r. Pada bulan Januari 2022, Perusahaan menyediakan jasa langganan sirkuit kepada PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni dan PT Ekamas Fortuna berdasarkan perjanjian penyediaan sirkit dengan jangka waktu selama 15 bulan dan telah diperpanjang sampai dengan Juli 2024.

r. In January 2022, the Company provided circuit service subscriptions to PT The Univenus, PT Kreasi Kotak Megah, PT Kati Kartika Murni and PT Ekamas Fortuna based on Circuit Service Subscription Agreement with period of 15 months and has been extended until Juli 2024.

s. Pada tanggal 31 Maret 2021 berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali perjanjian sewa menyewa infrastruktur antara Perusahaan dengan PT XL Axiata Tbk No.135/XL/III/2021 dengan perjanjian sewa menyewa infrastruktur awal No.0042-10-F07-29723 tanggal 15 Januari 2010. Jangka waktu perjanjian 10 tahun sejak tanggal perjanjian.

s. On March 31, 2021 based on the amendment and restatement of the infrastructure lease agreement between the Company and PT XL Axiata Tbk No.135/XL/III/2021 with the initial infrastructure lease agreement No.0042-10-F07-29723 dated January 15, 2010. The term of the agreement is 10 years from the date of the agreement.

35. Instrumen Keuangan dan Manajemen Risiko Keuangan

Perusahaan terekspose terhadap risiko keuangan seperti risiko kredit, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas dalam menghadapi operasinya. Secara umum dengan semua bisnis lainnya, Perusahaan menghadapi risiko yang timbul dari penggunaan instrumen keuangan. Catatan ini menggambarkan tujuan Perusahaan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko dan metode yang digunakan untuk mengukurnya. Informasi kuantitatif lebih lanjut terkait dengan risiko ini disajikan seluruhnya dalam laporan keuangan ini.

Tidak terdapat perubahan substantif dalam eksposur risiko instrumen keuangan Perusahaan, tujuan, kebijakan dan proses untuk mengelola risiko-risiko atau metode yang digunakan untuk mengukurnya dari periode sebelumnya kecuali dinyatakan lain dalam catatan ini.

a. Instrumen keuangan utama

Instrumen keuangan utama yang digunakan Perusahaan, dari instrumen keuangan yang mana risiko timbul, meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, aset tidak lancar lainnya yang terdiri dari nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI), piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

35. Financial Instruments and Financial Risk Management

The Company is exposed through its operations to the financial risks such as credit risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk. In common with all other businesses, the Company is exposed to risks that arise from its use of financial instruments. This note describes the Company's objectives, policies and processes for managing those risks and the methods used to measure them. Further quantitative information in respect of these risks is presented throughout these financial statements.

There have been no substantive changes in the Company's exposure to financial instrument risks, its objectives, policies and processes for managing those risks or the methods used to measure them from previous periods unless otherwise stated in this note.

a. Principal financial instruments

The principal financial instruments used by the Company, from which financial instrument risk arises, consist of cash on hand and in banks, other current financial assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, other non-current assets which comprise of fair value through other comprehensive income (FVTOCI), restructured trade receivables and refundable deposits, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

b. Kelompok instrumen keuangan / ***b. Categories of financial instruments***

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset keuangan			***Financial assets***
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI)			*Fair value through other comprehensive income (FVTOCI)*
Investasi saham pada PT Palapa Timur Telematika	220,000,000	220,000,000	*Investment stocks in PT Palapa Timur Telematika*
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Kas dan bank	781,636,135,081	684,025,239,827	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	195,000,000,000	225,409,937,888	*Other current financial assets*
Piutang usaha	594,172,966,850	612,239,882,667	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	1,040,918,196,297	1,049,737,149,441	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	13,414,067,993	17,530,032,600	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	1,141,103,695	1,132,873,122	*Other non-current assets*
Jumlah	**2,626,502,469,916**	**2,590,295,115,545**	***Total***
Liabilitas keuangan			***Financial liabilities***
Biaya perolehan diamortisasi			*Amortized cost*
Pinjaman bank jangka pendek	100,000,000,000	100,000,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	110,435,328,855	130,040,757,684	*Trade payables*
Utang lain-lain	39,584,833,347	47,842,895,693	*Other payables*
Beban akrual	31,626,491,337	45,318,347,100	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	754,390,575,549	861,692,279,067	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	2,380,569,325,446	2,179,386,388,597	*Long-term bank loans*
Jumlah	**3,416,606,554,534**	**3,364,280,668,141**	***Total***

c. Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar secara berulang (tetapi nilai wajar diharuskan diungkapkan).

Instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar meliputi kas dan bank, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, investasi neto dalam sewa, piutang lain-lain, piutang usaha yang direstrukturisasi dan uang jaminan yang disajikan sebagai bagian aset tidak lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut diatas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan, kecuali investasi neto dalam sewa (Catatan 7), piutang usaha yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa (Catatan 18) mendekati nilai tercatatnya karena jatuh temponya dalam jangka pendek atau karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-*reprice* ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

c. Financial instruments not measured at fair value on recurring basis (but fair value disclosures are required).

Financial instruments not measured at fair value includes cash on hand and in banks, other current assets, trade receivables, net investment in lease, other receivables, restructured trade receivables and refundable deposits presented as part of other non- current assets, short-term bank loan, trade payables, other payables, accrued expenses, lease liabilities and long-term bank loans.

The fair values of such above financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the financial statements, except for net investment in lease (Note 7) and lease liabilities (Note 18) approximate their fair values because of their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

Untuk rincian hirarki nilai wajar, teknik penilaian dan input signifikan yang tidak terobservasi terkait dengan penentuan nilai wajar investasi neto dalam sewa, piutang yang direstrukturisasi dan liabilitas sewa yang diklasifikasi pada hirarki nilai wajar level 3, dapat dirujuk masing-masing ke Catatan 7 dan 18.

For details of the fair value hierarchy, valuation techniques, and significant unobservable inputs related to determining the fair value of the net investment in lease, restructured trade receivables and other receivables and lease liabilities which are classified in level 3 of the fair value hierarchy, refer to Notes 7 and 18.

d. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang

Tidak terdapat Instrumen keuangan Perusahaan yang diukur dengan nilai wajar secara berulang dengan menggunakan hirarki nilai wajar instrumen keuangan yang diukur dengan level 1.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) setelah dikurangi kerugian penurunan nilai teridentifikasi dianggap merupakan pengukuran dengan level 3 atas investasi reksadana dan investasi ekuitas pada PT Palapa Timur Telematika (Catatan 5 dan 12).

Tidak terdapat transfer antara level 1, 2 dan 3 selama tahun berjalan.

d. Financial instruments measured at fair value on recurring basis

There were no financial instruments measured at fair value on recurring basis which is using the fair value hierarchy of financial instruments measured at level 1.

Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) less any identified impairment loss are considered as measurement at level 3 comprise of financial instrument of reksadana investent and investment in equity PT Palapa Timur Telematika (Notes 5 and 12).

There were no transfers between level 1, 2 and 3 during the year.

e. Tujuan manajemen risiko

Kebijakan manajemen risiko keuangan Perusahaan bertujuan untuk memastikan bahwa terdapat sumber daya keuangan yang memadai untuk pengembangan usaha Perusahaan serta dapat mengelola risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko arus kas atas suku bunga dan risiko likuiditas.

Kebijakan manajemen risiko keuangan yang dijalankan oleh Perusahaan adalah sebagai berikut:

Manajemen risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Perusahaan jika pelanggan atau *counterparty* untuk instrumen keuangan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Perusahaan terutama terkena risiko kredit dari layanan kredit menyediakan telekomunikasi menara. Kebijakan Perusahaan, melaksanakan secara internal, untuk menilai risiko kredit pelanggan baru sebelum memasuki kontrak.

e. Financial risk management objective

The Company's financial risk management policies seek to ensure that adequate financial resources are available for the operation and development of their business while managing their exposure to credit risk, foreign exchange risk, cash flow interest rate risk and liquidity risk.

The Company's financial risk management policies are as follows:

Credit risk management

Credit risk is the risk of financial loss to the Company if a customer or counterparty to a financial instrument fails to meet its contractual obligations. The Company is mainly exposed to credit risk from credit services of providing telecommunication tower. It is the Company policy, implemented internally, to assess the credit risk of new customers before entering contracts.

Manajemen telah menetapkan kebijakan kredit di mana setiap pelanggan baru dianalisis secara individual untuk kredit sebelum pembayaran dan pengiriman standar syarat dan ketentuan Perusahaan yang ditawarkan. Evaluasi Perusahaan meliputi penilaian eksternal, bila tersedia, dan dalam beberapa kasus referensi bank.

The management has established a credit policy under which each new customer is analysed individually for creditworthiness before the Company's standard payment and delivery terms and conditions are offered. The Company's review includes external ratings, when available, and in some cases bank references.

Manajemen menentukan konsentrasi risiko kredit dengan memantau peringkat kredit dari pelanggan yang sudah ada dan melalui reviu bulanan analisis umur piutang usaha. Dalam pemantauan risiko kredit pelanggan, pelanggan dikelompokkan sesuai dengan karakteristik kredit mereka.

The management determines concentrations of credit risk by monitoring the creditworthiness rating of existing customers and through a monthly review of the trade receivables' ageing analysis. In monitoring the customers' credit risk, customers are grouped according to their credit characteristics.

Pelanggan yang dinilai sebagai "berisiko tinggi" ditempatkan pada daftar pelanggan terbatas, dan layanan kredit di masa datang yang dibuat hanya dengan persetujuan Dewan Direksi, atau keharusan pembayaran di muka atas jasa.

Customers that are graded as "high risk" are placed on a restricted customer list, and future credit services are made only with approval of the Board of Directors, otherwise payment in advance is required.

Risiko kredit juga timbul dari bank dan kas yang dibatasi pengunaannya. Rating dari bank dimonitor secara teratur terhadap instrumen bank dan kas yang dibatasi penggunaannya yang meliputi sebagai berikut:

Credit risk also arises from cash in banks and restricted cash. The ratings of banks are monitored regularly over cash in banks, restricted current accounts and time deposits which comprise as follows:

2023

Rating/ ***Rating***	**Bank/** ***Cash in banks***	**Investasi terikat "ITSM"/*Restricted investment "ITSM"***	**Kas dibatasi pengunaannya/** ***Restricted cash***
AAA	329,360,189,438	100,000,000,000	95,000,000,000
AA	203,514,813	--	--
AA-	--	--	--
A-	329,376,069,552	--	--
BBB+	50,010,000,534	--	--
No Rating	72,362,032,694	--	--
	781,311,807,031	**100,000,000,000**	**95,000,000,000**

2022

Rating/ ***Rating***	**Bank/** ***Cash in banks***	**Investasi terikat "ITSM"/*Restricted investment "ITSM"***	**Kas dibatasi pengunaannya/** ***Restricted cash***
AAA	238,447,390,999	100,000,000,000	125,409,937,888
AA	--	--	--
AA+	--	--	--
AA-	3,330,000	--	--
A-	334,917,146,781	--	--
No Rating	110,217,154,590	--	--
	683,585,022,370	**100,000,000,000**	**125,409,937,888**

Manajemen memonitor peringkat kredit dari *counterparty* dan reksadana secara teratur dan pada tanggal pelaporan diharapkan tidak terdapat kerugian karena *counterparty* dan reksadana tidak *perform*.

The management monitors the credit ratings of counterparties and mutual funds regularly and at the reporting date does not expect any losses from non-performance by the counterparties and mutual funds.

Untuk meminimalkan risiko kredit, Perusahaan telah mengembangkan dan mempertahankan pemeringkatan risiko kredit Perusahaan untuk mengkategorikan eksposur sesuai dengan tingkat risiko gagal bayar. Informasi peringkat kredit didapat dari informasi keuangan yang tersedia untuk umum dan catatan transaksi Perusahaan sendiri untuk menilai pelanggan. Perusahaan mempertimbangkan informasi *forward-looking* yang tersedia dan mendukung yang mencakup indikator seperti peringkat kredit internal; perubahan negatif signifikan aktual atau yang diperkirakan dalam bisnis, keuangan atau kondisi ekonomi yang diharapkan dapat menyebabkan perubahan signifikan pada kemampuan debitur memenuhi kewajiban; dan perubahan signifikan ekspektasi kinerja dan perilaku debitur, termasuk perubahan status pembayaran debitur.

To minimise credit risk, the Company has developed and maintained the Company's credit risk gradings to categorise exposures according to their degree of risk of default. The credit rating information is supplied by publicly available financial information and the Company's own trading records to rate its customers. The Company considers available reasonable and supportive forward-looking information which includes the indicators such as internal credit rating; external credit rating; actual or expected significant adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant change to the debtor's ability to meet its obligations; and significant changes in the expected performance and behaviour of the debtor, including changes in the payment status of debtors.

Eksposur Perusahaan dan peringkat kredit dari rekanan terus menerus dipantau dan nilai agregat dari transaksi disebar di antara kounterpart yang disetujui.

The Company's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Kerangka penilaian risiko kredit Perusahaan saat ini terdiri dari kategori berikut.

The Company's current credit risk grading framework comprises following categories.

Kategori/ Category	**Keterangan/ Description**	**Dasar pengakuan ECL/ Basis for recognising ECL**
I	Pihak kounterpart memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki jumlah yang telah jatuh tempo./*The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL- 12 bulan/ *12-month ECL*
II	Jumlah yang jatuh tempo > 90 hari atau telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./*Amount is > 90 days past due or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur - tidak penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - not credit-impaired*
III	Jumlah > 180 hari lewat jatuh tempo atau ada bukti yang menunjukkan bahwa aset mengalami penurunan nilai kredit./*Amount is > 180 days past due or there is evidence indicating the asset is credit impaired.*	ECL sepanjang umur- penurunan nilai kredit/ *Lifetime ECL - credit-impaired*
IV	Terdapat bukti yang menunjukkan bahwa debitur mengalami kesulitan keuangan yang parah dan Perusahaan tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis./*There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Company has no realistic prospect of recovery.*	Jumlah dihapuskan/ *Amount is written off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit dari aset keuangan Perusahaan, serta eksposur maksimum terhadap risiko kredit menurut peringkat peringkat risiko kredit:

The tables below detail the credit quality of the Company's financial assets, as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

2023	Catatan/ *Note*	Peringkat kredit Internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *allowance of impairment loss*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	781,636,135,081	--	781,636,135,081
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	195,000,000,000	--	195,000,000,000
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	628,932,972,363	34,760,005,513	594,172,966,850
Investasi neto dalam sewa/ *Net investments in lease*	7	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	1,040,918,196,297	--	1,040,918,196,297
Piutang lain-lain/ *Other receivables*		I	*ECL -12 bulan/* 12-month ECL	13,414,067,993	--	13,414,067,993
Aset lain-lain/ *Other assets*	12	III	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	1,141,103,695	--	1,141,103,695
Total/Total				**2,661,042,475,429**	**34,760,005,513**	**2,626,282,469,916**

2022	Catatan/ *Note*	Peringkat kredit Internal/ *Internal credit rating*	ECL-12 bulan atau ECL sepanjang umur/ *12-month ECL or Lifetime ECL*	Nilai tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian penurunan nilai/ *allowance of impairment loss*	Nilai tercatat neto/ *Net carrying amount*
Kas dan bank/ *Cash on hand and in banks*	4	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	684,025,239,827	--	684,025,239,827
Aset keuangan lancar lainnya/ *Other current financial assets*	5	I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	225,409,937,888	--	225,409,937,888
Piutang usaha/ *Trade receivables*	6	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	646,292,331,645	34,052,448,978	612,239,882,667
Investasi neto dalam sewa/ *Net investments in lease*	7	-	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	1,049,737,149,441	--	1,049,737,149,441
Piutang lain-lain/ *Other receivables*		I	ECL -12 bulan/ *12-month ECL*	17,530,032,600	--	17,530,032,600
Aset lain-lain/ *Other assets*	12	III	ECL sepanjang umur (disederhanakan)/ *Lifetime ECL (simplified)*	60,162,206,112	59,029,332,990	1,132,873,122
Total/Total				**2,683,156,897,513**	**93,081,781,968**	**2,590,075,115,545**

Manajemen risiko arus kas atas suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang suatu instrumen keuangan akan terpengaruh karena perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan atas risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang.

Untuk meminimalisasi risiko suku bunga, Perusahaan mengelola beban bunga melalui suku bunga tetap, dengan mengevaluasi kecenderungan suku bunga pasar. Manajemen juga melakukan penelaahan suku bunga yang ditawarkan kreditur untuk mendapatkan suku bunga yang lebih baik sebelum mengambil keputusan untuk melakukan perikatan utang.

Cash flow interest rate risk management

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposures to the interest rate risk relates primarily to short-term loan and long-term bank loans.

To minimize interest rate risk, the Company manages interest cost through a fixed-rate debts, by evaluating market rate trends. Management also conducts assessments among interest rates offered by creditors to obtain the most favorable interest rate before taking any decision to enter a new loan agreement.

Perusahaan menganalisa eksposur suku bunga secara teratur. Analisis sensitivitas dilakukan dengan menerapkan teknik simulasi untuk liabilitas yang merupakan posisi utama yang dikenakan bunga. Berbagai skenario dijalankan dengan mempertimbangkan *refinancing*, pembaruan posisi yang ada, alternatif pembiayaan dan lindung nilai untuk *swap* suku bunga. Keuntungan atau kerugian potensial kemudian dibandingkan dengan batas yang ditentukan oleh manajemen.

The Company analyses the interest rate exposure on a regular basis. A sensitivity analysis is performed by applying a simulation technique to the liabilities that represent major interest-bearing positions. Various scenarios are run taking into consideration refinancing, renewal of the existing positions, alternative financing and hedging for interest rate swap. The gain or loss potential is then compared to the limits determined by management.

Perusahaan terekspos terhadap risiko arus kas suku bunga dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman bank jangka panjang yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisis sensitivitas dibawah ini, ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga terhadap liabilitas keuangan yang menggunakan suku bunga mengambang. Analisa ini disajikan dengan asumsi saldo liabilitas keuangan pada akhir periode pelaporan masih beredar sepanjang tahun.

The Company is exposed to cash flow interest rate risk from short-term loan and long-term bank loans at floating interest rate. The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rate for the floating rate of financial liabilities. The analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year.

Jika suku bunga mengalami perubahan 50 basis poin lebih tinggi/rendah dan variabel lain konstan, laba sebelum pajak Perusahaan akan menurun/ meningkat sebesar Rp11.936.213.056 (31 Desember 2022: Rp7.573.502.975.

If interest rate had been 50 basis points higher/lower and the other variable held constant, Company's profit before tax would decrease/ increase by Rp11,936,213,056 (December 31, 2022: Rp7,573,502,975).

Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya. Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan bank yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas.

Liquidity risk management

Liquidity risk is a risk arising when the cash flows position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due. In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash on hand and in banks deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows.

Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo pinjaman dan utang, dan terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber dana yang optimal.

Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.

Tabel berikut merupakan analisis liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali liabilitas sewa dan pinjaman bank jangka panjang, karena seluruh

The following table analyses the Company's financial liabilities based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for lease liabilities and long-term bank loans, as all financial liabilities due within 12

liabilitas keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang 9,25%-10,25% per tahun (31 Desember 2022: 9,25%-10,25) untuk liabilitas sewa dan 8.5%-9% (31 Desember 2022: 8.5%- 10.5%) untuk pinjaman bank jangka panjang.

months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted average interest rate at 9.25%-10.25% per annum (31 December 2022: 9.25%-10.25.%) for lease liabilities and 8.5%- 10.5% (31 December 2022: 8.5%-9%) for long-term bank loans.

	2023						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months* Rp	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months* Rp**	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp**	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years* Rp**	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* Rp**	**Total/ *Total* Rp**	
Pinjaman bank jangka pendek	100,000,000,000	--	--	--	--	100,000,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	110,435,328,855	--	--	--	--	110,435,328,855	*Trade payables*
Utang lain-lain	39,584,833,347	--	--	--	--	39,584,833,347	*Other payables*
Beban akrual	31,626,491,337	--	--	--	--	31,626,491,337	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	85,650,107,408	129,578,208,331	159,155,186,540	416,289,793,288	101,823,161,704	892,496,457,271	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	132,133,066,193	428,373,029,212	1,073,040,089,651	745,011,981,791	8,684,444,445	2,387,242,611,292	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	**499,429,827,140**	**557,951,237,543**	**1,232,195,276,191**	**1,161,301,775,079**	**110,507,606,149**	**3,561,385,722,102**	***Total financial liabilities***

	2022						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months* Rp	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months* Rp**	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp**	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years* Rp**	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* Rp**	**Total/ *Total* Rp**	
Pinjaman bank jangka pendek	100,000,000,000	--	--	--	--	100,000,000,000	*Short-term bank loans*
Utang usaha	130,040,757,684	--	--	--	--	130,040,757,684	*Trade payables*
Utang lain-lain	47,842,895,693	--	--	--	--	47,842,895,693	*Other payables*
Beban akrual	45,318,347,100	--	--	--	--	45,318,347,100	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	74,469,685,988	145,548,355,978	184,634,133,722	542,108,819,327	309,220,212,583	1,255,981,207,598	*Lease liabilities*
Pinjaman bank jangka panjang	149,456,962,503	455,443,510,685	1,218,636,855,163	844,470,224,127	--	2,668,007,552,478	*Long-term bank loans*
Total liabilitas keuangan	**547,128,648,968**	**600,991,866,663**	**1,403,270,988,885**	**1,386,579,043,454**	**309,220,212,583**	**4,247,190,760,553**	***Total financial liabilities***

Tabel berikut merupakan analisis aset keuangan Perusahaan berdasarkan jatuh tempo dari tanggal pelaporan sampai dengan tanggal jatuh tempo. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan nilai tercatat, kecuali investasi neto dalam sewa dan aset keuangan tidak lancar lainnya, karena seluruh aset keuangan jatuh tempo dalam 12 bulan, sehingga pengaruh pendiskontoan arus kas tidak signifikan. Perusahaan menggunakan suku bunga rata-rata tertimbang sebesar 9,25%-10,25% untuk investasi neto dalam sewa (2022: 9,25%-10,25%) dan 0% per tahun untuk aset keuangan tidak lancar lainnya (2022: 0%).

The following table analyses the Company's financial assets based on maturity groupings from the reporting date to the contractual maturity date. The amounts disclosed in table are their carrying balances, except for net investment in lease and other noncurrent financial assets, as all financial assets due within 12 months, therefore the impact of discounting cash flows is not significant. The Company used the weighted-average interest rate at 9.25%-10.25% for net investment in lease (2022: 9.25%-10.25%) and 0% per annum for other noncurrent financial assets (2022: 0%).

	2023						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months* Rp	**Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months* Rp**	**Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp**	**Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years* Rp**	**Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* Rp**	**Total/ *Total* Rp**	
Kas dan bank	781,636,135,081	--	--	--	--	781,636,135,081	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	195,000,000,000	--	--	--	--	195,000,000,000	*Other current financial assets*
Piutang usaha	594,172,966,850	--	--	--	--	594,172,966,850	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	56,510,055,947	169,530,167,842	212,491,910,255	520,833,282,899	100,519,199,923	1,059,884,616,866	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	--	13,414,067,993	--	--	--	13,414,067,993	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	--	1,141,103,695	--	--	--	1,141,103,695	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**1,627,319,157,878**	**184,085,339,530**	**212,491,910,255**	**520,833,282,899**	**100,519,199,923**	**2,645,248,890,485**	***Total financial assets***

	2022						
	Sampai dengan 3 bulan/ *Up to 3 months* Rp	Antara 3 dan 12 bulan/ *Between 3 and 12 months* Rp	Antara 1 dan 2 tahun/ *Between 1 and 2 years* Rp	Antara 2 dan 5 tahun/ *Between 2 and 5 years* Rp	Lebih dari 5 tahun/ *Over 5 years* Rp	Total/ *Total* Rp	
Kas dan bank	684,025,239,827	--	--	--	--	684,025,239,827	*Cash on hand and in banks*
Aset keuangan lancar lainnya	225,409,937,888	--	--	--	--	225,409,937,888	*Other current financial assets*
Piutang usaha	612,239,882,667	--	--	--	--	612,239,882,667	*Trade receivables*
Investasi neto dalam sewa	59,907,248,000	179,721,744,000	239,223,992,000	702,200,616,000	304,079,419,000	1,485,133,019,000	*Net investment in lease*
Piutang lain-lain	--	17,530,032,600	--	--	--	17,530,032,600	*Other receivables*
Aset tidak lancar lain-lain	--	1,132,873,122	--	--	--	1,132,873,122	*Other non-current assets*
Total aset keuangan	**1,581,582,308,382**	**198,384,649,722**	**239,223,992,000**	**702,200,616,000**	**304,079,419,000**	**3,025,470,985,104**	***Total financial assets***

36. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Perusahaan tidak diwajibkan untuk memenuhi syarat-syarat modal tertentu.

Perusahaan mengelola struktur modal dan membuat penyesuaian struktur modal sesuai dengan perubahan kondisi ekonomi. Perusahaan memantau modal dengan menggunakan *gearing ratio* yaitu membagi utang bersih terhadap total ekuitas, utang bersih meliputi total pinjaman bank dikurangi kas dan bank. Kebijakan Perusahaan adalah menjaga *gearing ratio* Perusahaan pada kisaran *gearing ratio* perusahaan industri sejenis di Indonesia. Pinjaman bersih adalah total pinjaman dikurangi kas dan bank.

Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

36. Capital Management

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Company is not required to meet any capital requirements.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. The Company monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debt with the total equity, net debt comprises of total bank loan less cash on hand and in banks. The Company's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the other companies with similar industry in Indonesia. Net debt is calculated as total borrowings less cash on hand and in banks.

The Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah pinjaman	2,387,242,611,553	2,188,950,595,025	*Total borrowing*
Dikurangi kas dan bank	(781,636,135,081)	(684,025,239,827)	*Less cash on hand and in banks*
Pinjaman bersih	1,605,606,476,472	1,504,925,355,198	*Net liabilities*
Jumlah ekuitas	6,279,434,076,189	5,891,260,258,918	*Total equity*
Ratio pinjaman terhadap ekuitas	25.57%	25.38%	*Gearing ratio*

37. Catatan Pendukung Laporan Arus Kas

37. Notes Supporting Statement Of Cash Flow

Kas dan bank
Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti disajikan dalam laporan arus kas diungkapkan pada Catatan 4.

Cash on hand and in banks
For the purposes of the statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no banks overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the statement of cash flows is as disclosed in Note 4.

Transaksi non-kas
Perusahaan melakukan aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas dengan rincian sebagai berikut:

Non-cash transactions
The Company entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the statement of cash flows with details as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Penambahan aset tetap melalui:			*Addition to fixed assets through:*
persediaan	68,453,851,000	98,140,946,847	*inventories*
surplus revaluasi	346,642,510,415	96,926,564,367	*revaluation surplus*
utang usaha	5,135,067,410	16,837,207,598	*trade payable*
uang muka	18,881,342,178	32,621,234,801	*advance*
Penambahan aset hak guna melalui reklasifikasi aset tetap	22,169,053,550	--	*Addition to right of use asset through reclassification of fixed asset*
Penambahan aset hak guna melalui liabilitas sewa	45,595,328,011	--	*Addition to right of use asset through lease liabilities*

Transaksi kas dan non kas dari aktivitas pendanaan ditunjukkan dalam rekonsiliasi liabilitas dari transaksi pendanaan di bawah ini:

The cash and non-cash transaction from financing activities are shown in the reconciliation of liabilities from financing transaction below:

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan* (Catatan/*Note 13*) Rp	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* (Catatan/*Note 19*) Rp	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* (Catatan/*Note 18*) Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo per 1 Januari 2023	100,000,000,000	2,179,386,388,597	861,692,279,067	3,141,078,667,664	***Balance as of January 1, 2023***
Perubahan arus kas					*Changes from cash flows*
Penerimaan	600,000,000,000	639,328,000,000	--	1,239,328,000,000	*Proceeds*
Pembayaran	(600,000,000,000)	(441,035,983,744)	(148,678,240,785)	(1,189,714,224,529)	*Payment*
Subjumlah	--	198,292,016,256	(148,678,240,785)	49,613,775,471	*Subtotal*
Perubahan dari transaksi non kas					*Non-cash changes*
Amortisasi biaya transaksi	--	2,890,920,593	--	2,890,920,593	*Amortisation of transaction cost*
Pengurangan tahun berjalan	--	--	(4,218,790,744)	(4,218,790,744)	*Deduction during the Year*
Penambahan tahun berjalan	--	--	45,595,328,011	45,595,328,011	*Addition during the Year*
Subjumlah	--	2,890,920,593	41,376,537,267	44,267,457,860	*Subtotal*
Saldo per 31 Desember 2023	**100,000,000,000**	**2,380,569,325,446**	**754,390,575,549**	**3,234,959,900,995**	***Balance as of December 31, 2023***

	Pinjaman bank jangka pendek/ *Short-term bank loan* (Catatan/*Note 13*) Rp	Pinjaman bank jangka panjang/ *Long-term bank loan* (Catatan/*Note 19*) Rp	Liabilitas sewa/ *Lease liabilities* (Catatan/*Note 18*) Rp	Jumlah/ *Total* Rp	
Saldo per 1 Januari 2022	--	1,560,487,170,161	913,078,984,637	2,473,566,154,798	***Balance as of January 1, 2022***
Perubahan arus kas					*Changes from cash flows*
Penerimaan	100,000,000,000	922,672,000,000	--	1,022,672,000,000	*Proceeds*
Pembayaran	--	(301,174,360,114)	(193,562,199,266)	(494,736,559,380)	*Payment*
Subjumlah	100,000,000,000	621,497,639,886	(193,562,199,266)	527,935,440,620	*Subtotal*
Perubahan dari transaksi non kas					*Non-cash changes*
Amortisasi biaya transaksi	--	(2,598,421,450)	--	(2,598,421,450)	*Amortisation of transaction cost*
Penambahan periode berjalan	--	--	43,588,609,790	43,588,609,790	*Addition during the period*
Diskonto unwinding	--	--	98,586,883,906	98,586,883,906	*Unwinding of discount*
Subjumlah	--	(2,598,421,450)	142,175,493,696	139,577,072,246	*Subtotal*
Saldo per 31 Desember 2022	**100,000,000,000**	**2,179,386,388,597**	**861,692,279,067**	**3,141,078,667,664**	***Balance as of December 31, 2022***

38. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik dengan PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Berdasarkan Perjanjian Pemeliharaan dan Perbaikan Jaringan Kabel Serat Optik No. 001/IBST-MTI/OM-FO/II/2024 tanggal 15 Februari 2024, MTI setuju untuk melakukan pemeliharaan dan perbaikan kabel serat optik yang dimiliki oleh Perusahaan. Jangka waktu perjanjian ini adalah 15 tahun dengan harga pekerjaan sebesar Rp15.500.000.000 yang dibayarkan secara penuh oleh Perusahaan dimuka.

Penjualan Fiber Optik kepada PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Fiber Optic Core No. 258A/PKS/MTI-IBS/II/2024 tanggal 23 Februari 2024, yang ditandatangani oleh Perusahaan dan MTI, dimana Perusahaan setuju untuk menjual *fiber optic core* yang *idle* kepada MTI dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan sebagaimana ditetapkan dalam Perjanjian dengan nilai transaksi sebesar Rp15.712.200.000.

Nilai wajar Fiber Optik milik Perusahaan ditentukan dengan menggunakan metode perbandingan nilai pasar. Nilai wajar tersebut didasarkan pada penilaian yang dilakukan oleh KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, dalam laporannya tanggal 19 Februari 2024.

38. Events After The Reporting Date

Maintenance and Repair of Fiber Optic Cable Network with PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Based on the Fiber Optic Cable Network Maintenance and Repair Agreement No. 001/IBST-MTI/OM-FO/II/2024 dated February 15, 2024, MTI agreed to perform maintenance and repair of fiber optic cables owned by the Company. The term of this agreement is 15 years with the price of the work amounting to Rp15,500,000,000 paid in full by the Company in advance.

Sales of the Optical Fiber to PT Mora Telematika Indonesia Tbk (MTI)

Based on Fiber Optic Core Sale and Purchase Agreement No. 258A/PKS/MTI-IBS/II/2024 dated February 23, 2024, signed by the Company and MTI, whereby the Company agreed to sell the idle fiber optic core to MTI with the terms and conditions as set out in the Agreement with a transaction value of Rp15,712,200,000.

The fair value of the Company's Fiber Optics is determined using the market value comparison method. The fair value is based on an assessment conducted by KJPP Ferdinand, Danar, Ichsan dan Rekan, in its report dated February 19, 2024.

39. Standar Akuntansi Baru

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amandemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang Dengan Kovenan;
- Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual dan Sewa – Balik;
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang pengaturan pembiayaan pemasok;
- Revisi PSAK 101: Penyajian Laporan Keuangan Syariah; dan
- Revisi PSAK 109: Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah tentang akuntansi zakat, infak dan sedekah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: “Kontrak Asuransi”; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif.
- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen yang merupakan amendemen konsekuensial karena berlakunya PSAK 74: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK 2: Laporan Arus Kas
- PSAK 13: Properti Investasi
- PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 16: Aset Tetap
- PSAK 19: Aset Takberwujud
- PSAK 22: Kombinasi Bisnis
- PSAK 24: Imbalan Kerja
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset

39. New Accounting Standard

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendment and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-Current Liabilities with Covenants;*
- *Amendments PSAK 73: Lease Liability in a Sale and Leaseback;*
- *Amendments PSAK 2: Statement of Cash Flows and PSAK 60: Financial Instrument: Disclosure regarding supplier finance agreement*
- *Revised PSAK 101; Presentation of Shariah Financial Statement;*
- *Revised PSAK 109; Zakah, Infaq and Sadaqah related to accounting of zakah, infaq and sadaqah.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: ”Insurance Contract”; and*
- *Amendments PSAK 74 : Insurance Contract regarding Initial Implementation of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information.*
- *Amendments PSAK 10: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended which were consequential amendments due to the enactment of PSAK 74: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 1: Presentation of Financial Statements*
- *PSAK 2: Statement of Cash Flows*
- *PSAK 13: Investment Property*
- *PSAK 15: Investment in Associated Entities and Joint Ventures*
- *PSAK 16: Fixed Assets*
- *PSAK 19: Intangible Assets*
- *PSAK 22: Business Combinations*
- *PSAK 24: Employee Benefits*
- *PSAK 48: Impairment of Asset*

- PSAK 50: Instrumen Keuangan Penyajian
- PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi
- PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan
- PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan
- PSAK 71: Instrumen Keuangan
- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

- *PSAK 50: Financial Instruments: Presentation*
- *PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets*
- *PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations*
- *PSAK 60: Financial Instruments: Disclosures*
- *PSAK 71: Financial Instruments*
- *PSAK 72: Income from Contracts with Customers*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes in PSAK and ISAK numbering which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

40. Tanggung Jawab Manajemen dan Persetujuan Atas Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian secara wajar laporan keuangan Perusahaan yang telah diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi pada tanggal 27 Maret 2024.

40. Management's Responsibility and Approval of Financial Statements

The management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements of the Company which were authorized for issuance by the Board of Directors on March 27, 2024.

Laporan Tahunan & Keberlanjutan 2023 *Annual & Sustainability Report*

PT. INTI BANGUN SEJAHTERA, Tbk.
INNOVATIVE SOLUTION PROVIDER

Jalan Riau No. 23, Menteng
Jakarta Pusat - 10350
Indonesia
Telp (62-21) 31935919
Fax (62-21) 3903473

www.ibstower.com